

Tetap Fokus Untuk Bertumbuh Positif
Keep Focus For Positive Growth

ANNUAL REPORT 2016
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

Panorama 
Tourism • Hospitality • Transportation



TEMA

Theme

Tema 1
Theme

Histori 2
Milestone

KINERJA KAMI

Our Performance

Peran Panorama dalam Pariwisata di Indonesia 6
Role of Panorama in National Tourism Industry

Cakupan Bisnis Perusahaan 7
Line of Business

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 10
Summary of Stock Trading

Ikhtisar Saham & Obligasi 11
Summary of Stock Tradings and Bonds

PERISTIWA PENTING

Significant Event

Peristiwa Penting 2016 14
Significant Event 2016

Penghargaan 17
Awards

LAPORAN MANAJEMEN

Messages from The Management

Laporan Dewan Komisaris 20
Message from The President Commissioner

Laporan Direksi 23
Report From The Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	30
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	31
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	33
Produk dan Jasa <i>Product and Services</i>	36
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	39
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	40
Visi, Misi, Nilai Budaya Perusahaan, Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Corporate Values, Service Soul</i>	41
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	43
Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committee Profile under Board of Commissioners</i>	49
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	50
Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Profile</i>	53
Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>	54
Struktur Pemegang Saham <i>Shareholding Structure</i>	55
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Shareholding Structure</i>	56
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	58
Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>	62
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	63
Kronologi Pencatatan Obligasi <i>Chronology of Registered Bonds</i>	65
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution</i>	66
Alamat Perusahaan dan Entitas Anak <i>Company and Subsidiary's Address</i>	70
Akses Informasi <i>Information Access</i>	73

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Bisnis 76
Business Overview

Tinjauan Keuangan 80
Finance Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG 100
Legal Ground for GCG Implementation

Struktur dan Mekanisme GCG 103
GCG Structure and Mechanism

Auditor Eksternal 147
External Auditor

Fungsi Manajemen Resiko 148
Risk Management Function

Sistem Pengendalian Internal 149
Internal Control Sytem

Etika Perusahaan 154
Code of Conduct

Nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan Panorama 156
Panorama's Cultural Values & Service Soul

Pelanggaran Pelaporan 158
Whistleblowing System

Perlakuan yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham 162
Equal Treatment To All Shareholders

Akses Informasi dan Data Perusahaan 163
Access of The Company's Information & Data



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Dasar Pelaksanaan CSR 166
CSR Implementation Basis

Realisasi Penyaluran Program CSR 168
Realization of CSR Program Distribution

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources Development*

Perencanaan Sumber Daya Manusia 174
Human Resource Planning

Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia 175
Human Resource Management Organizational Structure

Profil Sumber Daya Manusia 176
Human Resources Profile

Rekrutmen 178
Recruitment

Pengembangan Karyawan 181
HR People Development

Hubungan Kekaryawanan dan Hubungan Industrial 184
Relationship of Co-Empowerment and Industrial Relations





Tetap Fokus Untuk Bertumbuh Positif

Keep Focus For Positive Growth

Perseroan sebagai sebuah usaha yang memiliki jaringan usaha terintegrasi di pariwisata harus terus beradaptasi dengan segala tantangan dan perubahan jaman. Oleh karena itu, PT Panorama Sentrawisata Tbk sebagai pemain di sektor pariwisata terdepan di Indonesia terus sigap dan mawas diri dalam menghadapi perubahan pasar dan industri agar dapat bertahan dan tetap berfokus kepada industri pariwisata untuk dapat menangkap peluang-peluang pertumbuhan yang positif, terutama dengan dukungan besar dari Pemerintah untuk memajukan industri pariwisata Indonesia. Dengan berbekal dukungan pengalaman selama lebih dari empat puluh lima tahun dan kematangan dalam memfokuskan usaha menjadi kunci utama perseroan untuk tetap relevan dalam industri pariwisata di tanah air.

Komitmen perusahaan yang terpatri melalui The SPIRIT of Panorama selalu menjadi kompas yang mengarahkan laju perseroan menangkap momentum yang ada. Kiprah Perseroan dalam menghasilkan kinerja optimal bukan hanya karena kerja keras, namun kerja cerdas, melalui inovasi dan kreasi, serta kerja sama dengan mitra-mitra strategis untuk memberikan layanan terbaik bagi semua shareholder dan stakeholder, karena sesuai jargon kami: bringing smiles to millions, mengantar senyum kepada jutaan pelanggan. Semangat ini yang membantu Perseroan untuk terus tumbuh mencari titik tertinggi.

The company as a venture has business networks integrated in tourism and must continue to adapt to meet all challenges and change with the times. Therefore, PT Panorama Sentrawisata, Tbk as a major player at the forefront of the tourism industry, always responsive and self-analytical in facing industrial developments and market changes, in order to endure and keep focusing on tourism industry to be able to captures positive growth opportunities, especially with the major support from Government to promoting Indonesia's tourism indutry. Asset material cannot be the only main factor in capital growth. With supported by more than fourty five years of experience and sophistication in business focus is the main key of the company to stay relevant in the Indonesian tourism industry.

The commitment of the Company is galvanized through The SPIRIT of Panorama to always be a compass directing the pace of the company to catch momentum. Optimizing company activities in work is not only about working hard, but also working smart, through innovation and creativity as well as collaboration with strategic partners to give the best results to all shareholders and stakeholders, because according to our jargon: bringing smiles to millions. This spirit helps the company to continue growing to find the pinnacle.

Kesinambungan Tema

Continuity Themes



Tema Tahun 2014
 Sigap dengan Perubahan,
 Terus Unggul dalam Kinerja
*Spry with Changes, Continuous
 Excellence in Performance*



Tema Tahun 2015
 Sigap dalam Menghadapi Tekanan
 Berfokus Pada Bisnis Utama
*Responding Fast in Facing Pressure,
 Focusing on The Main Business*



Tema Tahun 2016
 Tetap Fokus Untuk Bertumbuh Positif
Keep Focus For Positive Growth

10 April 1972

Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city tour di Jakarta. Saat itu Panorama Tours mulai memiliki armada transport berupa Mazda Bongo dengan kapasitas 6 orang, ini menjadi awal pilar TRANSPORTASI

The establishment of PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS as an initial formed for the company. The Company has a brand named Panorama Tours that provide city tour services in Jakarta. At that time Panorama Tours starts to had a transportation fleet such as Mazda Bongo with 6 people capacity, this was the beginning of transportation pillar

1999

Membuat kemitraan strategis dengan Carlson Wagonlit Travel dengan skema joint-venture. Kemitraan ini untuk menghandle klien dari korporasi untuk kebutuhan perjalanan dinas.

Build a strategic partnership with Carlson Wagonlit Travel through joint-venture scheme. These partnerships have a purpose to handle corporate clients for business travel needs



1995

Mulai dibentuknya divisi INBOUND untuk melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk city tour dan overland tour dengan rute Jawa-Bali.

The launched of INBOUND division to serve foreign tourist arrivals with a product of city tour and route of Java and Bali

1995

Dibentuknya PT Panorama Sentrawisata sebagai cikal bakal perusahaan induk

The establishment of PT Panorama Sentrawisata as an initial formed of the holding company

1997

Dibentuknya divisi Outbound untuk melayani permintaan masyarakat Indonesia yang ingin traveling di dalam negeri maupun ke luar negeri. Belakangan divisi Outbound ini berubah menjadi Pilar TRAVEL & LEISURE.

The launched of Outbound division to fulfill the demand of Indonesian publics who wants to traveling to both domestically and abroad. In recent years Outbond division transformed into Travel & Leisure pillar

2001

PT Panorama Sentrawisata melakukan Penawaran Umum Perdana / IPO dan mulai melantai di Bursa Efek Jakarta dengan ticker PANR.

The Initial Public Offering (IPO) of PT Panorama Sentrawisata. Registered in the Jakarta stock exchange with code PANR

2002

Membangun kemitraan strategis dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk menghandle pasar yang lebih sensitive dengan harga.

Build a strategic partnership with Singapore travel agent named Chan Brothers Travel to handle the market that are more sensitive to the price



2012

Empat puluh Tahun perjalanan Panorama sebagai group usaha pariwisata yang paling terintegrasi di Indonesia

Panorama Group celebrate it's memorable moment : 40 years' experience as the most integrated tourism company in Indonesia.

2012

Joint-venture dengan Reed Elsevier untuk membangun Reed Panorama Exhibition, sebuah perusahaan yang menangani pameran-pameran berkelas besar dan internasional.

Joint-venture partnership with Reed Elsevier to establish Reed Panorama Exhibition, the company that handle a big scale and international exhibitions



2013

Joint-venture dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk membangun jaringan hotel merk Radisson dan Park Inn by Radisson di Indonesia.

Joint-venture partnership with Carlson Rezidor Hotel Group to establish hotel networks under Radisson and Park inn brand in Indonesia.



2015

Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menjangkau pasar yang lebih digital, salah satunya dengan memiliki platform e-commerce dan mobile apps.

Optimize the use of technology to reach the more-digital market, one of the example is with have an e-commerce and mobile apps platform.

2014

Menambahkan modal atas kepemilikan di MG Group, sebagai hotel aggregator yang menjual hingga 2 juta kamar hotel per tahun.

Adding the capital for the MG Group ownership, as the hotel aggregator that sells up to 2 million hotel rooms per year



2015

Mengakuisisi 1 unit property hotel dengan merk The 101 Hotel yang berlokasi di Yogyakarta.

Acquired 1 unit hotel property under the brand THE 101 Hotel which located in Yogyakarta





K I N E R J A K A M I

Our Performances





Perseroan sebagai perusahaan yang paling terdepan dengan usaha yang terintegrasi di bidang pariwisata menjadi salah satu stakeholder yang mampu didengar oleh kalangan industry maupun pemerintah.

As the most integrated tourism company in the country, Panorama became one of trusted stakeholder that being istened by industries and government.

Beberapa peranan perseroan pada tahun 2016 antara lain:

- Menjadi benchmark sekaligus thought-leader bagi industry pariwisata nasional
- Membantu pertumbuhan sector pariwisata sebagai sector yang mampu menghasilkan devisa nomor satu pada tahun 2019
- Aktif berperan dalam asosiasi di industry pariwisata dalam rangka mendorong industry baik secara makro maupun mikro
- Menjadi incubator, sekaligus katalisator bagi industry yang terkait dengan pariwisata
- Menjadi perusahaan yang dapat meningkatkan kebanggaan bagi Indonesia

Few list role of Panorama in 2016 as follow:

- *Become a benchmark as well as though-leader for Indonesia tourism industry*
- *Supporting the growth of tourism sector as potential sector that could be the number one foreign exchange contributor for the country in 2019*
- *Active in tourism industry associations in term of encourage the industry itself either macro or micro*
- *Becoming an incubator as well as catalyst for any industries that related with tourism industry*
- *To be a pride-of company for Indonesia*



INBOUND



TRAVEL & LEISURE



MEDIA



HOSPITALITY



TRANSPORTATION

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	2011	Description
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)							
Pendapatan Bruto	4,748,422	3,755,784	3,445,611	2,642,270	2,738,815	2,196,489	<i>Gross Revenues</i>
Pendapatan Bersih	2,133,214	1,923,139	1,956,049	1,693,743	1,547,131	1,194,071	<i>Net Revenues</i>
Laba Bruto	441,425	399,552	388,593	324,213	273,624	222,774	<i>Gross Profit</i>
Laba Usaha	102,609	108,358	120,889	102,389	73,762	50,240	<i>Operating Profit</i>
Laba Sebelum Pajak	19,551	67,206	80,851	69,718	48,727	36,759	<i>Profit Before Tax</i>
Beban Pajak	(16,645)	(16,560)	(20,821)	(22,125)	(15,806)	(14,680)	<i>Tax Expenses</i>
Laba Berjalan	2,906	50,646	60,030	47,593	32,921	22,079	<i>Profit for The Year</i>
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(16,661)	49,008	46,117	39,268	25,118	14,980	<i>Attributable to owners of the Company</i>
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	19,567	1,638	13,913	8,325	7,803	7,099	<i>Attributable to Non-Controlling Interest</i>
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	195,041	2,892	66	-	259	345	<i>Other Comprehensive Income - Net of Tax</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	197,947	53,538	60,096	47,593	33,180	22,424	<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	148,796	51,323	46,366	39,268	25,377	15,324	<i>Attributable to owners of the Company</i>
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	49,151	2,215	13,730	8,325	7,803	7,100	<i>Attributable to Non-Controlling Interest</i>
EBITDA***	182,769	195,041	224,453	184,962	149,376	109,527	<i>EBITDA***</i>
Laba per Saham Dasar**	(13.88)	40.84	38.43	32.72	21.15	12.48	<i>Basic Earnings Per Shares**</i>

Catatan / Note

- dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*

** Dinyatakan dalam Rupiah penuh
Expressed in Full Rupiah Amount

*** Berdasarkan perhitungan Perseroan dengan mengeluarkan biaya extraordinary
Accounted based on the Company calculation by excluded extraordinary expenses

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	2011	Description
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO							
PROFITABILITAS							
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	20.69%	20.78%	19.87%	19.14%	17.69%	18.66%	<i>Gross Profit Margin Ratio</i>
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	4.81%	5.63%	6.18%	6.05%	4.77%	4.21%	<i>Operating Profit Margin Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	0.14%	2.63%	3.07%	2.81%	2.13%	1.85%	<i>Profit for the Year Margin Ratio</i>
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	8.57%	10.16%	11.47%	10.92%	9.66%	9.17%	<i>EBITDA Margin Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0.13%	2.90%	3.60%	3.71%	3.22%	2.89%	<i>Total Assets Turnover Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0.39%	12.26%	13.74%	13.01%	11.34%	8.50%	<i>Total Equity Turnover Ratio</i>
ROA	0.14%	2.97%	4.07%	4.13%	3.69%	3.19%	<i>Returned on Assets (ROA)</i>
ROE	0.50%	11.91%	14.96%	14.51%	11.97%	8.85%	<i>Returned on Equity (ROE)</i>
LIKUIDITAS							
Rasio Lancar	1.22	0.97	1.02	1.21	1.26	0.98	<i>Rasio Lancar</i>
Rasio Cair	0.99	0.66	0.67	0.95	1.03	0.76	<i>Rasio Cair</i>
SOLVABILITAS (LEVERAGE)							
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.67	0.76	0.74	0.71	0.72	0.66	<i>Total Liabilities to Total Assets Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	2.02	3.23	2.82	2.50	2.52	1.94	<i>Total Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	1.30	2.02	1.59	1.61	1.58	1.14	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	2.57	2.75	3.10	3.35	3.86	4.18	<i>EBITDA to Interest Coverage Ratio</i>

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	2011	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION							
ASET							ASSETS
Kas dan Setara Kas	288,862	101,333	140,334	165,178	116,183	114,744	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	23,967	20,712	39,928	15,184	19,7320	6,468	Restricted time deposits
Piutang Usaha	392,757	302,948	304,759	204,724	228,140	157,144	Trade account receivables
Jumlah Aset Lancar	868,599	619,237	738,809	491,182	448,502	360,102	Total Current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	15,459	15,928	25,022	22,812	14,699	11,538	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	55,620	67,429	2,922	3,844	2,460	1,147	Investment in associates
Aset tetap - bersih	1,075,159	811,410	531,171	573,121	448,008	344,852	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	709	779	849	919	989	1,059	Investment properties - net
Goodwill - bersih	20,072	18,735	18,735	76	76	76	Goodwill - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,410,805	1,126,744	930,102	790,813	573,214	403,248	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2,279,404	1,745,981	1,669,511	1,281,995	1,021,716	763,350	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITY AND EQUITY
Utang bank jangka pendek	177,534	196,362	173,009	68,133	90,839	123,049	Short-Term bank loans
Utang usaha	307,036	230,258	325,199	325,199	141,997	115,119	Trade Account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95,789	25,981	80,807	66,513	45,339	72,869	Current portion of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	711,710	639,118	726,487	406,624	354,788	366,222	Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	56,677	37,143	4,057	2,512	360	592	Due related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian	268,245	177,543	143,278	157,758	127,057	99,298	Long-term liabilities-net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25,972	23,529	26,653	20,999	17,647	12,915	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi-bersih	436,978	435,124	247,391	245,656	146,966	-	Bonds payables - net
Surat utang menengah-bersih	-	-	49,198	49,406	49,149	-	Medium term notes - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	813,346	693,615	506,098	509,535	376,675	137,363	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
JUMLAH LIABILITAS	1,525,056	1,332,733	1,232,585	916,159	731,463	503,585	JUMLAH LIABILITAS
EKUITAS							EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	Issued and paid up capital
Tambahan modal disetor-bersih	37,251	37,251	37,251	37,251	37,251	38,013	Additional paid-in capital-net
Saldo laba	163,204	176,345	143,722	107,421	107,421	82,911	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat didistribusikan pada Pemilik Perusahaan	470,751	189,894	259,886	223,808	223,808	198,895	Total Equity Attributable to owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	283,597	223,354	177,040	142,028	142,028	91,358	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	754,348	413,248	436,926	365,836	365,836	290,253	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,279,404	1,745,981	1,669,511	1,281,995	1,281,995	1,021,716	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan / Note

- dalam jutaan rupiah / in million rupiah

- * Disajikan kembali sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi
Restated for the impact of changes in accounting policies
- ** Dinyatakan dalam Rupiah penuh
Expressed in Full Rupiah Amount
- *** Berdasarkan perhitungan Perseroan dengan mengeluarkan biaya extraordinary
Accounted based on the Company calculation by excluded extraordinary expenses

KINERJA KAMI *Our Performance*

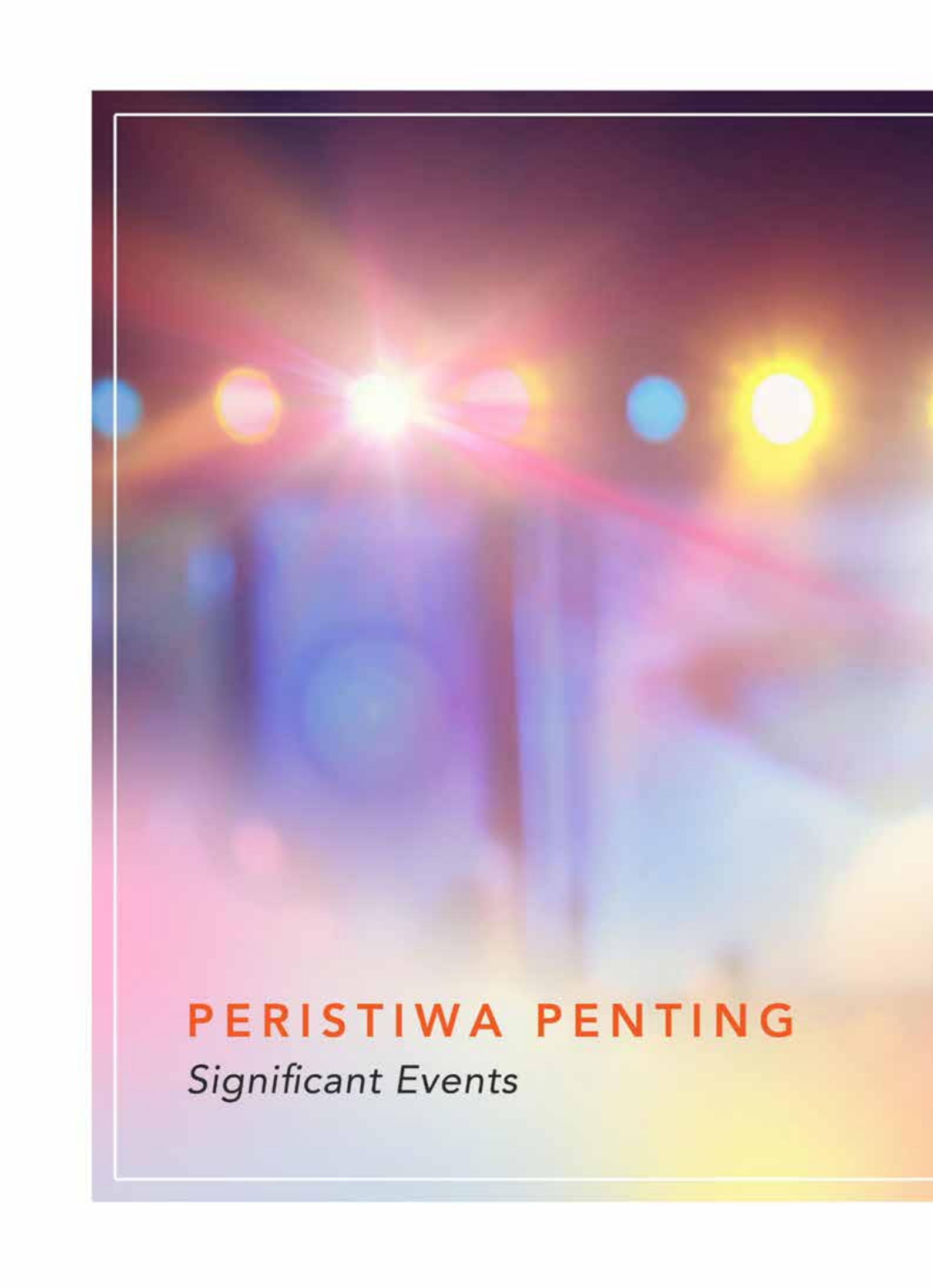
Ikhtisar Saham *Summary of Stock Trading*

Periode Period	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2016						
Januari / January	428	455	441	81,456,300	1,200,000,000	529,200,000,000
Februari / February	424	441	430	28,396,800	1,200,000,000	516,000,000,000
Maret / March	427	456	455	50,511,700	1,200,000,000	546,000,000,000
TW1 / Q1	424	456	455	160,364,800	1,200,000,000	546,000,000,000
April / April	442	485	475	288,453,500	1,200,000,000	570,000,000,000
Mei / May	468	545	525	33,698,600	1,200,000,000	630,000,000,000
Juni / June	498	585	585	31,809,400	1,200,000,000	702,000,000,000
TW2 / Q2	442	585	585	353,961,500	1,200,000,000	702,000,000,000
Juli / July	550	635	625	20,892,100	1,200,000,000	750,000,000,000
Agustus / August	600	670	610	74,408,000	1,200,000,000	732,000,000,000
September / September	535	625	625	64,006,900	1,200,000,000	750,000,000,000
TW3 / Q3	535	670	625	159,307,000	1,200,000,000	750,000,000,000
Oktober / October	545	650	625	83,106,600	1,200,000,000	750,000,000,000
November / November	590	630	630	139,425,900	1,200,000,000	756,000,000,000
Desember / December	525	640	625	81,068,400	1,200,000,000	750,000,000,000
TW4 / Q4	525	650	625	303,600,900	1,200,000,000	750,000,000,000
2015						
Januari / January	480	427	463	12,884,300	1,200,000,000	555,600,000,000
Februari / February	496	462	495	13,596,300	1,200,000,000	594,000,000,000
Maret / March	520	480	510	32,109,600	1,200,000,000	612,000,000,000
TW1 / Q1	480	480	510	58,590,200	1,200,000,000	612,000,000,000
April / April	545	498	498	82,838,100	1,200,000,000	597,600,000,000
Mei / May	535	498	515	103,472,400	1,200,000,000	618,000,000,000
Juni / June	555	496	535	76,850,200	1,200,000,000	642,000,000,000
TW2 / Q2	535	498	535	263,160,700	1,200,000,000	642,000,000,000
Juli / July	550	505	525	105,234,600	1,200,000,000	630,000,000,000
Agustus / August	545	432	434	62,170,000	1,200,000,000	520,800,000,000
September / September	438	414	416	72,220,500	1,200,000,000	499,200,000,000
TW3 / Q3	438	505	416	239,625,100	1,200,000,000	499,200,000,000
Oktober / October	493	416	480	89,089,000	1,200,000,000	576,000,000,000
November / November	494	469	484	71,053,100	1,200,000,000	580,800,000,000
Desember / December	492	442	450	65,619,400	1,200,000,000	540,000,000,000
TW4 / Q4	492	469	450	225,761,500	1,200,000,000	540,000,000,000

Periode Period	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2014						
Januari / January	380	450	463	134,002,100	1,200,000,000	555,600,000,000
Februari / February	414	472	472		1,200,000,000	566,400,000,000
Maret / March	467	510	505	155,457,700	1,200,000,000	606,000,000,000
TW1 / Q1	380	510	505	289,459,800	1,200,000,000	606,000,000,000
April / April	488	525	498	110,017,100	1,200,000,000	597,600,000,000
Mei / May	490	515	497	95,297,600	1,200,000,000	596,400,000,000
Juni / June	464	497	468	65,507,400	1,200,000,000	561,600,000,000
TW2 / Q2	464	525	468	270,822,100	1,200,000,000	561,600,000,000
Juli / July	467	505	500	91,111,900	1,200,000,000	630,000,000,000
Agustus / August	493	510	496	106,696,000	1,200,000,000	520,800,000,000
September / September	492	510	497	131,981,700	1,200,000,000	499,200,000,000
TW3 / Q3	467	510	497	329,789,600	1,200,000,000	499,200,000,000
Oktober / October	480	525	505	132,883,300	1,200,000,000	606,000,000,000
November / November	492	515	505	109,567,900	1,200,000,000	606,000,000,000
Desember / December	481	515	483	157,222,877	1,200,000,000	579,600,000,000
TW4 / Q4	480	525	483	399,674,077	1,200,000,000	579,600,000,000
2013						
TW1 / Q1	193	215	205	22,920,000	1,200,000,000	246,000,000,000
TW2 / Q2	198	255	198	15,938,000	1,200,000,000	237,600,000,000
TW3 / Q3	194	280	260	283,841,000	1,200,000,000	468,000,000,000
TW4 / Q4	260	405	390	77,433,500	1,200,000,000	312,000,000,000
2012						
TW1 / Q1	155	235	193	49,942,000	1,200,000,000	231,600,000,000
TW2 / Q2	190	245	192	25,930,500	1,200,000,000	230,400,000,000
TW3 / Q3	187	215	197	15,974,000	1,200,000,000	236,400,000,000
TW4 / Q4	193	230	197	45,450,500	1,200,000,000	236,400,000,000
2011						
TW1 / Q1	90	175	146	5,365,500	1,200,000,000	175,200,000,000
TW2 / Q2	144	174	147	107,209,505	1,200,000,000	176,400,000,000
TW3 / Q3	144	174	147	22,323,005	1,200,000,000	176,400,000,000
TW4 / Q4	141	168	156	11,996,000	1,200,000,000	187,200,000,000

Ikhtisar Obligasi Summary of Bonds

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Obligasi Diterbitkan Total Bonds Issuance	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Status	Peringkat Terakhir Last Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga tetap	28 Juni 2013	9 Juli 2013	Rp 100,000,000,000	9 Juli 2018	11,50%	Belum Lunas	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate	28 June 2013	9 July 2013		9 July 2018	11,50%	Unpaid		
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga tetap	28 Juni 2013	12 Mei 2013	Rp 340,000,000,000	12 Mei 2018	11,00%	Belum Lunas	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate	28 June 2013	12 May 2013		12 May 2018	11,00%	Unpaid		



PERISTIWA PENTING

Significant Events



Februari *February*



Februari 2016 *February 2016*

Panorama Tours membuka outlet terbarunya di Airport Hub Mall.

Panorama Tours opened a new outlet at the Airport Hub Mall.

Februari *February*



24 Februari 2016 *24 February 2016*

Panorama Tours menjadi bagian dari Most Valued Brand (MVB) Indonesia 2016.

Panorama Tours became part of Most Valued Brand (MVB) Indonesia in 2016.

Maret *March*



Maret 2016 *March 2016*

Panorama Tours melalui Orange Incentive House mendapatkan penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan kategori: "Wisata dengan kapal pesiar oleh anggota MLM terbanyak". Rekor MURI ke-10 yang didapat oleh Panorama Tours.

Panorama Tours through Orange Incentive House awarded the Indonesian Record Museum (MURI) category: "Travel by cruise ship by the most MLM members". MURI 10th obtained by Panorama Tours.

Maret *March*



17-20 Maret 2016 *17-20 March 2016*

Reed Panorama Exhibitions menyelenggarakan pameran "Megabuild Indonesia & Keramik" di Jakarta Convention Center (JCC).

Reed Panorama Exhibitions Organizing an exhibition "Megabuild Indonesia & Keramik" at the Jakarta Convention Center (JCC)

Maret *March*



31 Maret-3 April 2016 *31 March - 3 April 2016*

Pameran travel tunggal tahunan Panorama Tours "The World of Panorama" kembali diadakan untuk ke-12 kalinya di Gandaria City, Jakarta.

Single annual travel exhibition Panorama Tours "The World of Panorama" was held for the 12th time in Gandaria City, Jakarta.

April *April*



21 APRIL 2016 *21 APRIL 2016*

Peluncuran dan peresmian website turEZ: www.turez.id
Soft launching and inauguration of the website turEZ: www.turez.id

Mei *May*



Mei 2016 *May 2016*

Orange Incentive House menangani 3,500 distributor dan retailer dalam acara "Tour & Corporate Gathering" dari PT Cemindo Gemilang (Semen Merah Putih).

Orange Incentive House handled 3,500 distributors and retailers in the event "Tour & Corporate Gathering" of PT Cemindo Gemilang (Semen Merah Putih).

Mei *May*



Mei 2016 *May 2016*

Get Lost Magazine menyelenggarakan "Get Lost of The Year", sebuah kompetisi untuk mencari sosok pejalan independen yang juga memiliki kriteria sebagai smart traveler, dan mampu menjadi inspirasi bagi para pejalan lainnya.

Get Lost Magazine organized a "Get Lost of The Year", a competition to find the figure of the independent travelers who also have criteria as a smart traveler, and can be an inspiration for other travelers.

Juni *June*



9 Juni 2016 *9 June 2016*

Panorama Tours raih penghargaan "Corporate Image Award 2016" untuk ke-9 kali berturut-turut.

Panorama Tours achieve the "Corporate Image Award 2016" for the 9th time in a row.

Juni June



Juni 2016 June 2016

Panorama Destination menjadi anggota “The Global Sustainable Tourism Council (GSTC).

Panorama Destination became a member of “The Global Sustainable Tourism Council (GSTC).

Juni June



16 Juni 2016 16 June 2016

Panorama Tours raih penghargaan “Service Quality Awards 2016” sebagai perusahaan tour & travel yang dinilai pelanggannya sendiri sebagai yang terbaik dalam pelayanan. *Panorama Tours achieved the award “Service Quality Award 2016” as a tour and travel company who rated themselves as the best customers in the service.*

Juni June



21 Juni 2016 21 June 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) PT WEHA Transportasi Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) PT WEHA Transportasi Tbk.

Juni June



23 Juni 2016 23 June 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Juni June



23 Juni 2016 23 June 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.

Agustus August



4 Agustus 2016 4 August 2016

Panorama Destination jajaki kerjasama dengan Galasys untuk mendatangkan wisman Tiongkok.

Panorama Destination Galasys explore cooperation with China to bring in foreign tourists.

September September



2-4 September 2016 2-4 September 2016

Reed Panorama Exhibitions mengadakan pameran “Cafe & Brasserie Indonesia dan Franchise & License Expo Indonesia” di Jakarta Convention Center.

Reed Panorama Exhibitions held a “Cafe & Brasserie Indonesia and Franchise & License Expo Indonesia” in Jakarta Convention Center.

September September



16 September 2016 16 September 2016

Pameran tunggal tahunan Panorama Tours “The World of Panorama” diselenggarakan untuk ke-13 kalinya di Plaza Senayan, Jakarta dengan mengangkat tema: Holiday Invasion.

Panorama Tours annual solo exhibition “The World of Panorama” was held for the 13th time in Plaza Senayan, Jakarta with the theme: Holiday Invasion.

Oktober October



1-2 Oktober 2016 1-2 October 2016

Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan “Indonesia Comic Con 2016”. Event pop-up culture terbaik dan terbesar di Indonesia.

Reed Panorama Exhibition held “Indonesia Comic Con 2016”. Event pop-up culture, the best and largest in Indonesia.

PERISTIWA PENTING *Significant Event*

Oktober *October*



5 Oktober 2016 *5 October 2016*

Panorama Destination jajaki kerjasama dengan ITX sebagai distribution channel non-organik.

Panorama Destination explore cooperation with ITX as non-organic distribution channel.

Oktober *October*



17 Oktober 2016 *17 October 2016*

Panorama Destination menjadi "Best Travel Agency-Inbound" dalam Travel Weekly Asia Readers Choice Awards 2016 di Mandarin Orchard Singapore.

Panorama Destination be "Best-Inbound Travel Agency" in Travel Weekly Readers Choice Awards Asia 2016 at the Mandarin Orchard Singapore.

Oktober *October*



19-21 Oktober 2016 *19-21 October 2016*

Reed Panorama Exhibitions menyelenggarakan "Indonesia Transport, Supply Chain & Logistic dan Mining & Engineering Indonesia di JIExpo, Jakarta.

Reed Panorama Exhibitions organized the "Indonesian Transport, Supply Chain & Logistics and Mining & Engineering Indonesia in JIExpo, Jakarta.

Oktober *October*



19 Oktober 2016 *19 October 2016*

Panorama Tours kembali meraih penghargaan "Social Media Award" dan "Digital Marketing Award".

Panorama Tours again won the award "Social Media Award" and "Digital Marketing Award".

Oktober *October*



20 Oktober 2016 *20 October 2016*

PT Panorama Sentrawisata Tbk mendapatkan anugerah "Forbes Indonesia Best of The Best Award 2016" (Trifecta) untuk ke-3 kalinya berturut-turut.

PT Panorama Sentrawisata Tbk received an award "Indonesia Forbes Best of the Best Award 2016" (Trifecta) for the 3rd time in a row.

November *November*



3-6 November 2016 *3-6 November 2016*

Reed Panorama Exhibitions mengadakan pameran "Megabuild East Indonesia" di Grand City Convex Surabaya.

Reed Panorama Exhibitions held a "Megabuild East Indonesia" at the Grand City Convex Surabaya.

November *November*



22 November 2016 *22 November 2016*

Panorama Tours meraih kembali penghargaan "Rekor Bisnis (REBI)" untuk ke-4 kalinya.

Panorama Tours regain "Rekor Bisnis (REBI)" award for the 4th time.

November *November*



25-27 November 2016 *25-27 November 2016*

Reed Panorama Exhibitions mengadakan pameran "Indonesia Maternity baby & Kids Expo" di Jakarta Convention Center (JCC).

Reed Panorama Exhibitions held a "Indonesia Maternity baby & Kids Expo" at the Jakarta Convention Center (JCC).

Desember *December*



14 Desember 2016 *14 Desember 2016*

Panorama Tours dan White Horse Group meraih penghargaan di Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA) 2016.

Panorama Tours dan White Horse Group was awarded in Indonesia Travel and Tourism Awards (ITTA), 2016.



Forbes Indonesia
'Best of The Best Award' 2016
Trifecta Awards
PT. Panorama Sentrawisata Tbk



Most Valued Brand (MVB) Indonesia
The World's
Most Valued Business
PT. Panorama Sentrawisata Tbk



Travel Weekly Asia
Reader's Choice Awards 2016
Best Travel Agency – Inbound
(Southeast Asia)
Panorama Destination



Rekor Bisnis (REBI)
Perusahaan
Perjalanan Wisata Pertama
dengan Model Bisnis Omnichannel
(Online dan Offline)
Panorama Tours



Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA)
Indonesia Leading
Outbound Travel Agent
Panorama Tours



Museum Rekor Indonesia (MURI)
Wisata dengan Kapal Pesiar
oleh Anggota MLM
Panorama Tours



Corporate Image Awards (IMAC)
The Best in Building &
Managing Corporate Image
Panorama Tours



Service Quality Awards 2016
Excellent Total Service Quality Satisfaction
Category: Tour & Travel
Panorama Tours



Digital Marketing Awards 2016
Great Performing Website
in Tour & Travel Category
Panorama Tours



Social Media Awards
Great Performing Brand in Social Media
for Tour & Travel Category
Panorama Tours

A photograph of a silver laptop on a wooden desk. The laptop screen is dark, reflecting the surroundings. In the foreground, there is a white cup of coffee on a saucer. The background is a dark, textured wall. The overall scene is lit with warm, soft light.

LAPORAN MANAJEMEN

Messages From The Management





Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Panorama dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2016.

Kondisi perekonomian global tahun 2016 menunjukkan adanya perbaikan walaupun belum sepenuhnya pulih, yang ditandai antara lain dengan fluktuatifnya harga minyak dunia, serta beberapa harga komoditas lain yang secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian.

Adapun pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 juga menunjukkan perbaikan dan peningkatan. Komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk meneruskan komitmen pembangunan infrastruktur dan memprioritaskan industri pariwisata menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Panorama.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Panorama

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2016. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola Panorama dengan meningkatkan usaha, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian pertumbuhan Operasional yang ditunjukkan dengan Pendapatan Bruto (Penjualan) sebesar Rp 4.748 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 3.776 Miliar atau meningkat sebanyak 26% dan Laba Bruto sebesar Rp 441 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 400 miliar atau meningkat sebanyak

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Atas berkat nikmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk, untuk selanjutnya disebut Panorama.

Dear Shareholders,

Thanks to the blessings of Almighty God we praise and thank Him for being able to perform our duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Panorama Sentrawisata Tbk, hereinafter referred to as Panorama.

On behalf of the Board of Commissioner, let us be the accountability reports to the implementation of the supervisory duty to the Board of Director in Panorama in operating of business activities throughout in 2016.

Globaleconomic environment 2016 shows an improvement although it does not fully heal, characterised include fluctuating of oil price in the world, and several other commodity prices that indirectly affect the economy.

As for the national economic growth in 2016 also shows an improvement and increasing. The commitment of the government of Republic of Indonesia commitment is to proceed the infrastructure and prioritise tourism industry that is a challenge as well as an opportunity for Panorama.

Assessment of the Board of Director's Performance in Panorama

The Board of Commissioner gives his appreciation to the Board of Director that have been trying to give a good performance in 2016. The Board of Commissioner considered that Director and all management had already manage Panorama with increase business, a decrease of risk in the face of a dynamic business environment, as well as to identify potency and optimise of various business opportunities.

In financial terms, the Board of Commissioner saw that the growth of the operational indicated by gross income (selling) is IDR 4.748 billion, it experienced increases compared with 2015 that is IDR 3.776 billion or 26 % and gross profit of IDR 441 billion, it also experienced increases compared with 2015 of IDR 400 billion or 10 %. In addition, the performance aspects of the financial

10%. Selain itu, dari sisi aspek kinerja posisi keuangan, aset Panorama mengalami peningkatan, yakni mencapai Rp 2.279 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 533 miliar atau 31% dibandingkan 2015 sebesar Rp 1.746 miliar. Sementara dari sisi Ekuitas tercatat sebesar Rp 754 miliar, meningkat sebesar Rp 341 miliar atau meningkat 83% dibandingkan ekuitas tahun 2015 sebesar Rp 413 miliar.

Dewan Komisaris juga melihat, bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi SDM untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan yang terencana, internalisasi dan sosialisasi budaya Panorama, termasuk pengelolaan SDM berbasis kompetensi, untuk mencetak SDM yang siap menghadapi tantangan.

Dewan Komisaris melihat dengan aksi korporasi yang telah dijalankan oleh Direksi, diantaranya berpartner dengan mitra strategis pada entitas anak Panorama baik yang sudah terlaksana dan yang akan dilakukan pada tahun 2017, niscaya dipercaya dapat mendorong kinerja Panorama di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan strategi dan program yang dapat mendorong optimalisasi aset perusahaan sehingga dapat mendorong pendapatan dan kinerja perusahaan di masa depan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat dan mengamati, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh. Peluang pertumbuhan pariwisata masih dapat dimaksimalkan. Untuk itu, Direksi harus mengatur strategi untuk memastikan pencapaian ini dapat dilaksanakan di tahun 2017 dan tahun-tahun mendatang.

Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi aset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan komitmen untuk mengembangkan SDM.

Pelaksanaan GCG Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Implementasi GCG merupakan aspek yang sangat penting bagi Panorama guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Panorama berkomitmen kuat menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam keseharian pengelolaan perusahaan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

position, Panorama's assets increased, which amounted to IDR 2.279 billion, increased by IDR 533 billion or 31% compared with 2015 is IDR 1.746 billion. While the equity was recorded at IDR 754 billion, increased by IDR 341 billion or 83% compared with the equity in 2015 is IDR 413 billion.

The Board of Commissioner also saw that Board of Director has been able to increase the human resources competency to produce the quality of human resources as professional, reliable, and having high integrity. It was done through a training program planned, internalisation and socialisation of Panorama's culture, including Human Resources management based competence, to print resources that face the challenges.

The Board of Commissioner sees the action of corporate those undertaken by the Board of Director, including partners with a strategic partner in the entity of Panorama subsidiary both those which have undertaken and which will be done in 2017, it will believe to increase the working performance Panorama in the future.

The Board of Commissioner thought that the Board of Director needs to do strategy and program that could lead the optimisation assets a company so could increase income and the company performance in the future.

Viewing of Business Prospects

The Board of Commissioner understanding and observing, the business prospect and business strategy that had been developed by the Board of Director may meet the challenges and grabbed opportunities to grow. Growth opportunities tourism still can be maximised. For it, the Board of Director has to set strategies to ensure this achievement can be implemented in 2017 and in the future.

However, the Board of Commissioner thought that business strategy set Board of Director still have to consider all risk, strengthen financial condition, continue efforts to optimise asset, complete with business process, increasing efficiency in all line, and commitment to developing human resources

Implementing of GCG the Board of Commissioner and Assessment of the Committee's Performance Under the Board of Commissioner

The implementation of GCS is an aspect which is extremely important for the purpose of the Panorama to achieve sustainable business and contributes optimally for stakeholders. For it, Panorama committed strong applying GCG principles in the daily corporate management. All decisions strategic conducted by the Board of Commissioner always considers GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness is for the interest of shareholders and other interest stakeholders.

Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Panorama berdasarkan laporan dari Direksi dan Komite-komite di bawah pengawasan kami. Dewan Komisaris juga berperan dalam melakukan pemantauan dengan mengadakan pertemuan berkala dan mengawasi kinerja dari Auditor Internal. Dewan Komisaris menilai bahwa keseluruhan organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki keberagaman komposisi yang memadai. Dari sisi jumlah, komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Good Corporate Governance mencatat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Juni 2016 diputuskan perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan mengangkat Bapak Toni Setioko, sebagai Komisaris Independen dan menerima pengunduran diri Bapak Royke Djakarya sebagai Komisaris Independen. Kami memberikan apresiasi tinggi dan ucapan terima kasih atas kontribusi positif Bapak Royke Djakarya selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Regulator, pelanggan, Karyawan, para Mitra Bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Panorama, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioner monitors and evaluates the implementation of a Panorama' policy strategic based on the Report of the Board of Directors and committees under the supervision of us. The Board of Commissioner shall also have a role in monitoring by holding regular meetings and monitor the performance of internal auditor. The Board of Commissioner thinks that overall organ is a supporter of the Board of Commissioner has operated their job well.

As an organ of the company that serves perform the function of supervision and advice, the Board of Commissioner's composition has the diversity adequate. From the side of the number, the composition of the Board of Commissioner consists of 5 (five) persons, that is 2 (two) of them are Independent Commissioner.

Change of the Board of Commissioners' Composition

Good corporate governance noted changes in composition the Board of Commissioner. In the Remarkable of General Meeting of Shareholders on June 23rd, 2016 decided that changes of the structure of the Board of Commissioner, with raised Mr Toni Setioko , as Independent Commissioner and accepts Royke Djakarya's resignation as Independent Commissioner. We gave high appreciation and gratitude for his positive contributions during serving as Independent Commissioner.

Appreciate and Closing

On behalf of the Board of Commissioner, I expressed the appreciation and gratitude to shareholders, the Board of Director, Regulator, Customers, Employees, the business partner, and all other stakeholders on the belief and support given to a Panorama, that can improve various of resources for sustainable growth.

Jakarta, 30 April 2017

Jakarta, 30 April 2017

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris

on Behalf on the Board of Commissioners



Adhi Tirtawisata

Komisaris Utama

President Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perseroan berhasil melewati tantangan serta gejolak ekonomi di tahun 2016.

The Respected Shareholders and Stakeholders,

All praise and glory be to the God Almighty, for His consent, the company managed to get through the challenges and economic turmoil in 2016.

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, melanjutkan tantangan yang telah terjadi di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi relatif meningkat 5,02 persen, disebabkan oleh berbagai faktor, seperti harga komoditas pasar global meningkat, baik sektor migas dan nonmigas yang berdampak pada kinerja ekspor dan impor nasional serta pertumbuhan ekonomi dari beberapa mitra negara, seperti Cina, Amerika Serikat dan Singapura.

Di tahun 2016, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan bruto sebesar 25% melalui strategi membuka pasar baru, fokus dan perluasan usaha di anak-anak usaha, kemitraan dengan berbagai pihak, serta mengoptimalkan teknologi informatika dalam melakukan operasi bisnisnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan semangat dan kerja keras dari seluruh elemen Perseroan, harapan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang dapat tercapai.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2016, jumlah pendapatan bruto naik sebesar 25% menjadi Rp 4.748 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 3.756 miliar, dengan kenaikan pendapatan bersih sebesar 11% menjadi Rp 2.133 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 1.923 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya investasi Northstar Group sebesar Rp 130,5 miliar kepada MG Group; akuisisi PT Buaya Travel Indonesia atau Asia World Indonesia, sebuah perusahaan inbound yang mendatangkan wisatawan mancanegara asal Eropa, Amerika dan India; serta masifnya kampanye 'Wonderful Indonesia' yang digagas oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang berhasil mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 12.023 juta atau naik 15,5% dibandingkan tahun 2015.

In 2016 is a time with the challenge, continue the challenges that have happened in previous years. Economic growth relatively increased by 5.02%, was caused by various factors, as the price of the commodities in global market increased, both of the oil and gas sector and non-oil / have an impact on export performance and national imports and economic growth of several partner countries, like china, United States and Singapore

In 2016, the company registers gross revenue growth about 25% through a strategy of open new markets, focus and business expansion in subsidiaries, a partnership with various parties, and optimise information technology in conducting operational business. This proved that through spirit and the hard work of all elements of the company, the hope of the company for continuing is to grow and to develop can be achieved.

Analysis of Company Performance

In 2016, the number of gross revenue increased by 25% to IDR 4,748 billion compared in 2015 is about IDR 3,755 billion, with a rise in net revenue of 11% to IDR 2,133 billion compared in 2015 is about IDR 1,923 billion. The increase is due to the Northstar Group investment is about IDR 130.5 billion to MG Group; acquisitions of PT Buaya Travel Indonesia or Asia World Indonesia, a company of inbound which attracted foreign tourists of European, United State and India; and its massive campaign 'Wonderful Indonesia' is initiated by the Ministry of Tourism Republic of Indonesia which is able to bring foreign tourists about 12.023 million up 15,5 % compared in 2015.



Pada tahun 2016, jumlah aset sebesar Rp 2.279 miliar meningkat 31% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 1.746 miliar. Peningkatan ini disebabkan penambahan Capex Perseroan dalam rangka mengakuisisi PT Buaya Travel Indonesia atau Asia World Indonesia sebagai salah satu anak usaha di pilar inbound dan Revaluasi Aset yang telah dilaksanakan pada pertengahan tahun 2016, mengambil kesempatan dari program Pemerintah atas kebijakan keringanan biaya pajak atas Revaluasi Aset.

Analisa Atas Prospek Usaha

Industri pariwisata kini menjadi salah satu indikator yang menjaga ekonomi domestik tetap tumbuh stabil, sehingga arah pertumbuhan industri pariwisata saat ini masih dalam kondisi positif dan terjaga. Berbagai kebijakan pro-tourism diberlakukan oleh pemerintah untuk mendukung target pemerintah menjadikan industri pariwisata sebagai penghasil devisa no 1 di tahun 2019, seperti memberlakukan bebas visa kepada 169 negara; terbukanya konektivitas dari berbagai negara melalui maskapai penerbangan yang membuka penerbangan langsung ke sejumlah kota di Indonesia; terbukanya akses Clearance Approval for Indonesian Territory (CAIT) untuk yacht (perahu pesiar) dan Cabotage untuk cruise (kapal pesiar) yang memudahkan yacht dan cruise dengan membawa ribuan penumpang dari mancanegara untuk berlabuh di pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia; serta menetapkan dan mengembangkan 10 destinasi prioritas sebagai tujuan wisata bagi wisatawan, yaitu Danau Toba-Sumut, Tanjung Kelayang-Belitung, Tanjung Lesung-Banteng, Pulau Seribu-DKI, Borobudur-Jateng, Bromo-Jatim, Mandalika-Lombok, Morotai-Maluku Utara, Wakatobi-Sulawesi Tenggara, dan Labuan Bajo-NTT.

Dengan momentum yang sangat baik inilah menjadikan upaya Perseroan untuk melakukan strategi bisnis dengan meningkatkan diversifikasi produk menjadi optimisme bagi Perseroan untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

In 2016 , assets is about IDR 2,279 billion increase by 31% compared in 2015 is about IDR 1,746 billion .This increase is caused for additional of Capex Company in order to acquire PT Buaya Travel Indonesia or Asia World Indonesia as one of the pillars inbound enterprises and Asset Revaluation being done in the middle of 2016, taking the advantage of Government policy for discount tax rate of Asset Revaluation.

Analysis of Business Prospect

The tourism industry is now recognised as one indicator that keeps domestic economy continued to grow stable, so that the direction of growth of the tourism industry, it is currently still in the condition of positive and guarded. Pro-tourism various policies imposed by the government to support the government target makes the tourism industry as foreign exchange earning number 1 in 2019, as imposing free visa to 169 countries; increased connectivity from various countries through an airline that opens direct flights to various cities in Indonesia; increased access of Clearance Approval for Indonesian Territory (CAIT) for yacht and Cabotage for cruise that made it easier for yacht and cruise by bringing thousands of passengers from foreign anchored in ports in Indonesia; as well as setting and develop 10 priority destination as a tourist destination for travelers , namely Toba-Sumut, Tanjung Kelayang-Belitung, Tanjung Lesung-Banteng, Pulau Seribu-DKI, Borobudur-Jateng, Bromo-Jatim, Mandalika-Lombok, Morotai-Maluku Utara, Wakatobi-Sulawesi Tenggara, and Labuan Bajo-NTT.

With the excellent momentum, this is making an effort the company to do strategy business which improves the product diversification into optimism for the company to get of challenges into opportunities in the future.

Aktivitas bisnis Perseroan yang terdiri dari lima pilar yaitu pilar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION dan HOSPITALITY menjadi struktur bisnis yang kokoh bagi Perseroan dalam menyambut prospek usaha kedepan. Perseroan yakin bahwa dengan disusunnya strategi dan didukung oleh semua elemen, kelima pilar usaha tersebut mampu memberikan pencapaian laba maksimal bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan terus bertumbuh kembangnya Perseroan, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan.

Dalam penerapan tatakelola Perusahaan, dasar yang harus dimiliki adalah komitmen. Hal ini menjadi hal yang mutlak bagi Perseroan sebelum memulai pembangunan implementasi tata kelola Perusahaan. Untuk itulah, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan GCG dimulai dari top level management.

Business activity of the company is consisting of five pillars the pillars, namely BOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION and HOSPITALITY that is been a business structure of the company in welcoming addition to business prospects in the future. The company believed that arranged of strategy and supported by all elements, fifth pillars of business are able to provide the maximum profit for the company.

Implementation of Corporate Governance

Parallel with keep growing of the company, the need to corporate governance which are strong and effective of internal control increasingly important. The company committed to ensuring this framework in accordance with the purpose and implemented by accurate, it is to ensure business management that is able to handle and to give certainty to shareholders and stakeholders that the company have implemented the proper system and corresponding to protect the value of the enterprise.

In the application of corporate governance, the base that must be owned is the kind of commitment. This is an absolutely for the company before setting the development of corporate governance management. For that reason, the Board of Director with the Board of Commissioner ensure that the implementation of GCG started from top level management.





Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Direksi menyadari keberadaan Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk terhadap program corporate social responsibility (CSR). Program CSR dibagi menjadi 3 bidang utama yaitu tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan dan K3. Selama tahun 2016 kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 3 miliar,-.

Apresiasi

Dengan semangat kerja yang tinggi serta disertai kebersamaan yang erat, kami optimis Kinerja Perseroan dimasa yang akan datang terus membaik. Tak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik selama tahun 2016. Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi para karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusi positif kepada Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas segala dukungan yang diberikan, sehingga pada tahun 2016 Perseroan dapat terus melaksanakan berbagai pengembangan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemerintah, masyarakat, para mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Social Responsibility of Company

The Board of Director aware of the company cannot be separated from social responsibility. Hence, the company has a commitment to the corporate social responsibility (CSR) program. CSR has been divided into three key areas that are corporate social responsibility related social development partnership and environment, employment and K3. During 2016, we have distributed the CSR funds about IDR 3 billion.

Appreciation

With the highest spirit of work high as well as accompanied togetherness which closely, we are optimistic that the performance of the company in the future is getting better. Do not forget, we expressed gratitude to all the employees and other stakeholders so that the company can reach a good performance during 2016. All the economic growth was is the result of hard work and the dedication of the employees of the company which has been providing the positive contribution to the company.

The Board of Director also expressed gratitude and highly appreciated to shareholders and stakeholders of overall support provided, so that in 2016 the company may continue to implement various development. Also, we gave appreciation to the government, the community, the working partner and other stakeholders on cooperation and supported of what was given to the company.

Jakarta, 30 April 2017

Jakarta, 30 April 2017

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Direksi

on Behalf on the Board of Directors

Handwritten signature of Budijanto Tirtawisata.

Budijanto Tirtawisata

Presiden Direktur

President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang terjalin selama ini. Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan 2016 tersebut, termasuk Auditan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar, serta
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di dalam perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dear Respected Shareholders,

With the Lord's blessing, we would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith as well as for their kind co-operation. We, the undersigned declare that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2016*
- 2. In this 2016 Annual Report, all information including the Audited Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed*
- 3. This Annual Report doesn't contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts*
- 4. We are responsible for the Company's internal control system*

This statement has been truthfully made.

Jakarta, April 30, 2017

Dewan Komisaris | Board of Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Directors



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner



Adhi Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner



Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner



Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Toni Setioko
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director



Ramajanto Tirtawisata
Direktur
Director



Daniel Martinus
Direktur
Director



Amanda Arlin
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Identitas Perusahaan *Corporate Identity*

Nama

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Name

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Merk

Panorama

Brand

Panorama

Bidang Usaha

Konsultan Pariwisata

Line of Business

Tourism Consultant

Status Perusahaan

Perusahaan Publik Non-K keuangan

Corporate Status

Public Listed Company Non Financial

Tanggal Pendirian

22 Juli 1995

Date of Establishment

22 July 1995

Kepemilikan

- PT Panorama Tirta Anugerah sebesar 64,25%
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebesar 20,75%

Ownership

- *PT Panorama Tirta Anugerah by 64.25%*
- *Public (each below 5%) by 20.75%*

Dasar Hukum Pendirian

Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995.

Legal Basis of Establishment

Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272. HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.

Modal Dasar

Rp. 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh milyar rupiah)

Authorized Capital

Rp. 150.000.000.000,00 (one hundred and fifty billion rupiahs)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp. 60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah)

Issued and Fully Paid Capital

Rp. 60.000.000.000,00 (sixty billion rupiahs)

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 18 September 2001 dengan kode saham : PANR

Listed Shares

Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on 18 September 2001 with the shares ticker : PANR

Jumlah Karyawan

1,989 Karyawan

Number of Employees

1,989 employees

Kantor Pusat

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440, Indonesia

Head Office

*Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440, Indonesia*

Telepon & Faksimili

(+62 21) 2556 5000
(+62 21) 2556 5055

Telephone & Fax

*(+62 21) 2556 5000
(+62 21) 2556 5055*

E-mail

corsec.panr@panorama-group.com

E-mail

corsec.panr@panorama-group.com

Website

www.panorama-sentrawisata.com

Website

www.panorama-sentrawisata.com

PT Panorama Sentrawisata, Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta Nomor 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

PT. Panorama Sentrawisata Tbk (Plc) hereinafter referred to as Panorama or the company, was established based on the Deed of Limited Liability Company PT. Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995, which was later changed to the Deed Number 29 dated October 10th, 1995, both of them created by Notary in Jakarta is Sugiri Kadarisman, S.H.



Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaninetaraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan Nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah saham Panorama sebesar 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 60.000.000.000.

The Deed of Establishment has gained the endorsement of the Minister of the Justice Republic Indonesia based on the Decree Number: C2-13.272. HT. 5.95. dated October 19th, 1995 and has been registered with the Clerk of District Court Central Jakarta based on Number: 11/2001 on April 17th, 2001, as well as announced in the State Reports of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17th, 2001, additional Number 4630.

Panorama obtained the permission to operate based on the approval of the governor in Province DKI. Jakarta through a governor Decree DKI. Jakarta Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30th, 2001 and it starts to operate commercially in 1998.

Panorama is being Public Company on September 18th, 2001 with registered its shares at the Jakarta Stock Exchange (now become the Indonesian stock exchange). Panorama has made various the action of corporate such as the breakdown of share and issues the obligation. The number of shares in Panorama is about 1.200.000.000 shares with nominal value of IDR 60.000.000.000.

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Riwayat Singkat *History of The Company Brief*

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02505. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

The Articles of Association the company has changed several times. A change is to adjust to Law of Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about the Limited Company, as loaded in the Deed of Minutes General Meeting of Shareholders Extraordinary PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 9 dated January 7th, 2008 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H. S.E., M.H, is Notary in Central Jakarta and it has been approved the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 year 2008 dated January 18th, 2008, and has announced in State Reports of Republic of Indonesia Number 46 dated June 6th, 2008, additional number 8151. The last changing in order to adjust with Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of General Meeting of Shareholders Public Company and Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 33/POJK.04/2014 about the Director and the Board of Commissioner Public Company as loaded in the Deed of Statement of Meeting Resolution Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 78 dated July 9th, 2015 has made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, and it has been admitted and recorded in Legal Entity Administration System the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the letter Number: AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4th, 2015.



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan Pariwisata. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Panorama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama
Usaha Jasa Konsultan Pariwisata.

Kegiatan Usaha Penunjang
Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

In accordance with article 3 of the Panorama's Articles of Association, the Panorama's scope of activities is running a business in the line of consulting services of tourism. To achieve such mission and objective, the Panorama may conduct its business as follows:

Main Business Activities
Consulting services of tourism business

Supporting Business Activities
Providing suggestion and recommendation of the feasibility study, business management planning, and research in the tourism sector



Sektor Tourism

Inbound Pillar

memberikan layanan perencanaan, pengelolaan, penanganan dan penjualan destinasi wisata menarik di Indonesia. Pemerintah RI telah menetapkan angka 9,5 juta wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2014, dimana tantangan ini telah terjawab melalui pengemasan destinasi-destinasi di Indonesia yang menarik dan dibeli oleh pasar internasional. Target ini akan terus bertumbuh tiap tahunnya dan akan mencapai 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019.

Konsumen Wisata Inbound datang atau berasal dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.

Tourism Sector

Inbound Pillar

Inbound Pillar, providing the services of planning, management, handling, and the sales of interesting tourism destinations in Indonesia. The government of the Republic of Indonesia recorded that 9.5 million foreign tourists have visited Indonesia throughout 2014. A challenge of which has been answered by the packaging of interesting destinations in Indonesia, which were purchased by international market. The target will continue to grow each year, to reach the number of 20 million foreign tourists in 2019.

Inbound Tourist consumers arrived or are sourced from almost all corners of the world, including West Europe, East Europe, Russia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN countries, and other countries. In addition, demands also come from Gray Line network and other Inbound Tourism Agents in Bali.



Travel & Leisure Pillar

menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: Ticketing (Penerbangan internasional dan domestik); Pemesanan Kamar Hotel; Paket Wisata (perorangan/grup/tailor made tujuan domestic/internasional; Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Dokumen Perjalanan (Formalities Service & Airport Assistance); Auxilliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); dan Cross Selling

Media Pillar

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) brand yaitu Exhibition (Reed Panorama), event (Panorama event), dan publikasi (Panorama Publication).

Travel & Leisure Pillar

Travel & Leisure Pillar, providing services to Indonesian tourists who wish to travel to international or domestic destinations. The main services can be categorized as follows: Ticketing (International and domestic flight); Hotel Room Booking; Tourism Package (individual/group/tailor-made international/domestic destinations); Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Travel Documents (Formalities Service & Airport Assistance); Auxiliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); and Cross Selling

Media Pillar

Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the brand to the public. To answer to the demand, media is necessary as publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three brands, i.e. exhibition (Reed Panorama), event (Panorama Event), and publication (Panorama Publications).

Hospitality Sector

Hospitality sebagai bagian penting dalam rantai kegiatan pariwisata menjadi pilar yang paling baru dikembangkan oleh Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menyikapi dan mengantisipasi kenaikan permintaan akomodasi yang berkualitas di daerah tujuan wisata dan kota-kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia.

Target optimis pemerintah untuk menggenjot 20 juta tamu asing dan 400 juta pelaju domestik pada tahun 2019 tentunya harus disikapi dengan kesiapan infrastruktur antara lain kamar hotel, restoran, recreation park, dan usaha yang berkaitan dengan keramah-tamahan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan berinisiatif mengembangkan jaringan hotel dengan merk internasional yang akan dikembangkan di destinasi-destinasi wisata serta beberapa kota berkembang di Indonesia. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk bersama-sama mengembangkan dan mengelola hotel di Indonesia dengan merk Radisson dan Park Inn by Radisson.

Hospitality Sector

Hospitality as an important part of tourism chain of activities becomes the latest pillar developed by the Company. The sector was established in order to address and anticipate the increasing demand of quality accommodation at tourism destination regions and cities with excellent economic growth throughout Indonesia

The government is optimistic to reach the target of 20 international visitors and 400 million domestic tourists in 2019, which understandably needs to be faced with the preparedness of infrastructure, among others hotel rooms, restaurants, recreation parks, and hospitality-related businesses.

To answer to the demand, the Company has initiated to develop hotel network with international brand, which will be developed at tourism destinations and several developing cities in Indonesia. The Company establishes a cooperation agreement with Carlson Rezidor Hotel Group to jointly develop and managed Indonesian hotels under the brands Radisson and Park Inn by Radisson.



Transportation Sector

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/ penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata/ penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan Executive Taxi, regular Taxi, Inter-coty shuttle bus, dan jasa penyewaan kendaraan.

Transportation Sector

The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for schoolchildren, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.

The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides Executive Taxi, regular Taxi, Inter-city shuttle bus, and vehicle rental service.

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Produk dan Jasa *Product and Services*

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
Inbound Pillar		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	PT Buaya Travel Indonesia	Private and Exclusive Escorted tours, Golf Holidays, Exploration, Activities, Sightseeing, Beach Holidays, Experiences, Off-The-Beaten Track, Culinary Journeys, Overland Trips, Soft Adventure, Special Interest, Car Rental
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
Travel and Leisure Pillar		
	PT Panorama Tours Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service Group Tour Package, Incentive Tour Package Airport Assistance, Transportation Assistance Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	PT Turez Indonesia Mandiri	Group Tour Package, Travel Documents, Airport Assistance
	PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Air Ticket and Hotel Voucher
	PT Travelicious Indonesia	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel Reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers
	PT Raja Kamar Indonesia	Hotel reservation and Online booking tools
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimisation, Safety & Security, Meeting and Events
Media Pillar		
 	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Reed Panorama Exhibition	Exhibitions
Hospitality Pillar		
	PT Gajah Mas Perkasa	MidScale Premium Hotel Trendy Rooms, Restaurant & Bar, Swimming Pool, Beauty & Health Parlor, Meeting Rooms
 	PT Carlson Panorama Hospitality	Hotel and Hospitality Management
Supporting Pillar		
	PT Duta Chandra Kencana	Property and Building Management Property
	PT Andalan Selaras Abadi	Property and Building Management Property

Entitas Asosiasi / *Associated Companies*

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Bidang Usaha *Line of Business*

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
Transport Pillar		
	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Reguler Taxi)
	PT Panorama Mitra Sarana	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chateur Drive Services
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Rhadana Primakencana Transindo	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chateur Drive Services
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Canary Transport	Short-term and long term car rental

Entitas Asosiasi / *Associated Companies*

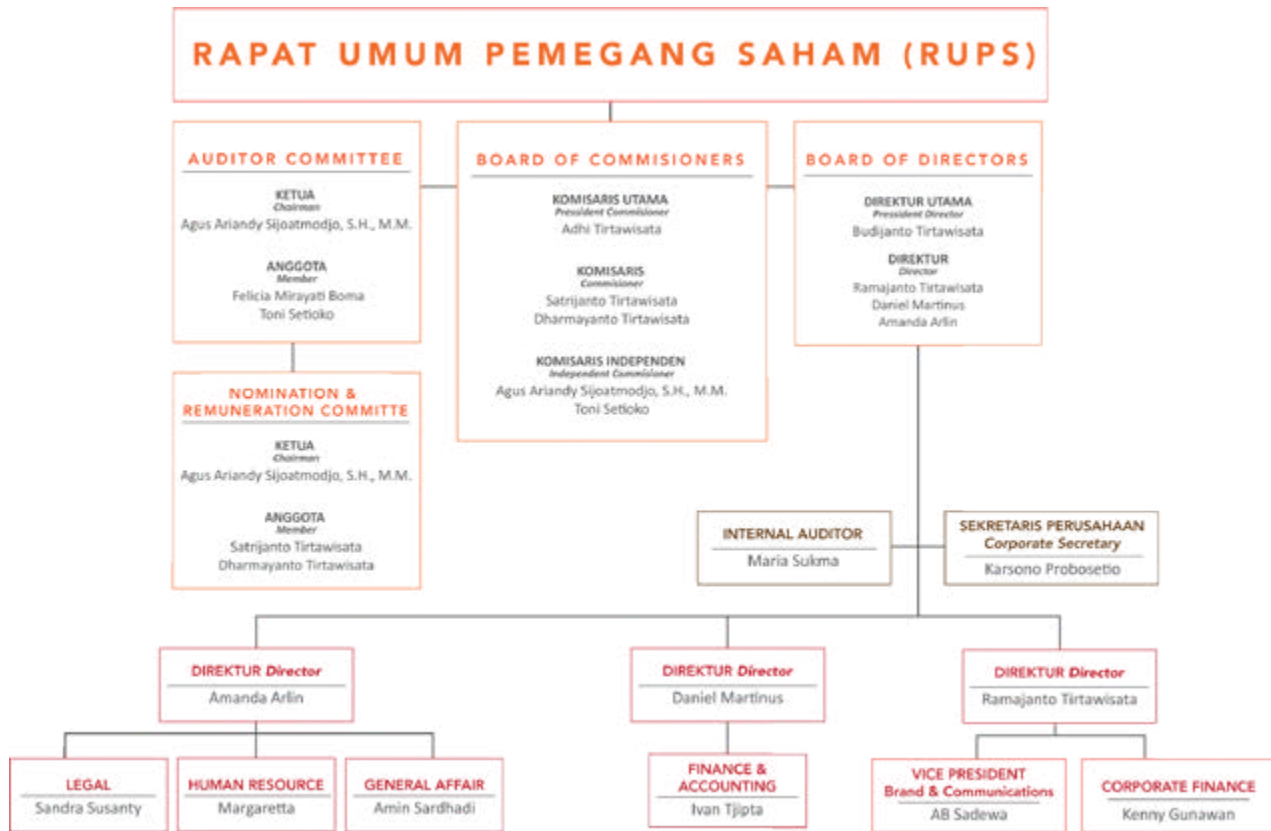
Saat ini Panorama memiliki 1 (satu) kantor pusat dan lebih dari 90 outlet penjualan dan operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Curently Panorama has 1 (one) head office and more than 90 sell and operational outlets accross Indonesia.

KANTOR Office	2016
Perusahaan Company	
Kantor Pusat Head Office	1
Entitas Anak Subsidiaries	
Kantor Pusat Head Office	21
Kantor Cabang Branch Office	33
Outlet Outlet	10
Outlet Partner pihak ketiga Outlet Partner Third Party	27

KANTOR Office	2016	
	DKI Jakarta Great Jakarta	Luar DKI Jakarta Outer Jakarta
Perusahaan Company		
Kantor Pusat Head Office	1	-
Entitas Anak Subsidiaries		
Kantor Pusat Head Office	19	2
Kantor Cabang Branch Office	14	19
Outlet Outlet	10	-
Outlet Partner Pihak Ketiga Outlet Partner Third Party	9	18







Dasar Pengesahan Visi dan Misi :
Executive Commite Meeting di Jakarta pada bulan
November 2011

*Basic Approval of Vision and Mission
Executive Committee Meeting at Jakarta in November
2011*

VISI perseroan: **“Mewujudkan dunia ‘milik’ Panorama“**
dengan:

- Mempimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI perseroan:

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang- bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan **“Mewujudkan Panorama untuk Dunia”**

*Our VISION “To make the world belongs to PANORAMA”
by:*

- *Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter*
- *Having a strong local and global presence and competitiveness*
- *Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders*
- *Contributing sustainable meaningful values to human life*

Our MISSION:

- *We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses*
- *We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services*
- *We delight our stakeholders with sustainable growth and great values*
- *We make “ PANORAMA belongs to the world”*

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Visi, Misi, Nilai Budaya Perusahaan, Jiwa Layanan *Vision, Mission, Corporate Values, Service Soul*

Nilai dan Budaya Perusahaan

NILAI BUDAYA perseroan yaitu **S.P.I.R.I.T**:

Value and Service Soul

Our VALUES: "Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramianian

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Striving continuously to be the best in everything we do

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Going the extra-mile to consistently deliver as promised

Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

Being compassionate and bringing smiles to millions

Jiwa Layanan Perseroan

Our Service Soul

Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten

Delivering as promised, consistently

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan

Making things easy for customers

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan

Making customers feel good

Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan

Creating 'one-of-a-kind' moments

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan

Smartly addressing customers' need and expectations

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan

Valuing customers by meaningful appreciation and respect

Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0950423 tanggal 10 Juli 2015, susunan Dewan Komisaris Panorama sebagai berikut:

Based on Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number. 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015, that made Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., is a Notary in Center Jakarta, which the notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Justice and Human Rights by Letter Number. AHU-AH.01.03-0950423 dated July 10th, 2015, the composition of the Board of Commissioners of Panorama are as follows:



ADHI TIRTAWISATA

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 84 tahun, lahir di Bogor pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1955. Beliau merupakan pendiri dari Panorama Grup.

Adhi Tirtawisata is Indonesian citizens, 84 years old, born in Bogor in 1932. He obtained a title in Law Degree from the University of Indonesia in 1955. He was the founder of a Panorama Group.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dari PT Regina Alfa Panorama Tours pada tahun 1974 sampai dengan tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk sejak tahun 1999 sampai dengan tanggal 28 Januari 2016. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di Panorama sejak tahun 1995 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Beliau merupakan ayah dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta ayah dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Before he served as the Board of Director in PT. Regina Alfa Panorama Tours in 1974 up to 2000. He served as the President Commissioner in PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk since 1999 until the dated January 28th, 2016. She had served as President Commissioner in Panorama since 1995 based on the Deed of the limited Company PT Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995 and has declared back based on the Deed of Minutes RUPST Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 58, dated July 7th, 2015. He Satrijanto Tirtawisata and Dharmayanto Tirtaswisata's father, who is a member of the Board of Commissioners in other Panorama, and he is Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's father, who a member of Director in Panorama.



SATRIJANTO TIRTAWISATA

Komisaris | *Commissioner*

Satrijanto Tirtawisata Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Satrijanto Tirtawisata is Republic of Indonesia citizen, 51 years and born in Jakarta in 1965. He obtained a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, the United States in 1988.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Sejahtera AO Kencana Sakti, PT Raja Kamar Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Weha Transportasi Indonesia dan PT Panorama Media; sebagai Komisaris pada PT Panorama Mitra Sarana, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Anugerah; sebagai Direktur Utama pada PT Kencana Transport dan PT Panorama Primakencana Transindo, serta sebagai Direksi pada PT Panorama Properti, PT Carlson Panorama Hospitality, PT Andalan Selaras Abadi, dan PT Day Trans. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Dharmayanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He had served as a Commissioner in Panorama since 2009 based on the Deed of Minutes RUPST Number 208 dated June 29th, 2009 and had declared back based on the Deed of Minutes RUPST Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed statement of meeting resolution Number 58 dated July 7th, 2015. At this time, he also served as President Commissioner in PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Sejahtera AO Kencana Sakti, PT Raja Kamar Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Weha Transportasi Indonesia and PT Panorama Media; as Commissioner in PT Panorama Mitra Sarana, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Anugerah; as President Director in PT Kencana Transport and PT Panorama Primakencana Transindo, and as the Board of Directors in PT Panorama Properti, PT Carlson Panorama Hospitality, PT Andalan Selaras Abadi, and PT Day Trans. He was Adhi Tirtawisata's son, and Dharmayanto Tirtawisata's brother, who is a member of the Board of Commissioners in other Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who is a member of the Board of Directors in Panorama.

DHARMAYANTO TIRTAWISATA

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Dharmayanto Tirtawisata is Indonesian citizens, 49 years old, born in Jakarta in 1967. He obtained a bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, the United States in 1990.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk sejak tahun 2000 sampai dengan tanggal 28 Januari 2016, dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama. Beliau memulai karir di Panorama sejak tahun 1995 dengan menjabat sebagai Direksi, kemudian pada tahun 2000, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015.



He served as Director of PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (Plc) since 2000 until the dated January 28th, 2016, then he appointed as President Commissioner. He started a career in Panorama since 1995 with served as the Board of Director, then in 2000, he appointed as Vice President Director. Now he served as a Commissioners based on the Deed of Minutes Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Kencana Transport dan PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk; sebagai Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata dan PT Panorama Primakencana Transindo, dan sebagai Direksi pada PT Graha Destinasi. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

This moment, he also served as President Commissioner of PT Kencana Transport and PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (Plc); as a Commissioner in PT Destinasi Garuda Wisata and PT Panorama Primakencana Transindo, and as the Board of Director in PT Graha Destinasi. He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata's brother, who as a member of the Board of Commissioner in other Panorama, he is Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who a member of Panorama Director.

ROYKE DJAKARYA

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Teologi pada tahun 1984 dan beliau melanjutkan studi Pasca Sarjana Teologi dari Licensiat Teologi dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993.

Royke Djakarya is Indonesian citizens, 57-year-old, born in Jakarta in 1959. He obtained a title in Theology Degree in 1984 and he has continued studies in postgraduate of Theology from Licensiat Teologi since 1991 until 1993.



Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau menjabat sebagai Bendahara Keuskupan Agung Jakarta (1993-2011). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Pengurus Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama sejak tahun 2011 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 112 tanggal 15 Juni 2011 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 227 tanggal 30 Juni 2011 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015.

Before joining with Panorama, he served as the archdiocese (1993-2011) Jakarta. He also served as Chief Pension Fund Conference Waligereja Indonesia since 2011 up to now. She has served as Independent Commissioner in Panorama since 2011 based on the Deed of Minutes RUPS Number 112 dated June 15th, 2011 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 227 dated June 30th, 2011 and has declared back based on the Deed of Minutes RPUST Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015

AGUS ARIANDY SIJOATMODJO, SH, MH

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen.

Agus Ariandy Sijoatmodjo is Indonesian citizens, 43 years old, and born in Surabaya in 1973. He obtained a Law Degree from Law Faculty of Tarumanegara University with the especially study is Law Business and Magister Management.

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015.



He had had multiple experiences in the business and the law field. Since 1999, she has served as an advocate in Law firm Sijoatmodjo & Partner, and also as a Director in PT. Indomop Multi Makmur. He registered as members of the Association Advocate of Indonesia and Bar Associations Indonesia and also teaches as lectures in Strategic Management & Retail Management subject in Bunda Mulia University. He served as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015.

Pada tanggal 30 Mei 2016, Perseroan telah menerima pengunduran diri dari Bapak Royke Djakarya selaku Komisaris Independen dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016, serta berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0065766 tanggal 21 Juli 2016, maka susunan Dewan Komisaris Panorama adalah sebagai berikut:

On May 30th, 2016, the company has received the resignation of Royke Djakarya as Independent Commissioner and they agree in General Meeting Extraordinary of Shareholders on June 23th, 2016, and based on Deed of Statement of Meeting Resolution PT. Panorama Sentrawisata Tbk (Plc), Number 8 dated July 13rd, 2016 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, the notification have been recruited and noted in the databases of Administrative Systems Legal Entity the Ministry of Law and Human Rights based on the number: AHU-AH.01.03-0065766 on July 21st, 2016. Thus, the arrangement of Panorama the Board of Commissioners is as follows

Adhi Tirtawisata

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Satrijanto Tirtawisata

Komisaris | *Commissioner*

Dharmayanto Tirtawisata

Komisaris | *Commissioner*

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.

Komisaris Independen | *Commissioner Independent*

Toni Setioko

Komisaris Independen | *Commissioner Independent*

TONI SETIOKO

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir pada tahun 1965. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi, serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

Toni Setioko is Indonesian citizens, 51 years old, and born in 1965. He was majoring in accounting scholar, as well as having a Charter Accountant Register Country and Certificates of Tax Consultant level C.

Beliau berpengalaman dalam bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT. Fides Pro Consulting.



He experienced in the audit, accounting, financial, the capital market and Taxation in some companies, there are; PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. Now he served as Principal Adviser and the owner of PT. Fides Pro Consulting.



Komite Audit *Audit Committee*

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Audit Panorama sebagai berikut:

KETUA**Agus Ariandy Sijoatmodjo**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA**Royke Djakarya**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA**Toni Setioko**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Royke Djakarya selaku Anggota Komite Audit, maka susunan anggota Komite Audit Panorama sebagai berikut:

KETUA**Agus Ariandy Sijoatmodjo**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA**Toni Setioko**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA**Felicia Mirayati Boma**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Audit Committee of Panorama are as follows:

CHAIRMAN

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

In relation with resignation of Royke Djakarya as member of Audit Committee, the members of the Audit Committee of Panorama are as follows:

CHAIRMAN

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

MEMBER

Indonesian citizen, 50 years old, born on 1967. Her educational background was Bachelor of Economics and Accounting, and has more than 25 years experiences in the areas of Accounting, Finance, and Hospitality in several companies, among others, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama sebagai berikut:

KETUA**Agus Ariandy Sijoatmodjo**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA**Satrijanto Tirtawisata**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Dharmayanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Nomination and Remuneration Committee of Panorama are as follows:

CHAIR

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

Profil Direksi *Board of Directors Profile*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0950423 tanggal 10 Juli 2015, susunan Dewan Komisaris Panorama sebagai berikut:



Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau menjabat sebagai Direktur di Bank Atha Graha (1993-1997), Wakil Direktur Utama di Bank Artha Prima (1997-1999), dan Wakil Direktur Utama di Bank Artha Graha (1999-2004). Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Carlson Panorama Hospitality, Komisaris di PT Graha Destinasi dan PT Duta Chandra Kencana. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

Based on Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 made before Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., a Notary in Center Jakarta, which the notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Justice and Human Rights by Letter No. AHU-AH.01.03-0950423 dated July 10th, 2015, the composition of the Board of Commissioners of Panorama are as follows:

BUDIJANTO TIRTAWISATA

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

Budijanto Tirtawisata is Indonesia citizen, he is 53 years old and born in Jakarta in April 1964. He obtained his Bachelor degree in economics and marketing from California State University in Sacramento in 1986.

Before he joined with Panorama, he was appointed as Director of Atha Graha Bank (1993-1997), Vice President Director at Bank Artha Prima (1997-1999), and Vice President Director at Artha Graha (1999-2004). He is believed to served as President Director in Panorama since 2009 based on the Deed of the Minutes RUPST number 208 the dated June 29th, 2009 and has declared back based on the Deed of the Minutes number 212 the date June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58, July 7th, 2015. Now, he also served as President Commissioner in PT Carlson Panorama Hospitality, Commissioner in PT Graha Destinasi and PT Duta Chandra Kencana. He is Adhi Tirtawisata's son and Satrijanto Tirtawisata's brother Dharmayanto Tirtawisata's brother who is a member of the Board of Director of other Panorama.



RAMAJANTO TIRTAWISATA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997.

Ramajanto Tirtawisata is Indonesian citizens, he is 41 years old, born in Jakarta in 1975. He obtained his Bachelor degree in Business Administration from California State University in Sacramento, the USA in 1997.

He started a career in Panorama group served as Director (1999-2005), then he appointed as President Director (2005-2011) in PT Tirta Putra Wisata, and served as President Commissioner in PT Panorama Tour Indonesia since 2011. He is as Director in Panorama based on the Deed of Minutes RUPST number 212 the date June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 the dated July 7th, 2015. Now, he is also as President Commissioner in PT Smartravelindo Perkasa, as Commissioner PT Dwi Ratna Pertiwi, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Travelicious Indonesia, and PT Parade Adicara Indonesia; as President Director in PT Duta Chandra Kencana and Director in PT Chan Brother Travel Indonesia. He is Adhi Tirtawisata's son, he is Satrijanto Tirtawisata and Dharmayanto Tirtawisata's brother who is a member of the Board of Commissioner of Panorama, he is also Budijanto Tirtawisata's brother who is a member of the Board of Director of other Panorama.

Beliau memulai karir di Panorama Grup dengan menjabat sebagai Direktur (1999-2005), kemudian diangkat menjadi Direktur Utama (2005-2011) di PT Tirta Putra Wisata, dan sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Smartravelindo Perkasa, Komisaris di PT Dwi Ratna Pertiwi, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Travelicious Indonesia, dan PT Parade Adicara Indonesia; Direktur Utama di PT Duta Chandra Kencana dan Direktur di PT Chan Brother Travel Indonesia. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

DANIEL MARTINUS

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

Daniel Martinus is Indonesia citizen, he is 48 years old, born in Jakarta in 1969. He obtained his title in Economic Degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1993.



PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Profil Direksi *Board of Directors Profile*

Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Panorama Media dan PT Panorama Tours Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Before he joined with Panorama, he started a career in Public Accountant Prasetio Utomo & Co (SGV) as Senior Auditor (1998-2007). He started a career in Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he is believed to serve as the Board of Director since 2008 based on the Deed of Minutes RUPST Number 69 the dated June 9th, 2008 and has declared back based on the Deed of the Minutes RUPST number 212 the dated June 25th, 2015 and and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 the dated July 7th, 2015. Now, he is also served as the Board of Commissioner in PT. Panorama Media and PT. Panorama Tours Indonesia. He doesn't have a relationship of affiliation with a member of the Board of Commissioner or another member of the Board of Director.

AMANDA ARLIN GUNAWAN

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1995.

Armanda Arlin Gunaman is Indonesia citizen, 42 years old, born in Jakarta in 1974. She obtained the title of undergraduate in Psychology Degree from Atma Jaya University, Jakarta in 1995.

Mengawali karir di Panorama Grup sebagai staff Human Resource di PT Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), dan Direktur Human Resource & Corporate Planning sejak tahun 2009 di PT Panorama Tours Indonesia. Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.



She started her career in Panorama Group as Staff Human Resource in PT. Antarniaga Nusantara in 1999, then she appointed as Human Resource Manager & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), and Human Resource & Corporate Planning Director since 2009 in PT.Panorama Tours Indonesia. She is believed to serve as the Board of Director since 2013 based on the Deed of Minutes RUPSLB Number 239 the dated June 27th, 2013 and has declared back based on the Deed of the Minutes RUPST number 212 the dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 the dated July 7th, 2015. She doesn't have a relationship of affiliation with a member of the Board of Commissioner or another member of the Board of Director.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor # II/ST/140205/141 tanggal 15 Pebruari 2005, Sekretaris Perusahaan Panorama dijabat oleh:

Based on the Decree of Director Number # II/ST/140205/141 Number February 15th, 2005, Panorama's Corporate Secretary are occupied by:

BONDAN NURDIYANTO

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung pada tahun 1951. Memperoleh gelar Sarjana Muda Pariwisata dari Akademi Industri Pariwisata (AKTRIPA), Bandung, Indonesia, pada tahun 1972. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang Pariwisata, dimulai sejak tahun 1972 sebelum bergabung dengan Panorama Grup, dimana diawali sebagai Kepala Kantor Cabang Bandung PT SATRYA Tours & Travel (1972-1974), sebagai Manager Cabang Bandung PT PACTO Tours & Travel (1974-1978), sebagai Manager Cabang Makassar PT PACTO Tours & Travel (1978-1990), dan sebagai Manager Cabang Jakarta PT PACTO Tours & Travel (1990-1999). Bergabung dengan Panorama Grup, diawali dengan bergabung sebagai Manager Operasi – Divisi Inbound (1999-2001), Manager Operasi – Divisi MICE (2000-2002), sebagai Manager Business Development (2002-2005), dan terakhir beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) sejak tahun 2005 sampai dengan 31 Januari 2016.

Bondan Nurdiyanto is Indonesian citizens. He is 66 years old and born in Bandung in 1951. He obtained a title undergraduate of Tourism from the Academy of Tourism Industry (AKTRIPA), Bandung, Indonesia, in 1972. He has had much experience in the Tourism, started since 1972 before joining with a Panorama Group which begins as the Head of Branch Office Bandung PT SATRYA Tours & Travel (1972-1974), as Manager Branch Bandung PT PACTO Tours & Travel (1974-1978), as a Branch Manager Makassar PT PACTO Tours & Travel (1978-1990), and as Manager Branch Jakarta PT PACTO Tours & Travel (1990-1999). Joining with Panorama Group is began with join as Operations Manager - Inbound Division (1999-2001), Operations Manager – MICE Division (2000-2002), as a Business Development Manager (2002-2005), and most recently, he has served as Corporate Secretary since 2005 until January 31st, 2016

Pada tanggal 1 Pebruari 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor L/0006/PSW/HRD/II/2016 Panorama telah melakukan penggantian Sekretaris Perusahaan dari Bapak Bondan Nurdiyanto menjadi:

On Februari 1st, 2016 based on the Decree of Director Number L/0006/PSW/HRD/II/2016, Panorama has changed the Corporate Secretary from Bondan Nurdiyanto to;

KARSONO PROBOSETIO

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1985. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007.

Karsono Probosetio is Indonesian citizens, 31 years old, and born in Ujung Pandang in 1985. He obtained a title of Economic Degree in Accounting major from the University of Tarumanagara, Jakarta, Indonesia in 2007.

Beliau mengawali karir sebagai Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satri dan Rekan (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor (2007-2010). Pada tahun 2010-2011, beliau menjabat sebagai Head of Consolidation di PT Berlina, Tbk, dan kemudian diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) di PT Berlina, Tbk (2011-2015). Beliau bergabung di Panorama sebagai Investor Relation pada tahun 2015 dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) pada tahun 2016.

He started a career as a Junior Auditor in Public Accountant Office Osman Bing Satri and associates (Deloitte Indonesia) with the last position as a Senior Auditor (2007-2010). In the 2010-2011, he served as Head of the Consolidation di PT Berlina, Tbk (Plc), then he appointed as Corporate Secretary PT Berlina, Tbk (Plc), (2011-2015). He joined at Panorama as Investor Relation in 2015 and appointed as Corporate Secretary in 2016.

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan
Table Employee Composition Profile by Position Level

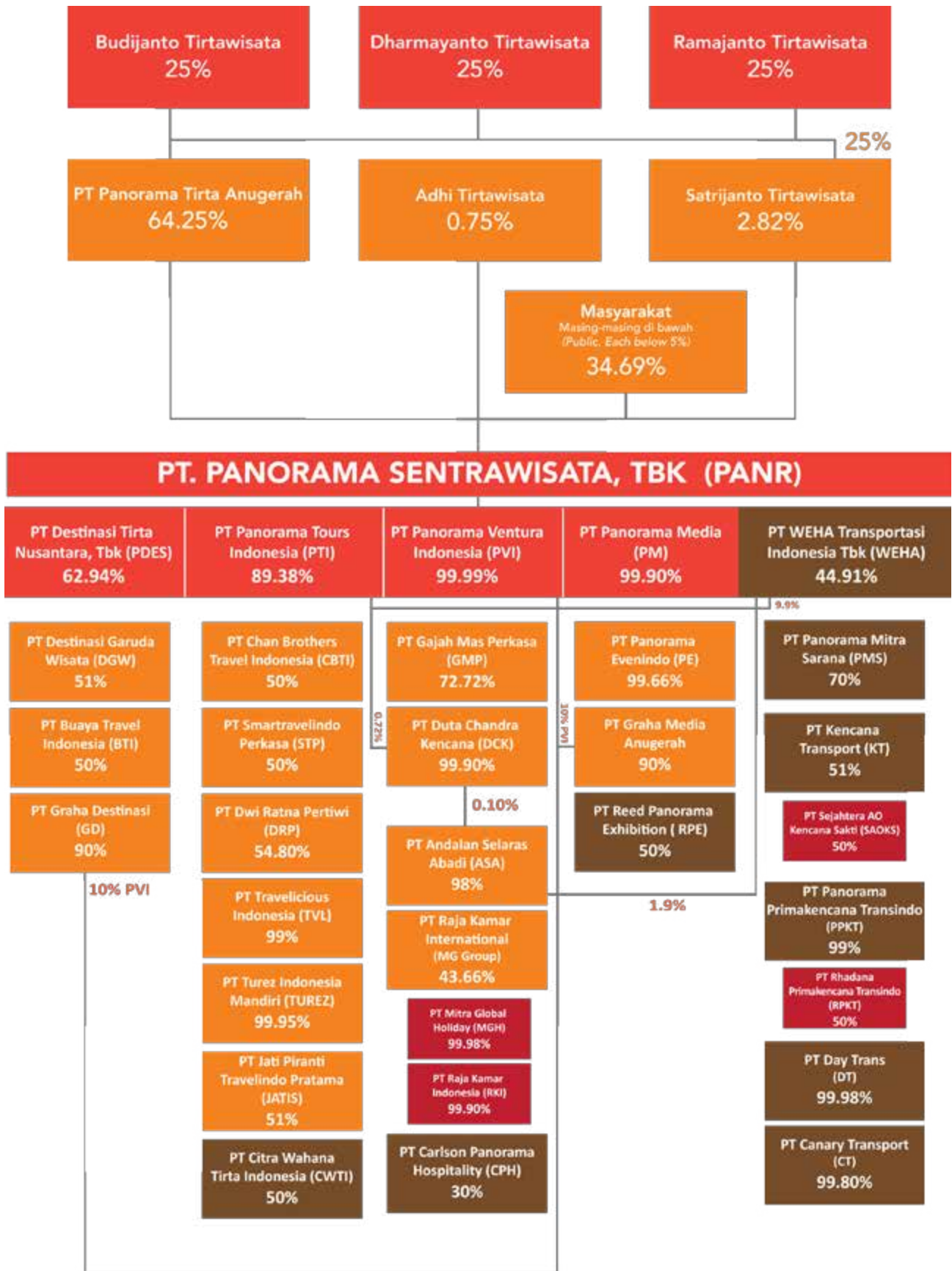
Jenjang Manajemen <i>Management Level</i>	2015	%	2016	%
Direktur/Komisaris <i>Director/Commissioner</i>	37	1.86%	37	1.7%
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	367	18.45%	443	20.2%
Karyawan <i>Staff</i>	1585	79.69%	1713	78.1%
TOTAL	1989	100.00%	2193	100.00%

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table Employee Composition Profile by Education Level

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2015	%	2016	%
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Bachelor & Master Degree</i>	418	21.02%	473	21.6%
Diploma <i>Associate Degree</i>	301	15.13%	367	16.7%
< SMA <i>< High School Degree</i>	1270	63.85%	1353	61.7%
TOTAL	1989	100.00%	2193	100.00%

Dalam rangka untuk terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Panorama secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui berbagai proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan sesuai dengan kebutuhan karyawan di masing-masing level organisasi. Penetapan keikutsertaan karyawan dalam program pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan Training Need Analysis dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan di masing-masing level organisasi. Dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM tersebut, Panorama telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 2 miliar sepanjang tahun 2016. Hal ini menunjukkan komitmen Panorama yang terus melakukan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan.

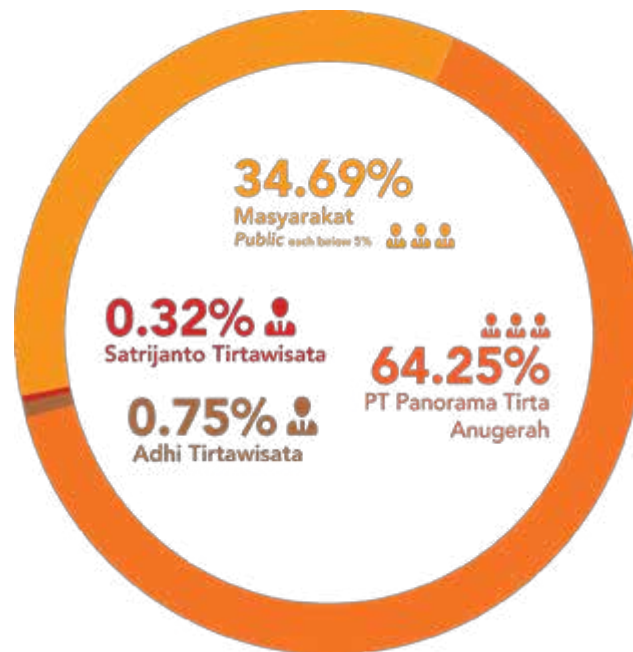
In order to continue to maintain competitiveness and prepare high competence as a supporter of sustainable business growth in order to achieve the Company's vision and mission, Panorama continuously develops human resource competencies according to the needs and business development. Human resource competency development is conducted through various processes such as training, workshops, coaching, mentoring, special assignment or through employee rotation process in accordance with the needs of employees at each level of the organization. Establishment of employee participation in competency development program is conducted based on Training Need Analysis by taking into account gender equality and equal opportunity to all employees in each organization level. In implementing the HR competency development program, Panorama has spent Rp 2 billion during 2016. This shows Panorama's commitment to continuously develop human resource competencies.



Catatan / Note: Per 31 Desember 2016 / per 31 December 2016

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Komposisi Kepemilikan Saham *Composition of Shares Ownership*



Tabel Kepemilikan Saham PT Panorama Sentrawisata Tbk
Table of Shares Ownership of PT Panorama Sentrawisata Tbk

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%
Adhi Tirtawisata	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	3,794,500	0.32%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	416,241,077	34.69%
TOTAL	1,200,000,000	100%

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage	Nilai Nominal Nominal Value
SAHAM DALAM PENITIPAN KOLEKTIF <i>SHARES IN COLLECTIVE CUSTODY</i>	1,200,000,000	100.00%	60,000,000,000
Kepemilikan 5% atau lebih Ownership 5% or more			
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%	38,548,221,150
Masyarakat Public (masing-masing di bawah 5% each below 5%)			
Pemodal Nasional Domestic Investor			
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	35,292,800	2.94%	1,764,640,000
Perseroan Terbatas <i>Corporation</i>	248,719,777	20.73%	12,435,988,850
Perusahaan Asuransi <i>Insurance Company</i>	5,000,000	0.42%	250,000,000
Lain-Lain <i>Others</i>	18,591,300	1.55%	929,565,000
Pemodal asing Foreign Investor			
Badan Usaha Asing <i>Foreign Corporation</i>	121,431,700	10.12%	6,071,585,000

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners			
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	3,794,500	0.32%
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Toni Setioko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
JAJARAN DIREKSI Board of Directors			
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Ramajanto Tirtawisata	Direktur <i>Director</i>	-	-
Daniel Martinus	Direktur <i>Director</i>	-	-
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-

Tabel Pemegang Saham Panorama Dengan Jumlah Kepemilikan 5% atau lebih
Table of Shareholders of Panorama with Ownership 5% or more

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Entitas Anak dan Perusahaan *Subsidiary and Associated Company*

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>	Kepemilikan Panorama <i>Panorama's Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
Entitas Anak Subsidiary				
PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Langsung <i>Direct</i>	62.94%*	2000
PT Destinasi Garuda Wisata	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	32.10% ¹	2002
PT Buaya Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	50.35% ²	2008
PT Graha Destinasi	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	66.65% ²	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama Tours Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Langsung <i>Direct</i>	94.55% ¹	1999
PT Chan Brothers Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	47.27% ⁴	2002
PT Smartravelindo Perkasa	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	47.27% ⁴	2007
PT Dwi Ratna Pertiwi	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	51.81% ⁴	1981
PT Turez Indonesia Mandiri	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	94.50% ³	2014
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	48.22% ⁴	2014
PT Travelicious Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	93.60% ⁴	2012
PT Panorama Media	Jasa Penerbitan dan Percetakan <i>Printing and Publishing Services</i>	Langsung <i>Direct</i>	99.90%*	2009
PT Panorama Evenindo	Jasa Konvensi <i>Convention Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	99.56% ⁴	2000
PT Graha Media Anugerah	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	99.91% ⁵	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama Ventura Indonesia <i>(dahulu PT Panorama Properti)</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Langsung <i>Direct</i>	99.99%*	2012
PT Gajah Mas Perkasa	Perhotelan <i>Hospitality</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	72.71% ⁷	2014
PT Duta Chandra Kencana	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	99.89% ⁷	2007

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>	Kepemilikan Panorama <i>Panorama's Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
Entitas Anak Subsidiary				
PT Andalan Selaras Abadi	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	98.94% ⁸	Pra Operasi <i>Pre-Operation</i>
PT Raja Kamar International	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	43.66% ⁹	2011
PT Mitra Global Holiday	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	43.65% ⁰	2008
PT Raja Kamar Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	43.60% ¹⁰	2011
Perusahaan Asosiasi Associated Company				
PT Citra Wahana Tirta Nusantara	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	47.27% ¹¹	1999
PT Reed Panorama Exhibition	Jasa Konvensi <i>Convention Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	49.95% ¹²	2012
PT Carlson Panorama Hospitality	Jasa Manajemen Hotel Jaringan Internasional <i>International Network Hotel Management Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.00% ¹³	2013
PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk <i>(Dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk)</i>	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Langsung <i>Direct</i>	44.91%*	2001
PT Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.01% ¹⁴	2007
PT Kencana Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	22.90% ¹⁴	2002
PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	11.45% ¹⁵	2005
PT Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.87% ¹³	1996
PT Radhana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.42% ¹⁶	2005
PT Day Trans	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.90% ¹⁴	2007
PT Canary Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.82% ¹⁴	2013

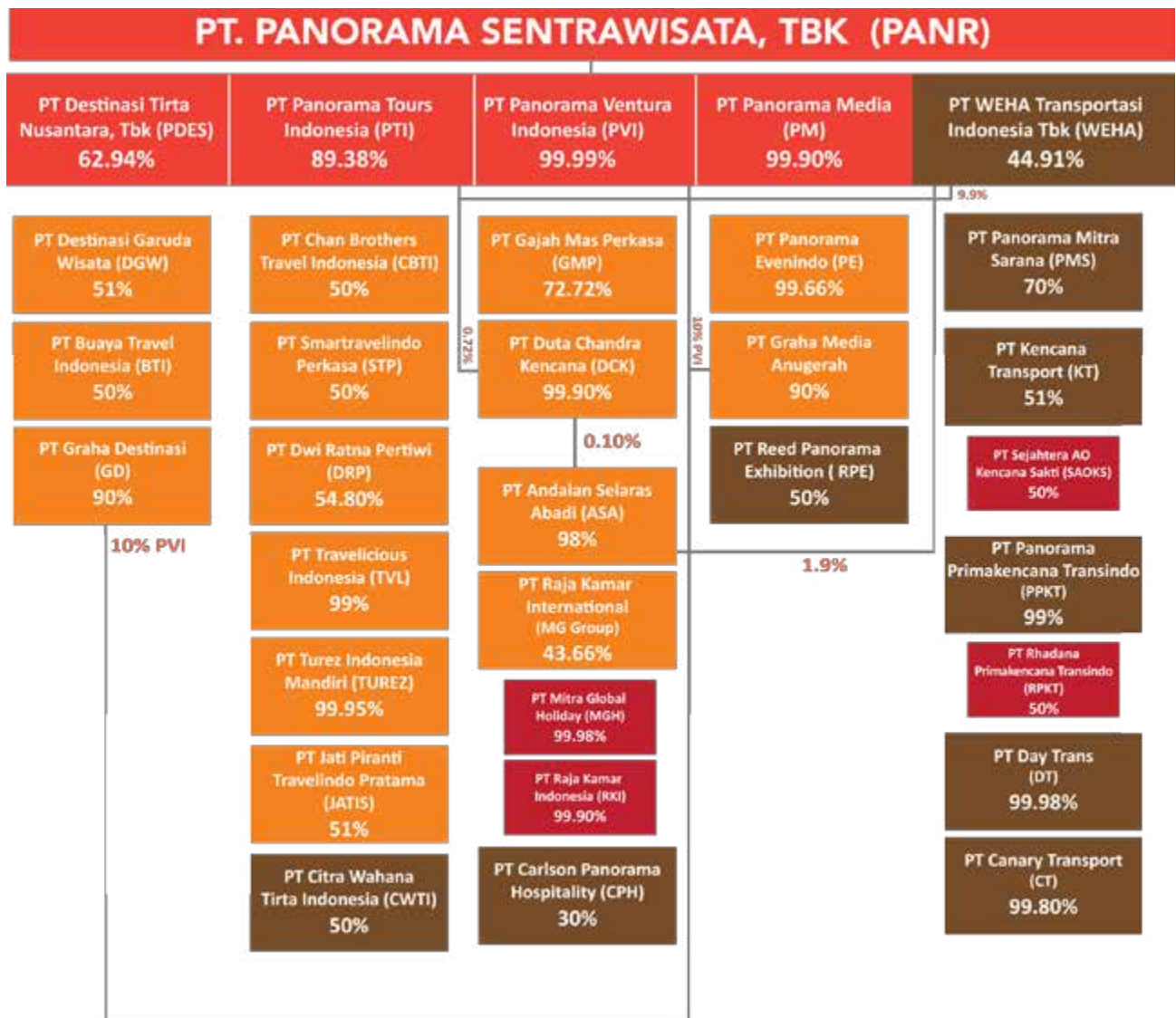
Catatan *Notes:*

- * Dimiliki secara langsung oleh Panorama
Own by Panorama
1. Dimiliki secara langsung oleh Panorama dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 89,38%, melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,72%, dan melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 9,90%
Owned directly by Panorama with shareholding of 89.38%, through PT Duta Chandra Kencana with share ownership of 0.72% and through PT Weha Transportasi Indonesia Tbk with share ownership of 9.90%
 2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
 - PT Buaya Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%*Owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk with details as follows:*
 - *PT Destinations Garuda Wisata, with share ownership of 51.00%*
 - *PT Buaya Travel Indonesia, with share ownership of 80.00%*
 3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
Owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with share ownership of 90.00% and through PT Panorama Ventura Indonesia with share ownership of 10.00%
 4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
 - PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
 - PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,80%
 - PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
 - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
 - PT Travelicious Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%*Owned by Panorama Through PT Panorama Tours with the following details :*
 - *PT Chan Brothers Travel Indonesia, with share ownership of 50.00%*
 - *PT Smartravelindo Perkasa, with share ownership of 50.00%*
 - *PT Dwi Ratna Pertiwi, with share ownership of 54.80%*
 - *PT Turez Indonesia Mandiri, with share ownership of 99.95%*
 - *PT Jati Piranti Travelindo Pratama, with share ownership of 51.00%*
 - *PT Travelicious Indonesia, with share ownership of 99.00%*
 5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,66%
Owned Owned by Panorama through PT Panorama Media with share ownership of 99.66%
 6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
Owned by Panorama through PT Panorama Media with 90.00% shareholding rate and through PT Panorama Ventura Indonesia with share ownership of 10.00%

7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
 - PT Gajah Mas Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 72,73%
 - PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 43,66%
 - *PT Gajah Mas Perkasa, with share ownership of 72.73%*
 - *PT Duta Chandra Kencana, with share ownership of 99.90%*
 - *PT Raja Kamar International, with share ownership of 43.66%*
8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%, melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%, dan melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 1,90%
Owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia with 98.00% shareholding, through PT Duta Chandra Kencana with share ownership of 0.10% and through PT Weha Transportasi Indonesia Tbk with share ownership of 1.90%
9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
Owned by Panorama through PT Raja Kamar International with 99.98% shareholding rate
10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Global Holiday Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
Owned by Panorama through PT Mitra Global Holiday Indonesia with share ownership of 99.90%
11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
 - PT Dunia Wisata Nuanasa Bahari, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 45,00%
 - *Owned by Panorama through PT Panorama Tours Indonesia with details as follows:*
 - *PT Citra Wahana Tirta Indonesia, with share ownership of 50.00%*
 - *PT Dunia Wisata Nuanasa Bahari, with a share ownership of 45.00%*
12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
Owned by Panorama through PT Panorama Media with share ownership of 50.00%
13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%
Owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia with share ownership of 30.00%
14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :
 - PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%
 - PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
 - PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
 - PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%
 - *Owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk with details as follows:*
 - *PT Panorama Mitra Sarana, with share ownership of 98.00%*
 - *PT Kencana Transport, with share ownership of 51.00%*
 - *PT Panorama Primakencana Transindo, with share ownership of 99.90%*
 - *PT Day Trans, with share ownership of 99.98%*
 - *PT Canary Transport, with share ownership of 99.80%*
15. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Kencana Transport dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
Owned by Panorama through PT Kencana Transport with share ownership of 50.00%
16. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Rhadana Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
Owned by Panorama through PT Rhadana Primakencana Transindo with share ownership of 99.00%

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Struktur Korporasi *Corporate Structure*



Panorama pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 September 2001 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-2182/PM/2001 tanggal 5 September 2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 150.

Panorama first listed its shares at the Jakarta Stock Exchange on 18 September 2001 after obtaining an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) pursuant to Letter No. S-2182/PM/2001 dated 5 September 2001 to conduct an initial public offering of 120 million shares with par value of Rp 150,- per share.

Pada tanggal 14 Februari 2008, Panorama telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham.

On 14 February 2008, Panorama has done stock split of its share which were from Rp 150 per share to Rp 50 per share.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Panorama tercatat memiliki sebanyak 1.200.000.000 lembar saham yang seluruhnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Until the end of 2016, Panorama recorded has as many as 1,200,000,000 shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Panorama
Chronology Table Listing of Share Panorama

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Par Value per Share	Modal Disetor dan Ditempatkan Subscribed and Paid Up Capital
2001	Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Pemegang Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	280,000,000	150	42,000,000,000
		Penawaran Saham Publik <i>Public Offering Shares</i>	120,000,000	150	18,000,000,000
			400,000,000		60,000,000,000
2008	Pemecahan Nilai Saham <i>Stock Split</i>		1,200,000,000	50	60,000,000,000

Tabel Kronologi Pencatatan Obligasi Panorama
Chronology Table Listing of Registered Bonds Panorama

Nama Obligasi Obligation Name	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Peringkat Saat Diterbitkan Rating when Issued	Peringkat Terakhir Last Rating	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap	100,000	5	9 Juli 2013	9 Juli 2018	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>			9 July 2013	9 July 2018			Unpaid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	340,000	3	12 Mei 2015	12 Mei 2018	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>			12 May 2015	12 May 2018			Unpaid

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Kronologi Pencatatan Obligasi *Chronology of Registered Bonds*

Panorama pertama kali mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap sejumlah Rp 100.000.000.000. Panorama memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-201/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 13 Mei 2015, Panorama telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap di Bursa Efek Indonesia sejumlah Rp 340.000.000.000 yang merupakan bagian daripada penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2015, masa efektif penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap telah berakhir dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp 440.000.000.000 dari target dana sebesar Rp 500.000.000.000 dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Panorama tercatat masih memiliki Obligasi yang terhutang sebesar Rp 440.000.000.000 yang seluruhnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Panorama first registered its bonds at the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2013 for Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate of Rp 100,000,000,000.-. Panorama has obtained an effective notification from the Chief Executive of Capital Market Supervision of The Financial Services Authority (OJK) pursuant to Letter No. S-201/D.04/2013 dated 28 Juni 2013 to conduct public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.

On 13 May 2015, Panorama has registered Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate of Rp 340,000,000,000.- at the Indonesia Stock Exchange which was part of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.

On 28 June 2015, effective date of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate has ended with succeeded fund raise of Rp 440,000,000,000.-from targeted fund of Rp 500,000,000,000.- from public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate.

Until the end of 2016, Panorama recorded outstanding Bonds of Rp 440,000,000,000 listed on the Indonesian Stock Exchange.



Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi*Bond Interest Payment Schedule*

Panorama telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap, sampai dengan tahun 2016. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan sekali sebagaimana terlampir pada Tabel Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Panorama.

Panorama has met all of its interest payment obligations of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate, until 2016. Payment of interest was done quarterly as stated in Table of Interest Payment Schedule of Panorama Bonds.

Nama Obligasi <i>Obligation Name</i>	Tanggal Pembayaran Bunga <i>Dates of Interest Payment</i>		Status Pembayaran <i>Payment Status</i>	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Oktober 2013	9 October 2013	Lunas	Paid
	9 Januari 2014	9 January 2014	Lunas	Paid
	9 April 2014	9 April 2014	Lunas	Paid
	9 Juli 2014	9 July 2014	Lunas	Paid
	9 Oktober 2014	9 October 2014	Lunas	Paid
	9 Januari 2015	9 January 2015	Lunas	Paid
	9 April 2015	9 April 2015	Lunas	Paid
	9 Juli 2015	9 July 2015	Lunas	Paid
	9 Oktober 2015	9 October 2015	Lunas	Paid
	9 Januari 2016	9 January 2016	Lunas	Paid
	9 April 2016	9 April 2016	Lunas	Paid
	9 Juli 2016	9 July 2016	Lunas	Paid
	9 Oktober 2016	9 October 2016	Lunas	Paid
	9 Januari 2017	9 January 2017	Belum Lunas	Not Paid
	9 April 2017	9 April 2017	Belum Lunas	Not Paid
	9 Juli 2017	9 July 2017	Belum Lunas	Not Paid
9 Oktober 2017	9 October 2017	Belum Lunas	Not Paid	
9 Januari 2018	9 January 2018	Belum Lunas	Not Paid	
9 April 2018	9 April 2018	Belum Lunas	Not Paid	
9 Juli 2018	9 July 2018	Belum Lunas	Not Paid	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Agustus 2015	12 August 2015	Lunas	Paid
	12 Nopember 2015	12 November 2015	Lunas	Paid
	12 Pebruari 2016	12 February 2016	Lunas	Paid
	12 Mei 2016	12 May 2016	Lunas	Paid
	12 Agustus 2016	12 August 2016	Lunas	Paid
	12 Nopember 2016	12 November 2016	Lunas	Paid
	12 Pebruari 2017	12 February 2017	Belum Lunas	Not Paid
	12 Mei 2017	12 May 2017	Belum Lunas	Not Paid
	12 Agustus 2017	12 August 2017	Belum Lunas	Not Paid
	12 Nopember 2017	12 November 2017	Belum Lunas	Not Paid
12 Pebruari 2018	12 February 2018	Belum Lunas	Not Paid	
12 Mei 2018	12 May 2018	Belum Lunas	Not Paid	

Wali Amanat *Trustee*

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega

Jl. Kapten Tendean No. 12-12A

Jakarta, 12970

T : +62-21 7917 5000

F : +62-21 7918 7100

Web : www.bankmega.com

Nomor STTD

STTD Number

20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Oktober 2000

20/STTD-WA/PM/2000 dated 2 October 2000

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No. AWAI/06/2008 tanggal 17 Desember 2008

The Indonesian Trustee Association according to Letter of Statement AWAI No.

AWAI/06/2008 dated 17 December 2008

Pedoman Kerja

Work Guidance

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK)

Regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK)

Jasa yang diberikan di Panorama terkait perwakilan pemegang Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

Services provided at the Panorama related to representative of Bondholders of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate.

Notaris *Notary*

Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Wisma Tigris

Jl. Batu Ceper No. 19 D-F

Jakarta Pusat 10120

T : +62-21 351 2437/352 4979

F : +62-21 351 2442

Nomor STTD

STTD Number

451/PM/STTD-N/2001 tanggal 16 November 2001

451/PM/STTD-N/2001 dated 16 November 2001

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Ikatan Notaris Indonesia (INI) Nomor:

Indonesian Notary Association No.

Pedoman Kerja

Work Guidance

Pernyataan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia

Statement of Law No. 3- year 2004 regarding Notary Title and Indonesian Notary Association Code of Conduct

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pembuatan akta untuk Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Pernyataan Keputusan Rapat untuk tahun 2016.

Services provided at the Panorama related on deed preparation for Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting, also for Statement of Meeting Resolution for 2016.

Akuntan Publik *Public Accountant*

KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)

Menara Intiland Lantai 7
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 32
 Jakarta 10220
 T : +62-21 570 8111
 F : +62-21 572 2737

Nomor STTD *STTD Number*

203/NB.122/STTD-AP/2017
203/NB.122/STTD-AP/2017

Keanggotaan Asosiasi *Association Memberships*

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Nomor : Reg 52931
Indonesian Accountant Association No. Reg 52931

Pedoman Kerja *Work Guidance*

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Statement of Financial Accounting Standards and Public Accountant Professional Standard

Jasa yang diberikan di Panorama terkait audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Services provided at the Panorama related to Financial Statements audit for Fiscal Year 2016.

Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
 Jakarta 12930
 T : +62 21 2525 666
 F : +62 21 2525 028

Ijin Usaha *Service Permit*

Keputusan OJK Nomor KEP-79/PM/1991 tanggal 18 September 1991
The FSA Decision No. KEP-79/PM/1991 dated 18 September 1991

Keanggotaan Asosiasi *Association Memberships*

Biro Administrasi Efek Indonesia Nomor : ABI/IV/2011-004
Securities Administration Bureau of Indonesia No. ABI/IV/2011-004

Pedoman Kerja *Work Guidance*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK)
The Financial Services Authority Regulation (previously Bapepam-LK)

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pencatatan saham berdasarkan surat penunjukkan Nomor: 0012/DM-PSW/II/2016 tanggal 26 Februari 2016.

Services provided at the Panorama related to Panorama shares registered based on the appointment letter No: 0012/DM-PSW/II/2016 dated February 26, 2016.

Perusahaan Peringkat Efek *Securities Rating Agency*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower, Senayan City
Jl. Asia Afrika Kav. 19, Jakarta, 10270
T : +62 21 72782380
F : +62 21 72782370
Web : www.pefindo.com

Nomor STTD *STTD Number*

KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994
KEP-39 / PM-PID / 1994 dated 13 August 1994

Keanggotaan Asosiasi *Association Memberships*

Association of Credit Rating Agency in Asia (ACRAA)
Association of Credit Rating Agencies in Asia (ACRAA)

Pedoman Kerja *Work Guidance*

Metodologi Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating Methodology

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan perjanjian kerja Nomor: 26/PPJP/PEF-DIR/ IV/2013 tanggal 8 April 2013.

Services provided at the Panorama related to rating of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate based on work agreement Number: 26/PPJP/PEF-DIR/IV/2013 dated 8 April 2013.

Kustodian *Custodian*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : +62 21 515 2855
F : +62 21 5299 1199
Web : www.ksei.co.id



PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak *Company and Subsidiary's Address*

Perusahaan *Company*

PT PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440

Entitas Anak *Subsidiaries*

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No.5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat 10150

Kantor Operasional

Gedung Panorama Lantai 4
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Medan

Jl. Air Bersih No.55
Sudirejo I
Medan 20218

PT BUAYA TRAVEL INDONESIA

Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT DESTINASI GARUDA WISATA

Jl. Raya Adi Sutjipto
Desa Telukan, Kelurahan Maguwoharjo,
Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman
Yogyakarta 55282

Kantor Cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai No 620
Suwung
Denpasar 80228

Kantor Cabang Makassar

Jl. Bulukunyi No 8
Makassar 90142

Kantor Cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai No 620
Suwung
Denpasar 80228

PT GRAHA DESTINASI

Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Lombok

Jl. Adi Sucipto No.43
Ampenan Utara
Mataram 83111

Kantor Cabang Labuan Bajo

Lobby Arcade, Hotel Jayakarta Suites
Jl. Pantai Pede KM 5
Flores 86554

PT PANORAMA TOURS INDONESIA

Panorama Building Lt.1-3
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Tomang (Head Office)

Panorama Building Lt.1
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Central Park

Central Park, LG L133
Jl. Letjen S. Parman No. 5-9
Jakarta Barat 11470

Kantor Cabang Mal Puri Indah

Mal Puri Indah, Ground floor, Unit 75
Jl. Puri Agung, Puri Indah
Jakarta 11610

Kantor Cabang Plaza Indonesia

Plaza Indonesia, B
asement ground, Unit 54
Jl.M.H.Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350

Kantor Cabang

Grand Indonesia Shopping Town
Grand Indonesia East Mall,
Lantai 3, Unit EM-3-19
Jl. Mh. Thamrin No. 1
Jakarta 10310

Kantor Cabang BRI Sudirman

Gedung BRI II, Suite CP 011
Center Park
Jl. Jend. Sudirman No. 44-46
Jakarta 10210

Kantor Cabang Plaza Senayan

Plaza Senayan Lantai 3,
Unit 316B, Jl. Asia Afrika No.8
Jakarta 10270

Kantor Cabang Mega Kuningan

Menara Rajawali, lantai 8
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan , Jakarta 12950

Kantor Cabang TB Simatupang

Talavera Office Park
Lantai 2, Unit 2 – 11
Jl.Let. Jend TB. Simatupang
No. 22 – 26, Jakarta 12430

Kantor Cabang Airport Hub Mal

Airport Hub Mall,
Ground Floor unit 22
Jl. Husein Sastranegara Kav. 1
Tangerang 15125

Kantor Cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai
No 620, Suwung
Denpasar - 80228

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Kayun No. 9B
Surabaya 60271

Kantor Cabang Sudirman

Sona Topas Tower Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920

Kantor Cabang Dharmawangsa

Rukan Dharmawangsa,
Jl. Darmawangsa VI No. 8
Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Kantor Cabang Kelapa Gading

Jl. Boulevard Raya LB3 No. 4
Kelapa Gading Timur
Jakarta 14240

Kantor Cabang

Summarecon Mall Bekasi

Summarecon Mall Bekasi,
Ground Floor Unit 137 A
Jl. Boulevard A.Yani Blok M
Bekasi Utara 17142

Kantor Cabang Bandung

Jl. Sunda No. 76
Bandung 40172

Kantor Cabang Menara Kadin

Menara Kadin Lantai 16
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,
Kav 2-3, Jakarta 12950

Kantor Cabang Pacific Place

Level B1 - 28B, SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Kantor Cabang Bogor

Botani Square,
Lower Ground # 3A-3B
Jl. Pajajaran Raya No. 3
Bogor 16127

Kantor Cabang

Summarecon Mal Serpong

Summarecon Mal Serpong,
Ground floor unit 20A
Jl. Boulevard Gading Serpong,
Sentra Gading, Tangerang 15810

Kantor Cabang Makassar

Jl. Bulukunyi No 8
Makassar 90142



PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak *Company and Subsidiary's Address*

PT CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

PT SMARTRAVELINDO PERKASA

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

PT DWI RATNA PERTIWI

Jl Balikpapan No. 22 B
Jakarta Pusat 10160

PT TUREZ INDONESIA MANDIRI

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

PT JATI PIRANTI TRAVELINDO PRATAMA

Centurion Executive Center, Sona Topas
Tower Lt. 5 A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920

PT TRAVELICIOUS INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 2
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

PT ANDALAN SELARAS ABADI

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

PT DUTA CHANDRA KENCANA

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

PT PANORAMA MEDIA

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT PANORAMA EVENINDO

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT GRAHA MEDIA ANUGERAH

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT PANORAMA VENTURA INDONESIA (DAHULU PT PANORAMA PROPERTI)

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT GAJAH MAS PERKASA

Jl. Margoutomo No.103 (Mangkubumi)
Yogyakarta 55232

PT RAJA KAMAR INTERNATIONAL

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta 10160

PT MITRA GLOBAL HOLIDAY

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta 10160

Kantor Cabang Yogyakarta

Jalan Bausasran No. 56A
Yogyakarta 55211

Kantor Cabang Surabaya

Intiland Tower Lantai.2, Suite 11
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271

Kantor Cabang Bandung

Jl. Martanegara 68 B
Bandung 40264

Kantor Cabang Bali

Jl. Taman Jimbaran
Gg. Seruni No. 3
Perumahan Taman Jimbaran
Jimbaran, Bali 80361

Kantor Cabang Semarang

Jl. Soekarno Hatta No 24 A
Semarang 50198

Kantor Cabang Bandung

Jl. Martanegara 68 B
Bandung 40264

PT RAJA KAMAR INDONESIA

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160



Akses Informasi *Information Agency*

Panorama telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Panorama has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information via:

SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*

Karsono ProboSetio

Gedung Panorama Lantai 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T : +62 21 25565000

F : +62 21 25565055

Web : www.panorama-sentrawisata.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan PT. Panorama Sentrawisata Tbk juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

In addition, information concerning the growth of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk shares and capital is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis





Makro Ekonomi Indonesia dan Global *Indonesia and Global Macro Economy*

Sepanjang 2016, kondisi ekonomi global yang tidak pasti masih menghantui kawasan regional dan Indonesia. Namun ditengah tekanan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh mencapai 5,0 persen relatif masih baik dibanding tahun 2015 yang hanya tumbuh sebesar 4,8 persen. Di kawasan Asia Tenggara sendiri, ekonomi Indonesia dipandang mampu bertahan bersama dengan beberapa negara seperti Filipina dan Vietnam. Dampak optimisme di Indonesia terlihat dari pemberlakuan Tax Amnesty yang mampu menjaga penguatan Index Harga Saham Gabungan dan nilai tukar ditengah dinamika kenaikan Fed Fund Rate dan fluktuasi harga minyak dunia. Hal ini memberikan angin segar bagi capital inflow ke Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang bergejolak sepanjang 2016 diwarnai oleh beberapa keadaan politik diantaranya keluarnya Inggris dari keanggotaan Uni Eropa (Brexit) setelah melakukan referendum. Brexit sedikit banyak mempengaruhi Indonesia khususnya dalam hal pariwisata, dikarenakan Inggris menjadi salah satu pasar bagi Indonesia. Selain Brexit, pemilihan Presiden AS juga memberikan warna bagi kawasan ASEAN terkait dengan TPP (Trans Pacific Partnership) dan Keamanan kawasan khususnya konflik di kepulauan Spratly.

Sepanjang 2016, pemberlakuan ASEAN Economy Community (AEC) belum memberikan dampak signifikan bagi industry pariwisata, namun kedepan AEC dapat menjadi potensi yang positif karena seluruh negara di kawasan ASEAN akan sama-sama mengkampanyekan ASEAN sebagai Single Destination.

Pemerintah Indonesia sepanjang tahun 2016 gencar mengembangkan infrastruktur yang membantu pergerakan barang dan jasa. Dengan membaiknya infrastruktur maka aksesibilitas dan mobilitas orang pun semakin tinggi. Hal ini tentunya berpengaruh kepada terbukanya destinasi-destinasi baru bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Throughout 2016, uncertainty of global economic still haunted Regional Countries and Indonesia. However, amid of the pressure, Indonesia's economic has reached 5.0% growth which relatively better compare to 2015 which only growth of 4.8%. In the Southeast Asian region, Indonesia's economic looked to last with several countries such as Philippines and Vietnam. The impact of optimism in Indonesia shown from the enactment of Tax Amnesty that keeping the strengthen of Indonesian Stock Exchange Composite Index and foreign exchange currency amid of increase of Fed Fund Rate and oil price fluctuation. These give great support for capital inflow to Indonesia.

The world economy which is slowing down propelled the decline in world commodity prices. Coal prices have dropped by 24.5% in 2015 driven by a decline in Chinese imports in line with the Chinese government's policy to protect domestic industries and policies for reducing carbon emissions in power plants. Europe's economic recovery is mainly driven by an improvement in domestic demand, although it has not been able to increase inflation remains low. Meanwhile, the Chinese economy continued to weaken in line with the rebalancing of investment driven economy into a consumption driven.

Throughout 2016, the enactment of ASEAN Economy Community (AEC) hasn't given significant impact to tourism industry, nevertheless, in the future AEC could become positive potential due to all countries in ASEAN region will campaigning ASEAN as Single Destination.

Indonesia Government throughout 2016 aggressively develop infrastructures to support movements of products and services. With infrastructure become better then accessibility and mobility of people will be increase. This will affect to openness of new destinations for domestic and foreign tourists.

Kondisi Industri Pariwisata

Tourism Industry Condition

Pariwisata Indonesia pada tahun 2016 sedang dalam momentum untuk mendapatkan titik keseimbangan baru yang lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Pariwisata di Indonesia tahun 2016 mencatatkan pencapaian kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) sebesar 12 juta, naik dibandingkan tahun lalu yang hanya sebesar 10,4 juta wisman. Pariwisata di Indonesia juga diestimasi menyumbangkan perolehan devisa sekitar Rp 184 Triliun atau melebihi dari yang ditargetkan sebelumnya sebesar Rp 172 Triliun.

Dalam rangka menjaga pertumbuhan dan mencapai target pemerintah untuk mendatangkan 20 juta wisman pada tahun 2019, pemerintah membuat beberapa terobosan yang berpihak pada sektor pariwisata. Terobosan ini secara inorganic mampu mendorong kedatangan wisman dan naiknya wisatawan nusantara yang bepergian didalam negeri sehingga hasil ekonomi yang didapat dari pariwisata dapat memberikan imbas yang nyata tanpa harus merusak sumber daya alam negara.

Indonesian tourism in 2015 is on the momentum to reaching new higher balance point than in the previous years. Tourism in Indonesia in 2016 recorded incoming foreign tourist arrivals of 12 million, increase compared to last year which was 10.4 Million incoming foreign tourists. Tourism in Indonesia also being estimated to contribute to foreign exchange earnings of around IDR 184 Trillion or higher than its target of around IDR 172 Trillion.

In order to maintain growth and achieving government's goal to bring 20 million incoming tourists by 2019, the government made some inroads in favor of the tourism sector. This breakthrough is inorganic able to encourage the tourists arrival and increase of tourists who traveling in domestic region so that the economic results obtained from tourism can provide a real impact without damaging the country's natural resources.



Sepanjang 2016 terdapat aturan dan regulasi pemerintah yang dapat memberikan dampak signifikan pada industry pariwisata di tahun-tahun ke depan, antara lain:



Throughout 2016, there were some government rules and regulations that is giving significant impacts on the tourism industry for the years ahead, as below :

Bebas VISA untuk 169 negara

Pemerintah Indonesia menambah 84 negara untuk kategori bebas visa kunjungan ke Indonesia. Angka itu menambah jumlah negara yang bebas kunjungan ke Indonesia menjadi total 169 negara.

Pada Oktober 2015, Pemerintah menambah negara penerima fasilitas bebas visa dari yang sebelumnya 45 negara menjadi 92 negara. Dari kebijakan bebas visa kepada 47 negara sebelumnya, pertumbuhan turis mencapai 19 %, lebih tinggi dari yang sebelumnya 6-8 %.

Dari 84 negara baru yang bebas visa kunjungan ke Indonesia, di antaranya adalah Australia, Amerika Serikat (AS), China, Ukraina, Uzbekistan, Bangladesh, Palestina, Jamaika, Paraguay, Honduras, Uruguay, Bolivia, Kostarika, Georgia, Guatemala, Albania, dan Mozambik.

Dua negara dikategorikan khusus, yakni Brasil dan Australia karena hubungan dengan Indonesia yang memanas setelah eksekusi mati warganya karena terlibat persoalan narkoba. Pembebasan visa ini tak lepas dari target kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 20 juta per tahun pada 2019.

Free Visa for 169 Countries

The Indonesian government adds 84 countries to the category of visa-free visit to Indonesia. That figure is to increase the number of free countries to visit Indonesia to a total of 169 countries.

In October 2015, the Government increased the recipient country visa-free facility from the previously 45 countries to 92 countries. Of a visa-free policy for 47 countries earlier, tourist growth reached 19 %, higher than the previous 6-8 %.

Of the 84 new countries visa-free visits to Indonesia, such are Australia, the United States (US), China, Ukraine, Uzbekistan, Bangladesh, Palestine, Jamaica, Paraguay, Honduras, Uruguay, Bolivia, Costa Rica, Georgia, Guatemala, Albania, and Mozambique.

There are two countries categorized as special countries, which is Brazil and Australia because of the relationship with Indonesia is being heated after the execution of their citizens for involvement in drug issues. This Visa exemption is related to the target of tourist arrivals by 20 Million per year 2019.

Branding Wonderful Indonesia dan Pesona Indonesia

Kementerian Pariwisata secara intensif melakukan promosi pariwisata baik di dalam negeri maupun luar negeri. Promosi ini untuk meningkatkan awareness public untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata pilihan dunia yang lengkap dan Indah. Sepanjang 2016, Kementrian Pariwisata memiliki anggaran Rp 3,82 triliun yang meningkat signifikan untuk kegiatan branding-advertising-sales.

Branding ini dilakukan secara parallel dengan perbaikan sarana dan prasarana yang mendukung pariwisata seperti misalnya Pengembangan airport-airport baru, dan destinasi wisata baru. Dengan perbaikan yang dilakukan berhasil menaikkan Travel and Tourism Competitiveness Index dari nomor 70 pada tahun 2014 menjadi nomor 50 pada tahun 2015.

Branding Wonderful Indonesia and Pesona Indonesia

Tourism Ministry had intensive tourism promotion both domestically and abroad. This promotions are to increase public awareness to make Indonesia becoming a complete and beautiful package as tourist destination. Throughout 2016, Tourism Ministry has Rp 3.82 Trillion budget which has significant increase for branding activities-advertising-sales.

Branding is done in parallel with the improvement of facilities and infrastructure support to tourism development such as new airport, and new tourist destinations. With these improvements it successfully raise the Travel and Tourism Competitiveness Index of number 70 in 2014 to number 50 in 2015.



Pengembangan 10 destinasi wisata baru

Untuk tercapainya kedatangan 20 juta wisman pada tahun 2019, diperlukan adanya pilihan destinasi agar Indonesia memiliki konten yang beragam bagi para pelancong dari luar dan dalam negeri. Untuk hal tersebut, pada akhir 2015 disiapkan draft persetujuan pembentukan Badan Otoritas Pariwisata yang bertugas untuk membentuk 10 destinasi baru. Destinasi tersebut antara lain: Danau Toba, Tanjung Kelayang di Bangka Belitung, Tanjung Lesung di Banten, Kepulauan Seribu, Candi Borobudur dan sekitarnya, Gunung Bromo, Mandalika di Lombok, Pulau Komodo dan Labuan Bajo, Pulau Wakatobi, dan Pulau Morotai. Kelak diharapkan daerah wisata akan tersebar lebih merata lagi dan tidak terpusat di Bali saja.

Development of 10 new tourism destinations

To achieve the target of 20 million tourist arrival in 2019, it is required draft agreement to establish Tourism Authority Board whose be tasked is to set up 10 new destinations. To achieve the target of 20 million tourist arrival in 2019, it is required to have choices of destination so Indonesia has various content for foreign and domestic tourists. Therefore, Government actively campaigning 10 Tourism Priority Destination (10 New Bali Destinations), which are: Lake Toba, Cape Kelayang, in Bangka Belitung, Tanjung Lesung in Banten, Thousand Islands, Borobudur Temple and its surroundings, Mount Bromo, Mandalika in Lombok, Komodo and Labuan Bajo, Wakatobi island, and the island of Morotai. Tourist areas would be expected to be spread more evenly and not concentrated only on Bali.



Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris.

The financial review described in this section referring to a Financial Statements for the end of year dates December 31st, 2016, and 2015. Financial Statements has audited by Mirawati Sensi Idris.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian *Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Tabel Ringkasan Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2016-2015
*Table A Summary Of Consolidated The Statement Of Profit Or Loss And
Another Comprehensive Income Year 2016-2015*

Uraian <i>Descriptions</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Pendapatan Bruto	4,748,422	3,755,784	26%
Pendapatan Bersih	2,133,214	1,923,139	11%
Laba Bruto	441,425	399,552	10%
Laba Usaha	102,609	108,358	-5%
Laba Sebelum Pajak	19,551	67,206	-71%
Beban Pajak	(16,645)	(16,560)	1%
Laba Tahun Berjalan	2,906	56,518	-95%
Yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(16,661)	49,008	-134%
yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	19,56	1,638	1095%
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	195,041	2,892	6644%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	197,947	56,583	250%
Yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	148,796	51,323	190%
yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	49,151	2,215	2119%
EBITDA*	182,769	167,261	9%
Laba Per Saham Dasar	(13.88)	36.40	-138%

Catatan / *Note* :

Dalam jutaan rupiah / *in Million Rupiah*

* Berdasarkan perhitungan Perseroan / *accounted based on the Company calculation*

** Dinyatakan dalam Rupiah penuh / *expessed in full Rupiah amount*

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2016, Pendapatan Bruto Panorama mencapai Rp 4.748 miliar, meningkat sebesar Rp 993 miliar atau sebanyak 26% dari tahun 2015, sementara Pendapatan Bersih Panorama pada tahun 2016 mencapai Rp 2.133 miliar, meningkat sebesar Rp 210 miliar atau sebanyak 11% dari tahun 2015. Peningkatan Pendapatan Bruto dan Pendapatan Bersih Panorama terutama disumbangkan oleh peningkatan pendapatan dari pilar usaha Inbound dan Travel & Leisure. Selain daripada hal tersebut, pada awal tahun 2016, Panorama melalui salah satu anak perusahaannya, melakukan akuisisi atas salah satu Perusahaan Inbound yang juga turut menyumbangkan peningkatan atas Pendapatan tersebut.

Tidak terdapat Pendapatan Bersih dari para pelanggan yang melebihi 10% daripada jumlah Pendapatan Bersih Panorama.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2016, Beban Pokok Pendapatan Panorama tercatat sebesar Rp 1.692 miliar, meningkat sebesar Rp 168 miliar atau sebanyak 11% dari tahun 2015. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan penjualan pada pilar usaha Inbound dan Travel Leisure.

Tidak terdapat transaksi Pembelian dari para pemasok yang melebihi 10% daripada jumlah transaksi Pembelian Panorama.

Laba Bruto

Pada tahun 2016, Laba Bruto Panorama tercatat sebesar Rp 441 miliar, meningkat sebesar Rp 42 miliar atau sebanyak 10% dari tahun 2015. Peningkatan tersebut disumbangkan oleh pertumbuhan Penjualan dari pilar usaha Inbound dan Travel Leisure yang sejalan dengan pertumbuhan Beban Pokok Pendapatannya.

Beban Usaha

Pada tahun 2016, Beban Usaha Panorama tercatat sebesar Rp 338 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 48 miliar atau sebanyak 16% dari tahun 2015. Peningkatan tersebut bersumber dari peningkatan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 70 miliar yang terutama diakibatkan terdapatnya peningkatan beban gaji dan tunjangan, beban jasa profesional sebagai akibat dari aksi korporasi yang telah terealisasi saat ini, dan beban biaya pajak atas pemanfaatan program pemerintah atas keringanan biaya revaluasi aset. Peningkatan pada beban jasa profesional dan beban biaya pajak merupakan kejadian yang diperkirakan tidak akan berulang pada tahun-tahun yang datang.

Revenue

In 2016, Panorama's Gross Income reached IDR 4.748 billion, it increased about IDR 993 billion or as much as 26% from in 2015, while Panorama's Net Income panorama in 2016 reached about IDR 2.133 billion, it increased about IDR 210 billion or as much as 11 % from in 2015. The increase in Panorama's Gross Income and Net Income especially donated by increased the revenue from business pillars in Inbound and travel & Leisure. Besides that, early in the year 2016, Panorama is through one of its subsidiaries which perform the acquisition of one company Inbound that also donates an increase over the revenue

There is no Net Income of the customers more than 10 % than the number of Panorama's Net Income

Direct Cost

In 2016, Panorama's Direct cost is noted about IDR 1.692 billion, increases IDR 168 billion or about 11 % from 2015. This increasing caused by improving sales on business pillars inbound and travel Leisure.

There are no purchases transactions from suppliers is more than 10 % than the number of Panorama's purchased transactions

Gross Profit

In 2016, Panorama's Gross Profit was recorded about IDR 441 billion, it increased about IDR 42 billion or 10% from 2015. This increasing would donate by sales growth of a business pillar Inbound and Travel Leisure that in accordance with the growth Direct Cost.

Operating Expenses

In 2016, Panorama's Operating Expenses was recorded about IDR 338 billion, it increased about IDR 48 billion or about 16 % from 2015. The increase comes from the rise in General and Administrative Expenses that is about IDR 70 billion especially by caused of increased its salary and allowances, the professional services as a result of the corporate event has been currently, and the tax expenses on the use of government programs for cost reduction in evaluation assets. A rise in its professional services and tax expenses is the event is not expected to be recurring in the future



Laba Usaha

Pada tahun 2016, Laba Usaha Panorama tercatat sebesar Rp 103 miliar, mengalami tekanan penurunan sebesar Rp 6 miliar atau sebanyak 5% dari tahun 2016. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan Beban Usaha yang terutama disumbangkan oleh beban gaji dan tunjangan, beban jasa profesional dan beban biaya pajak.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2016, Laba Sebelum Pajak Panorama tercatat sebesar Rp 20 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 48 miliar atau sebanyak 71% dari tahun 2015. Penurunan tersebut diakibatkan oleh terdapatnya kerugian yang diderita oleh entitas asosiasi yang harus diserap sesuai dengan porsi kepemilikan Panorama sebesar Rp 12 miliar sementara pada tahun 2015 hanya sebesar Rp 3 miliar, disamping hal tersebut terdapat peningkatan beban bunga sebesar Rp 34 miliar dibandingkan dengan tahun 2015. Selain hal tersebut, pada tahun 2015 terdapat keuntungan atas entitas anak sebelum kehilangan kepengendalian sebesar Rp 21 miliar yang tidak terdapat pada tahun 2016.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2016, Laba Tahun Berjalan Panorama tercatat sebesar Rp 3 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 54 miliar atau sebanyak 95% dari tahun 2015. Penurunan tersebut disumbangkan dari peningkatan Beban Usaha, peningkatan beban bunga, kerugian yang diderita oleh entitas asosiasi, dan keuntungan atas entitas anak sebelum kehilangan kepengendalian yang tidak terdapat pada tahun 2016, walaupun terdapat peningkatan Pendapatan dari pilar usaha Inbound dan Travel & Leisure.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2016, Panorama mencatatkan Kerugian per Saham Dasar Panorama sebesar Rp 13,88 per saham atau mengalami penurunan sebanyak 138% dari tahun 2015 yang mencatatkan Laba per Saham Dasar sebesar Rp 36,40 per saham.

Operating Profit

In 2016, Panorama's Operating Profit was recorded about IDR 103 billion, the pressure is on the decline about IDR 6 billion or about 5 % from 2016. It is caused by increased of the business costs especially donated by the salary and allowances, the professional services and on the tax expenses.

Profit Before Tax

In 2016, Panorama's Profit of pre-Tax was recorded about IDR 20 billion, It decreased by IDR 48 billion or as much as 71 % from 2015. The decline caused by the losses of association entity that absorbed according to Panorama's ownership about IDR 12 billion, while in 2015 is only IDR 3 billion, besides that there has been increasing interest expense about IDR 34 billion compared with 2015. Apart from this, in 2015 there is an advantage of subsidiaries before they lose controlled about IDR 21 billion that is no in 2016

Profit for the Year

In 2016, Panorama's profit for the year was recorded about 3 billion, it decreased by IDR 54 billion or about 95 % from 2015. The decline is donated of increased business costs, interest expense increased, losses by association entity, and a profit of subsidiaries before they lose controlled which do not have in 2016, although there have been increasing the revenue of a business pillar Inbound and Travel & Leisure.

Earning per Share

In 2016, Panorama has recorded Losses per Share about IDR 13,88 per Share or it decreased about 138% from 2015 that noted Earning per Share about IDR 36,40 per Share.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2016-2015

Table A Summary Of Consolidated Statement Of Financial Position In 2016-2015 Years

Uraian Descriptions	2016	2015	Pertumbuhan Growth
ASET			
Kas dan setara Kas	288,862	101,333	185%
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	23,697	20,172	14%
Piutang Usaha	392,757	302,948	30%
Jumlah Aset Lancar	868,599	619,237	40%
Piutang pihak berelasi non-usaha	15,459	15,928	-3%
Investasi pada entitas sosial	55,260	67,429	-18%
Aset tetap - bersih	1,075,159	811,410	33%
Properti Investasi - bersih	709	779	-9%
Goodwill - bersih	20,072	18,735	7%
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,410,805	1,126,744	25%
JUMLAH ASET	2,279,404	1,745,981	31%
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Utang bank jangka pendek	177,534	196,362	-10%
Utang Usaha	307,036	230,258	33%
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95,789	25,981	269%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	711,710	639,118	11%
Utang pihak berelasi non-usaha	56,677	37,143	53%
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	268,245	177,543	51%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25,972	23,529	10%
Utang obligasi - bersih	436,978	435,124	0%
Surat utang menengah - bersih	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	813,346	693,615	17%
JUMLAH LIABILITAS	1,525,056	1,332,733	14%
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,000	
Tambahan modal disetor - bersih	37,251	37,251	
Saldo laba	163,204	178,379	-9%
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Perusahaan	470,751	189,894	148%
Kepentingan Non Pengendali	283,597	223,354	27%
JUMLAH EKUITAS	754,348	413,248	83%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,279,404	1,745,981	81%

Catatan / Note :

Dalam jutaan rupiah / in Million Rupiah

* Berdasarkan perhitungan Perseroan / accounted based on the Company calculation

** Dinyatakan dalam Rupiah penuh / expessed in full Rupiah amount

ASET

Aset Lancar

Pada tahun 2016, terdapat peningkatan signifikan atas Aset Lancar sebesar Rp 249 miliar atau sebanyak 40% menjadi Rp 869 miliar yang diakibatkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 188 miliar yang merupakan hasil daripada aksi korporasi yang telah dilaksanakan pada akhir tahun dan peningkatan Piutang Usaha sebesar Rp 90 miliar yang bersumber dari peningkatan pendapatan terutama dari pilar usaha Inbound dan Travel & Leisure. Selain itu terdapat penurunan Uang Muka sebesar Rp 33 miliar yang telah terealisasi.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2016, terjadi peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp 284 miliar atau sebanyak 25% menjadi Rp 1.411 miliar yang terutama diakibatkan oleh peningkatan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp 9 miliar dan Aset Tetap-Bersih sebesar Rp 264 miliar yang merupakan hasil dari asset revaluasi dan penambahan kendaraan pada pilar usaha Inbound untuk mendukung perkembangan usaha di masa yang akan datang.

Pada tahun 2016, Total Aset Panorama meningkat sebesar Rp 533 miliar atau sebanyak 31%, menjadi Rp 2.279 miliar.

ASSETS

Current Assets

In 2016, there is a significant increase of Current Assets about IDR 249 billion or as many as 40 % up IDR 869 billion that is caused by an increase in Cash and Cash Equivalents about IDR 188 billion, it is the result of corporate action has already been held in late of year and improving the Trade Account Receivable about IDR 90 billion is taken from the revenue of a business pillar especially inbound and Travel & Leisure. Besides that, there is decreased of Advances about IDR 33 billion has been realised.

Non-current Assets

In 2016, there is an increased of Non-Current Assets about IDR 284 billion or as much as 25 % up IDR 1.411 billion especially caused by an increased of Deferred Tax Assets about IDR 9 billion and Net Fixed assets about IDR 264 billion, they are the result of revaluation asset and the addition of vehicles for business pillar inbound to support the development of business in the future.

In 2016, Panorama's Total Asset is be increasing as much as IDR 533 billion or as many as 31 %, up IDR 2.279 billion.

LIABILITAS *LIABILITIES*

Liabilitas Lancar

Pada tahun 2016, terdapat peningkatan Liabilitas Lancar sebesar Rp 73 miliar yang sebagian besar diakibatkan oleh peningkatan Utang Usaha sebesar Rp 77 miliar dikarenakan perkembangan usaha dan peningkatan Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun dan Utang Bank sebesar Rp 50 miliar. Hal ini juga diimbangi dengan penurunan Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp 50 miliar yang telah terealisasi.

Liabilitas Tidak Lancar

Pada tahun 2016, terjadi peningkatan Liabilitas

Current Liabilities

In 2016, there have been increasing Current Liabilities about IDR 73 billion is largely caused the increased of Operating Loans about IDR 77 billion because of business development and improving the long-term Liabilities which is due in a year time and Bank Loans about IDR 50 billion. It is accompanied by a decline in revenue advanced about IDR 50 billion that has been realised.



Tidak Lancar sebesar Rp 120 miliar yang sebagian besar diakibatkan oleh peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 91 miliar yang digunakan sebagai sumber pendanaan dari penambahan kendaraan dan ekspansi usaha, dan peningkatan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha sebesar Rp 20 miliar.

Pada tahun 2016, Total Liabilitas Panorama meningkat sebesar Rp 192 miliar atau sebanyak 14%, menjadi Rp 1.525 miliar.

Non-current Liabilities

In 2016, there is increased of Non-Current Liability about IDR 120 billion which largely due to increased long-term Liabilities about IDR 91 billion. It used as a source of funding from the addition of vehicles and business expansion and improving due to related parties about IDR 20 billion.

In 2016, Liabilities Total of Panorama increased by IDR 192 billion or as many as 14 %, up IDR 1.525 billion.

EKUITAS

Pada tahun 2016, Total Ekuitas Panorama mengalami peningkatan sebesar Rp 341 miliar atau sebanyak 83%, menjadi Rp 754 miliar sebagian besar diakibatkan oleh hasil revaluasi asset yang telah dilakukan pada pertengahan tahun 2016 lalu sebesar Rp 194 miliar, dan terdapatnya Penambahan Modal Non-Pengendali pada Entitas Anak sebesar Rp 152 miliar sebagai akibat dari aksi korporasi yang telah terjadi pada akhir tahun 2016 pada salah satu entitas anak.

EQUITY

In 2016, Panorama’s Total Equity increased by IDR 341 billion or as many as 83 %, up IDR 754 billion. It is almost caused by the result of asset revaluation which carried out in the last middle of 2016 about IDR 194 billion, and there is an addition of Non-Controlling Capital in the entity of subsidiary about IDR 152 billion as a result of a corporate action that has happened in late 2016 at one entity subsidiary.



Laporan Arus Kas Konsolidasian *Consolidated Statement of Cash Flows*

Tabel Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2016-2015
Summary Table of Consolidated Statements of Cash Flows Year 2016-2015

URAIAN <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	120,491	(9,075)	1428%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	106,656	(216,159)	149%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(33,416)	182,177	-118%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	193,730	(43,058)	-550%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	101,333	140,334	-28%
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(6,202)	4,056	-253%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	288,862	101,333	185%

Catatan / *Note* :

Dalam jutaan rupiah / *in Million Rupiah*

* Berdasarkan perhitungan Perseroan / *accounted based on the Company calculation*

** Dinyatakan dalam Rupiah penuh / *expressed in full Rupiah amount*

Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2016 sebesar Rp 120 miliar mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2015, dimana tercatat Arus Kas yang digunakan oleh Aktivitas Operasi sebesar Rp 9 miliar atau terjadi peningkatan sebesar 1.428%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan yang signifikan pada tahun 2016.

Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Cash flows obtained from the Operating Activity in 2016 is about IDR 120 billion has increased significantly compared within 2015, where recorded of cash flows used by the Operating Activity is about IDR 9 billion or it increases about 1.428 %. Increasing caused by receiving of revenue from significant customers in 2016.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Investasi pada tahun 2016 sebesar Rp 107 miliar mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2015, dimana tercatat Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp 216 miliar atau terjadi peningkatan sebesar 149%. Peningkatan tersebut terutama diakibatkan oleh penerimaan dari aksi korporasi dengan masuknya investor strategik di entitas anak sebesar Rp 156 miliar. Selain daripada hal tersebut, terdapat penurunan pembayaran uang muka pembelian asset tetap sebesar Rp 122 miliar dan penurunan pembayaran untuk perolehan asset tetap sebesar Rp 65 miliar dibandingkan dengan tahun 2015.

Cash Flows Used in Investing Activities

Cash flows obtained from Investment Activity in 2016 is about IDR 107 billion has increased significantly compared within 2015, where recorded cash flows used for investment activity is IDR 216 billion or increasing of 149 %. The increased caused especially by the income of the corporation's events with investors in the strategic entity is about IDR 156 billion. Apart from this, there is reduced payment of purchase asset is still IDR 122 billion and reduced the payment for the property and equipment is still about IDR 65 billion compared within 2015

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2016 sebesar Rp 33 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 216 miliar atau sebesar 118% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencatatkan Arus kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 182 miliar. Penurunan tersebut terutama diakibatkan oleh penerimaan Hasil Penerbitan Obligasi sebesar Rp 337 miliar pada tahun 2015 yang tidak terdapat pada tahun 2016. Selain daripada itu, tercatat pembayaran Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 19 miliar pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang mencatatkan penerimaan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 22 miliar, penurunan pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap dan Utang Bank Jangka Panjang masing-masing sebesar Rp 18 miliar dan Rp 58 miliar jika dibandingkan pada tahun 2015.

Cash Flows Provided by Financing Activities

Cash flows used for the financing activity in 2016 is about IDR 33 billion that decreased by IDR 216 billion or 118 % compared within 2015, it noted cash flows obtained from financing activity about IDR 182 billion. The decline especially caused by revenue the results of Obligation Publication about IDR 337 billion in 2015 which do not have in 2016. While recorded payment of a short-term bank loans is about IDR 19 billion in 2016 compared in 2015, it noted the short-term bank loans as much as IDR 22 billion, the decline in payment liabilities for purchase of property and equipment and long-term bank loans about 18 billion and IDR 58 billion compared in 2015

Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan Konsolidasian Tahun 2016-2015
Table Consolidated Financial Ratios of 2016-2015

URAIAN Description	2016	2015
PROFITABILITAS		
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	20.69%	20.78%
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan Bersih	4.81%	5.63%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih	0.14%	2.63%
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	8.57%	10.16%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	0.13%	2.90%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	0.39%	12.26%
ROA	0.14%	2.97%
ROE	0.50%	11.91%
LIKUIDITAS		
Rasio Lancar	1.22	0.97
Rasio Cair	0.99	0.66
SOLVABILITAS (LEVERAGE)		
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0.67	0.76
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	2.02	3.23
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	1.30	2.02

Berdasarkan rasio keuangannya, kinerja Panorama diuraikan sebagai berikut:

Profitabilitas

Tingkat Profitabilitas Panorama di tahun 2016 relatif stabil yang dapat terlihat dari Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih hanya mengalami sedikit perubahan, walaupun terdapat sedikit penurunan atas Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih dan Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih. Selain hal tersebut, Rasio yang berkaitan dengan Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan yang diakibatkan dari terserapnya kerugian dari PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk sesuai dengan porsi kepemilikan, meningkatnya biaya-biaya yang diperlukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan aksi korporasi, pemanfaatan program pemerintah untuk aset revaluasi dan 'tax amnesty', dan meningkatnya biaya bunga.

Likuiditas

Tingkat Likuiditas Panorama di tahun 2016 mengalami peningkatan signifikan yang dapat terlihat dari meningkatnya Rasio Lancar (Current Ratio) dari 0,97 kali pada tahun 2015 menjadi 1,22 kali dan Rasio Cair (Quick

Based on the financial ratios, performance of Panorama described as follows:

Profitability

Panorama profitability level in 2016 is relatively stable that can be seen in the gross profit ratio on net income has bit changed. Although there was few the decline of the Business Profit Ratio on net income and the EBITDA ratio on net income. Besides this, the ratio which is pertaining with Current Year Profit decreased. It is caused by absorbed of losses PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (Plc) in accordance an ownership, the expenses of required in the implementation of the corporate activity, benefits of the government program to assets evaluation, 'tax amnesty', and growing of interest costs

Liquidity

The liquidity of Panorama in 2016 increased significantly that can be seen from the increasing of Current Ratio of 0,97 times in 2015 is be 1,22 times, while Quick Ratio of 0,66 times in 2015 is

Ratio) dari 0,66 kali pada tahun 2015 menjadi 0,99 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016, Panorama melalui salah satu entitas menerima dana hasil dari pelaksanaan aksi korporasi dengan masuknya mitra strategis sebagai partner bisnis baru.

Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Panorama di tahun 2016 mengalami peningkatan seperti yang terlihat dimana Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset menurun dari 0,76 kali di tahun 2015 menjadi 0,67 kali di tahun 2016, Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas menurun signifikan dari 3,23 kali di tahun 2015 menjadi 2,02 kali di tahun 2016, dan Rasio Total Utang terhadap Ekuitas meningkat dari 2,02 kali di tahun 2015 menjadi 1,30 kali di tahun 2016. Hal ini diakibatkan Panorama melakukan aset revaluasi dengan memanfaatkan program pemerintah atas keringanan biaya pajak atas aset yang direvaluasi.

Struktur Permodalan

Capital structure

Panorama menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Panorama tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Panorama mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Panorama mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai analisa diantaranya analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

from 0.51 times. It was because in 2016, Panorama is through one of entity received the results of the corporate action with the presence of strategic partners as a new business partner

Solvability

Panorama of solvability level in 2016 increased as it is seen in the Liabilities Ratio on the number of assets declines from 0.76 times in 2015 is be 0.67 times in 2016, the Liabilities Ratio on the number of equity declines significantly from 3.23 times in 2015 is 2,02 times in 2016, and the Debts Total Ratio on to equity increased from 2,02 times in 2015 is be 1.30 times in 2016. It is caused by Panorama do assets evaluation by using government program in lightening the cost of the taxes on assets is evaluated.

Panorama creates a planned the capital based on review and assessment of needs sufficiency capital. It combines with economic development review and an industry that are dynamic. The capital plan is developed and examined is being constantly by the Board of Director as part of business strategy and it is supervised by the Board of Commissioners. Panorama is not required to fulfil the requirements of certain capital.

Capital Management Policy is aimed to ensure that Panorama maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximise shareholder value. Panorama manages the capital structure and makes adapting to the capital structure through the changes in economic conditions. The Board of Director monitors a capital by using much analysis of them such as gearing ratio analysis (the debt ratio to capital).

URAIAN <i>Description</i>	2016	2015
Jumlah Utang	1,035,223	872,153
Dikurangi:		
Kas dan Setara Kas	(288,862)	(101,333)
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(23,697)	(20,172)
Jumlah Utang - Bersih	722,664	750,108
Jumlah Ekuitas	754,348	413,248
Rasio Utang - Bersih Terhadap Ekuitas	0.96	1.82

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Of Investment For Capital Expenditure

Panorama tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan di 2016. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Panorama dalam mata uang Rupiah.

Panorama does not have the material commitment of investment for capital expenditure which conducted in 2016. All investment activities for capital expenditure in the form of the addition of land, office building, motor vehicle, supplies and furnishing office, and assets pra-operasional financed by Panorama in IDR

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 426 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

For its capital expenditure, the exception of land and assets in order to wake up, governance and over, has insured to some insurance companies with the reason entirely on December 31st, 2016 is 426 billion. Management stated that sum insured gets enough to possible losses on fixed assets

Komitmen dan Kotijensi

Commitmen and Contigent

Selama tahun 2016, Panorama tidak memiliki komitmen dan kontijensi yang signifikan.

During the 2016, Panorama lacked commitment and contingent as significant .

Prospek Usaha 2017

Business Prospect of 2017

Industri pariwisata memiliki prospek usaha yang cerah kedepan. Hal ini didukung oleh fokus pemerintah yang berkomitmen untuk membangun infrastruktur dan membenahi destinasi pariwisata nasional serta tingginya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata. Komitmen Pemerintah diwujudkan dengan alokasi biaya promosi yang besar daripada Kementerian Pariwisata dimana pada tahun 2017, biaya promosi dianggarkan sekitar Rp 3,8 triliun dengan target kedatangan wisatawan mancanegara sebanyak 15 juta. Sebagai perbandingan pada tahun 2016 jumlah kedatangan wisatawan mancanegara sudah mencapai target yang ditetapkan pemerintah, yakni sebanyak 12 juta wisatawan mancanegara, dimana tercatat kenaikan sebanyak 16% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015.

The tourism industry has business prospects that are bright in the future. This is supported by the focus of government that is committed to build and repair the national infrastructure of tourism destinations as well as the high interest of the community to tour journey. The government commitment is embodied with promotional costs allocation that is greater than the Ministry of Tourism, in 2017 promotion cost budgeted about IDR 3.8 trillion with the arrival target of foreign tourists as many as 15 million. As a comparison in 2016, the number of foreign tourists has already reached the target that determined the government, namely 12 million foreign tourists, where is recorded the increase about 16% compared with the achievement of 2015.

Kondisi keuangan global semakin stabil dan didukung dengan harga minyak dunia yang lebih 'bersahabat' sepanjang tahun 2016 serta berwisata telah menjadi "lifestyle" yang didukung dengan peningkatan masyarakat kelas menengah, memberikan prospek yang cerah bagi Panorama.

The global financial condition is more stable, it is supported through the world oil prices that is more "chumming" throughout 2016 and travelled is be "lifestyle" supported by an increase in the middle class community. This condition gives bright prospect for Panorama.

Upaya Panorama untuk melakukan strategi bisnis dengan berfokus pada bisnis utama pariwisata dan perhotelan serta meningkatkan penggunaan teknologi baik untuk pemasaran maupun sistem informasi internal menjadi optimisme Panorama untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

Panorama of efforts is to do business strategy focusing on tourism major business and hospitality as well as to increase the use of technology both marketing and internal information system that is be optimism of Panorama to getting a challenges into opportunities in the future.

Pencapaian Target 2016

Achievement of 2016 Targets

Secara umum, pencapaian target Panorama di 2016 masih dipengaruhi dari tekanan ekonomi makro baik global maupun nasional yang berdampak pada seluruh industri secara umum. Pertumbuhan Total Penjualan (Pendapatan Bruto) mengalami peningkatan sebesar 15% diakibatkan oleh implementasi teknologi digital yang disupport dengan program prioritas Pemerintah di bidang Pariwisata, harga minyak dunia yang 'bersahabat', dan stabilnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Disamping itu pertumbuhan juga ditopang oleh Perusahaan yang diakuisisi pada awal tahun 2016 yang bergerak di bidang Inbound.

Sementara Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 94% diakibatkan oleh penyerapan kerugian yang diderita oleh PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk sesuai dengan porsi kepemilikan pada tahun 2016, dimana pada tahun 2015 lalu, Perusahaan mencatatkan keuntungan atas divestasi saham pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk. Selain hal tersebut terdapat penambahan biaya yang berkaitan dengan aksi korporasi Panorama maupun entitas anak, keikutsertaan dalam program pemerintah atas revaluasi asset dan pengampunan pajak ('tax amnesty') yang merupakan biaya-biaya yang tidak berulang di tahun-tahun yang akan datang

In general, achieving of Panorama's target in 2016 is still affected by macroeconomic pressures macro both of global and national which have resulted in all industries as generally. Sales Total growth (Gross Income) have increased about 15 % that caused by the implementation technology digital is supported with priority program of government in Tourism area, the world oil price "Chumming," and a stable of Rupiah exchange on Currency. Besides that, growth also supported by a company which has been an acquisition in early of 2016 that working inbound.

While Current Year Profit decreased by 94 % that is caused by the absorption of losses in PT.Weha Transportasi Indonesia, Tbk (Plc), in accordance an ownership of 2016, where the company got a profit of Share divestation PT.Weha Transportasi Indonesia, Tbk (Plc) in the last 2015. Besides this, there is the addition of the cost of which relates to Panorama corporate events and entity of subsidiary, participation in a government program is on asset revaluation and tax amnesty that is expenses not recurring in the future.

Rencana Target 2017

2017 Target Plan

Manajemen telah menyusun Rencana Target untuk tahun 2017 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2017, baik dari segi makro maupun mikro. Target dari Panorama untuk tahun 2017 adalah pertumbuhan Total Penjualan (Pendapatan Bruto) sebesar 30% yang diikuti dengan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan minimal sebesar 20%. Target tersebut tentunya disertai dengan strategi Panorama baik strategi pertumbuhan organik maupun anorganik dengan melakukan akuisisi, bermitra dengan pemain global strategic, maupun aksi korporasi lainnya.

Management had already created a target planning 2017 through the consideration of conditions in the current economy and the economy projection in 2017, both in terms of macro or micro. Panorama's target in 2017 is the growth of total sales (Gross Income) about 30 % followed by current year profit growth at least of about 20 %. The target is certainly accompanied by Panorama's strategy both organic strategy growth and inorganic by doing the acquisition, partnered with global player strategic, and other corporate action.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Panorama tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Panorama disesuaikan dengan kemampuan Panorama berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 23 Juni 2016, Panorama telah melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.896.000.000 dari total 1.200.000.000 saham atau Rp 4,08 per lembar saham dengan nilai payout ratio sebesar 10,00%. Pembagian dividen tersebut telah diumumkan terlebih dahulu melalui surat kabar harian Investor Daily pada tanggal 27 Juni 2016, serta telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2016. Sedangkan, pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan di tahun 2017.

According to on the Panorama's Articles of Association on the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by Panorama shall be adjusted to the Panorama's ability based on the decision taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This was conducted by considering the financial condition and rating, as well as the relevant regulations of prevailing regulations.

Based on the Decisions of GMS on 23 June 2016, Panorama shared cash dividend for the year ended 31 December 2015 amounting to Rp 4,896,000,000 of total 1,200,000,000 shares or Rp 4.08 per share with payout ratio value of 10.00%. The dividend payment had been published in advance through Investor Daily on 27 June 2016, and has been executed on 22 July 2016. Meanwhile, the dividend distribution for the period ended 31 December 2016 will be undertaken after the the Decision of GMS which will be held in 2017.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Dan Modal

Material Information Related With Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Restructurisation Of Loans And Capital

INVESTASI

Pada bulan Agustus 2016, Panorama telah melakukan tambahan penyertaan saham atas PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) (dahulu PT Panorama Properti) dengan nilai transaksi sebesar Rp 100.000.000.000,- sehingga tingkat kepemilikan Panorama atas PVI menjadi 100%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0082/CS-PSW/VIII/2016.

INVESTMENT

On August 2016, Panorama has made additional investment on PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) (previously PT Panorama Properti) with total transaction amounted to Rp 100,000,000,000 so that Panorama's ownership on PVI become 100%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0082/CS-PSW/VIII/2016.

EKSPANSI

Selama tahun 2016, Panorama melakukan ekspansi dengan melakukan peluncuran halaman website dan aplikasi oleh PT Turez Indonesia Mandiri (TIM) pada ponsel pintar (smartphone). Peluncuran aplikasi tersebut ditujukan untuk menjangkau pasar generasi milenial sebagai salah satu alat pemasaran dan channel distribusi untuk paket perjalanan wisata hemat.

EXPANSION

Throughout 2016, Panorama has carried out an investment with launching of website and application on the smartphones by PT Turez Indonesia Mandiri (TIM). The launching of the application intended to reach the market of millennial generation as one of marketing tools and distribution channell for sales of budget tour packages.

DIVESTASI

Pada bulan Pebruari 2016, Panorama melalui PTI, Entitas Anak, telah melakukan pelepasan penyertaan saham atas PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB) kepada PT

DIVESTMENT

On February 2016, Panorama through PTI, Subsidiary, has divested it's investment on PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB) to PT PHM Management and PT Panorama Investama,

PHM Management dan PT Panorama Investama, dengan nilai total transaksi sebesar Rp 1.000.000,- sehingga tidak terdapat kepemilikan Panorama atas DWNB. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0010/CS-PSW/II/2016.

Pada bulan Juli 2016, Panorama melalui PTI, Entitas Anak, telah melakukan pelepasan penyertaan saham atas PT Parade Adicara Indonesia (PAI), dengan nilai total transaksi sebesar Rp 999.000.000,- sehingga tidak terdapat kepemilikan Panorama atas PAI. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0073/CS-PSW/VII/2016.

Pada bulan Nopember 2016, Panorama melalui PTI, Entitas Anak, telah melakukan penerbitan saham baru yang diambil bagian oleh PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan nilai total transaksi sebesar Rp 11.760.000.000,- sehingga terdapat penurunan kepemilikan Panorama atas PTI menjadi 90,10%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0116/DM-PSW/XI/2016.

Pada bulan Desember 2016, Panorama melalui MG Group, Entitas Anak, telah melakukan penerbitan saham baru yang diambil bagian oleh Archipelago Tourism Limited dengan nilai total transaksi sebesar Rp 130.500.000.000,- sehingga terdapat penurunan kepemilikan Panorama atas MG Group menjadi 43,66%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0122/DM-PSW/XII/2016.

AKUISISI

Pada bulan Pebruari 2016, Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (PDES), Entitas Anak, telah melakukan akuisisi atas PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dengan mekanisme pembelian saham BTI dari pihak ketiga serta mengambil bagian dalam peningkatan modal pada BTI dengan total keseluruhan transaksi bernilai sebesar Rp 2.210.160.000,- sehingga kepemilikan PDES atas BTI setelah transaksi tersebut adalah sebesar 80%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 02/CS-DTN/2/2016.

Pada bulan Oktober 2015, Panorama telah melakukan penambahan penyertaan modal pada GMP, Entitas Anak, melalui PRO, Entitas Anak, dengan nilai sebesar Rp 130.000.000.000,- sehingga kepemilikan Panorama menjadi sebesar 72,73% atas GMP pada tanggal 20 Oktober 2015. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0238/DM-PSW/X/15 tertanggal 28 Oktober 2015.

with total transaction amounted to Rp 1,000,000 so that there's no more Panorama's ownership on DWNB. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0010/CS-PSW/II/2016.

On July 2016, Panorama through PTI, Subsidiary, has divested it's investment on PT Parade Adicara Indonesia (PAI), with total transaction amounted to Rp 999,000,000 so that there's no more Panorama's ownership on PAI. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0073/CS-PSW/VII/2016.

On November 2016, Panorama through PTI, Subsidiary, has done right-issue of new shares that being subscribed by PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk with total transaction amounted to Rp 11,760,000,000 so that there's decrease of Panorama's ownership on PTI to become 90.10%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0116/DM-PSW/XI/2016.

On December 2016, Panorama through MG Group, Subsidiary, has done right-issue of new shares that being subscribed by Archipelago Tourism Limited with total transaction amounted to Rp 130,500,000,000 so that there's decrease of Panorama's ownership on MG Group to become 43,66%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0122/DM-PSW/XII/2016.

ACQUISITION

On February 2016, Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (PDES), Subsidiary, has acquired PT Buaya Travel Indonesia (BTI) with BTI shares purchase mechanism from third party and taking part in BTI's capital issued with the total transaction amounted to Rp 2,210,160,00 so that PDES ownership on BTI after the transaction of 80%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 02/CS-DTN/2/2016.

On October 2015, Panorama has made additional investment on GMP, Subsidiary, through PRO, Subsidiary, amounted of Rp 130.000.000.000 so that the ownership of Panorama on GMP to become 72.73% dated 20 October 2015. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0238/DM-PSW/X/15 dated 28 October 2015.

Restrukturisasi Kepemilikan Saham Entitas Anak

Restructuring Of Shares Ownership of Subsidiaries

Pada bulan Pebruari 2016, Panorama melakukan Restrukturisasi Kepemilikan Saham atas PT Andalan Selaras Abadi (ASA), Entitas Anak, yang semula dimiliki oleh PTI, Entitas Anak, dialihkan kepada PRO, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp 50.000.000.000,-. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Panorama atas ASA yaitu sebesar 98%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0011/CS-PSW/II/2016.

On February 2016, Panorama has conducted Restructuring of Shares Ownership of PT Andalan Selaras Abadi (ASA), Subsidiary, that originally own by PTI, Subsidiary, transferred to PRO, Subsidiary, with the transaction amounted to Rp 50,000,000,000. There's no changes of Panorama's ownership on ASA of 98%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0011/CS-PSW/II/2016.

Pada bulan Juni 2016, Panorama melakukan Restrukturisasi Kepemilikan Saham atas PT Duta Chandra Kencana (DCK), Entitas Anak, yang semula dimiliki oleh PTI, Entitas Anak, dialihkan kepada PVI, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp 59.994.000.000,-. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Panorama atas DCK yaitu sebesar 99%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0065/CS-PSW/VI/2016.

On June 2016, Panorama has conducted Restructuring of Shares Ownership of PT Duta Chandra Kencana (DCK), Subsidiary, that originally own by PTI, Subsidiary, transferred to PVI, Subsidiary, with the transaction amounted to Rp 59,994,000,000. There's no changes of Panorama's ownership on DCK of 99%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0065/CS-PSW/VI/2016.

Pada bulan Agustus 2016, Panorama melakukan Restrukturisasi Kepemilikan Saham atas PT Raja Kamar Indonesia (RKI), Entitas Anak, yang semula dimiliki oleh MG Group, Entitas Anak, dialihkan kepada MGH, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp 21.998.000.000,-. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Panorama atas RKI yaitu sebesar 99,99%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0091/CS-PSW/VIII/2016.

On August 2016, Panorama has conducted Restructuring of Shares Ownership of PT Raja Kamar Indonesia (RKI), Subsidiary, that originally own by MG Group, Subsidiary, transferred to MGH, Subsidiary, with the transaction amounted to Rp 21,998,000,000. There's no changes of Panorama's ownership on RKI of 99%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0091/CS-PSW/VIII/2016.

Restrukturisasi Hutang Dan/Atau Restrukturisasi Modal

Restructuring Of Debts And/Or Capital

Selama 2016, Panorama tidak melakukan restrukturisasi hutang ataupun restrukturisasi modal.

Throughout 2016, Panorama did not make restructuring of debt or capital.

Transaksi Material Mengenai Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transaction Related With Affiliated Transaction, And Conflict Of Interest Transactions

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Rincian saldo dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

Transaction with Affiliation

The accounts involving balances with related parties are as follows

Tabel Rincian Saldo Dengan Pihak Afiliasi
Table Of The Accounts Involving Balances With Related Parties

	2016	2015	2016*	2015*	
ASET					ASSETS
Piutang usaha	1,321	11,311	0.00%	1.00%	<i>Trade accounts receivable</i>
Uang muka	7,166	20,551	0.00%	1.00%	<i>Advances</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	15,459	15,928	1.00%	1.00%	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	55,620	67,429	2.00%	4.00%	<i>Investment in associates</i>
Uang jaminan	4,500	4,500	0.00%	0.00%	<i>Guarantee deposits</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	1,582	3,056	0.00%	0.00%	<i>Trade accounts payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	989	0.00%	0.00%	<i>Advances received</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	56,677	37,143	4.00%	3.00%	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas lain-lain	780	357	0.00%	0.00%	<i>Liabilities in exceed of investment value</i>

*Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas yang bersangkutan

**Percentage to Respectives Total Assets/ Liabilities*

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Rincian transaksi dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows

Tabel Rincian Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Table Of The Accounts Involving Transactions With Related Parties

	2016	2015	2016*	2015*	
Pendapatan	31,400	11,693	1.00%	1.00%	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	5,914	29,034	0.00%	2.00%	<i>Direct Cost</i>

*Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan

**Percentage to Respectives Total Revenues/Expenses*

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Rincian pendapatan dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

Detail of revenues from related parties are as follows

Tabel Rincian Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi
Table Of Detail Of Revenues From Related Parties

	2015	2016	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	16,724	-	<i>PT Citra Wahana Tirta Indonesia</i>
PT Panorama Synergi Indonesia	6,449	-	<i>PT Panorama Synergi Indonesia</i>
PT Panorama Langit Teknologi	3,053	-	<i>PT Panorama Langit Teknologi</i>
PT Asian Trails Indonesia	1,377	98	<i>PT Asian Trails Indonesia</i>
PT Jatis Travel Indonesia	1,257	-	<i>PT Jatis Travel Indonesia</i>
PT Reed Panorama Exhibitions	1,246	-	<i>PT Reed Panorama Exhibitions</i>
PT Panorama Hospitality Management	483	1,177	<i>PT Panorama Hospitality Management</i>
PT Carlson Panorama Hospitality	343	-	<i>PT Carlson Panorama Hospitality</i>
PT Panorama Land Development	282	-	<i>PT Panorama Land Development</i>
PT Panorama Tours Pte Ltd	-	4,340	<i>PT Panorama Tours Pte Ltd</i>
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	3,310	<i>PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</i>
Perfect Tours Sdn. Bdn	-	2,482	<i>Perfect Tours Sdn. Bdn</i>
PT Panorama Mitra Sarana	-	133	<i>PT Panorama Mitra Sarana</i>
THE Heaven Seminyak	-	123	<i>THE Heaven Seminyak</i>
PT Reed Panorama Exhibition	-	10	<i>PT Reed Panorama Exhibition</i>
PT Grayline Indonesia	-	7	<i>PT Grayline Indonesia</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	186	12	<i>Lainnya (less than Rp 100 million each)</i>
JUMLAH	31,400	11,693	TOTAL



Rincian beban pokok pendapatan dengan Pihak Afiliasi *Detail of direct costs from related parties are as follows* adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban Pokok Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi
Table Of Detail Of Direct Costs From Related Parties

	2015	2016	
PT Alam Dago Sejahtera	1,516	-	<i>PT Alam Dago Sejahtera</i>
PT Seminyak Paradise	1,319	-	<i>PT Seminyak Paradise</i>
PT Oasis Rhadana Hotel	952	-	<i>PT Oasis Rhadana Hotel</i>
PT Visi Utama Indonesia	811	-	<i>PT Visi Utama Indonesia</i>
PT Oasis Hotel Bogor	678	-	<i>PT Oasis Hotel Bogor</i>
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	241	103	<i>PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</i>
PT Sentra Agung Indah	196	-	<i>PT Sentra Agung Indah</i>
PT Graha Tirta Lestari	121	-	<i>PT Graha Tirta Lestari</i>
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	9,608	<i>PT Citra Wahana Tirta Indonesia</i>
Panorama Synergy Indonesia	-	7,772	<i>Panorama Synergy Indonesia</i>
PT Buaya Travel Indonesia	-	4,624	<i>PT Buaya Travel Indonesia</i>
Perfect Tours Sdn. Bhd	-	3,806	<i>Perfect Tours Sdn. Bhd</i>
PT Panorama Dotcom	-	1,488	<i>PT Panorama Dotcom</i>
Asian Trail Indonesia	-	1,300	<i>Asian Trail Indonesia</i>
PT Panorama Hospitality Management	-	106	<i>PT Panorama Hospitality Management</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	79	278	<i>Lainnya (less than Rp 100 million each)</i>
JUMLAH	5,914	29,034	JUMLAH

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan

Information And Material Facts After Reporting Date

Pada bulan Maret 2017, Panorama telah melakukan penjualan saham atas PTI kepada JTB Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan sebanyak 30,10% dengan nilai total transaksi sebesar Rp 369.716.842.034,-, yang dapat disesuaikan setelah dilakukannya review (paling lambat 60 hari sejak penandatanganan Akta Jual Beli) atas perbedaan akun Kas, Setara Kas dan total seluruh akun Utang (Debt) dengan yang telah disepakati, sehingga terdapat penurunan kepemilikan Panorama atas PTI menjadi 60,00%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0050/CS-PSW/III/2017.

On March 2017, Panorama has sold its shares ownership of PTI to JTB Pte., Ltd., with total 30.10% shares ownership with total transaction amounted to Rp 369,716,842,034.-, subject to adjustments after review (60 days after the signing of Sale and Purchase Agreement Deed) of different in account Cash, Cash Equivalent and total Debt agreed before, so that there's decrease of Panorama's ownership on PTI to become 60,00%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0050/CS-PSW/III/2017.

Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

Information Related With Extraordinary Event

Selama tahun 2016, tidak terdapat kejadian Luar Biasa yang memiliki dampak signifikan kepada Panorama yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

Throughout 2016, there're no Extraordinary event that has significant impact to Panorama which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes Of Legislation Affecting Significant To The Company

Selama 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru yang memiliki dampak signifikan kepada Panorama yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

Throughout 2016, there is no changes in new legislation issuance that has significant impact to Panorama which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes Of Accounting Policies

Pada tahun 2016, Panorama telah menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

On 2016, Panorama has adopted new, amended, and improved PSAKs and ISAK which did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:.

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".
2. PSAK No. 5, "Segmen Operasi".
3. PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihakpihak Berelasi".
4. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
5. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
6. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
7. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
8. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

1. PSAK No. 1, "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".
2. PSAK No. 5, "Operating Segments".
3. PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".
4. PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".
5. PSAK No. 24, "Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions".
6. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".
7. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".
8. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan para stakeholdersnya. Panorama sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Panorama telah mendapatkan banyak manfaat terkait dengan implementasi GCG antara lain adalah adanya peningkatan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya. Hal tersebut tercermin dengan relatif stabilnya harga pasar saham PT Panorama Sentrawisata, Tbk, dan kuatnya peringkat obligasi.

Good corporate governance (GCG) is a need to ensure the harmony the purpose of employers and their stakeholder. Panorama will understand those a need with to initiate the implement GCG. Panorama has gotten a lot of benefit in terms the implementation of GCG among them were an increase in trust of the shareholders and other stakeholders. It is reflected with relatively the stable of stock market prices Bank Victoria, and its strong obligation rating.



Memperhatikan kondisi pengalaman Panorama masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perusahaan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Consideration the Panorama condition of experience in the past has become the requirement for each company that want to advance an effort to apply GCG as set out in the stipulation of Law of Republic of Indonesia Numbr.40 / 2007 about the Limited Company.

Selain ketentuan yang diharuskan dari aturan perundang-undangan di atas, Panorama juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut:

Apart from the stipulation is be requisite of the rule of legislation above, Panorama also based on Guidances the implementation of GCG as follows:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

1. *The principles of corporate governance developed by organisation for Economic Cooperation and Development (OECD); and*
2. *Guidance of GCG Indonesia developed by the Policy Governance of National Committee.*

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Panorama merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Komitmen Panorama dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan Panorama. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Panorama senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Fairness.

Internalisation of legislation and guidance above into the internal policies of a Panorama is a commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all the employees. Panorama's commitment in applying GCG is the look of vision, mission, cultural values and soul of Panorama service. In realising vision and doing itself, Panorama always holds on GCG principles, those are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Prinsip-prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The principles GCG elaborated as follows;

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan

Transparency

which is the principle of openness that is reflected in the decision-making processes and openness in providing relevant information of the Company

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Accountability

which is the principle of clarity as described in the main tasks, functions, roles and authority of every working unit in the Company. This is conducted in order to achieve effective organization of the Company.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Responsibility

which is the principle of being responsible for managing the Company, especially when it comes to its compliance to business ethics and existing laws, as well as the principles of healthy management.



Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Independence

Which is the principle of independently and professionally managing the Company, by preventing conflicts of interests, influence and pressure from any party, which are against business ethics, laws, and the principles of healthy management.

Fairness

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness

Which is the principle of fair and proportionate treatment before the law, all of which are conducted in the efforts to fulfil the rights of shareholders and stakeholders.



Berdasarkan asas-asas GCG, Panorama mengembangkan struktur GCG guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta best practices yang ada. Dengan mendasarkan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, diharapkan akan tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang yang bertujuan untuk:

- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Based on the principles of GCG, Panorama develops a structure to operate a GCG mechanism based on the regulation og Laws and best practices that are. With base, their business activities based on GCG principles, is expected to create a business continuity in the long term aimed at;

- *Encouraging the corporate management professionally, efficient, and effective, and empowering function and increasing independence of the company organ;*
- *Improving the company contribution in national economy;*
- *Encouraging the company organ in to make decisions and run the act of applied high moral value and compliance to the regulation of Laws, and awareness of the social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company;*
- *Increasing conducive climate to the development of national investment; and*
- *Optimising value of the company so as is to have strong competitiveness, both nationally and internationally, in order that it is able to maintain its existence and sustainable to reach intents and purposes company.*

STRUKTUR DAN MEKANISME CGG

GCG Structures and Mechanism

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Panorama dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Panorama, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about Limited Company, the company organ is consisting the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Director. Management system used the two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Director, who has authority and responsibilities of obvious as itself function is like as mandated in the Articles of Association and the regulation of Law. However, both of them have a responsibility to maintain Panorama business continuity in the long-term. Hence, the Board of Commissioners and the Board of Director shall have in common perceptions of vision, mission, and company values.

In implementing Panorama of management, Director is supported by the structure of effective management. Now in implementing of supervision function and advisory, the Board of Commissioners is backed by supporting organs like as Audit Committee and the Nominations Committee and Remuneration.



Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders (GMS)*

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

GMS is an organ of the company which holds of highest authority and all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Director and the Board of Commissioners. GMS is an organ of the company as a forum for shareholders to make important decisions pertaining to the capital is embedded in the company, by taking stipulation of the Articles of Association and the law of the limited company. In addition, the GMS also serves as a forum of management accountability of Director and Commissioner for the result of its performance in the past appointed.



RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

GMS has authority as follow;

- 1.Raise and dismiss of the Board of Commissioner and the Board of Director;*
- 2.Determine the remuneration of the Board of Commissioner and the Board of Director;*
- 3.Evaluate the performance of the Board of Commissioner and the Board of Director;*
- 4.Legalise the amendment the Articles of Association;*
- 5.Giving an approval of the annual report;*
- 6.Determine the allocation of profits used;*
- 7.Designating public accountant.*

The decision is taken in the GMS based on Panorama's business interests in long-term. GMS and or the shareholders does not intervene to duty, function and authority of the Board of Commissioner and the Board of Director that does not reduce the authority of GMS to operate the right in accordance with the Articles of Association and regulation of law. Decision-making of GMS shall be performed in a transparent.

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Panorama adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundangundangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor Panorama sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor Panorama, dan Panorama menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.
4. RUPS Panorama terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2015, Panorama telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

In organizing of GMS, the efforts have been made by panorama is;

1. Shareholders given the chance to submit the proposals of GMS agenda in accordance with the regulation of Law. The call of GMS has included information on the agenda, the date, time and place of GMS;
2. The material of the event included in call of GMS is available at the Panorama office of the date notice for GMS so that it allows shareholders actively participate in the GMS and gives a sound in a responsible manner. If the material is not yet available was conducted a call to the GMS, so it provided before of the GMS is managed;
3. The report of GMS is available in Panorama office, and Panorama provides a facility that shareholders can read the report and a summary of the report of GMS has been published;
4. GMS of Panorama is consisting of annual GMS and Extraordinary GMS. The process of the announcement and summoning of GMS shall be performed based on regulation, both of annual GMS and Extraordinary GMS. In 2016, Panorama has organised 1 times of annual GMS and 1 (one) times to the convention of Extraordinary GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2016 *GMS Year 2016*

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2015 tergambar dalam tabel berikut:

Stages of the implementation of the annual General Meeting of Panorama Shareholders and General Meeting of Extraordinary Panorama Shareholders are described in the table as follows:

Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS Calling for GMS	Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	Hasil RUPS GMS Results
<p>Diumumkan pada tanggal 17 Mei 2016, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily.</p> <p><i>Announced on May 17, 2016, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 1 Juni 2016, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on June 1, 2016, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily</i></p>	<p>RUPS tahunan dilaksanakan pada 23 Juni 2016 pada pukul 10.44 WB – Selesai, bertempat di :</p> <p>Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</p> <p><i>Annual GMS was held on June 23, 2016 at 10:44 WB - end, housed in:</i></p> <p><i>Truly Care Room, Panorama Building 6th floor Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 27 Juni 2016, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on June 27, 2016, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily</i></p>

Agenda RUPS *GMS Agenda*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 23 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Agenda and the Resolution of Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 23rd, 2016 is as follows;

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penarawan Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Penetapan Rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015.

1. Approval and ratification of annual report including the report on supervisory duty of the Board of Commissioner, Report on the implementation of duty the Board of Director, report on the realization used of funds the results of common offering obligation sustainable I in Panorama Sentrawisata is phase II in 2015 and ratification consolidation of financial report the company that ended on December 31st, 2015;

2. The determination of plan the use of net profit company for the book year ending on December 31st, 2015;

3. The appointment of the Public Accountant Office that will be audit the company 's books for the book year will end on December 31st, 2016; and

4. The provision of power to the Board of Commissioners of the company for the determination of salary/honorarium and/or other allowance for the members Director and the Board of Commissioner of the company in appointing public accountant for the book year 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

The Extraordinary GMS

1. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
2. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya dan menjaminkan aset Perseroan.

1. Changes in a member structure of the Board of Commissioner; and

2. Approval in borrowing some funds to a financial institution, bank, and/or Non-Financial institution and guarantee of riches for part of the company and/or the granting of corporate guarantee to financial institutions, bank, and/or other Non-Financial institution and guarantee of an asset for the company.

Keputusan RUPS *GMS Resolute***RUPS Tahunan** *Annual General Meeting of Shareholders (GMS)*

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Penggunaa Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam dalam tahun tersebut;

2. Menyetujui Penetapan Rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

a. Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 49.008.330.000;

b. Sebesar Rp 4.896.000.000 atau 10% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 4,08 per lembar saham ditetapkan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;

c. Sementara sisanya sebesar Rp 44.112.330.000 atau 90% dari Laba Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan;

3. Menyetujui Pemberian kewenangan kepada Direksi untuk melakukan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

4. Menyetujui:

a. Menetapkan peningkatan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 sebesar-besarnya 5% dari tahun buku 2015 dan melimpahkan wewenangnya kepada Komisari Utama untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut; dan

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

1. Approved and legalize the report on supervisory duty of the Board of Commissioner, the report on the duty implementation of Director, the annual report the company to the book year ending on December 31st, 2015 and the reports on the used of funds the results of common offering sustainable I of Panorama Sentrawisata is phase II in 2015, and giving release and paying (acquit et de charge) is full to all members of Board of Director and Board of Commissioner of the company on the management and supervision those undertaken in the year.

2. Agreed to the Establishment of the Plan the use of net profit of the company for the book year ending on December 31st, 2015 as follows;

a. Net profit of the company for the book year is ending on December 31st, 2015 was IDR 49.008.330.000;

b. It is IDR 4.896.000.000 or 10 % of net profit of the company or IDR 4,08 per share set will be distributed as cash for shareholders, and giving the authority to the Board of Director in determining of schedule and procedures to pay out a cash dividend to its shareholders the company;

c. The remaining is IDR 44.112.330.000 or 90 % of net profits of the company would be noted as a detained.

3. Agreed to provide authority to the Board of Directors to do the appointment of Accountant Public Office that will be audit the company's book for the book year will end on December 31st, 2016

4. Agreed :

a. Deciding the improvements in pay and the other allowance for all of the Board of Commissioner for the book year 2015 is optimal 5 % of the accounting year 2015 and threw its authority to President Commissioner in determining the allocation of salary and the other allowance for each the Board of Commissioners; and

b. Having authority to the Board of Commissioner of the company is to determine the distribution of duty and authority, salary and the other allowance for members of the board of Director for the book year 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) *The Extraordinary GMS*

1. Menyetujui:

a. Menerima pengunduran diri Bapak Royke Djakarya, selaku Komisaris Independen dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) kepada beliau dan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa yang telah diberikan kepada Perseroan;

b. Mengangkat Bapak Toni Setioko, selaku Komisaris Independen yang baru sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Bpk Adhi Tirtawisata
- Komisaris : Bpk Satrijanto Tirtawisata
- Komisaris: Bpk Dharmayanto Tirtawisata
- Komisaris Independen: Bpk Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H.,M,M.
- Komisaris Independen: Bpk Toni Setioko

c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menanda tangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang; dan

2. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya dan menjaminkan aset Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut masing-masing telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 252 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 253 tanggal 23 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

1.Agreed:

a.Accepting Royke Djakarya's resignation is as Independent Commissioner by giving release and payment (acquit et decharge) to him, and with followed gratitude for all his toil and services was given to the company;

b.Appointed Toni Setioko is as new independent Commissioner, so new composition of the members of the Board of Commissioners of the company as follows;

- President Director : Mr. Adhi Tirtawisata*
- Commissioner: Mr. Satrijanto Tirtawisata*
- Commissioner: Mr. Dharmayanto Tirtawisata*
- Independent Commissioner : Mr. Agus Ariandy Sijoatmodjo S.H., M.M.*
- Independent Commissioner : Mr. Toni Setioko*

c.Giving the authority to the company of the Board of Directors with the substitution rights is to do all the action required pertaining with changed of composition the company a member of the Board of Commissioners, including but it is not limited to make, sign and given all the documents, as well as for the resolution of the meeting stated in a deed by themselves in before the notary and it proposes the notice as well as registration for authorized agencies; and

2.Agreeing to borrow some funds to a financial institution, bank, and/or non-financial institution and guarantees part of the company asset and/or the granting of corporate guarantee to the financial institutions, bank, and/or other non-financial institution and guarantees company asset.

The implementation of annual GMS and the Extraordinary GMS of each part had noted in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk (Plc) Number.252 dated June 23rd, 2016 and the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk (Plc) Number.252 dated June 23rd, 2016 is made by a Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Informasi RUPS Tahun 2015 *GMS Information Year 2015*

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2015 tergambar dalam tabel berikut:

The implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders Panorama in 2015 is described in the table below;

Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPS <i>Calling for GMS</i>	Pelaksanaan RUPS <i>Implementation of GMS</i>	Hasil RUPS <i>GMS Results</i>
<p>Diumumkan pada tanggal 19 Mei 2015, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on May 19, 2015, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 3 Juni 2015, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia</p> <p><i>Announced on June 3, 2015, through an advertisement in the daily newspaper IBisnis Indonesia</i></p>	<p>RUPS tahunan dilaksanakan pada 25 Juni 2015 pada pukul 09.30 WIB – Selesai, bertempat di :</p> <p>Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</p> <p><i>Annual GMS was held on June 25, 2015 at 09:30 WIB - end, housed in:</i></p> <p><i>Truly Care Room, Panorama Building 6th floor Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 29 Juni 2015, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia</p> <p><i>Announced on June 29, 2015, through an advertisement in the daily newspaper Bisnis Indonesia</i></p>

Agenda RUPS *GMS Agenda*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 25 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

The Agenda and Resolution of Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 25th, 2015 is as follows;

RUPS Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders (GMS)*

- 1.Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku 2014;
- 2.Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam dalam tahun tersebut;
- 3.Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan Tahun Buku 2014;
- 4.Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015;

1. *Approval of the Annual Report of the company Board of Directors on the condition, its operation of the company and the main activity of the company to the book year 2014;*
2. *.Validation of the company Annual Report to the book year is ending on December 31st, 2014 and the Report on duty supervision of the Board of Commissioners, and gives release and payment (acquit et de charge) fully to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the management and supervision those undertaken in the year;*
3. *The determination of the use of company profit the book year 2014;*
4. *The appointment of the public accountant company for the book year 2015;*

5. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan

6. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5. The provision of authority to the Board of Commissioners is the determination of salary/honorarium and/or the other allowance for member of Board of Directors and Board of Commissioners; and

6. Changing of the composition a member of Board of Directors and Board of Commissioners of the company.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

1. Perubahan Pasal 20 ayat 2, Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan

2. Persetujuan untuk meminjam dan menjamin kekayaan Perseroan baik berupa benda tetap maupun benda bergerak dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

The Extraordinary GMS

1. Changing of article 20 paragraph 2, of the Articles of Association and amendment of Articles of Association is to adjust by regulation Financial Services Authority number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of Open General Meeting of Shareholders and regulations Financial Services Authority number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers / Emiten or company public; and

2. Approval to borrow and guarantee the assets of the company both a fixed object and moving objects and/or the granting of the company corporate guarantee is to banking financial institutions and/or other financial institutions.

Keputusan RUPS *GMS Resolute*

RUPS Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders (GMS)*

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta kegiatan Utama Perseroan untuk tahun buku 2014;

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut;

3. Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku 2014, sebagai berikut :

a. Sebesar Rp 7.284.420.160 (tujuh miliar dua ratus delapan puluh empat juta empat ratus dua puluh ribu seratus enam puluh rupiah) atau 16 % dari keuntungan Perseroan (dibulatkan menjadi sebesar Rp 7.284.000.000 (tujuh miliar dua ratus delapan puluh empat juta rupiah) atau sebesar Rp 6,07 (enam koma tujuh rupiah) per saham ditetapkan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;

1. Approval of the Annual Report of the company Board of Directors on the condition, its operation of the company and the main activity of the company to the book year 2014;

*2. Agreed and legalize of the company Annual Report to the book year is ending on December 31st, 2014 and the Report on duty supervision of the Board of Commissioners, and gives release and payment (*acquit et de charge*) fully to all of Board of Directors and Board of Commissioners of the management and supervision those undertaken in the year*

3. Agreed establishment of the company profit used to the book year 2014, as follows;

a. It is about IDR 7.284.420.160 (seven billion two hundred and eighty-four million four hundred and twenty thousands of one hundred sixty rupiahs) or 16 % of the company profits (rounded becomes IDR 7.284.000.000 (seven billion two hundred and eighty-four million rupiahs) or IDR 6,07 (six commas seven rupiahs) per share will be distributed as cash dividend to the shareholders and giving authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of a cash dividend to the shareholders the company;

b.sementara sisanya akan dibukukan sebagai Laba ditahan;

4.Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi untuk melakukan Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015;

5.Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan

6. Menerima pengunduran diri Bapak Dharmayanto Tirtawisata selaku Wakil Direktur Utama dan Bapak Rocky Kalalo selaku Direktur, sekaligus mengangkat Bapak Dharmayanto Tirtawisata selaku Komisaris, Bapak Agus Ariandy Sijoatmodjo selaku Komisaris Independen dan Bapak Ramajanto Tirtawisata selaku Direktur.

Sehingga sejak ditutupnya Rapat, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Bpk Adhi Tirtawisata
- Komisaris : Bpk Satrijanto Tirtawisata
- Komisaris: Bpk Dharmayanto Tirtawisata
- Komisaris Independen: Bpk Royke Djakaria
- Komisaris Independen : Bpk Agus Ariandy Sijoatmodjo ,S.H., M.H.

Direksi:

- Direktur Utama : Bpk Budijanto Tirtawisata
- Direktur: Bpk Ramajanto Tirtawisata
- Direktur: Bpk Daniel Martinus
- Direktur Independen: Ibu Amanda Arlin Gunawan

b.while the surplus will be booked as profit detained

4.Approved granting of the authority to the Board of Directors is to do the appointment of public accountant company for the book year 2015;

5. Approved the provision of power to the Board of Commissioners of company is to the determination of salary/honorarium and/ or the other allowance for member of Board of Director and the Board of Commissioner of the company; and

3. Accepting Dharmayanto Tirtawisata's resignation as vice President Director and Rocky Kalalo as Director, while promoting Dharmayanto Tirtawisata as Commissioner, Agus Ariandy Sijoatmodjo as Independent Commissioner and Ramajanto Tirtawisata as Director.

So that the meeting is closed, arranging of Company member is follow;

The Board of Commissioner:

- President Commissioner : Bpk Adhi Tirtawisata*
- Commissioner : Bpk Satrijanto Tirtawisata*
- Commissioner : Bpk Dharmayanto Tirtawisata*
- Independent Commissioner : Bpk Royke Djakaria*
- Independent Commissioner : Bpk Agus Ariandy Sijoatmodjo SH MH*

The Board of Director:

- President Director : Bpk Budijanto Tirtawisata*
- Director : Bpk Ramajanto Tirtawisata*
- Director : Bpk Daniel Martinus*
- independent Director: Ibu Amanda Arlin Gunawan*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)

1. Menyetujui untuk mengubah pasal 20 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang; dan

2. Menyetujui untuk meminjam dan menjaminkan kekayaan Perseroan baik berupa benda tetap maupun benda bergerak dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

1. Agreed to change the article 20 paragraph 2 of the Articles of Association and amendment of Articles of Association to adjust by a regulation financial services authority number. 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of General Meeting of Shareholders an Open and Regulations Financial Services Authority number. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioner issues / emiten or public company;

Giving the authority to the Board of Director with truth substitution is to do all measures pertaining to a change of the articles of association, including but not limited to make, sign and put all documents, and to declare the resolution of the meeting on a deed themselves in before the notary and takes care of the ratification, notice and it's registering for agencies authorized; and

2. Agreeing to loan and guarantee of company assets both in the form of a fixed object and movable objects and/or corporate guarantee the provision of the company to banking financial institutions and/or other financial institution

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut masing-masing telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 213 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

The implementation of the annual GMS and the Extraordinary GMS of each has been noted in the Deed of Minutes General Meeting of Shareholders Annual PT Panorama Sentrawisata Tbk (Plc) Number 212 dated June 25th, 2015 and the deed of Minutes General Meeting of Shareholders Extraordinary PT Panorama Sentrawisata Tbk (Plc) Number 213 dated June 25th, 2015 was made by a Notary Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

The Board of Commissioners is a company organization with a duty and responsibility to collectively, generally and/or specifically monitor appropriate to articles of association and advise the Board of Directors and ensure that the company implements GCG in all levels of the organization. In order to support the effective implementation of responsibilities, the board forms an Audit Committee for Nominations and Remuneration. In fulfilling duties and this responsibility, the Board of Commissioners must act independently.

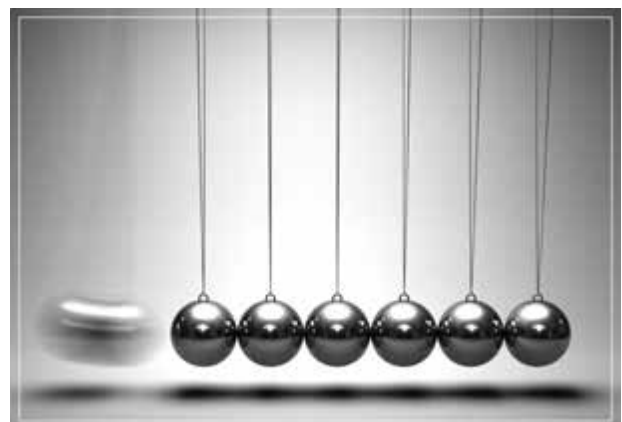
In implementing these tasks, the Board of Commissioners is responsible to RUPS. Accountability of the Board of Commissioners to RUPS is the embodiment of accountability supervision for corporate management in implementing the principles of GCG. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance evaluation elements prepared by the Committee for Nominations and Remuneration. The evaluation is conducted at the close of each accounting period. The assessment of performance from the Board of Commissioners will be declared in the RUPS.

Referensi Peraturan

Regulation References

Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

The Law Number 40 in 2007 about Limited Company requires all companies which are protected by under the Indonesia law to have the Board of Commissioner to monitor management policy, management process in a company, and control and giving advice for the Board of Director.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi dan memberikan nasehat atas kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has the function, duty, responsibilities and authority based on the Articles of Association. The Board of Commissioners is liable to shareholders in terms of control and gives advice on the policy of directors of companies operating in general, to ensure that adherence to the rules and prevailing legislation.



Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku

In detail, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in accordance with the articles of association are as follows:

- 1. Responsible for monitoring and supervision of the management policy, the implementation of the management in general with regards to the company or business organization, and providing advice to the Board of Directors;*
- 2. Under certain conditions, the Board of Commissioners can convene annual RUPS (general meeting of shareholders) and RUPSLB (general meeting of extraordinary shareholders); meeting in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association;*
- 3. Implement duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudence;*
- 4. Form an audit committee and may also establish other committees in order to support the effectiveness of duties and responsibilities performed by the Board of Commissioners;*
- 5. Conduct evaluation in relation to the Committee's implementation of tasks and accountancy responsibilities every year.*



6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat

8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS

9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi

10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

6. Each member of the Board of Commissioners is jointly or severally liable for losses to the company caused by fault or omission by the Board of Commissioners in carrying out their roles, except in the following circumstances:

a. if such loss is not because of a fault or negligence;

b. after acting in good faith, full responsibility, and prudent conduct for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the company;

c. there is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that resulted in the loss; and

d. a precautionary measure has been taken to avoid the loss

7. Authorized to dismiss members of the Board of Directors with a reason that is strong and correct.

8. May perform the management of company in a certain capacity for a certain period based on the articles of association or the resolution of RUPS;

9. Entitled to enter any building, grounds or any other property to be used or possessed by the company and is therein entitled to review all bookkeeping, letters and instruments or evidence, check and match the state of cash and records, and is entitled to enquire in relation to all conduct and behaviour undertaken by the Board of Directors; and

10. Obligated to attain an explanation collectively from the Board of Directors and every individual member of the Board of Directors in relation to everything that has been asked.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Board Charter

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Work guidelines are organised by the Board of Commissioners and arranged in accordance with GCG policy and good governance; the Board of Commissioners (Supervisory Board Charter). GCG policy is a part of the Board of Commissioners relating to the principle task, rights and authority, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, openness and forum strategy. Meanwhile, good governance between others contains the guidance of governance from the work of the Board of Commissioners, ensuring each stage of activities are structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, and can also become a reference for the Board of Commissioners in implementing the tasks towards reaching the company vision and mission. With good governance, high standards are expected to be achieved, conforming to the principles of GCG.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

The Composition of the Member of Board of Commissioner

Berdasarkan Keputusan RUPS tahun 2015, susunan anggota Dewan Komisaris Panorama beranggotakan 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

Based on the Resolution of GMS in 2015, the membership of the Board of Commissioner in Panorama consisted of 5 (five) persons consisting of 1 (one) person of President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioner reside in the work area of a Panorama office.

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

All members' Independent Commissioner does not have financial, management, and family relationships with other members' the Board of Commissioner, the the Board of Director and/or Controlling Shareholders or company's relationship, that can affect its ability to act independent.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2015
Table Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Royke Djakarya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 112 tanggal 15 Juni 2011 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2016
Table Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Toni Setioko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016

Komisaris Independen *Independent Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank saat ini adalah 5 (lima) orang, yang 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 40% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

The member's the Board of Commissioner of Panorama has met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Financial Services Authority (before called the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions) Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Director and the Board of Commissioner or Public Company. Nowadays, the number of the Board of Commissioner Bank is 5 (five) people, who 2 (two) of them or similar to 40 % of the Board of Commissioner is Independent Commissioner. Thus, the composition was also have met the rules that established by Financial Services Authority of Independent Commissioner.

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationship with the Board of Commissioner can be seen in the following table;

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2016
Table Ownership Share of Members' the Board of Commissioner per December 31st, 2016

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan <i>Financial and Family Relationship with</i>						Keterangan Remarks
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Adhi Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Satrijanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Dharmayanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>
Toni Setioko	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Shares Ownership of the Member of Board of Commissioners

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

The details of ownership of shares for the Board of Commissioners are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	3,794,500	0.32%
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>		
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
Toni Setioko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meetings

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk.

In 2016, the Board of Commissioner has arranged 6 times of meeting that attended by the majority of member's the Board of Commissioner PT. Panorama Sentrawisata Tbk (Plc)

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competence Development of the Board of Commissioners

Di tahun 2016, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan.

In 2016, the Board of Commissioners has attended and given participation in various of training and seminar about the implementation of corporate governance.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Total Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebesar Rp 518.010.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

In an implementation, their duty and responsibilities, the Board of Commissioner had some of the remuneration and other facilities. This policy has remuneration and other facilities for the Board of Commissioner refers to the decision of the shareholders as set out in General Meeting of Shareholder with regard to the results of the study conducted by the company. The remuneration received by the board of Commissioner in 2016 was IDR 518.010.000, - with remuneration components are consisting of salary, allowance and other facilities.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of director is an organ of a company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of the company, in accordance with the purpose and objectives of company, as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of director is having a job and responsible collectively in managing company

Each of member of the board of Director is undertaken the duty and judge in accordance with the distribution of duty and authority. Duty, authority, and other things associated with Board of Director based on Articles of Association and regulation of laws

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Direksi memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham dalam hal pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The board of directors has functions, task, responsibilities and authority basically based on the Articles of Association. The Board of Directors take full responsibility to shareholders in terms of operational management company and obey with the regulation of Laws.

Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

In detail, task, responsibilities and authority of Directors in accordance with the Articles of Association is as follows;

1. Having a job to operate and responsible for managing the company for the interest of the company in accordance with the purpose and objective of the company is set in the Articles of Association;

2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;

2. Organising of annual GMS and Extraordinary GMS; as stipulated in regulation of Laws and the Articles of Association;

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

3. Operating the tasks and responsibilities with good will, fully of responsibility and carefulness;

4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;

4. The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of tasks and responsibilities who is obliged to do evaluation of the performance of committee formed every yearbook;

5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:

5. Jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission of the board of directors in carrying out their duties, except:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung

- Losses does not result from its fault or negligence;*
- it has conducted of obtaining in good will, full responsibility, and prudent principle for the benefit of and in accordance with the purpose and objective of the firm;*
- there is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that results in the loss; and*

maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;

d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan

e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;

8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;

9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;

d. it has taken action to prevent the occurrence or continuity of such loss;

6. Performing of the management with the policy which is appropriate, in accordance with the purpose and objectives that have set in the Articles of Association;

7. Representing the company in or outside the court about everything and all events, bind company with other parties and the other party by company, and operate all the act, in regard to the management and ownership, by limitation as follows;

a. Borrow or lent money on its behalf, including developing rent agreement (leasing), but not includes taking company money in a Bank eclipsing the number of from time to time set by the Board of Commissioners;

b. Establishing a business or also and also on other companies at home and abroad;

c. Obtaining in any way goods not moving, including the right to the land;

d. Giving a guarantee of debt or dependents for the benefit of one, a legal entity or the company; and

e. Changing the wealthy company or its debt collateral wealth of company is 50 % of the total net assets of the firm in 1 transaction or more, either separate each other or not, occurring within 1 accounting year It must use approval of the Board of Commissioner

8. President Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent company, in terms of President Director is absent, so two members of the Board of Directors authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on the appointment in writing from the President Director;

9. The board of Directors does not have authority to represent the company if there was a proceeding in the court between the company and a member of the relevant the Board of Directors, and members of the relevant the Board of Directors have interest detrimental to the company.

Pedoman Kerja Direksi

Board Charter

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Kebijakan GCG. Kebijakan GCG bagian Direksi berisi tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board charter of the Board of Directors arranged in GCG policy. The GCG policy of the Board of Directors containing work procedure of the Board of Directors, and explaining of stage activity in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently, can be a reference to the Board of Directors in implementing each the tasks to reach company vision and mission. With there was a GCG policy, is expected to be achieved high standards, conformable to the principles GCG.

Komposisi Anggota Direksi

The Composition of the Member of Board of Directors

Semua anggota Direksi memiliki kompetensi, integritas dan reputasi baik serta memiliki pengalaman yang panjang. Berdasarkan Keputusan RUPS tahun 2015, Direksi Panorama beranggotakan 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

All of the Board of Directors have competence, integrity and reputation of well as has the long experience. Based on the GMS resolution in 2015, the Board of Directors in Panorama consisted of 4 (four) a person consisting of 1 (one) person President Director, 2 (two) Director, and 1 (one) person Independent Directors. All of the Board of Directors reside in the work area of Panorama office

Anggota Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The member of Independent Directors doesn't have a financial relationship, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners other, the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the company, that can affect its ability to act independent.

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Daniel Martinus	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Amanda Arlin Gunawan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 112 tanggal 15 Juni 2011 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015

Independensi Direksi

Independency Board Of Directors

Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya selalu bertindak independen untuk kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors in performing its duties, responsibilities and authorities always act independently for the benefit of the Company.

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan <i>Financial and Family Relationship with</i>						Keterangan Remarks
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Budijanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	-
Ramajanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	-
Daniel Martinus	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independen</i>
Amanda Arlin Gunawan	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independen</i>

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Shares Ownership of the Member of Board of Directors

Rincian Kepemilikan Saham anggota direksi disajikan dalam tabel berikut:

The details of the board of directors' ownership of shares is presented in the table as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Ramajanto Tirtawisata	Direktur <i>Director</i>	-	-
Daniel Martinus	Direktur <i>Director</i>	-	-
Amanda Arlin Gunawan	Direktur <i>Director</i>	-	-

Rapat Direksi

The Board of Directors' Meetings

Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan 24 (dua puluh empat) kali Rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk

In 2016, the Board of Directors has done 24 (twenty-four) meeting which was attended by most members of the Board of Directors PT Panorama Sentrawisata Tbk (Plc)

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competence Development of the Board of Directors

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2016, Anggota Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop dan sebagai pembicara dalam pelatihan tersebut.

To increase the competency and knowledge of the Board of Directors in operating the tasks and functions, during 2016, the member of the Board of Directors have attended, training and workshops and as speakers in this training.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Remuneration Policy of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Total Remunerasi yang diterima oleh Direksi tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.052.350.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

In carrying out their jobs and responsibilities, the Board of Directors has a number of remuneration and other facilities. The policy has remuneration and other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the from the shareholders as laid down in the General Meeting of Shareholders by taking into account the findings of the study has been held by the company. Total the remuneration received by the Board of Directors in 2016 is IDR 1.052.350.000, -- with remuneration components is consisting of salary, allowance and other facilities.



Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Panorama kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan Panorama mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat;
5. Sebagai Investor Relation;
6. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait;
7. Memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG dan perundang-undangan yang berlaku;
8. Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi; dan
9. Mengagendakan dan mengatur Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan membuat risalah Rapat.

The Board of Director assisted by Corporate Secretary in doing its duties. Corporate Secretary served as a link between Panorama with stakeholders, the general public, and also is responsible for providing and conveying the information that is essential about Panorama to the general public or to the interest of shareholders and other stakeholders. Panorama's Corporate Secretary carries a mission to supporting the creation of good corporate image consistently and continuously through the management of the communication effective program to all stakeholders.

The Duty of Corporate Secretary;

- 1. Following of development Capital Market especially regulations is affected in the field of Capital Market.*
- 2. Providing services for the people of the information is required by financier relating to the condition of issuers of securities or a public company*
- 3. Giving an advice to the Board of Director issues or a public company is to obey the provisions of the legislation of the Capital Market*
- 4. As liaison or contact person between issuer or a public company and Financial Services Authority, other stakeholders, and society*
- 5. Act as Investor Relation*
- 6. Ensuring consistent communication between the Company and related parties*
- 7. Ensuring obedience towards the implementation of GCG and the existing of the Laws*
- 8. Responsible and reporting of events as periodically is to the Board of Directors; and*
- 9. Making a schedule and organising the Board of Director meeting, the Board of Commissioners meeting, the Board of Director meeting with the Board of commissioners, then making treatise of the meeting.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Karsono Probosetio sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor L/0006/PSW/HRD/II/2016 efektif sejak tanggal 01 Pebruari 2016. Jabatan Sekretaris Perusahaan sebelumnya diemban oleh Bondan Nurdiyanto sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor # II/ST/140205/141 terhitung sejak tanggal 15 Pebruari 2005 sampai dengan 31 Januari 2016. Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan:

This time, Corporate Secretary was appointed by Karsono Probosetio in accordance with the decree the Board of Director number L /0006 / PSW/HRD/II/2016 starting the date February 1st, 2016. The previous position of Corporate Secretary is Bondan Nurdiyanto in accordance with the decree the Board of Director number # II/ST/140205/141 starting the date February 15th, 2005 up to January 31st, 2016. The following is the Corporate Secretary's profile;

Bondan Nurdiyanto

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung pada tahun 1951. Memperoleh gelar Sarjana Muda Pariwisata dari Akademi Industri Pariwisata (AKTRIPA), Bandung, Indonesia, pada tahun 1972. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang Pariwisata, dimulai sejak tahun 1972 sebelum bergabung dengan Panorama Grup.

Bondan Nurdiyanto

Bondan Nurdiyanto is Indonesian citizens. He is 66 years old and born in Bandung in 1951. He Acquires a title undergraduate of Tourism from the Academy of Tourism Industry (AKTRIPA), Bandung, Indonesia, in 1972. He has had much experience in the Tourism, started since 1972 before joining with a Panorama Group.

KARSONO PROBOSETIO

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1985. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Berlina, Tbk.

Karsono Probosetio is Indonesian citizens, he is 31 years and born in Ujung Pandang in 1985. He Received an undergraduate degree of Economy in Accounting major from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia in 2007. Before joining with Panorama, he has the experience as Corporate Secretary in PT Berlina, Tbk/Plc.



Struktur Sekretaris Perusahaan

Structure of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Panorama bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya. Adapun struktur Sekretaris Perusahaan Panorama adalah sebagai berikut:

Panorama's Corporate Secretary has directly responsible to the Board of Director in the implementation of the duty. As Panorama's Corporate Secretary structure is as follows:



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Implementation Task

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPSLB masing-masing sebanyak 1 kali. RUPS Tahunan dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2015 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman dan Panggilan RUPS Tahunan dan RUPSLB melalui surat kabar harian nasional.

- Melaksanakan Public Expose sebanyak 2 kali. Kegiatan Public Expose diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2015 bertepatan setelah RUPS Tahunan dan RUPSLB, serta pada tanggal 12 Nopember 2015 yang bertempat di Ruang Foyer, Galeri PT. Bursa Efek Indonesia, Jakarta yang bertepatan dengan pelaksanaan acara "Investor Summit 2015" oleh PT Bursa Efek Indonesia. Dalam kegiatan Public Expose, Panorama telah menyampaikan kinerja keuangan yang terakhir dan Profil Perusahaan serta peluang Perusahaan pada masa yang akan datang.

Some work of Corporate Secretary carried out throughout the year 2015 are as follows;

- *Accomplishing annual RUPS and RUPSLB as many as 1 times Annual RUPS and RUPSLB was held on June 25th, 2015 which is housed in the Truly Care, Panorama Building the sixth floor, Tomang Raya Street number 63, West Jakarta. In accordance with applicable regulations, Corporate Secretary has conveyed an announcement and the notice of annual RUPS and RUPSLB through National Daily Newspapers.*

- *Implementing Public Expose as much as two times. Public Expose activity was held on June 25th, 2015 which coincided after annual RUPS and RUPSLB, and on November 12nd, 2015 is located in the Foyer room, a gallery of PT.Bursa Efek Indonesia, Jakarta that coincided with the event "Investor Summit 2015" by PT.Bursa Efek Indonesian. In the Public Expose event, Panorama has delivered the last of financial performance, company profile and the opportunities company during the future.*

- Menangani beberapa wawancara dan Liputan terkait dengan Panorama maupun dengan Direktur Utama Panorama.
- Menerima beberapa kunjungan dari pemodal (investor) dan calon pemodal (investor) baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri.
- Mengkoordinasikan penerbitan dan publikasi Press Release kepada media massa dan stakeholder lainnya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang diperlukan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala untuk diperbaharui sesuai dengan perkembangan Perusahaan, Industri Pariwisata, dan Industri Pasar Modal.

•Handling some interviews and reporting of Panoramic or Panorama's President Director.

•Receiving some visits from financier (investors) and financier prospective (investors) originated from domestic and abroad.

•Coordinating the issuance and press release publication to the media mass and other stakeholders

To support the implementation of duty, Corporate Secretary has followed a series of development competence program which is necessary.

To doing the implementation of duty, Corporate Secretary was completed guidelines of work called Job Manual. The document always reviewed at regularly for renewed according to the development of the company, Tourism Industry, and Capital Market Industry.



Komite di Bawah Dewan Komisaris *Committee Under Board of Commissioners*

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

In carrying out their duties, the board of commissioners is assisted by a supporting committee, namely the audit committee and the committee for nominations and remuneration. Committees under the board of commissioners the described as follows:

Komite Audit *Audit Committee*

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Tugas Komite Audit; dan
2. PT Bursa Efek Jakarta (BEI) Dewan Keputusan Direksi No.KEP-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan IA pada Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

BASIS OF FORMATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The audit committee is formed by the board of commissioners and works in accordance with the regulations, including as follows;

- 1 .*The head of BAPEPAM decision number KEP-643/BL/2012 on 7 December 2012 regarding the establishment of and guidance for the performance of duties of the audit committee; and*
- 2 .*PT The Jakarta Stock Exchange (IDX) the board decision board of directors No.KEP-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 about the IA rules listed on the stock exchange for equity in addition to stock issued on the company record.*

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:

- Base Foundation*
- Requirements of membership and the Audit Committee tasks*
- Audit Committe function*
- Main tasks of Audit Committee*
- Authority of Audit Committee*
- Audit Committee meetings*
- Report of responsibilities*

TUGAS UTAMA KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

MAIN TASKS OF AUDIT COMMITTEE

The audit committee is tasked with providing a professional and independent opinion to the board of commissioners in relation to reports and issues delivered by the board of directors to the board of commissioners, identifying matters which require the attention of the board of commissioners, and the implementation of other tasks relating to the board of commissioners, including among others:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;</p> | <p><i>1. Conduct research into financial information to be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;</i></p> |
| <p>2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;</p> | <p><i>2. Review the company's level of compliance to capital market regulations and other legislation that deals with company activities;</i></p> |
| <p>3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal;</p> | <p><i>3. Conduct studies into the implementation of inspections in the internal audit unit</i></p> |
| <p>4. Melaporan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;</p> | <p><i>4. Report to the board of commissioners regarding risks faced by the company and implementation of risk management from the directors.</i></p> |
| <p>5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan</p> | <p><i>5. Conduct studies and reports for the board of commissioners into complaints related to the company.</i></p> |
| <p>6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan;</p> | <p><i>6. Conduct studies into the effectiveness of internal company controls.</i></p> |
| <p>7. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;</p> | <p><i>7. Review independence and objectivity of public accountant;</i></p> |
| <p>8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;</p> | <p><i>8. Conduct studies into adequacy of inspections performed by public accountant to ensure all important risks are being taken into consideration.</i></p> |
| <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;</p> | <p><i>9. Maintain confidentiality of documents, data and company information;</i></p> |
| <p>10. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);</p> | <p><i>10. Make audit committee employment guidelines (Audit Committee Charter);</i></p> |
| <p>11. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;</p> | <p><i>11. Conduct checks for the presence of mistakes in the resolution of directors meetings or deviation in the implementation of results taken from the directors meetings. These checks should be conducted by the audit committee or by an independent party at the expense of the company;</i></p> |
| <p>12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal</p> | <p><i>12. Conduct research into the work plan and implement examination of internal audit units and assess the adequacy of the internal audit charter.</i></p> |

WEWENANG KOMITE AUDIT

Wewenang Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Komite Audit diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Pada awal tahun 2015, anggota Komite Audit Panorama dari seorang Komisaris Independen dan dua orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi berdasarkan Keputusan oleh Dewan Komisaris Panorama tanggal 15 Juni 2011. Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juli 2015, anggota Komite Audit Panorama terdiri dari dua orang Komisaris Independen dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta.

AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The authority of the audit committee is described as follows:

1. The Audit Committee is given the authority by the board of commissioners to access notes and information related to employees, funds, assets and other company resources pertaining to the execution of board of commissioner tasks; and
2. The Audit Committee will cooperate with parties to implement the functions of the internal audit

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE

From the start of 2015, membership of the Panorama Audit Committee is made up of Independent Commissioners and two members of Independent Parties with expertise in the field of finance and accounting, based on the resolution by the Panorama Board of Commissioners, 15 June 2011. Based on the resolution of the Board of Commissioners meeting as of July 15 2015, membership of the Panorama Audit Committee consists of two Independent Commissioners and one Independent Party with expertise in the field of finance and accounting. Members of the Panorama Audit Committee have fulfilled the provisions of the Financial Services Authority.

Tabel Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2015
Audit Committee Composition Table as of December 31, 2015

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	Juli 2015 - saat ini July 2015 - today
Royke Djakarya	Anggota Member	Juli 2015 - saat ini July 2015 - today
Toni Setioko	Anggota Member	2013 - saat ini 2013 - today

Tabel Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2016
Audit Committee Composition Table as of December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	Juli 2015 - saat ini July 2015 - today
Toni Setioko	Anggota Member	2013 - saat ini 2013 - today
Felicia Mirayati Boma	Anggota Member	2016 - saat ini 2016 - today

Profil Anggota Komite Audit
Committee Audit Membership Profile

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile

Royke Djakarya

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile

Toni Setioko

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile

Felicia Mirayati Boma

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

Indonesian citizen, 50 years old, born in 1967. He has Bachelor of Economics and Accounting background, and has more than 25 years experience in Accounting, Finance and Hospitality at several companies, among others, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, and Maya Resorts Group.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

The Audit Committee is run in a professional and independent manner, without intervention from/in other parties. Members of the Audit Committee are unrelated to Shareholders, the Board of Commissioners or Directors. Other audit committees from outside Panorama do not have links or personal interests which could have a negative effect or create a conflict of interests with Panorama.

Tabel Aspek Independensi Komite Audit
Independent Audit Committee Aspects Table

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Royke Djakarya	Toni Setioko	Felicia Mirayati Boma
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Program Kerja Komite Audit Tahun 2016

2016 Audit Committee Work Program

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Penelaahan Tingkat Solvabilitas Perusahaan <i>Review on the Company's Solvability Level</i>	Maret 2016 <i>March 2016</i>
Penelaahan pencapaian Perusahaan terhadap Budget tahun buku 2015 <i>Review on the Company's Achievement to Budget fiscal year 2015</i>	Maret 2016 <i>March 2016</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Eksternal Audit tahun buku 2015 <i>Follow-up on External Audit findings fiscal year 2015</i>	April 2016 <i>April 2016</i>
Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan tahun buku 2016 <i>Review on Mid Year Financial Statements fiscal year 2016</i>	Agustus 2016 <i>August 2016</i>
Penelaahan Manajemen Risiko Perusahaan <i>Review on the Company's Risk Management</i>	Desember 2016 <i>December 2016</i>
Penelaahaan rencana pelaksanaan Eksternal Audit tahun buku 2016 <i>Review on External Audit planning fiscal year 2016</i>	Desember 2016 <i>December 2016</i>
Penelaahan atas Budget yang disusun oleh Direksi tahun buku 2017 <i>Review on the Budget fiscal year 2017 prepared by Board of Directors</i>	Desember 2016 <i>December 2016</i>

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan Rapat secara berkala mengacu kepada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal dilaksanakan pada saat jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan Rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Unit Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melakukan 4 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Audit Panorama telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat Komite Audit. Risalah Rapat di tandangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri Rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam Rapat akan dicantumkan dalam risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The Audit Committee conducts regular meetings referring to the Charter of the Audit Committee. Meetings with external auditors are conducted at the time of the audit audit schedule. In the execution of the Audit Committee Meetings may invite the Management of the Company through the Internal Audit Unit Unit to provide the necessary information.

During 2016, the Audit Committee has conducted 4 meetings. The majority of Audit Committee Members attended the meeting. Decisions made during the Panorama Audit Committee Meeting have been properly documented and documented in the minutes of the Audit Committee Meetings. The minutes of the Meeting are addressed by the Chairman of the Meeting and distributed to all members of the Audit Committee who attend the Meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the Meeting shall be included in the minutes of the Meeting with reasons for dissenting opinions.

Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 15 Juli 2015.

BASIS OF FORMATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with the regulations and directives of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 8 December 2014 related to the Nomination and Remuneration Committee as a public utility or company.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of Panorama's Nomination and Remuneration Committee are comprised of one Independent Commissioner and two Commissioners. Membership of Panorama's Audit Committee meets the requirements of the Financial Services Authority and members have been appointed in accordance with resolutions from the Board of Directors meeting on 15 July 2015

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	Juli 2015 - saat ini July 2015 - today
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Member	Juli 2015 - saat ini July 2015 - today
Dharmayanto Tirtawisata	Anggota Member	Juli 2015 - saat ini July 2015 - today

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee's Membership Profile*

Agus Ariandy Sijoatmodjo

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Satrijanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Dharmayanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee Charter*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas Utama Komite Nominasi Dan Remunerasi *Main Tasks Of Nomination And Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi *Authority Of Nomination And Remuneration Committee*

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

In performing its duties and responsibilities, the Panorama Nomination and Remuneration Committee is equipped with the work guidelines set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is drawn up in accordance with the prevailing laws and regulations approved by the Board of Commissioners. The Panorama Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

- *Platform for Establishment*
- *Membership Requirements and Duties of the Nomination and Remuneration Committee*
- *The functions of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Main Duty of the Nomination and Remuneration Committee*
- *The authority of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Nomination and Remuneration Committee Meetings*
- *Reporting Responsibility*

The Nomination and Remuneration Committee has the primary duty to provide independent professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

1. *Related to Nomination function, giving professional opinion and recommendation to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors; and*
2. *Related to the Remuneration function, provide professional opinion and recommendation to the Board of Commissioners on the structure, policies and magnitudes of remuneration and assist the Board of Commissioners to conduct performance evaluation policy with the appropriateness of remuneration.*

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information about its employees, funds, assets and other resources relating to the performance of the BoC's duties.

Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

The Nomination and Remuneration Committee runs a professional and independent role, and does not accept / intervene from / to other parties. Members of the Audit Committee are not associated with Shareholders, Board of Commissioners or Directors. Audit committees from outside Panorama have no personal interests / links that may have a negative impact and a conflict of interest with Panorama.

Tabel Aspek Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi
Table of Independent Aspects of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Satrijanto Tirtawisata	Dharmajanto Tirtawisata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>

Program Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2016 *2016 Nomination And Remuneration Committee Work Program*

Tabel Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016
Table of Work Program of Nomination and Remuneration Committee Year 2016

Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
<p>Pembentukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan rekomendasi Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Establishment of Nomination and Remuneration Committee Charter and recommendation of Remuneration for members of Board of Commissioner and Director</i></p>	<p>April 2016 <i>April 2016</i></p>
<p>Evaluasi atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan dan kewajaran dengan peer group <i>Evaluation for policy, structure and the amount of remuneration in accordance with the Company current condition and fairness with peer group</i></p>	<p>Agustus 2016 <i>August 2016</i></p>
<p>Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini <i>Evaluation for individual performances for members of Board of Commissioner and Director and remuneration policy in relation with current condition</i></p>	<p>Desember 2016 <i>December 2016</i></p>

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee Meetings*

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Risalah Rapat di tandangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menghadiri Rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam Rapat akan dicantumkan dalam risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee conducted one meeting. Members of the Nomination and Remuneration Committee were gathered at these meetings. The decisions taken during these sessions were noted and documented well in the minutes of the Nominasion and Remuneration Committee Meeting. Minutes of the meeting were signed by the Chairperson of the meeting and distributed to all members of the Nomination and Remuneration Committee, including those who were not in attendance. Dissenting opinion which occurred in the meeting was stated in the minutes of the meeting, accompanied by reasons for the differences described therein.

Komite GCG
GCG Committee

Saat ini Dewan Komisaris Panorama sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Sampai dengan terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama

Currently the Panorama Board of Commissioners is in discussion regarding the creation of a GCG committee. Until the creation of a GCG Committee, the implementation of GCG will be the responsibility of Panorama's Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

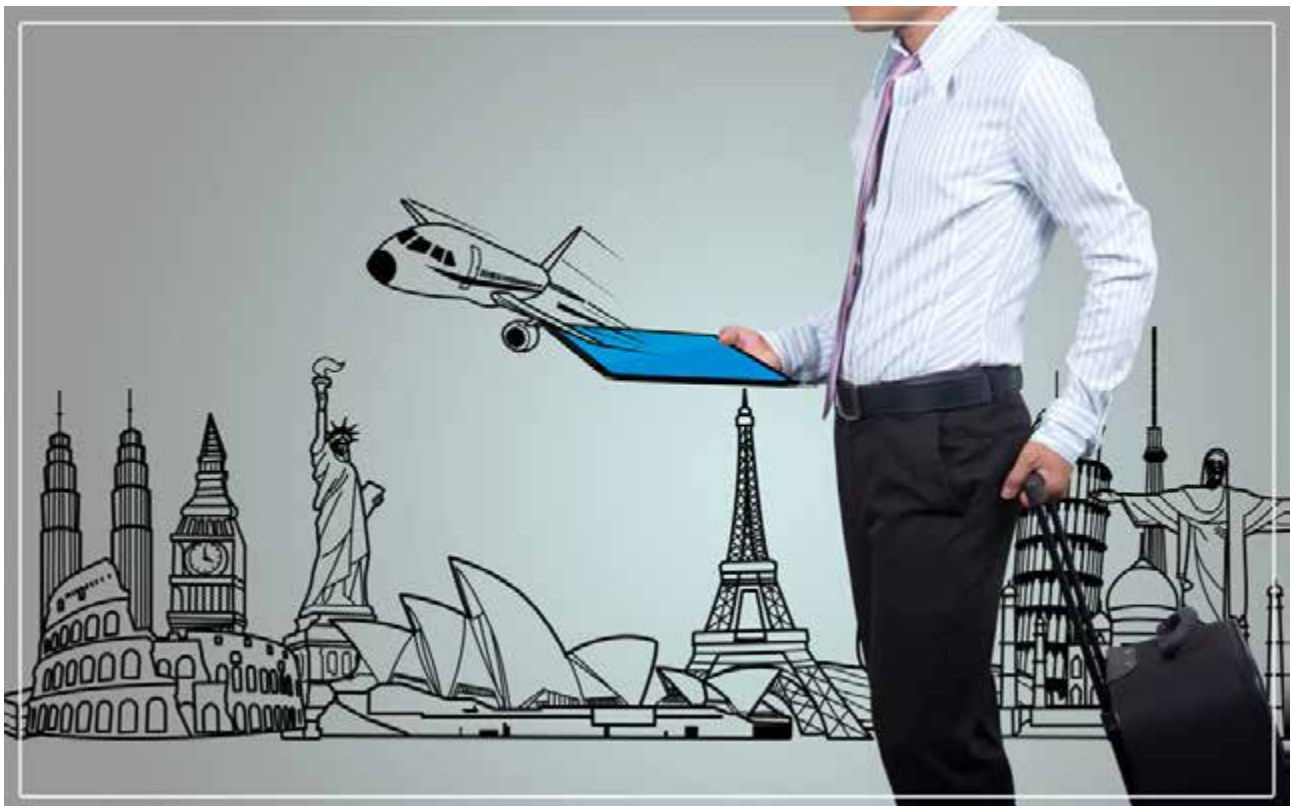
Saat ini Panorama belum memiliki Komite Manajemen Risiko. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama.

Currently Panorama does not have a risk management committee. The implementation of risk management is conducted by Panorama's Board of Commissioners.

Komite di Bawah Dewan Komisaris Lainnya
Other Committee Under Board of Commissioners

Selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris Panorama tidak membentuk Komite lainnya untuk membantu tugas dan pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan.

Besides the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee, the Panorama Board of Commissioners has not formed any other committees to assist them in the implementation of tasks and supervisory function of the company.



Satuan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Seiring dengan perkembangan usaha perusahaan yang terus tumbuh, Panorama memandang perlu dilakukannya pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi serta berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya fraud.

Fungsi pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Satuan Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Panorama dan dituntut untuk selalu dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen Panorama

Along with the sustainable growth of the company, Panorama deems that it necessary to do a comprehensive and integrated internal control through the development of applicative systems and procedures and prevent the occurrence of fraud.

The function of the internal control implementation conducted by the Board of Directors through the internal audit unit. While the function of supervision and counseling has been conducted by Board of Commissioners in relation to the process of adequacy and fairness in preparing financial statements, risk management with notice the principles of circumspection that assisted by the Audit Committee

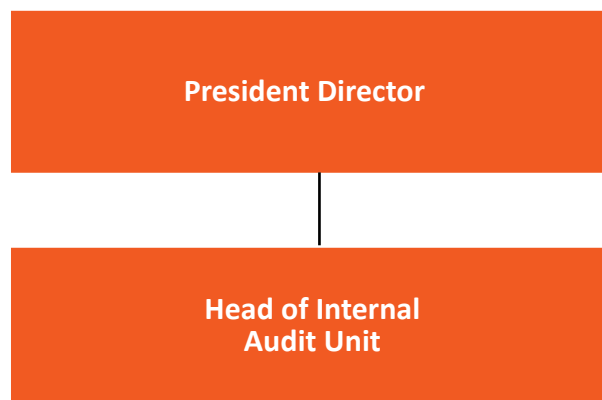
Internal audit unit is a management partner in realizing the implementation of GCG inside Panorama and required to always able to provide added value to Panorama management

Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Organization Structure

Saat ini Satuan Unit Audit Internal Panorama hanya beranggotakan 1 orang yaitu Kepala Satuan Unit Audit internal. Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal Panorama dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Today the Internal Audit Unit of Panorama consisted of only one person, The Head of Internal Audit Unit. The internal Audit Unit Organization Structure can be seen in the following chart



Syarat dan Kompetensi Satuan Unit Audit Internal *Requirement And Competency of Internal Audit Unit*

Untuk menjadi Satuan Unit Audit Internal Panorama, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu bekerja sama dengan seluruh jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya;
2. Bersikap independen dalam melaksanakan tugas audit sehingga dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;
3. Bersikap obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain dalam pelaksanaan audit;
4. Menjaga integritas, tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak;
5. Mempunyai kecakapan profesional yang memadai dan kecermatan yang seksama untuk bidang tugasnya, baik dari segi pendidikan, kemampuan teknis, luas cakupan dan kompleksitas tugas audit tersebut;
6. Kepatuhan kepada standar dan kode etik auditor;
7. Penguasaan atas pengetahuan (teori) dan kecakapan (praktek) disiplin ilmu yang berkaitan dengan tugas auditnya;
8. Meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif;
9. Memelihara kemampuan teknis auditnya sehingga tetap mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit Perusahaan termasuk perkembangan dunia usaha; dan
10. Menjaga dan meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan memperhatikan cakupan kerja audit, materialitas/signifikansi permasalahan, standar operasi yang dapat diterima/dipatuhi pelaksanaannya, tingkat kehandalan dan efektifitas pengendalian sistem operasi yang ada serta menjaga kecermatan dan kewaspadaan terhadap Korupsi Kolusi dan Nepotisme.

To be Panorama Audit Internal Unit, has to qualified some qualifications as below :

- 1.Able to work together with all levels in the Company and other work units*
- 2. Be independent in implement the internal audit task so it can provide the important opinion which is not bias or prejudice in the implementation and reporting of audit results*
- 3. Be objective and free from influence of other parties in the practice of audit*
- 4 Keep the integrity, do not use the private information for personal interest or anything else that is suspected could be misused by himself or by the others*
- 5.Have sufficient professional skills and good precision in their respective sectors, in term of education, technical skills, scope of broad and complexity of the audit tasks*
- 6.Adherence to the standarts and ethics code of the auditor*
- 7.The Mastery of knowledge (theory) and skills (practice) of the disciplines that are related to their audit tasks*
- 8.Improving both oral and written communication skills in order to make effective communication*
- 9.Maintains their technical audit capabilities so that they can keep the development standards, procedures and auditing techniques including the company's business developments ; and*
- 10. Maintains and improve their professional skills by notice their scope of work audit, materiality/significance of the problem, operating standards that are acceptable to its implementation, reliability level and effectiveness of the control of existing operating systems as well as maintain the accuracy and vigilance against Corruption, Collusion and Nepotism.*

Profil Kepala Satuan Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

Sejak Nopember 2009 Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Sukma melalui Surat Penunjukkan No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Profil Kepala Unit Audit Internal sebagai berikut:

Maria Sukma

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Palembang pada tanggal tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti – Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009 berdasarkan Surat Penunjukkan No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

Training yang diikuti:

2012 – 2013

Pelatihan Perpajakan yang diselenggarakan oleh Lembaga Manajemen Formasi, Training PSAK, Seminar dan Motivasi, Seminar Keuangan

INTERNAL AUDIT CHARTER

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

Since November 2009 Head of Internal Audit held by Maria Sukma through a Letter of Appointment No: VI / PSW-SS / HR / XI-09/156. Profile Head of Internal Audit Unit as follows :

Indonesian citizen, 49 years old, born in Palembang on 1968. She earned Bachelor of Economics from Tridinanti University - Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999 and served as the Head of Internal Audit since 26 November 2009 based on Letter of Appointment No. : VI / PSW-SS / HR / XI-09/156. Prior to joining Panorama, she has the long experiences in financial administration and audit such as in PT Bank Central Asia - Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang - Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang - Jakarta (1993 -1999).

Training has been followed :

2012 - 2013 Taxation Training organized by Formation Management Institute, Training GAAP, motivation & seminar, Finance Seminar

INTERNAL AUDIT CHARTER

Panorama has had Internal Audit Charter which became the foundation and guide for the implementation of the Internal Audit Unit. The purpose of creating Internal Audit Charter are as follows:

- 1. Set the position of Internal Audit Unit activities in the Organization;*
- 2. Authorizing authority to the Internal Audit Unit in gaining full and unlimited access to all of the records or information regarding all tactivities and resources of the Company relating to the conduct of their duties;*
- 3. Set the scope and activities of Internal Audit.*

Isi Internal Audit Charter Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

Panorama Internal Audit Charter is covered :

- Foreword
- The basic principle of internal audit
- Internal Audit
- Function
- Duties and Responsibilities
- Internal Audit Authority
- Scope of Internal Audit
- Standard Audit / Norms of Inspection
- Internal Auditor Requirements
- Scope of Internal Audit Requirements
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Implementation of Examination Norm
- Inspection Reporting Norm
- Follow up Norm
- Internal Audit Management Requirements
- Code of Ethics
- Closing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, Sumber Daya Manusia, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. Carry out inspection / audit on the course of the internal control system according to the policy / regulations of the Company;
2. Analyze and evaluate the effectiveness of the system and procedures;
3. To supervise and examine the activities carried out in the areas of administration and finance, operations and marketing, investment, human resources, and other activities of the Company;
4. Doing test and assessment of the company's working unit periodic reports for the important information which guaranteed the securities, information controlling that running effective, and report presentation that comply to the company's rules and legislation;
5. Monitoring and evaluation of the audit results as well as suggesting some suggestions for improvements to business activities and systems / policies / regulations in accordance with Company's development; and
6. Communicating audit results that have been implemented to the Managing Director with a copy to the Audit Committee

WEWENANG SATUAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan
4. Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

KODE ETIK SATUAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbala/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Develop, modify and implement the policy of Internal Audit, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;*
2. *Access to all documents, personal and physical objects audit performed;*
3. *To verify and test reliability in assessing the effectiveness of the audited system; and*
4. *Working closely with the Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Enterprise Resource associated with the implementation of tasks. Internal Audit Unit did not have the authority and responsibility for the implementation of activities that can be studied / are reviewed / audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is on the assessment and analysis of the activity.*

INTERNAL AUDIT UNIT'S CODE OF ETHICS

In the exercise of their functions and duties, in addition to adhere to the Code of Conduct that applies generally, Internal Audit Unit also has a Code of Conduct contained in the Internal Audit Charter. Code of Conduct Panorama's Internal Audit Unit are :

1. *Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of their duties;*
2. *Avoid activities or actions that harm or reasonably suspected of causing harm to the profession of Internal Auditor or the Company;*
3. *Avoid activities that conflict with the interests of the Company or that result can not carry out the duties and responsibilities objectively;*
4. *Do not accept imbala / bribe from any party associated with the findings;*
5. *Comply fully professional standards Internal Auditor, the Company's policy and legislation;*
6. *Do not use the information gathered for the benefit or personal gain or other things that cause or suspected may cause harm to the Company; and*
7. *Reporting entire material audit results by revealing the truth as facts and not hide things that can harm the Company and / or may be unlawful.*

Program Kerja Komite Audit Tahun 2016

Inter Audit Unit Working Programs

Setiap awal tahun, Satuan Unit Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (Audit Plan). Selama tahun 2016, rencana kerja audit sebagai berikut:

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit Unit prepares the Annual Audit Work Program. During 2016, the audit work plan is as follows:

Program Kerja Work Program	Faktor Risiko Risk Factor	Area Area
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Operational Decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2014 bersama dengan Komite Audit <i>Follow-up the results of Audit Findings for Fiscal Year 2014 together with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2016 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2016</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of investment management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan Likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>



Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Panorama dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Panorama tahun buku 2015 ditetapkan melalui RUPS Tahunan yang telah diberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan penunjukan KAP berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan usulan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Panorama.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Panorama mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Panorama selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Supervision independent function on financial aspects of Panorama is done with an inspection external audit that has done by the Public Accountant Office. The external auditors inspect the financial reports of Panorama for the book in 2015 which was determined by annual GMS that has been granted authority to the Board of Director to do the appointment of the Public Accountant Office based on a recommendation from the Board of Commissioners and the proposed of the audit committee. The process was in accordance with mechanism prevailing. To ensure independence and the quality of the outcome examination, the external auditors who appointed should not have any interest detrimental with Panorama

In the use of external auditor, Panorama refers to the stipulations of the regulation of Minister Finance Number. 17/PMK.01/2008 dated February 5th, 2008 Article 3 Section 1 which mentions that presenting of public audit service on financial report of an entity carried out by the Public Accountant Office at most to 6 (six) accounting year in a row and by a Public Accountant most long to 3 accounting year in a row.

Panorama always tries to improve the communication between Public Accountant Office, Audit Committee and Management is able to minimise the constraints that have been happened during the audit process held. So that audit process is in accordance with Accountant Professional Standards and employment agreement and scope of audit have been set and finished accordance with the target a fixed time, in routinely it holds meetings to discuss some significant important problem



Audit Laporan Keuangan Panorama tahun 2016, 2015, dan 2014 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

Audit of the financial report of Panorama in 2016, 2015, and 2014 successive done by an Accountant and the Public Accountant Office as follows:

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik License Number of Certified Public Accountants	Opini Audit Audit Opinion	Nilai Kontrak Contract Value
2016	Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens)	Leo Susanto	AP. 1284	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,2 miliar <i>Rp 1.2 billion</i>
2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens)	Sonny Suryanto	AP. 0497	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,2 miliar <i>Rp 1.2 billion</i>
2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens)	Eddy Setiawan	AP. 0506	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,1 miliar <i>Rp 1.1 billion</i>

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilaksanakan secara efektif. KAP telah melaksanakan general audit terhadap Laporan Keuangan Panorama. Laporan Hasil Audit dan Management Letter telah disampaikan secara tepat waktu kepada Panorama sehingga Laporan Publikasi pada surat kabar tidak pernah terlambat untuk disampaikan kepada Publik dan Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Panorama tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

Implementation of audits by the Public Accountant Office has been implemented effectively. The Public Accountant Office have implemented generally the audit for a financial report of Panorama. Audit reports and Management Letter has been reported in a timely to Panorama so the Publication Report on a newspaper is never late for be conveyed to the public and Authority Financial Services

To maintain the independence, The Public Accountant Office that carries out an audit in Panorama never got asked to grant the services of besides audit service of the annual financial report



FUNGSI MANAJEMEN RISIKO *Risk Management Function*

Dasar Penerapan Manajemen Risiko *Basis For Risk Management Implementation*

Perkembangan bisnis yang pesat selalu berubah, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi. Faktor-faktor perubahan tersebut antara lain semakin tingginya tuntutan stakeholders terhadap GCG, selain perkembangan yang pesat yang juga mempengaruhi perubahan lingkungan.

Untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, maka Panorama menerapkan manajemen risiko sebagai konsep strategis dan merujuk kepada penerapan GCG.

The development of business are always changing, dynamic, complex, and diversified. Changing factors include higher demands to GCG stakeholders, besides that the rapid expansion is also affected environmental changes.

To anticipate and adapt to business environmental changes is always dynamic, then Panorama applies risk management as a strategic conception and refers to the application of GCG.

Penerapan Manajemen Risiko *Implementation Of Risk Management*

Penerapan manajemen risiko di Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

The application of risk management in Panorama intended to support Panorama in achieving healthy growth and sustainable so that it can be better optimise of the shareholder value.

The approach that was undertaken in supports the implementation of risk management in Panorama effectively conducted comprehensive approach to manage risks thoroughly, improving the performance in manage uncertainty, minimize threats and maximize the opportunity without ignoring the principles of risk management least cover as follows :

- 1. Supervision actively by the Board of Commissioners and the Board of Director;*
- 2. A comprehensive internal controlling system; and*
- 3. Sufficiency the identification process, monitoring and controlling risks and information system of risk management*

Strategi Manajemen Risiko *Risk Management Strategy*

Penerapan strategi manajemen risiko Panorama dilakukan sejalan dan disesuaikan dengan strategi Bisnis Panorama. Strategi Manajemen Risiko ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Panorama ke depan serta mengantisipasi perubahan-perubahan yang dinamis pada industri dimana Panorama berada.

Strategic application of risk management strategies in Panorama is conducted in parallel and adapted to the business strategy of Panorama. This risk management strategy was undertaken to support the business development of Panorama in the future and anticipate the changes that are dynamic on industrial where Panorama be.

Profil Risiko

Risk Profile

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, dalam menjalankan kegiatan usahanya Panorama juga tidak terlepas dari berbagai risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia

Usaha pariwisata dan perjalanan, terutama pariwisata dan perjalanan tur inbound, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial politik dan keamanan di Indonesia. Adanya negara yang mengeluarkan peringatan (travel warning) bagi warga negaranya yang akan bepergian ke Indonesia juga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan bepergian ke Indonesia. Meskipun keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia membaik sejak awal dekade 2000-an, didukung dengan upaya-upaya Pemerintah untuk terus melakukan stabilisasi keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia, tidak tertutup kemungkinan jika keadaan sosial politik dan keamanan Indonesia dapat kembali mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tur inbound kegiatan usaha Panorama.

2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global

Jumlah kedatangan wisatawan asing sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global dibelahan dunia tertentu. Pada saat perekonomian global mengalami penurunan atau resesi, ataupun keadaan politik yang kurang menguntungkan, kemungkinan besar jumlah wisatawan asing yang berasal dari regional tersebut yang bepergian ke Indonesia akan berkurang. Secara historis, pasca peristiwa seperti Krisis Perang Irak, jumlah wisatawan asing dari daerah Eropa yang masuk ke Indonesia sedikit menurun, namun seiring dengan perjalanan wisata yang sudah menjadi "lifestyle" maka jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia secara keseluruhan tetap bertumbuh digantikan oleh minat dari pasar non eropa. Tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari terjadi penurunan keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tour inbound kegiatan usaha Panorama.

3. Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, baik besar maupun kecil, yang menawarkan jasa-jasa yang sejenis dengan yang ditawarkan oleh Panorama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, dan mutu pelayanan yang diberikan.

Like in the business activities is done by many other companies, is in operating Panorama's business activities also cannot be separated from various business risk , which are affected by internal and external factors .The risk elaborated as follows:

1. Risk of Social Politic Conditions and Security Indonesia

In the tourism business and travel, especially tourism and travel tour Inbound is strongly influenced by social politic conditions and security in Indonesia. The state of being issued the admonition (travel warning) for its citizens who is be travelling to Indonesia can also affect a number of tourists who are be travelling to Indonesia. Even though social politic conditions, security and Indonesian economy improving since early 2000, supported by the efforts of the government to continue doing stabilization social politic conditions, security and Indonesian economy, possibility if social politic conditions and security Indonesia can tend to instability so that it can be affected negatively and material segment tour inbound Panorama business activities

2. Risk the State of Economy, Regional Politic and Global

The number of foreign tourists arrival is strongly influenced by the state of the economy and a regional political situation and global in the world certain. At the global economy has experienced a fall in or recession, or the political unfavourable, most likely the number of foreign tourists derived from the regional who travels to Indonesia will be reduced. Historically, after such events the crisis of Iraq's war, the number of foreign tourists from the European is entering to Indonesia dropped slightly, but as with travel tourism that has become " lifestyle", thus the number of tourist visit to Indonesia overall fixed to grow replaced by the interest of the non-European market. Possibility if in the future a decline in the state of economy and a regional politic situation and global, this may affect negatively and material segment tour inbound business activities of panorama

3. Risk Business Competition

Nowadays in Indonesia, there are many companies that move in the tourism industry, both large and small, that offers services which are similar to offered by Panorama. This caused competition between enterprises of this type, including its price, products offered, and the quality of services are provided

4. Resiko Kehilangan dan / atau Pemogokan Tenaga Kerja

Dalam kegiatan usaha Panorama, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting dikarenakan hubungan langsung antara tenaga kerja dengan konsumen. Tenaga kerja yang dipekerjakan terdiri dari berbagai macam bidang usaha pariwisata antara lain: travel consultant, pemandu wisata (tour guide), awak bis pariwisata, petugas reservasi tiket dan hotel serta berbagai petugas lainnya. Apabila terjadi pemogokan kerja atau apabila Panorama kehilangan sejumlah tenaga kerja, hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Panorama.

5. Resiko Persaingan Daerah Wisata Regional

Dalam menarik wisatawan asing, Indonesia juga menghadapi persaingan dari negara-negara tetangga yang terletak pada regional yang sama, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, maupun negara-negara lain yang terletak pada regional yang lebih luas. Sama halnya dengan Pemerintah di Indonesia, pemerintahan di negara-negara tersebut juga menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pendapatan negara, sehingga negara-negara tersebut juga kerap memberikan promosi pariwisata dan memberikan banyak kemudahan agar para wisatawan juga dapat tertarik berwisata ke negara mereka. Jika negara-negara tersebut mampu semakin menawarkan promosi pariwisata yang sangat kompetitif dengan Indonesia, maka wisatawan asing dapat memindahkan tujuan wisatanya dari Indonesia ke negara-negara tersebut, yang dapat mempengaruhi Panorama.

6. Resiko Investasi dan Ekspansi

Panorama meyakini bahwa prospek industri pariwisata masih terbuka lebar. Untuk itu, Panorama terus berencana untuk melakukan ekspansi baik di pembukaan cabang-cabang baru maupun pengadaan armada transportasi untuk mendukung peningkatan volume bisnis di masa mendatang. Sebagaimana halnya investasi dan ekspansi di industri lainnya, terdapat risiko jika terjadi hambatan dan gangguan dalam kegiatan investasi dan ekspansi yang dapat memperlambat, menunda atau membatalkan ekspansi yang direncanakan. Selain itu, terdapat juga risiko bahwa tingkat permintaan atas produk yang ditawarkan di bawah ekspektasi Panorama.

7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata

Industri perjalanan wisata, baik dalam maupun luar negeri, sangat tergantung kepada obyek wisata yang akan dikunjungi. Kelestarian obyek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk menjadi daya tarik bagi turis baik dalam negeri maupun asing. Terjadinya kerusakan pada obyek wisata, baik yang dikarenakan tindakan manusia maupun bencana alam dapat menghilangkan daya tarik obyek wisata tersebut yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada aktivitas operasional Panorama.

4. Risks Loss and/or labour Strike

In Panorama business activities, labour is very important asset because of a direct relationship between labour with consumers. Labour employed consisting of various fields in the tourism business among other: travel consultant, tour guide, the crew of the bus tourism, officers reservation tickets and hotel and various other officers. If there is a striking work or when a Panorama loses considerable labour, this can disturb Panorama's operational activity.

5. Risk Competition of Regional Tour Destinations

To attract foreign tourists, Indonesia also faced competition from neighbouring countries located at the same regional, like as Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines, and other countries located at broader regional. The same as the government in Indonesia, the government in these countries also realised that tourism sector is an important sector in state revenues so that these countries also often give a tourism promotion and give a lot of ease so that tourists also could be interested travelled to their country. If countries are able to offer tourism promotion that is highly competitive with Indonesia, so foreign tourists can move the tour destination from Indonesia to these countries, that can affect Panorama.

6. Risk Investment and Expansion

Panorama believed that the prospect of the tourism industry is still wide open. For that, Panorama continues to planned the expansion both in the opening of new branches as well as the procurement of transportation to support the increasing volume of business in the future. Just like investment and expansion in other industries, there is the risk if there are resistance and disorder association of expanding investment and the expansion that it can slow down, delay or cancel planned expansion that has planned. In addition, there are also the risk that the level of demand for the product was offered by expectations of Panorama

7. Risk Conservation of Tourism Site

Travel tour industry, both in the country and overseas, depends heavily on tourism site be visited. Conservation of tourism site is an important factor to be an attraction for tourists to visit domestic and foreign. The damage on tourism site, because of the act of man and natural disasters can remove attractiveness the tourist attractions that in the end can influence Panorama's operational activity.

8. Resiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana Lainnya

Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya yang mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pameran, acara, pusat konvensi atau moda transportasi Panorama dapat mempunyai dampak yang merugikan yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, profitabilitas atau hasil operasional Panorama.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian aktual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistik yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan acara.

Penerapan strategi manajemen risiko Panorama dilakukan sejalan dan disesuaikan dengan strategi Bisnis Panorama. Strategi Manajemen Risiko ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Panorama ke depan serta mengantisipasi perubahan-perubahan yang dinamis pada industri dimana Panorama berada.

8. Risk Fire, Accident or Other Disaster

A fire, accident or another disaster that results in destruction significant in the exhibition, the event, the convention centre or modes of transportation of Panorama have a harm impact whose material to business, financial condition, profitability or operating results of Panorama

Panorama could not determine whether or if the incident will be or the impact of that appears in areas place the company is operating.

There is a risk that the scope of insurance does not fully compensate for actual damages. In addition, long process of an insurance claim can disrupt Panorama's operational activities.

Panorama's customers include the participants of the exhibition that their business dependent on production and supply in countries besides Indonesia. Natural disasters within and outside Indonesia will be able to affect production and logistics which will also affect customers of Panorama and reduce demand for the implementation of the exhibition business and events

The whole of risks mentioned above has done identification and review so those risks can be minimised its impact on the company where it poured into Panorama's business strategies by the Board of Director which is always supervision of the Board of Commissioners. Business strategies implemented to all work unit and applied by looking at an internal controlling has been designated as work guidance of Panorama.





Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal. Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

Internal control system are essential components in the Panorama management and is used in operational activities that healthy and safe. Internal control system of Panorama aimed to;

- 1. Take care of assets;*
- 2. Guarantee the availability of financial reporting and management are to be trusted;*
- 3. Reduce the risk of the occurrence of a loss, irregularities and breach of the aspect of prudence; and*
- 4. Increase the effectiveness of the organisation and increase the efficiency of the cost*

Using a good internal control is expected to support achievement of targets and management performance, it is able to add a trust for management and promote compliance with the provisions and regulations of Laws which implemented and minimise the risk of harm arising from risk management process of the accurate and adequate

The Board of Commissioners and The Board of Director in Panorama believed that a good performance and the increase of the enterprise of value can only be achieved through the application of good corporate governance as well and properly. One of its implementation is an internal controlling system that implemented effectively.

The Board of Director has responsible for implementing the good of internal controlling system on every business activity in Panorama for all levels or organisation level. It always makes sure that internal controlling system has been delivered efficiently and effectively, ensured the implementation of the procedure in an orderly manner and protecting the environment that supports the internal controlling effort. Assessment separately is done by Internal Audit Units as an internal audit in Panorama. according to a plan work of audit has been approved by management. While the Board of Commissioners has responsible for supervision, assisted by the Audit Committee.

All employees of Panorama are inevitably a part of a system of Internal Control System and its daily functional duty is compulsory to studies and to understand the policy of the internal controlling system. By understanding of the policy, it is going to happen in common understanding and perception in its implementations and achieved a good balance between the quality of services without neglecting the quality of administration especially the transaction which has the risk.





Isi Code of Conduct *Content of Code of Conduct*

Panorama menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Bank sebagaimana tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

Panorama realised fully that a good relationship with stakeholders and the increase of value from shareholder in long-term can only be reached by business integrity in any activity business Bank as evidenced by the code of conduct.

In that context, Panorama has formulated policies related to ethics. Panorama seeks the application of the best ethnic standard in operating all business activity based on vision, mission, cultural values and soul service which owned through the implementation of the code of conduct. Code of conduct is guidelines written is a guide ethics value/ moral exacted from all individual related to a business and the pattern of behaviour in accordance with a Panorama culture.

Isi Code Of Conduct *Content Code Of Conduct*

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct

Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan

Code of conduct contains a company commitment to various other interested parties who was the embodiment of ethics business and work ethics for employees of Panorama. As an ethics behaviour, it expected created ideal behaviour that developed based on the transcendent value that believed to be the Panorama so as to be culture work. As for the contents of code of conduct;

Panorama Work Ethic are as follows:

1. *Work ethics of relationship between Employees and the Company*
2. *Work ethics of relationship between Employees and their Duties and their position in company.*
3. *Work ethics of relationship between Superiors and Subordinates*
4. *Work ethics of relationship among Employees*

Pengungkapan Code Of Conduct

Disclosur of Code of Conduct

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarakan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarakan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Code of conduct stated and/or provided and socialised to the whole range of employees Panorama periodically is able to conduct work ethics in an orderly manner through Human Resource Division.

In addition, the disclosure of a code of conduct also stated and/or provided through the distribution of pocketbooks which should be learned and implemented by each employee.

Upaya Penerapan Dan Penegakan Code Of Conduct

Implementation and Strengthening Code Of Conduct

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama senantiasa terus mengingatkan kepada segenap karyawan mengenai Code of Conduct melalui pelatihan dan pelaksanaan induction untuk karyawan baru.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan penerapan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Code of the conduct of Panorama applies to all Panorama employees starting from the Board of Commissioners, the Board of Director, employees and other individual associated with Panorama's business. The success of the implementation of the code of conduct is the responsibility of all leaders in the neighbourhood a unit of work. For that, all head of the unit has a responsibility in giving the understanding of the application of the code of conduct to of staff at the unit of work.

Every employee in Panorama has a responsibility to successful the application of the code of conduct in daily activity. Employees of responsibility form in Panorama is related to the willingness employee Panorama to report every the act of other officers or colleagues which are believed to be an offence code of conduct and conveyed every the fact forms of deception which he knew by the mechanisms of whistleblowing system.

Panorama always keeps reminding to all employees on a code of conduct through training and the implementation of the induction to new employees.

Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources.

NILAI BUDAYA & JIWA PELAYANAN PANORAMA *Panorama's Cultural Values And Service Souls*

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:



Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Striving continuously to be the best in everything we do

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Going the extra-mile to consistently deliver as promised

Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

Being compassionate and bringing smiles to millions

Jiwa Pelayanan dari Panorama adalah sebagai berikut:

Our Service Soul:

Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten

Delivering as promised, consistently

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan

Making things easy for customers

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan

Making customers feel good

Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan

Creating 'one-of-a-kind' moments

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan

Smartly addressing customers' need and expectations

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan

Valuing customers by meaningful appreciation and respect





Panorama telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) melalui kebijakan dan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama sebagai rangkaian dari kebijakan dan prosedur anti fraud.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti fraud dan sebagai panduan bagi stakeholders dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Panorama berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Panorama baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Pengelolaan Whistleblowing System *Management Of The Whistleblowing System*

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama, setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara. Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

Panorama had implemented the reporting a breach system (whistleblowing policy) through policy and mechanism whistleblowing that applied Panorama as a series of policies and anti-fraud procedures.

In order to increase the effectiveness of the application of fraud control system and to detect fraud events, Panorama determined a policy whistleblowing that is a Panorama commitment in applied of anti-fraud and as a guide for stakeholders in the breaching complaints mechanism and it is for complainant protection.

Panorama has the obligation to receiving a breach complaints both of internal and external included ex-employees. A breach complaints had compulsory settled by Panorama either from the complainant was registered his identity with clear and accurate or those who are without an identity but accompanied by the early evidence that they are breaking.

A breach complaints will be managed by Human Resources Department in cooperation with Corporate Secretary which has responsible directly to President Director of as well as having a lane communication directly to the Board of Commissioners.

Based on the whistleblowing mechanism is applied by Panorama, each breach complaints will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly. When the verification results show indications of breaching accompanied by evidence, so the complaints will be processed to investigation stage depending types of complaints and complainant.

Offenders have been based on the result of the investigation, will be processed in accordance with the applicable regulation and if it is proven that they are breaking by employee leading to a criminal act, thus it will be continued to the law process that conducted to the law enforcement agency with the Board of Directors as the officials of case delivers. Monitoring follow-up and the delivery of a response to a breach complaints will be conducted by Human Resource or Corporate Secretary

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban

In order to protect against the complainant (whistleblowers protection), Panorama will give full protection full both of the internal and external in Panorama, both of complainant and witnesses who participate in the process of investigation, inspecting and investigating including an assembly that is public attention. Secrecy of reporting identity is only possible to be revealed if it was needed during continuation investigations and is obeyed the law in the process of investigation by the authorities.

Protection of complainant and witness especially when the complainant derived from external Panorama, it refers to the provisions of a Law Number 13 the year 2006 about informant and victim.

Media Pelaporan *Reporting Media*

Panorama menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada Corporate Secretary dengan alamat: corsec.panr@panorama-group.com;

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama Panorama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Panorama apply a Whistleblowing System whereby the complainant can deliver a report via 3 media, including :

- 1 .Complaints can be delivered directly to the superior of each of the persons involved, Human Resource Department, or Corporate Secretary;
- 2 .Through a letter addressed to the Director and forwarded to Corporate Secretary at the address of Panorama's office, namely the Panorama Building, Floor 6, Jl .Raya no.63, Jakarta 11440; and
- 3 . Via email addressed to the Corporate Secretary at address: corsec.panr@panorama-group.com;

To make a complaint or report an offense performed by members of the Board of Directors or even the Director, contact to Panorama's Director with a copy sent to the Board of Commissioners.

Sosialisasi Whistleblowing System

Dissemination Of The Whistleblowing System

Sosialisasi Whistleblowing System di internal Panorama disampaikan kepada seluruh karyawan pada forum training yang dilaksanakan pada tahun 2015 selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh stakeholder Panorama, sosialisasi Whistleblowing System juga dilakukan melalui buletin internal dan sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

Socialization of the Whistleblowing System in Panorama's internal operations has been presented to all the employees in the training implemented in 2015. In addition, to reach all Panorama stakeholders, socialization of Whistleblowing System was also done through internal bulletins relating to ethics and socialization, or in presentation directly to related work units.

Laporan Whistleblowing System Tahun 2016

Whistleblowing System Report 2016

Sepanjang 2016, Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing.

In all of 2016, Panorama did not receive any reports related to whistleblowing.

Penyimpangan Internal

Internal Fraud

Sepanjang 2016, tidak terdapat penyimpangan internal yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan audit.

In all of 2016, there were no irregularities found in the internal audit which would indicate the effectiveness of the implementation of the audit.



PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Selama tahun 2016, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi seluruh Entitas Anak.

LEGAL CASES FACED BY PANORAMA

Throughout 2016, Panorama did not face any legal issues.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Selama tahun 2016, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi seluruh Entitas Anak.

LEGAL CASES FACED BY SUBSIDIARIES

Throughout 2016, all Panorama's Subsidiaries did not face any legal issues.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2016, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

LEGAL CASE CURRENTLY FACE BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR

Throughout 2016, there were no legal cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors.



Panorama tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Bagi Manajemen (MSOP).

Panorama doesn't have Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Panorama memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Panorama.

In giving necessary information to investors or shareholders (information transparency), Panorama gives equal treatment for majority shareholders and minority shareholders. The purpose and aim of this approach is to ensure that no information is made known to majority shareholders only (inside information). All shareholders have a common right to obtain information concerning Panorama.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (Investor Relation) di bawah Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Panorama adalah press conference dalam rangka penjabaran kinerja Panorama setelah Laporan Keuangan diterbitkan; dan Public Expose.

The exercise of disseminating information was made by the investor relations (Investor Relations) under the company (Corporate Secretary). Some forms of the transparency of information is conducted via the Panorama press conference in order to describe Panorama's performance after the financial report has been published; and also in Public Expose.

Selain kebijakan transparansi informasi, Panorama juga memiliki Komisaris Independen dalam jumlah yang lebih banyak dari yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Panorama terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 2 orang dari 5 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 40%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik.

Besides the policy of transparency of information, Panorama also has more independent commissioners than prescribed by the financial services authority. This policy, among others, is done to emphasize the commitment of Panorama relating to equal treatment for all shareholders. Members of Panorama's Independent Commission number as many as two people from five members of the Board of Commissioners or as much as 40%. All members of the Independent Commissioner have no financial ties, management, ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders, or have any relationship with Panorama that can affect its ability to act impartially. Thus, the best interests of minority stockholders can be represented well.

PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP SELURUH PEMEGANG SAHAM *Equal Treatment To All Shareholders*

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Panorama memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Panorama.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (Investor Relation) di bawah Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Panorama adalah press conference dalam rangka penjabaran kinerja Panorama setelah Laporan Keuangan diterbitkan; dan Public Expose.

Selain kebijakan transparansi informasi, Panorama juga memiliki Komisaris Independen dalam jumlah yang lebih banyak dari yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Panorama terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 2 orang dari 5 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 40%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik.

In providing information is required by investors or shareholders (information transparency), Panorama gives equal treatment to shareholders of Majority or Minority. It is aimed that there are no inside information was only known by the shareholders of Majority. All shareholders have the same right in getting information related with Panorama.

The implementation of dissemination of the information is conducted by the Investor Relations that based on Corporate Secretary. Some the transparency of information is done Panorama is a press conference in order publication of Panorama's performance after the Financial Report published; and Public Expose.

Besides the transparency of information, Panorama also has an Independent Commissioner in more amount of determined by Financial Services Authority. This is done to emphasise Panorama's commitment associated with equal treatment to all shareholders. Panorama's Independent Commissioner as many as 2 people from 5 members of the Board of Commissioners or as many as 40 %. Members of Independent Commissioner didn't have financial ties, management, possession and family relationships with other the Board of Commissioners, the Board of Director and/or controlling shareholder or relationship with Panorama that can affect their ability to act independent. Thus, the interests of minority shareholders can be represented as well.



Panorama telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan Stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Panorama antara lain dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.panr@panorama-group.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi Terkait Panorama secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email tersebut.
2. Dalam situs www.panorama-sentrawisata.com juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Stakeholders.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Panorama dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
4. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Karsono Probosetio
Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Indonesia

T : +62-21 25565000
F : +62-21 25565055
e-mail : corsec.panr@panorama-group.com
website : www.panorama-sentrawisata.com

Panorama has prepared the information to stakeholders that allow stakeholders use their rights. The dissemination of information of Panorama is done through media as follows;

1. *Electronic media like as websites and email (corsec.panr@panorama-group.com) is to give relevant information including the annual report. Stakeholders who want to get information related to Panorama periodically through that email which can register the identity and email address in that email*
2. *Website, www.panorama-sentrawisata.com also has been provided with a specialised part information shareholders, various reports and publication due which easily could have downloaded by stakeholders*
3. *Information on the development of share prices of Panorama is able to be accessible through website the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).*
4. *Information from other media are email and newspaper*

The information served on the website continually renewed periodically

To get more information about Bank Victoria, the general public and investors can call:

Corporate Secretary

Karsono Probosetio
Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Indonesia

T : +62-21 25565000
F : +62-21 25565055
e-mail : corsec.panr@panorama-group.com
website : www.panorama-sentrawisata.com



**TANGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility



Kami memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan mengusahakan kepentingan Stakeholders nya. Kami memandang kelangsungan atau keberlanjutan usaha merupakan prioritas utama bisnis. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan yang harmonis antara kepentingan komersial/profit, sosial dan lingkungan hidup.

Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh-kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat. Bagi Kami, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, pegawai, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

We understand that business success is measured not only from the achievement of profit, but is also reviewed from Company's capability in striving for its Stakeholders' interests. We views business sustainability as the main priority of business. This can be reached if the Company is capable of building harmonious balance between commercial/profit, social, and environmental interests.

As a Company with the awareness, we constantly strive to provide the best to the surrounding environment and have implemented social corporate responsibility significantly for the development of harmonious relationship with the community. For us, Corporate Social Responsibility (CSR) is a sustainable commitment to conduct ethically and have a responsibility to customers, employees, shareholders, community, and environment in all operational aspects of the Company and provide contributions to economic development of the local community and the public as a whole.

Dasar Pelaksanaan CSR *CSR Implementation Basis*

Dasar Pelaksanaan CSR Panorama mengacu pada :

- Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

- Undang-Undang no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Setiap penanam modal berkewajiban:

- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;
- Penjelasan pasal 15 Huruf b Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

The basis of Panorama CSR Implementation refers to:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Corporate Social and Environmental Responsibilities are Company's commitment to actively engage in sustainable economic development to improve life and environmental quality with benefits, either for the Company, local community, and the public in general.*

- *Law No. 25 of 2007 on Capital Investments*

Every capital investor has the obligation to:

- *Implement corporate social responsibility;*
- *Respect the culture and tradition of the local community in the capital investment business location;*
- *Explanation to article 15 letter b, "Company's social responsibility" shall mean the responsibility adhered to any investment companies in creating harmonious, balance relationship in accordance with the environment, value, norms, and culture of local community.*

Visi dan Misi *Vission and Mission*

Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama

Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai mision sebagai berikut :

1. INTERNAL : Memperkuat sinergi
2. EKSTERNAL : Memperkuat kemitraan
3. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
4. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
5. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
6. Memperkuat Komunitas Donatur

Vision:

The Main Vision from the Panorama Anugerah Foundation (Panorama Foundation) is that this is a quality foundation based on tourism in Indonesia that is strong, authoritative and prosperous in line with Panorama principles.

Mission:

Moving alongside the growth of Indonesian tourism and based on the vision mentioned above, The Foundation's mission is as follows:

1. Internal: strengthen synergy
2. External: strengthen partnership
3. Move participation social care and sociological
4. Move participation concern education
5. Move participation concern for art and culture and effort entrepreneurship; Strengthen community donation
6. Strengthening donation communities



Metode Kegiatan CSR *CSR Activity Method*

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan unit usaha dibawah Panorama Sentrawisata Tbk
2. Setiap kegiatan Unit usaha dibawah PT Panorama Sentrawisata Tbk harus melibatkan Yayasan
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.
4. Membuka diri dalam program kerjasama dengan pihak luar lembaga (external party).

Kami memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Panorama membentuk organisasi yang dalam menangani kegiatan CSR yaitu melekat pada Sekretaris Perusahaan.

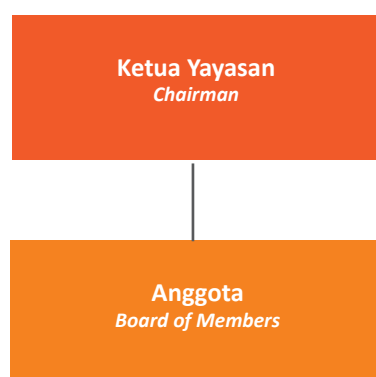
Adapun struktur organisasi CSR Panorama adalah sebagai berikut:

1. *Every activity of the Foundation shall involve the business units under Panorama Sentrawisata Tbk.*
2. *Every activity of the business units under PT Panorama Sentrawisata Tbk shall involve the Foundation.*
3. *The publication of any CSR activities or other similar activities shall present the name and/or Panorama Foundation Logo.*
4. *Opening up to cooperation programs with external parties.*

We consider CSR as a contribution in sustainable economic development, assisting to improve and protect community health and providing attention to surrounding environment in accordance with the business ethics run. We believe that CSR implementation will provide a large number of benefits for the Company. The success in CSR implementation in the long run is believed having impacts particularly on the building of trust, creation of harmony, and improvement of reputation which in turn results in the creation of added value that may encourage the smoothness of Company's business stability and development.

So that CSR activities can be well-managed and provide maximum results, Panorama establishes an organization in handling CSR activities which is under the responsibility of Corporate Secretary.

The following is Panorama CSR organizational structure:



Anggaran

Selama tahun 2016, kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 3 miliar, disalurkan ke berbagai kegiatan di bidang pengembangan komunitas melalui program pelayanan masyarakat, pembinaan hubungan dengan pemberdayaan masyarakat.

Program CSR

Program CSR dibagi menjadi 3 bidang utama yaitu tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan dan K3.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan dilaksanakan dalam program antara lain:

Budgeting

Throughout 2016, we have distributed CSR fund amounting to Rp 3 billion to various community activities through community service program and relationship building and community empowerment.

CSR Program

CSR Program is divided into three main sections, i.e. Corporate Social Responsibility related to Social Partnership Development and Environmental, Employment, and Occupational Health and Safety.

Corporate Social Responsibility related to Partnership Social Development and Environmental

Corporate social responsibility in social development and partnership is implemented in the following programs:



Desa Wisata

Mengembangkan desa wisata bekerjasama dengan SREGIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme) sebuah program dari lembaga sosial Jerman, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. Desa Wisata yang dikembangkan adalah Banyumulek dan Sekarbela di Lombok. Banyumulek adalah penghasil gerabah (pottery) dan Sekarbela adalah pengrajin perhiasan mutiara dengan kegiatan pelatihan dan training untuk penduduk lokal mengenai hospitality, tour guiding dan juga pengetahuan dasar mengenai tourism; study tour dan studi banding ke desa lain.

Tourism Villages

Developing tourism villages together with SREGIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme), a program from Germany's social institution, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. The Tourism Villages developed are Banyumulek and Sekarbela in Lombok. Banyumulek is a pottery-producing village, while Sekarbela is a pearl-producing village with the training and workshops for local community on hospitality, tour guiding, and basic knowledge on tourism, study tour and comparative study to other villages.

Telah ditambahkan 3 desa wisata di Lombok antara lain: Sesaot, Senaru, Sembalun yang masing-masing memiliki karakter wisata dan pesonany dan juga telah dilakukan pelatihan bagi penduduk lokal untuk pengembangan jiwa usaha dan minat produk.

Projek pembuatan Buku Desa Wisata Lombok dan juga flyer pemasaran untuk Lombok, Desa Banyumulek dan Sesaot bekerjasama dengan SREGIP dan juga Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

UKM

Membuka jalur distribusi baru bagi 2 UKM di Jogjakarta dan Pekalongan yang produknya dipakai oleh beberapa unit usaha dibawah PT Panorama Sentrawisata Tbk

Mulai bekerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dan SREGIP untuk membantu UKM pilihan yang tergabung dalam binaan Kementerian Koperasi untuk di latih pengembangan jiwa usaha dan juga pengolahan produk yang sesuai dengan minat turis

Bantuan Sosial

Bantuan Sosial dengan memberikan donasi untuk SD Negeri Tosari II, Malang.

Three tourist villages have been added in Lombok, among others: Sesaot, Senaru and Sembalun, each of which has tourism-friendly character and personality, following training shared with local people towards the development of a business soul and interesting products.

In making the Tourist Village Lombok Book project and also the marketing flyer for Lombok, the villages of Banyumulek and Sesaot worked together with SREGIP and also with the cooperation of ministries from the Republic of Indonesia.

Small and Medium Businesses (SMEs)

Opening distribution line for two Small and Medium Businesses (SME) in Yogyakarta and Pekalongan whose products are utilized by several business units under PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Starting cooperation with Ministry of Cooperatives and SMEs and SREGIP to assist selected SMEs which joining as cooperatives ministry's member and giving them trainings and develop their entrepreneurship as well as creating product that meets tourist interest.

Social Assistance

Donating fund to SD Negeri Tosari II, Malang



Panorama Learning Academy (PLA)/Management Trainee

Perseroan mempunyai keunggulan dalam menciptakan konsultan perjalanan yang profesional melalui PLA (Panorama Learning Academy). Sebelum karyawan baru bekerja melayani pelanggan, perseroan telah menyediakan media pembelajaran dan pelatihan selama 3 bulan pertama.

Dalam media PLA, karyawan diberdayakan sehingga 'siap kerja' dimulai dari hal dasar budaya dan nilai perusahaan di samping dilengkapi dengan singkat, pengetahuan, dan keterampilan teknis dan praktis yang dibutuhkan.

PLA merupakan program 'link and match' antara kebutuhan di lapangan dengan kompetensi dan dijalankan dengan pendekatan pragmatis yang dituang dalam silabus yang dirancang secara khusus. Suatu kombinasi pembelajaran dalam kelas selama 2 bulan yang padat dengan latihan, simulasi dan ujian serta 1 bulan dengan OJP (on the job practices) yaitu latihan bekerja di salah satu kantor yang dimiliki oleh Panorama.

Program Green Office

Kami melaksanakan program Green Office melalui kebijakan perusahaan untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (softcopy), penggunaan kertas bekas ataupun print bolak-balik, penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra perusahaan.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja (K3)

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan. Para karyawan dilengkapi dengan adanya Jamsostek dan atau BPJS sebagai asuransi ketenagakerjaan dan juga asuransi kesehatan

Adapun kebijakan mengenai ketenagakerjaan dan K3 tertuang dalam Employee Handbook (dasar kepegawaian), dalam EHB tersebut dirancang prosedur standar dalam bekerja, tanggung jawab dan hak serta keselamatan kerja dan lingkungan dengan mengindahkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Panorama Learning Academy (PLA)/Management Trainee

The Company has an advantage in providing professional travel consultancy via PLA (Panorama Learning Academy). Prior to serving customers, new employees have been receiving learning and training during their first three months which were provided by the Company.

In PLA media, employees are empowered to be 'ready for work', starting from basic culture and corporate value, in addition to brief knowledge and necessary technical and practical skills.

PLA is a 'link and match' program between the needs on field and the competency run with pragmatic approach written in the syllabus designed specially. A combination of two-month class learning with intensive training, simulation, and tests and one-month on the job practices (OJP), i.e. job training to work at one of Panorama's offices.

Green Office Program

We implement the Green office program through company policy to apply various savings, such as paper saving by optimizing the use of e-mail (softcopy), utilizing used paper and two-sided printing, electricity and water saving through socializations and recommendations. The program is capable of providing tangible benefits such as reduced operating costs, increased efficiency, and improvement in Company image.

CSR related to Employment and Occupational Health and Safety (OHS)

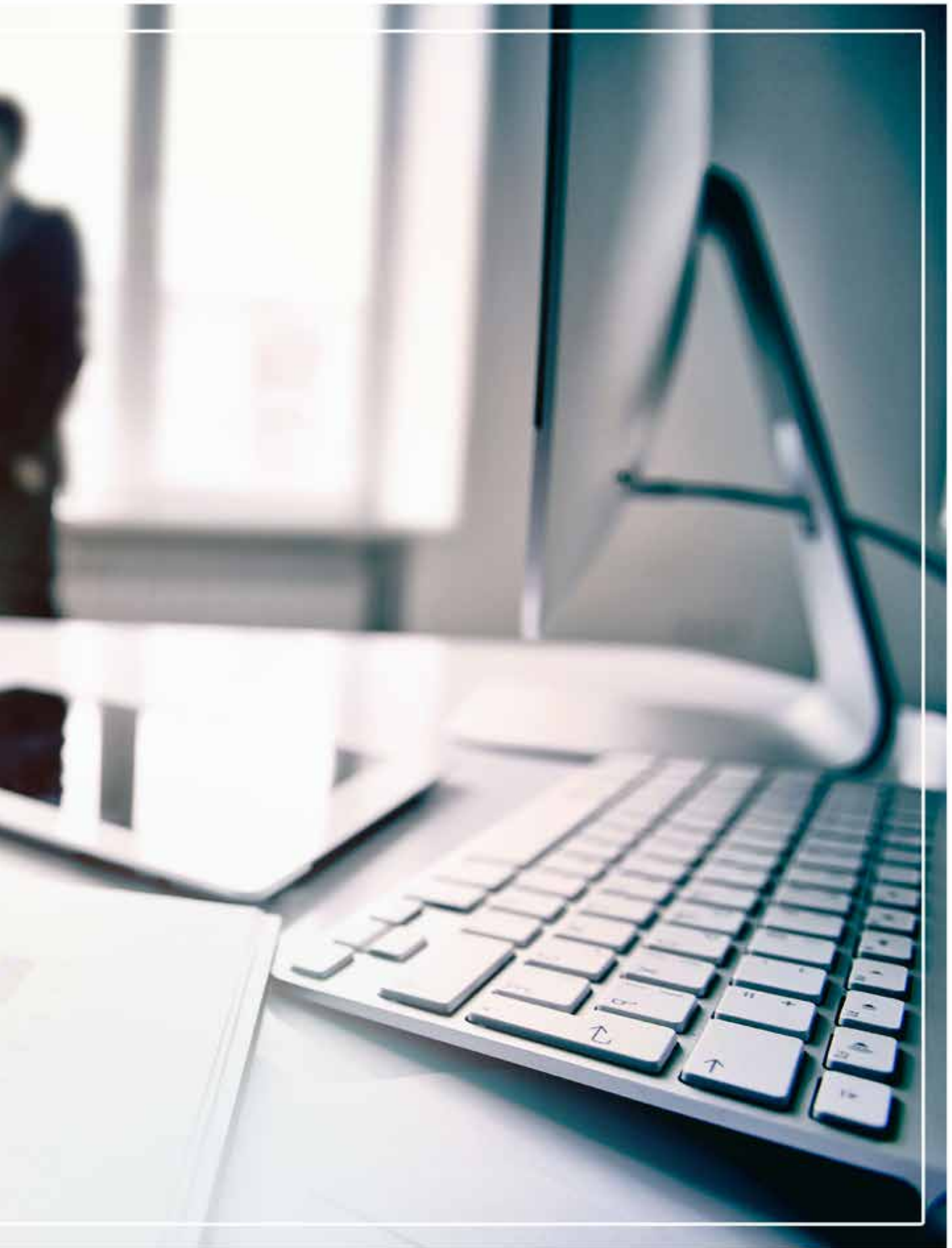
Employees are the capital supporting Company's business sustainability. Therefore, relationship with employees and occupational and health safety aspects of the employee are Company's priority. Employees are facilitated with employment insurance (Jamsostek) or and health insurance (BPJS) as well.

Company's policy on employment and OHS is written in Employee Handbook. In the EHB is designed the standard operating procedures, rights and responsibility, and occupational health, safety, security, and environment by taking into account applicable law in Indonesia.



**PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Resource Development



Kemajuan di dunia pariwisata, menuntut setiap pelaku bisnis pariwisata memiliki aset dan investasi yang tepat. Panorama meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan investasi yang sangat krusial. Panorama memiliki goal untuk mengembangkan setiap SDM yang dimilikinya menjadi yang terbaik di setiap bidangnya. Panorama juga menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.



Perencanaan SDM menjadi salah satu fokus panorama untuk memiliki SDM yang dapat membawa Panorama menjadi industry leader di dunia pariwisata. Panorama memiliki empat (4) pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbaik dan dapat menghasilkan performa yang terbaik dari setiap SDM yang dimilikinya.

Adapun empat (4) pendekatan yang dimiliki Panorama adalah :

a. Attract

Panorama meyakini bahwa untuk memiliki SDM yang memiliki passion, value, potensi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Panorama, Panorama perlu untuk menarik semua kandidat potensial yang dapat menjadi aset utama Panorama. Membangun Employee value proposition menjadi salah satu proses yang cukup diperhatikan pada tahap ini.

b. Develop

Panorama berusaha untuk mengembangkan setiap SDM yang dimilikinya untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Pengembangan dilakukan secara berkesinambungan dan merata bagi setiap SDM yang dimilikinya. Pendekatan pengembangan yang dilakukan juga menggunakan pola yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Kompetensi menjadi salah satu point yang sangat penting dan mendasar pada tahap ini.

c. Deploy

Panorama percaya bahwa setiap SDM harus ditempatkan di posisi yang sesuai dengan passion dan kompetensinya. Penempatan ini menjadi hal yang penting karena dapat mempengaruhi performa dan kinerja dari SDM tersebut. Penempatan yang dimaksudkan juga memperhatikan pengembangan karir dari setiap Panoramian.

d. Enabler

Panorama berusaha untuk memberikan support dan pelayanan yang terbaik kepada customer internal agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan.

One of the most important things in the tourism industry is having assets and investment. Panorama believes that Human Resources (HR), assets and investment are crucial. Panorama has a goal to have and develop HR to be the best in every field. Panorama also ensures the rights and obligations of each employee in accordance with the rules of the Manpower Act no.13 2003.

Human Resources planning is one of Panorama's focuses; to have human resources who can make Panorama an industry leader in the world of tourism. Panorama has four (4) thorough and sustainable approaches in order to create the best work environment and produce the best performance from all human resources.

The four (4) approaches are:

a. Attract

Panorama believes that to have a human resource that has passion, value, potential and competence that match Panorama's needs, Panorama needs to attract all potential candidates who can become Panorama's main assets. Building an Employee value proposition becomes one of the most noteworthy processes at this stage.

b. Develop

Panorama strives to develop every HR it has to be the best in its field. Development is carried out continuously and evenly for every human resource they have. The development approach also uses different patterns according to their needs. Competence becomes one of the most important and fundamental points of this stage.

c. Deploy

Panorama believes that every human resource must be placed in a position consistent with their passion and competence. This placement becomes important because it can affect the performance and performance of the human resources. The intended placement also takes into account the career development of any Panoramian.

d. Enabler

Panorama strives to provide the best support and service to internal customers in order to create a conducive working environment for every employee.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Organizational Structure



1. Panorama menyadari bahwa perlu adanya sebuah divisi yang fokus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama. Pengelola Sumber Daya Manusia di Panorama dilaksanakan oleh Divisi Human Resources (HR). Divisi HR memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Panorama realizes the need for a division focusing on management of resources owned by Panorama. Management of human resources in Panorama is carried out by the Human Resources division (HR). HR Division plays an important role and has responsibilities as follows:

Departemen <i>Department</i>	Bagian <i>Section</i>	Fungsi <i>Function</i>
People Strategy & Planning	Organization Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas HR Management. <i>As a work unit responsible for the preparation and review of the overall organizational structure, job description of each position level and responsible for HR Management.</i>
	Recruitment	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses hiring tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih. <i>As a work unit responsible for the hiring process of the workforce with the needs of the company, it will begin to determine the appropriate sourcing medium so that the process of receipt of employees is selected.</i>
People Development	People Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap pengembangan karyawan. <i>As a work unit responsible for career development, employee performance reviews, potential punctuality and employee performance, and evaluation of each employee's development.</i>
	Learning Implementation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. <i>As a work unit responsible for the development of the competence of all employees in accordance with the needs of the company.</i>
People Support Services	Compensation & Benefit	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan. <i>As a work unit responsible for handling, analyzing and developing a company remuneration system, and responsible for completeness of administration of employee data, attendance or leave of employee.</i>
	HR Relation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antara sesama karyawan serta membangun lingkungan atau iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan. <i>As a work unit responsible for establishing harmonious industrial relationships between companies and employees and among employees as well as building a harmonious environment or working climate through sustainable work activities and programs.</i>

2. Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya keterikatan yang positif, baik antara karyawan dan perusahaan atau antar sesama karyawan. Dalam hal ini, peran divisi HR diharapkan dapat menjadi partner strategis bagi bisnis Panorama.

2. The key to on-going success lies in the creation of positive connections, both between employees and companies, or within the workforce as a whole. In this case, the role of HR Division is to be a strategic partner for Panorama business.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resource Profile*

Keberagaman SDM yang bekerja di Panorama merupakan salah satu elemen penting dari kesuksesan Panorama. Keberagaman mendatangkan perspektif dan pengalaman yang berbeda. Keberagaman ini yang dapat saling melengkapi dan saling mendukung untuk keberhasilan Panorama. Keberagaman ini juga yang mendatangkan daya kreativitas dan inovasi yang ada di Panorama. Berikut ini kita dapat melihat beberapa profil yang ada dari SDM yang dimiliki oleh Panorama.

Pada tahun 2016, jumlah karyawan Panorama adalah 2.088 Panoramian. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,7% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2015 yaitu 1.989 Panoramian. Berikut adalah komposisi SDM Panorama berdasarkan jenjang manajemen, jenjang pendidikan, dan kelompok usia.

The diversity of human resources working in Panorama is one of the key elements of Panorama's success. Diversity brings different perspectives and experiences. This diversity can complement and support each other for the success of Panorama. This diversity also brings the power of creativity and innovation that is in Panorama. Here we can see some existing profiles of SDM owned by Panorama.

By 2016, Panorama's employee number is 2,088 Panoramian. The number has increased by 4.7% compared to the number of employees in 2015 is 1989 Panoramian. Here is the composition of HR Panorama based on management level, education level, and age group.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Manajemen

The Composition of an Employee Based on Their Level of Education

Jenjang Manajemen <i>Management Level</i>	2015	%	2016	%
Direktur/Komisaris <i>Director/Commissioner</i>	37	1.86%	37	1.7%
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	367	18.45%	443	20.2%
Karyawan <i>Staff</i>	1585	79.69%	1713	78.1%
TOTAL	1989	100.00%	2193	100.00%

Berdasarkan jenjang manajemen, sebanyak 78,1% karyawan Panorama menempati jabatan staff, diikuti oleh pejabat eksekutif sebesar 20,2% dan 1,7% adalah Direktur/Komisaris. Pada tahun 2016, Panoramian pada level pejabat eksekutif meningkat 17,2% menjadi 443 karyawan dari 367 karyawan. Sesuai dengan pendekatan yang dimiliki oleh Panorama, Panorama memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Panoramian untuk mengembangkan karirnya di perusahaan dan menjadi pemimpin pada suatu level organisasi. Pengembangan karir dapat dilakukan melalui rotasi/promosi berbasis kompetensi dan kinerja Panoramian sesuai kebutuhan perusahaan.

Based on the management level, 78.1% of Panorama employees occupy staff positions, followed by executive officers of 20.2% and 1.7% are Directors / Commissioners. By 2016, Panoramian at the executive officer level increased 17.2% to 443 employees from 367 employees. In accordance with Panorama's approach, Panorama provides equal opportunities for the entire Panoramian to develop a career in the company and to be a leader on an organizational level. Career development can be done through competence-based rotation / promotion and Panoramian performance as per company's requirement.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan*Composition of Human Resources on Their Level of Education*

Jenjang Pendidikan Education Level	2015	%	2016	%
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Bachelor & Master Degree</i>	418	21.02%	473	21.6%
Diploma <i>Associate Degree</i>	301	15.13%	367	16.7%
< SMA <i>< High School Degree</i>	1270	63.85%	1353	61.7%
TOTAL	1989	100.00%	2193	100.00%

Berdasarkan jenjang pendidikan, karyawan Panorama didominasi oleh lulusan setara SMA sebesar 61,7%, diikuti oleh lulusan diploma sebesar 16,7% dan 21,6% adalah lulusan Sarjana dan Pascasarjana. Panorama membuka kesempatan bagi lulusan SMA/setara untuk bergabung dan berkembang sebagai Panoramian. Dalam rangka memperlengkapi para lulusan SMA/setara ini, sebelum mereka berkarya di Panorama, Panorama telah menyediakan media pembelajaran dan pelatihan selama 3 (tiga) bulan pertama. Program pembelajaran dan pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan kompetensi dasar yang diperlukan guna memulai jenjang karir Panoramian sebagai konsultan perjalanan pariwisata profesional.

Based on education level, Panorama employees are dominated by high school graduates of 61.7%, followed by diploma graduates of 16.7% and 21.6% are graduates of Bachelor and Graduate. Panorama opens opportunities for high school graduates / equivalents to join and develop as Panoramian. In order to equip these high school graduates / equivalents, before they work at Panorama, Panorama has provided learning media and training for the first 3 (three) months. This learning and training program aims to produce the basic competencies necessary to start a Panoramian career path as a professional tourism travel consultant.



Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Human Resources on Their Level of Education

Kelompok Usia <i>Generation Level</i>	2015	%	2016	%
>Baby Boomer (55-70)	24	1.2%	30	1.4%
Generation X (35-54)	693	34.8%	784	35.8%
Generation Y (21-34)	1167	58.7%	1261	57.5%
Generation Z (18-20)	105	5.3%	118	5.4%
TOTAL	1989	100.00%	2193	100.00%

Pergeseran komposisi generasi usia juga terjadi di Panorama, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Panoramian yang berada dalam kelompok usia produktif dan akan memberikan dampak pada program pengembangan sumber daya manusia di perusahaan. Namun pergeseran usia yang terjadi pada tahun 2016 dianggap tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The shift in the age-generation composition also occurs in Panorama, indicating that more Panoramian are in the productive age group and will have an impact on human resource development programs in the company. But the age shift that occurred in 2016 is considered not too significant when compared with the previous year.

PENGEMBANGAN HRIS *HRIS Development*



Integrasi HRIS menjadi salah satu agenda pengembangan yang dijalankan oleh Panorama Group pada tahun 2016. Hal ini dirasa menjadi salah satu agenda yang sangat penting untuk menghasilkan proses yang lebih efektif dan efisien. HRIS yang terintegrasi juga menghasilkan standard pengembangan SDM yang lebih solid dan merata.

The integration of HRIS is one of the development agenda run by Panorama Group in 2016. It is considered to be one of the most important agenda to produce a more effective and efficient process. Integrated HRIS also produces a more solid and equitable HR development standard.



Panorama percaya bahwa rekrutmen merupakan bagian yang sangat penting untuk mendapatkan SDM yang memiliki visi, value dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di panorama.

Panorama believes that recruitment is something extremely important for creating human resources which have vision, value and competence that meets the needs of the company.

Rekrutmen dapat dilakukan secara internal ataupun eksternal. Proses rekrutmen melalui prosedur seleksi yang telah ditentukan, dilakukan independen, transparan dan objektif. Sebelum proses rekrutmen berjalan, divisi HRD telah mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja dan melakukan job analysis sehingga mendapatkan kebutuhan dan requirement yang jelas dan tepat.

Recruitment can be conducted internally or externally. The recruitment process, through the selection procedure after appointment, is conducted independently and is both transparent and objective. Before the recruitment process begins, the HR Division identifies the needs of the workforce and conducts job analyses so that they can identify needs and requirements that are clear and precise.

Salah satu elemen penting dalam eksternal rekrutmen adalah media sourcing, adapun media sourcing yang digunakan oleh panorama berupa :

One of the important elements in external recruitment is media sourcing, which is implemented by Panorama in the following forms:

MEDIA SOURCING		
Tipe Type	Kategori Category	Keterangan Description
Online	Job Portal	jobstreet.com jobsDB.com karir.com
Offline	Job Fair School/Campus Hiring Employee Referrals	

Media Sourcing yang telah digunakan menjadi sumber Panorama untuk mendapatkan SDM yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan kandidat, Adapun tahap dari proses rekrutmen yang dijalankan Panorama adalah sbb :

Media Sourcing that has been used to become a source of Panorama to get the required human resources. After getting the candidate, The stage of the recruitment process that is run Panorama is as follows:



Media Sourcing yang telah digunakan menjadi sumber Panorama untuk mendapatkan SDM yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan kandidat, Adapun tahap dari proses rekrutmen yang dijalankan Panorama adalah sbb:

a. Seleksi Administrasi

Proses seleksi administrasi yang dilakukan terdiri dari beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti pemeriksaan latar belakang dan pemeriksaan riwayat hidup. Selain itu pada tahap seleksi administrasi, juga dilakukan pemeriksaan kelengkapan administrasi yang dibutuhkan.

b. Tes kepribadian dan kemampuan

Proses Tes kepribadian diperlukan untuk mengetahui visi, potensi, value dan perilaku yang dimiliki oleh seorang kandidat. Tes kemampuan diperlukan untuk mengetahui kompetensi teknis dari seorang kandidat.

c. Wawancara oleh HRD dan User

Proses wawancara diperlukan untuk beberapa tujuan seperti mengkonfirmasi setiap administrasi dan tes yang telah dilakukan. Selain itu proses wawancara digunakan untuk menggali visi, passion dan value yang dimiliki oleh kandidat tersebut.

d. Medical Check Up

Proses Medical check up diperlukan, bahkan diwajibkan untuk posisi tertentu. Proses ini penting untuk menjamin seorang kandidat dapat bekerja dan melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan kebutuhan Panorama.

Media Sourcing has been used as Panorama's source for getting the resources needed. After getting the candidates, the stages of the recruitment phase as executed by Panorama are as follows:

a. Administration Selection

The administration selection process is conducted consisting of several things that require attention, such as extensive background checks and examination of the life story. In addition to the administration selection process, a comprehensive administrative investigation is also required.

b. Personality and Capability Test

The personality test is needed to understand the vision, potential, value and behaviour belonging to each individual candidate. The behaviour test is required to gauge the technical competence of each candidate.

c. Interview by HRD and User

The interview process is needed for several purposes, such as confirming the administration and test which have been completed. In addition, the interview stage is used to delve deeper into the candidates' vision, passion and value.

d. Medical Check Up

The medical check up is needed, and for some certain positions is a mandatory requirement. This process is essential to guarantee that the candidate can work and fulfil the responsibilities as required by Panorama.



PENGEMBANGAN KARYAWAN

HR People Development

Pengembangan karyawan diperlukan untuk memastikan semua SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan panorama. Pengembangan karyawan dilakukan melalui berbagai proses seperti pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

People development is needed to ensure that all HR embody the competence and behaviour required by Panorama. People development is achieved through various processes, such as training, workshops, coaching, mentoring, special assignments or via the employee rotation process.

Program Pelatihan Tahun 2016

Training Programs in 2016

Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
Panorama Management Conference 2016	Panorama Group <i>Panorama Group</i>	Level Manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama Group</i>
Morning Tea Talk 2016	Panorama Group <i>Panorama Group</i>	Level Manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama Group</i>
Training Brevet AB	Panorama Group berkolaborasi dengan Universitas Atma Jaya <i>Panorama Group In collaboration with Atma Jaya University</i>	Finance & Accounting Panorama Group <i>Finance & Accounting of Panorama Group</i>
Sales Leader Training: Be a High Performance Sales Leader	Panorama Tours berkolaborasi dengan ACE Learnings <i>Panorama Tours In collaboration with ACE Learnings</i>	Seluruh Travel Manajer Panorama Tours <i>All Travel Managers Panorama Tours</i>
Leadership for Emerging Leader: Brave Heart Leader	Panorama Tours berkolaborasi dengan Qando Qoaching <i>Panorama Tours In collaboration with Qando Qoaching</i>	Level Supervisor Panorama Tours <i>Supervisor Level of Panorama Tours</i>
Training for Sales People: Be a High Performance Sales People	Panorama Tours berkolaborasi dengan ACE Learnings <i>Panorama Tours In collaboration with ACE Learnings</i>	Seluruh Frontliner Panorama Tours <i>All Frontliner Panorama Tours</i>
Exclusive Training for Corporate Sales: Be a High Performance Sales People	Panorama Tours berkolaborasi dengan ACE Learnings <i>Panorama Tours In collaboration with ACE Learnings</i>	Seluruh staff corporate Panorama Tours <i>All Corporate staff Panorama Tours</i>
Workshop Panorama B.I.G.G.3R: Delivery Your Service Excellence with Panorama B.I.G.G.3R	Panorama Tours <i>Panorama Tours</i>	Seluruh Frontliner Panorama Tours <i>All Frontliners Panorama Tours</i>

Pelatihan <i>Trainings</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>	Peserta <i>Participants</i>
Leadership Training	Panorama Tours berkolaborasi dengan ACE Learnings <i>Panorama Tours In collaboration with ACE Learnings</i>	Level Manajerial Orange <i>Orange Managerial Level</i>
Sales Training for Corporate Sales	Panorama Tours berkolaborasi dengan ACE Learnings <i>Panorama Tours In collaboration with ACE Learnings</i>	Seluruh Staff Sales Orange <i>All Staff sales Orange</i>
Service Excellence	Panorama Tours <i>Panorama Tours</i>	Seluruh karyawan Chan Brothers Travel Indonesia <i>All staff Chan Brothers Travel Indonesia</i>

Salah satu kunci keberhasilan dari sebuah pengembangan karyawan adalah melalui follow up dan evaluasi dari pengembangan karyawan tersebut. Oleh karena itu beberapa pelatihan atau loka karya yang dilakukan Panorama, dilengkapi dengan program coaching, mentoring dan evaluasi yang bersifat komprehensif.

One of the keys to success with people development is through follow up and evaluation of the employee development mentioned previously. Therefore various training sessions and workshops are conducted by Panorama, supplemented with coaching programmes, mentoring and evaluation to provide comprehensive action.

Biaya Pelatihan *Training Cost*

Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan selama 2016 sebesar Rp. 2 miliar. Investasi ini dilakukan sebagai komitmen panorama untuk memastikan seluruh SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Panorama.

Total cost incurred for employee training during 2016 is Rp. 2 billion. This investment is done as a panoramic commitment to ensure all the human resources possessed by panorama have the behavior and competence required by Panorama.

Panorama Learning Academy

Panorama Learning Academy (PLA) merupakan sebuah entitas yang memiliki tujuan untuk memperlengkapi dan mengakselerasi pertumbuhan serta perkembangan setiap karyawan Panorama.

Panorama Learning Academy (PLA) is an entity that aims to equip and accelerate the growth and development of every Panorama employee.

Pada awalnya Panorama Learning Academy memiliki fokus hanya untuk memperlengkapi kompetensi setiap karyawan baru yang akan menjadi frontliner Panorama, namun dengan berjalannya waktu, Panorama Learning Academy mulai menjadi wadah untuk memperlengkapi setiap karyawan dengan sistem pembelajaran yang modular. Terlepas dari strategi dan program-program pengembangan talent yang dimiliki oleh panorama, Panorama Learning Academy telah menjadi entitas yang berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia Panorama.

Initially Panorama Learning Academy has focused solely on equipping the competencies of every new employee who will become a Panorama frontliner, but over time, Panorama Learning Academy began to become a venue to equip every employee with a modular learning system. Apart from the panorama's strategy and development programs, Panorama Learning Academy has become an entity that plays a major role in the development of Panorama's human resources.

Pengembangan Karir *Career Development*

Pengembangan karir menjadi salah satu bagian yang juga menjadi perhatian bagi pengembangan karyawan di Panorama. Pengembangan karir harus dilaksanakan secara jelas, konsisten dan berkesinambungan agar dapat menjadi nilai tambah bagi Panorama. Pengembangan karir tidak selalu bersifat vertikal namun dapat bersifat horizontal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi dari SDM yang dimiliki Panorama. Pengembangan karir juga tidak melulu bersifat generik dan terpaku pada satu jalur tertentu, sehingga dimungkinkan cross section pada proses pengembangan karir di Panorama. Proses pengembangan karir di panorama juga memiliki beberapa tahap yang perlu diperhatikan, seperti :

a. Assessment

Proses assessment diperlukan untuk mengetahui kompetensi dan kesesuaian karyawan dengan posisi yang akan dituju. Assessment juga sebagai alat untuk memetakan potensi SDM yang dimiliki oleh Panorama.

b. Masa acting dan evaluasi

Pada masa acting dan evaluasi, setiap karyawan yang ingin dikembangkan memiliki kesempatan untuk memberikan konfirmasi dan pembuktian mengenai kesesuaian karyawan tersebut dengan posisi yang akan dituju. Pada masa ini juga terjadi proses coaching dan mentoring antar karyawan dan pihak yang dipercayakan untuk membimbing karyawan yang sedang dikembangkan.

Career development is one of the main concerns for the development of workers in Panorama. Career development must be implemented clearly, consistently and continuous to add additional value to Panorama. The development of a career not always is vertical but can also be horizontal, in accordance with the needs of the company and the competency of the human resources belonging to Panorama. The development of a career is also not just about being fixated on one generic or specific linear path, so there are many possible cross sections available in the process of career development at Panorama. The process of career development at Panorama also has some steps that should be noted , such as:

a. Assessment

The assessment process is needed to ensure the competence and conformity of employees with the position that they will join. Assessment is also a tool to map the human resources potential belonging to Panorama.

b. Action and evaluation

Through acting and evaluation, each employee who wants to develop has the opportunity to provide confirmation and proof regarding the position they will join. In this case there is also a coaching and mentoring process happening between employees and a trusted vendor to guide the employees who are being developed.

Kompensasi *Compensation*

Panorama senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Panorama.

Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Panorama. Benefit yang dimaksud disini termasuk jaminan kesehatan, keikutsertaan karyawan dalam BPJS ketenagakerjaan dan juga benefit-benefit lain yang dapat diberikan sesuai kebijakan perusahaan.

Panorama always studies remuneration packages awarded to employees in order to keep resources competitive compared with industry standards. The study of remuneration for employees is based on the indicators macroeconomics and their individual performance, which is considered in relation to the budget set by Panorama.

Remuneration Adjustment is done in stages to stay competitive in the good market for fixed pay, variable pay and other benefits, with Panorama also taking ability into consideration. Benefits referred to here include health insurance, employee participation in BPJS and also additional benefits given in accordance with company policy

HUBUNGAN KEKARYAWANAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Relationship of Co-empowerment & Industrial Relations



Panorama senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Panorama.

Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Panorama. Benefit yang dimaksud disini termasuk jaminan kesehatan, keikutsertaan karyawan dalam BPJS ketenagakerjaan dan juga benefit-benefit lain yang dapat diberikan sesuai kebijakan perusahaan.

Panorama always studies remuneration packages awarded to employees in order to keep resources competitive compared with industry standards. The study of remuneration for employees is based on the indicators of macroeconomics and their individual performance, which is considered in relation to the budget set by Panorama.

Remuneration Adjustment is done in stages to stay competitive in the good market for fixed pay, variable pay and other benefits, with Panorama also taking ability into consideration. Benefits referred to here include health insurance, employee participation in BPJS and also additional benefits given in accordance with company policy

Penghargaan Karyawan *Employee Recognition*

Panorama menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Panorama senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Adapun beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa :

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif kinerja
- Insentif penjualan
- Malam Penghargaan Karyawan

Panorama appreciates every employee who has dedication and who has performed well in their field. Every year, Panorama gives out numerous and varied awards or shares incentives with employees who have made a significant contribution to the company. Some of the awards given to employees are as follows:

- Yearly Bonus
- Car Ownership Program
- Performance Incentive
- Sales Incentive
- Award Night for Employees

Selain sebagai bentuk penghargaan, reward ataupun insentif yang diberikan, diharapkan dapat memacu setiap karyawan untuk berprestasi lebih baik lagi untuk kemajuan Panorama.

In addition to appreciation, these rewards and incentives are given in the hope that they will motivate the employees to excel and improve to help push Panorama forward.

Salah satu program penghargaan yang menjadi sorotan pada tahun 2016 adalah Panorama Awards. Panorama Awards melibatkan setiap perusahaan yang ada di Panorama dan memiliki objektif sebagai berikut :

- Untuk memberikan penghargaan kepada perusahaan atau Panoramania yang menampilkan performa terbaik.
- Untuk memotivasi semua unit bisnis agar meningkatkan motivasi tim, pengembangan SDM dan etika bisnis.
- Untuk menginspirasi semua unit bisnis agar selalu menjadi yang terdepan.
- Untuk mengidentifikasi pemimpin masa depan dan area pengembangan yang diperlukan
- Untuk menghidupi Nilai-nilai dasar Panorama, yaitu S.P.I.R.I.T.

One of the award-winning programs in 2016 is Panorama Awards. Panorama Awards involves every company in Panorama and has the following objectives:

- To reward a company or Panoramian that performs best.
- To motivate all business units to increase team motivation, human resource development and business ethics.
- To inspire all business units to always be at the forefront.
- To identify future leaders and necessary development areas
- To live the basic values of Panorama, ie S.P.I.R.I.T.

Dalam penyelenggaraannya, Panorama Awards membutuhkan pihak ketiga sebagai assesor atau judges yang akan menentukan pemenang dari ajang penghargaan ini. Keterlibatan pihak ketiga ini juga diperlukan untuk menjaga objektivitas dari program ini. Program ini akan dilakukan secara berkesinambungan dengan menghadirkan atmosfer yang berbeda di setiap pelaksanaannya.

Beberapa Kategori yang diperebutkan di ajang Panorama Awards yaitu :

- The Best Performing Company Award
- The Service Excellent Award
- The High-Tech Award
- The Best Business Synergy Award
- The Most Innovative Award
- The Fast Growing Business Award
- The Best Place to Work
- Leader of The Year
- Employee of The Year
- Rookie of The Year

Kesejahteraan Karyawan *Employee Welfare*

Panoramaberkomitmenuntukmenciptakankesejahteraan karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan Panorama. Beberapa bentuk perhatian menjadi cara panorama untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, selain program kebersamaan yang sudah dilakukan secara reguler.

Adapun beberapa perhatian yang diberikan oleh Panorama adalah seperti bentuk perhatian bagi karyawan yang menikah, bentuk perhatian bagi karyawan yang melahirkan dan bentuk perhatian bagi karyawan yang meninggal atau salah satu anggota keluarga meninggal.

Program kebersamaan yang telah dilakukan secara regulerpun tetap dilakukan untuk membangun keterikatan antar sesama karyawan. Adapun program kebersamaan yang telah dilakukan berupa outing, baik sesama karyawan ataupun melibatkan keluarga dari masing-masing karyawan.

Pembinaan *Guidance*

Panorama memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Panorama berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Panorama.

In the event, Panorama Awards require third parties as assessors or judges who will determine the winner of this award event. Third party involvement is also required to maintain the objectivity of the program. This program will be carried out continuously by presenting a different atmosphere in each implementation.

Several categories are contested in the event Panorama Awards are:

- *The Best Performing Company Award*
- *The Service Excellent Award*
- *The High-Tech Award*
- *The Best Business Synergy Award*
- *The Most Innovative Award*
- *The Fast Growing Business Award*
- *The Best Place to Work*
- *Leader of The Year*
- *Employee of The Year*
- *Rookie of The Year*

Panorama is committed to creating employee welfare and a conducive work environment for every employee. Several forms of consideration constitute the Panorama way of improving the welfare of employees, besides the togetherness program, which has been done on a regular basis.

Several forms of support and attention are given by Panorama, such as for those employees who are married, or for employees who give birth and a also support for employees who died or have a family member who has died

The togetherness program, which has been conducted on a regular basis, has been done to establish a bond with employees. As for the togetherness program, which was completed in the form of an outing, it has either been between employees or involving the family

Panorama has a policy relating to the issuing of sanctions to an employee. Panorama is committed to maintaining the sanctions for violation undertaken as part of the application of good corporate governance. The determination of types of sanctions is based on the violation, impacts generated and the deed; implementation is by the organization, which is integral to promoting the vision and mission of Panorama.

PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015



Panorama



tourism | transportation | hospitality

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak Jawab untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catalan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen**No. 05911317SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05911317SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

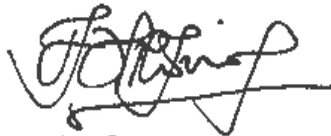
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP. 1284

29 Maret 2017/March 29, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
dan ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

- : Amanda Arlin Gunawan
: Panorama Building 6th floor,
: Jl. Tomang Raya No.63 - Jakarta 11440

: Jl. Jeruk Nipis Kecil II/11
: Jakarta Barat
: 021-25565000
: Direktur/Director
- : Daniel Martinus
: Panorama Building 6th floor,
: Jl. Tomang Raya No.63 - Jakarta 11440

: Taman Semanan Indah Blok E2/33,
: Jakarta Barat
: 021-25565000
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2016 and 2015.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

DA

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017/March 29, 2017



(Amanda Arlin Gunawan)
Direktur/Director

(Daniel Martinus)
Direktur/Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	288.861.687	4	101.333.130	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	23.696.749	5	20.712.116	Restricted time deposits
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.321.166	41	11.310.743	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4,688.724 dan Rp 4.505.454 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	391.435.589		291.636.790	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 4,688.724 and Rp 4,505,464 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain	31.961.085	7	37.124.062	Other accounts receivable
Persediaan	4.865.960	8	2.670.982	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10.757.139	9	9.081.249	Prepaid taxes
Uang muka		10		Advances
Pihak berelasi	7.166.012	41	20.551.275	Related parties
Pihak ketiga	94.065.589		113.924.611	Third parties
Uang jaminan	4.500.000	11	4.500.000	Guarantee deposits
Biaya dibayar dimuka	9.967.395	12	6.392.352	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	868.598.471		619.237.310	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.459.332	13	15.927.662	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	2.735.575	12	3.866.786	Long-term portion of prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan	21.087.896	39	12.228.173	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi:	55.620.452	14	67.428.740	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 249.018.796 dan Rp 214.221.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.075.159.353	15	811.410.362	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 249,018,796 and Rp 214,221,649 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.170.737 dan Rp 1.100.766 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	708.670	16	778.641	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,170,737 and Rp 1,100,766 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset Takberwujud	20.072.425	26	18.734.533	Intangible assets
Aset lain-lain	219.961.871	17	196.367.010	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.410.805.374		1.126.743.907	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.279.403.845		1.745.981.217	TOTAL ASSETS

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	177.533.543	18	185.361.814	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.661.626	41	3.056.281	Related parties
Pihak ketiga	305.454.584		227.202.053	Third parties
Utang lain-lain	10.270.114	20	15.760.015	Other accounts payable
Utang pajak	10.332.483	21	27.784.865	Taxes payable
Biaya akrual	29.501.015		28.307.312	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		22		Advances received
Pihak berelasi	-	41	980.018	Related parties
Pihak ketiga	88.247.773		115.644.062	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	76.121.689	23	13.687.511	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	19.866.918	24	12.293.591	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	711.710.548		839.117.952	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	56.877.486	13	37.142.912	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - not of current portion
Utang bank	240.737.660	23	167.698.189	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	27.507.445	24	9.844.259	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	23.397.735	39	19.344.117	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.971.519	37	23.529.026	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi berah	438.978.230	27	435.123.649	Bonds payable - net
Liabilitas lain-lain	2.075.300	25	931.572	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	613.345.436		693.614.723	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.325.055.984		1.532.732.675	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Modal ditempatkan dan diotor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	80.000.000	29	80.000.000	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Tambahan modal diotor - berah	37.251.227	30	37.251.227	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	163.762.033	15	-	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	51.393.318	31	(85.653.258)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.147		(172.500)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba	333.333		333.333	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	470.751.023		189.894.624	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	333.333	=	333.333	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	804.084		523.227	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.325.859.984		1.532.260.275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

— catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	2.133.213.970	33	1.923.138.719	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.661.768.479	34	1.523.596.245	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	441.425.451		399.562.474	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	35.752.890	35	59.257.350	Selling expenses
Beban umum dan administratif	301.181.230		231.088.882	General and administrative expenses
Pajak final	862.158		850.003	Final tax
Jumlah Beban Usaha	338.516.228		291.104.223	Total Operating Expenses
LABA USAHA	102.869.223		108.358.251	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.173.011		2.630.703	Interest income
Keuntungan (kerugian) setelah kurs mata uang asing - bersih	5.772.988		(3.865.170)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(104.873.030)	36	(71.128.202)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - bersih	6.258.987	15	(244.588)	Gain (loss) on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas anak sebelum pelepasan	(101.100)		-	Share in net loss of a subsidiary before disposal
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	150.830		-	Gain from disposal of a subsidiary
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(12.232.077)	14	(3.400.489)	Share in net loss of associates
Ekuitas pada laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian	-	1	20.514.861	Share in net income of subsidiary before loss of control
Keuntungan dari kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	1	2.280.292	Gain on loss of control of a subsidiary
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	-	26	3.340.058	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Lain-lain - bersih	19.792.939		8.734.740	Others - net
Dobar Lain-lain - Bersih	(83.058.081)		(41.151.923)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	19.551.202		87.208.328	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		38		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	22.271.757		18.594.402	Current tax
Pajak tangguhan	(5.626.497)		(2.034.011)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	16.645.260		16.560.391	Total Tax Expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	2.905.942		50.645.937	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	197.551.113	18	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.737.860	37	3.548.567	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(4.538.758)		(533.748)	Tax relating to items that will not be reclassified
	194.750.215		3.012.819	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Setelah kurs karena penjabaran laporan keuangan	363.271		(100.028)	Exchange differences on translation of financial statements
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(72.854)		40.157	Tax relating to items that will be reclassified
	290.417		(120.471)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	105.040.832		2.892.348	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	107.840.774		53.538.285	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(18.860.860)		48.008.339	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	10.568.008	32	1.637.598	Non-controlling interests
Jumlah	2.905.942		50.645.937	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	148.705.013		51.323.308	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	49.150.861	32	2.214.897	Non-controlling interests
Jumlah	197.840.774		53.538.285	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	(13,88)	39	40,84	EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	60.000.000	37.251.227	-	(52.043)	18.366.185	143.321.192	259.886.541	177.039.835	436.926.376
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	49.008.339	49.008.339	1.637.598	50.645.937
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	37	-	-	-	-	2.435.514	2.435.514	577.305	3.012.819
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation of financial statements - net	-	-	-	(120.465)	-	-	(120.465)	(6)	(120.471)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	(120.465)	-	51.443.853	51.323.389	2.214.897	53.538.285
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners									
Kepentingan nonpengendali entitas anak pada saat kehilangan pengendalian/ Non-controlling interest in a subsidiary where there's loss of control	1	-	-	-	-	-	-	(68.952.667)	(68.952.667)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak pada saat kehilangan pengendalian/ Difference in value due to transactions with non-controlling interests of subsidiary where there's loss of control	28	-	-	-	9.101.972	(9.101.972)	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	-	-	-	-	(114.031.405)	-	(114.031.405)	114.031.405	-
Dividen tunai/Cash dividends	40	-	-	-	-	(7.284.000)	(7.284.000)	(979.452)	(8.263.452)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	(104.929.433)	(16.385.972)	(121.315.405)	44.099.286	(77.218.119)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	60.000.000	37.251.227	-	(172.508)	(65.563.288)	176.379.073	189.894.524	223.354.018	413.248.542

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company								Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016/ Balances as of January 1, 2016	80.000.000	37.251.227	-	(172.508)	(85.583.268)	178.379.073	189.894.524	223.354.018	413.248.542	
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income										
Labanya (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	(18.660.966)	(18.660.966)	18.566.908	2.905.942	
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih/ Gain on revaluation of property and equipment - net	15	-	163.782.033	-	-	-	163.782.033	29.640.349	193.422.382	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	37	-	-	-	-	1.486.191	1.486.191	(158.358)	1.327.833	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net	-	-	-	188.655	-	-	188.655	(101.962)	290.617	
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	163.782.033	188.655	-	(15.174.775)	148.795.913	49.150.881	197.948.774	
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners										
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	152.259.604	152.259.604	
Kepentingan nonpengendali entitas anak pada saat pelepasan/ Non-controlling interest in a disposed subsidiary	-	-	-	-	-	-	-	(2.950.858)	(2.950.858)	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	-	-	-	-	-	138.958.586	138.958.586	(136.956.586)	-	
Dividen tunai/Cash dividends	40	-	-	-	-	(4.896.000)	(4.896.000)	(1.250.000)	(6.146.000)	
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	-	138.958.586	(4.896.000)	11.082.160	143.152.746	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	60.000.000	37.251.227	163.782.033	16.147	51.393.316	168.308.298	470.751.023	283.597.039	754.348.062	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.548.569.018	3.577.579.127	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(4.143.564.896)	(3.366.798.690)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(172.285.254)	(141.688.604)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	232.738.868	69.095.533	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(104.873.830)	(67.870.722)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.374.704)	(10.300.187)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>120.490.534</u>	<u>(9.075.376)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(2.984.833)	19.216.245	Decrease (increase) restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	12.071.865	5.385.783	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas anak yang mengakibatkan kehilangan pengendalian - bersih	155.713.744	11.618.428	Proceeds from disposal of interest in a subsidiary resulting to loss of control-net
Penerimaan bunga	2.173.011	2.636.763	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	488.330	919.899	Decrease in amounts due from related parties
Arus kas bersih masuk (keluar) dari akuisisi entitas anak	6.201.913	(6.307.012)	Net cash in flow (out flow) from acquisitions of a subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(33.131.838)	(155.816.382)	Advances paid for acquisitions of property and equipment
Pembayaran dividen	(4.898.000)	-	Proceeds dividend
Perolehan aset tetap	(28.960.325)	(94.111.187)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>108.655.867</u>	<u>(218.159.483)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(18.828.272)	22.003.712	Proceeds from (payments to) short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi non-usaha	19.534.574	(9.582.955)	Receipts from (payments to) due to related parties
Hasil diterbitkan utang obligasi	-	337.094.248	Net proceeds from issuance of bonds
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(80.000.000)	Payments for medium term-notes
Pembayaran dividen tunai	-	(7.284.000)	Payments for dividends
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(15.201.566)	(32.980.088)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.920.867)	(77.153.641)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan dari) Aktivitas Pendanaan	<u>(33.415.931)</u>	<u>162.177.276</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	183.730.470	(43.057.683)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	101.333.130	140.334.303	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(6.201.913)	4.056.410	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>288.861.687</u>	<u>101.333.130</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3537656.AH.01. Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa konsultan pariwisata, mencakup penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomilisi dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 79 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3537656.AH.01. Tahun 2015 tanggal August 4, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting, including giving of advice, suggestions, feasibility studies, planning, controlling, management, and studies in tourism businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained its license to provide tourism consulting services based on the Decision Letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus milyar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

b. Public Offering of Shares

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of Bonds

On June 28, 2013, The Company's obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No. S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (Bonds PANR) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2016 %	2015 %	2016	2015
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/	1999	90,10	99,21	548.540.253	594.130.681
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 50,00% owned by PTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	45,05	49,61	30.481.315	18.725.656
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PTI dengan kepemilikan 50,00% owned by PTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2007	45,05	49,61	12.264.948	18.436.710
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PTI dengan kepemilikan 54,8% owned by PTI with 54.8% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1981	49,37	54,37	6.809.652	18.049.876
PT Parade Adicara Indonesia (PAI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,90% owned by PTI with 99.90%	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, real estate, agrobisnis	2012	-	99,11	-	3.663.719
PT Travelicious Indonesia (TI) dimiliki PTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,00% dan 1,00% di tahun 2016 dan PTI dengan kepemilikan 99,00% di tahun 2015 owned by PTI and DCK with 99.00% and 1.00% ownership, respectively in 2016 and owned by PTI with 99.00% in 2015	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	90,09	99,20	641.628	1.762.887
PT Panorama Hermes (PH) dimiliki PTI dengan kepemilikan 51,00% owned by PTI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	-	50,60	-	4.814.000
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% di tahun 2016 dan PTI dengan kepemilikan 99,95% di tahun 2015 owned by PTI and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively in 2016 and owned by PTI with 99.95% in 2015	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	90,05	99,16	9.081.057	31.932.045
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki PTI dengan kepemilikan 51,00% owned by PTI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	45,95	50,60	1.071.754	1.327.473
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2000	62,94	62,94	464.949.299	393.901.425
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	32,10	32,10	7.830.593	11.344.260
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI (dahulu PP) dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PVI (formerly PP) with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	56,65	56,65	148.336.399	136.936.371
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% owned by DTN with 80% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2008	50,35	-	18.939.709	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2009	99,99	99,99	198.460.922	146.086.978

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2016 %	2015 %	2016	2015
PT Panorama Evendo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% di tahun 2016 dan PM dengan kepemilikan 99,67% di tahun 2015 <i>owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively in 2016 and owned by PM with 99.67% ownership in 2015</i>	Jakarta	Jasa konvensi/ Konveksi	2000	99,66	99,66	14.877.993	15.966.198
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI (dahulu PP) dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% di tahun 2016 dan PM dengan kepemilikan 90% di tahun 2015 <i>owned by PM and PVI (formerly PP) with 90.00% and 10.00% ownership, respectively in 2016 and PM with 90.00% in 2015</i>	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	89,99	89,99	135.702.412	114.630.301
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) (dahulu/formerly PT Panorama Properti)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2012	100	99,99	943.741.341	645.839.687
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI (dahulu PP) dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% di tahun 2016 dan PTI dengan kepemilikan 99,99% di tahun 2015 <i>owned by PVI (formerly PP) and PM with 99.99% and 0.01% ownership, respectively in 2016 and PTI with ownership 99.99% in 2015</i>	Jakarta	Perdagangan umum/ General Trading	2007	99,99	99,98	51.592.885	52.985.386
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki PVI (dahulu PP) dengan kepemilikan 98,06% di tahun 2016 dan 98,04% di tahun 2015 <i>owned by PVI (formerly PP) with ownership 98.06% in 2016 and 98.04% in 2015</i>	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	Pra operasi	98,06	98,02	134.057.111	128.795.378
PT Gajah Mas Perkasa (GMP) dimiliki PVI (dahulu PP) dengan kepemilikan 72,73% <i>owned by PVI (formerly PP) with 72.73% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2011	72,73	72,72	181.898.340	166.909.330
PT Raja Kamar Internasional (RKIT) dimiliki PVI (dahulu PP) dengan kepemilikan 43,67% di tahun 2016 dan 50,32% di tahun 2015 <i>owned by PVI (formerly PP) with 43.67% in 2016 and 50.32% in 2015</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2011	43,67	50,31	536.467.709	264.841.956
PT Raja Kamar Indonesia (RKI) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 99,99% <i>owned by RKIT with 99.99%</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2011	-	49,81	-	25.787.000
PT Mitra Global Holiday (MGH) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 99,98% <i>owned by RKIT with 99.98%</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2011	43,23	49,81	442.305.230	261.950.000
Room Deal Pte.Ltd (RD) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 100% <i>owned by RKIT with 100%</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2013	43,23	49,81	22.107.738	10.716.000
Byres Pte.Ltd (Byres) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 80% <i>owned by RKIT with 80%</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2013	-	49,81	-	1.154.000

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif / <i>Share in</i> Comprehensive Income
DTN	37,06	80.419.730	9.451.874

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif / <i>Share in</i> Comprehensive Income
DTN	37,06	67.425.507	3.717.723

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset lancar	88.203.649	86.730.493	Current assets
Aset tidak lancar	376.745.650	393.901.425	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>464.949.299</u>	<u>480.631.918</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	78.227.864	86.640.642	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	182.313.377	128.911.612	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>260.541.241</u>	<u>215.552.254</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>204.408.058</u>	<u>265.079.664</u>	Total Equity

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss for
and other comprehensive income for 2016 and
2015 follows:

	2016	2015	
Pendapatan	503.128.333	334.569.436	Revenues
Laba sebelum pajak	38.380.754	9.520.766	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	455.402	954.014	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	25.840.820	7.760.399	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016
and 2015 follows:

	2016	2015	
Operasi	62.385.841	54.556.721	Operating
Investasi	(19.036.611)	(43.871.983)	Investing
Pendanaan	(38.267.362)	(6.266.329)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	5.081.868	4.418.409	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi BTI

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 4 Februari 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham Tn. Eddy dan Ny. Bondan Sekaring Tyas masing-masing sebanyak 30.000 lembar atau sebesar Rp 276.270 dan 10.000 lembar atau sebesar Rp 92.090 kepada DTN, sehingga DTN memiliki kepemilikan di BTI 40%.

Selanjutnya, para pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.762.700 menjadi Rp 5.525.400, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 920.900 menjadi Rp 2.762.700. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan mengambil alih sebanyak Rp 1.841.800 sehingga kepemilikan DTN pada BTI menjadi 80% (Catatan 26).

Acquisition of BTI

Based on Deed No. 16 dated 4 February, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of BTI owned by Mr. Eddy and Mrs. Bondan Sekaring Tyas to DTN totaling to 30,000 shares or amounting to Rp 276,270 and 10,000 shares amounting to Rp 92,090, respectively, resulting to ownership interest of DTN in BTI of 40%.

Furthermore, the shareholders of BTI approved the increase in authorized capital from Rp 2,762,700 to Rp 5,525,400 and increase the issued and paid-up capital of Rp 920,900 to Rp 2,762,700. Based on the increase in the issued and paid-up capital, the Company purchased amounting Rp 1,841,800 thus, the ownership interest of DTN in BTI increased to 80% (Note 26).

Akuisisi GMP

Berdasarkan Akta No.59 tanggal 15 Mei 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham PT Dwi Putri Propertindo kepada PVI sebanyak 20.000 lembar, sehingga kepemilikan PVI di GMP menjadi 50%.

Berdasarkan Akta No.102 tanggal 20 Oktober 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham GMP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000 menjadi Rp 250.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000 menjadi Rp 110.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PVI mengambil alih sebanyak Rp 70.000.000 sehingga kepemilikan PVI pada GMP menjadi 72,73% (Catatan 26).

Restrukturisasi Kepemilikan pada RKIT

Pada tahun 2011, PTI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyetoran modal sebanyak 1.250 saham atau sebesar Rp 1.250.000 pada PT Raja Kamar International (RKIT), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Kamar International No. 231 tanggal 24 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, notaris di Jakarta. Atas penempatan tersebut, PTI memperoleh hak kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham RKIT pada tanggal 1 September 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI meningkatkan penyertaan modal saham di RKIT sebanyak 18.400.000 lembar saham sehingga kepemilikan PTI di RKIT menjadi sebesar 50,32%. Dengan demikian, sejak 1 September 2014 laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan dengan laporan Grup.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 34 tanggal 7 Desember 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI menjual 26.164.800 saham atau 50,32% kepemilikan pada RKIT kepada PVI, entitas sepengendali. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada RKIT sebesar Rp 5.699.261 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Acquisition of GMP

Based on Deed No. 59 dated May 15, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of GMP owned by PT Dwi Putri Propertindo to PVI totaling to 20,000 shares resulting to ownership interest of 50% of PVI in GMP.

Based on the Deed No. 102 dated October 20, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders of GMP approved the increase in authorized capital from Rp 40,000,000 to Rp 250,000,000 and increase the issued and paid-up capital of Rp 20,000,000 to Rp 110,000,000. Based on the increase in the issued and paid-up capital, PVI purchased amounting Rp 70,000,000 thus, the ownership interest of PVI in GMP increased to 72.73% (Note 26).

Restructuring of Ownership in RKIT

In 2011, PTI, a subsidiary, subscribed and paid for 1,250 shares with nominal value of Rp 1,250,000 of PT Raja Kamar International (RKIT), based on Deed of Establishment of PT Raja Kamar International No. 231 dated August 24, 2011, of Buntario Tigris Darmawa Ng., public notary in Jakarta. The capital subscription resulted to an ownership interest of PTI in RKIT of 25% and has been accounted for using the equity method. Based on RKIT's shareholders' decision on September 1, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, notary in Jakarta, PTI increased its investment in RKIT totaling to 18.4 million, shares, thus PTI's investments in RKIT become 50.32%. Accordingly, starting September 1, 2014, the financial statements of RKIT are consolidated with the financial statements of the Group.

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 34 dated December 7, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PTI sold its 26,164,800 shares or 50.32% ownership interest in RKIT to PVI, an entity under common control. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in RKIT amounting to Rp 5,699,261 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 7 Desember 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 52.000.000 menjadi Rp 59.928.249. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PVI tidak mengambil alih bagian sehingga kepemilikan PVI pada RKIT turun menjadi 43,67%. Efek dari penurunan kepemilikan dan nilai tercatat investasi PVI pada RKIT sebesar Rp 40.130.103 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan ke PVI karena PVI memiliki kendali dalam pengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional RKIT.

Restrukturisasi Kepemilikan pada TUREZ

Berdasarkan Akta Pendirian PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No. 183 tanggal 27 Oktober 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 99,83% kepemilikan atau sebanyak 599 lembar saham TUREZ.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 28 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 1 saham atau 0,05% kepemilikan pada TUREZ dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada TUREZ sebesar Rp 1.148 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Kepemilikan pada TI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 105 tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 3 saham atau 1% kepemilikan pada TI dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada TI sebesar Rp 25.064 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on in Deed No. 47 dated December 7, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RKIT approved the increase in the issued and paid-up capital of from Rp 52,000,000 to Rp 59,928,249. Based on the increase in the issued and paid-up capital, PVI didn't purchase additional shares thus, the ownership interest of PVI in RKIT decreased to 43.67%. The impact of the reduction in ownership interest of PVI in RKIT of Rp 40,130,103 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

The financial statements of RKIT are being consolidated to PVI, because PVI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of RKIT.

Restructuring of Ownership in TUREZ

Based on the Deed of Establishment of PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No.183 dated October 27, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI invested in 599 shares of TUREZ representing 99.83% ownership interest.

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 126 dated August 28, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought one (1) share or 0.05% ownership interest in TUREZ from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in TUREZ amounting to Rp 1,148 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restructuring of Ownership in TI

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 105 dated September 15, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought 3 shares or 1 % ownership interest in TI from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in TI amounting to Rp 25,064 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restrukturisasi Kepemilikan pada PVI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 58 tanggal 28 Juli 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PM membeli 25 saham atau 0,005% kepemilikan pada PVI dari Tuan Budijanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada PVI sebesar Rp 249 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Kepemilikan pada DCK

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 233 tanggal 21 Juni 2016 dan No. 286 tanggal 24 Juni 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PM membeli 6 saham atau 0,01% kepemilikan pada DCK dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 1.058 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Kepemilikan pada ASA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 125 tanggal 25 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 10 saham atau 0,02% kepemilikan pada ASA dari Tuan Satrijanto Tirtawisata, pihak berelasi.

Restrukturisasi Kepemilikan pada PM

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 103 tanggal 19 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 1 saham atau 0,004% kepemilikan pada PM dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi.

Restructuring of Ownership in PVI

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 58 dated July 28, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PM bought 25 shares or 0.005 % ownership interest in PVI from Mr. Budijanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in PVI amounting to Rp 249 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restructuring of Ownership in DCK

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 233 dated June 21, 2016 and Deed No. 286 dated June 24, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PM bought its 6 shares or 0.01 % ownership interest in DCK from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 1.058 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restructuring of Ownership in ASA

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 125 dated August 25, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought 10 shares or 0.02 % ownership interest in ASA from Mr. Satrijanto Tirtawisata, a related party.

Restructuring of Ownership in PM

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 103 dated August 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought 1 share or 0.004 % ownership interest in PM from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party.

Restrukturisasi Kepemilikan pada PE

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 104 tanggal 19 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 25 saham atau 0,33% kepemilikan pada PE dari Tuan Satrijanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada PE sebesar Rp 15.747 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Kepemilikan pada PTI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PT Panorama Tours Indoensia (PTI) tanggal 19 Agustus 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 136 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Tn Satrijanto Tirtawisata, pihak berelasi, menjual seluruh saham yang dimiliki kepada PT Duta Chandra Kencana (DCK), entitas anak, sebesar 850 saham. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada PTI sebesar Rp 1.239.472 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" dilaporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PTI tanggal 23 November 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 138 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 107.000.000 menjadi Rp 118.760.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, WEHA, entitas asosiasi, mengambil alih sebanyak Rp 11.760.000 sehingga kepemilikan WEHA pada PTI sebesar 9,9%.

Perubahan kepemilikan entitas anak yang mengakibatkan kehilangan pengendalian

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pelepasan sebagian saham Perusahaan di WEHA kepada masyarakat sehingga kepemilikan Perusahaan di WEHA menurun dari 52,54% menjadi 44,91%. Akibat transaksi ini, Perusahaan mengalami kehilangan pengendalian pada WEHA dan investasi di WEHA dicatat menggunakan metode ekuitas.

Restructuring of Ownership in PE

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 104 dated August 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought its 25 shares or 0.33% ownership interest in PE from Mr. Satrijanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in PE amounting to Rp 15,747 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restructuring of Ownership in PE

Based on the Deed of Establishment of PT Panorama Tours Indonesia (PTI) No.136 dated August 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, Mr. Satrijanto Tirtawisata, related party, sold its 850 shares ownership in PTI to PT Duta Chandra Kencana (DCK), a subsidiary. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in PTI amounting to Rp 1,239,472 is presented as part of "Defference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Based on the Deed of Establishment of PTI No.138 dated November 23, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, the shareholders of PTI approved the increase in the issued and paid-up capital from Rp 107,000,000 to Rp 118,760,000. Based on the increase in the issued and paid-up capital, WEHA, a associate company, purchased amounting Rp 11,760,000 thus, WEHA has ownership interest in PTI of 9.9%.

Change in ownership interest in a subsidiary resulting to Loss of control

In 2015, the Company disposed certain shares of WEHA owned by the Company to public and thus, reducing Company's ownership interest from 52.54% to 44.91%. As a result of this transaction, the Company has lost control on WEHA and the remaining investment in WEHA has been accounted for using the equity method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan pelepasan WEHA adalah sebagai berikut:

The cash flows relating to disposal of WEHA follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Penerimaan kas dari penjualan investasi di WEHA terkait dengan kehilangan pengendalian	11.621.153	Proceeds from disposal of interest in WEHA resulting to loss of control
Dikurangi kas dan setara kas WEHA pada saat tanggal kehilangan pengendalian	<u>(4.724)</u>	Less cash and cash equivalents of WEHA at the date of loss of control
Arus kas bersih masuk dari pelepasan WEHA	<u>11.616.429</u>	Net cash in flow from disposal of WEHA

Ekuitas pada laba bersih dari WEHA sebelum kehilangan pengendalian sebesar Rp 20.514.661 disajikan sebagai "Ekuitas pada laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian" dalam laba rugi tahun 2015.

Equity in net income of WEHA prior to loss of control amounting Rp 20,514,661 is presented as "Share in net income of subsidiary before loss of control" in the 2015 profit or loss.

Sebagai hasil kehilangan pengendalian atas WEHA, "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" sebesar Rp 9.101.972 telah direklas ke "Saldo Laba".

As result of loss of control over WEHA, the "Difference in value arising from transactions with non-controlling interests" amounting to Rp 9,101,972 has been reclassified to "Retained Earnings".

Rincian atas keuntungan terkait dengan kehilangan pengendalian pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of gain on loss of control of subsidiary follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Keuntungan dari pelepasan kepemilikan:		Gain on interest disposed of:
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan	11.621.153	Proceeds from disposal of interest
Nilai tercatat dari pelepasan kepemilikan	<u>11.361.085</u>	Carrying value of disposed interest
	<u>260.068</u>	
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan:		Gain on interest retained:
Nilai wajar atas kepemilikan	68.871.300	Fair value of interest retained
Nilai tercatat dari kepemilikan	<u>66.871.076</u>	Carrying amount of interest retained
	<u>2.000.224</u>	
Keuntungan dari kehilangan pengendalian atas WEHA	<u>2.260.292</u>	Gain on loss of controll of WEHA

Pelepasan di PAI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PAI tanggal 19 Juli 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 999 saham. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada PAI sebesar Rp 150.830 diakui sebagai "Keuntungan penjualan entitas anak" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Dengan demikian, sejak 19 Juli 2016 laporan keuangan PAI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Disposal of PAI

Based on the Deed of Establishment of PAI No. 15 dated July 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI sold its 999 shares in PAI or ownership interest of 99.9% in PAI. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in PAI amounting to Rp 150,830 is presented as part of "Gain from sale of a subsidiary" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Accordingly, starting July 19, 2016, the financial statements of PAI are not consolidated with the financial statements of the Group.

Pelepasan di PH

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PH tanggal 26 April 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 25.500 kepada PT Panorama Investama, pihak berelasi. Dengan demikian, sejak 26 April 2016 laporan keuangan PH tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan Akta No. 8 tanggal 13 Juli 2016 dari Steven Budi Mulia Siahaan S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Adhi Tirtawisata
Komisaris :	Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen :	Agus Ariandy Sjoatmodjo Toni Setioko
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Budijanto Tirtawisata
Wakil Direktur Utama :	-
Direktur :	Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Daniel Martinus

Disposal of PH

Based on the Deed of Establishment of PAI No. 108 dated April 26, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI sold its 25,500 shares ownership interest in PH to PT Panorama Investama, a related party. Accordingly, starting April 26, 2016, the financial statements of PH are not consolidated with the financial statements of the Group.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PTI, because PTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

e. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2016 and 2015, based on Notarial Deed No. 8 dated July 13, 2016 of Steven Budi Mulia Siahaan S.H., public notary in Jakarta, and Deed No. 78 dated July 9, 2015, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2015	
<u>Board of Commissioners</u>		
Adhi Tirtawisata :	Adhi Tirtawisata	President Commissioner
Satrijanto Tirtawisata :	Satrijanto Tirtawisata	Commissioner
Dharmayanto Tirtawisata :	Dharmayanto Tirtawisata	
Royke Djakarya :	Royke Djakarya	Independent Commissioner
<u>Directors</u>		
Budijanto Tirtawisata :	Budijanto Tirtawisata	President Director
- :	-	Deputy President Director
Ramajanto Tirtawisata :	Ramajanto Tirtawisata	Directors
Amanda Arlin	Amanda Arlin	
Daniel Martinus	Daniel Martinus	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015, as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

	2016		2015	
<u>Komite Audit:</u>				<u>Audit Committee:</u>
Ketua :	Agus Ariandy Sijoatmodjo		Agus Ariandy Sijoatmodjo :	Chairman
Anggota :	Tony Setioko		Royke Djakarya :	Members
	Mira Boma		Tony Setioko	

Perusahaan menunjuk Sdr. Bondan Nurdianto sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

The Company appointed Mr. Bondan Nurdianto as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 27 karyawan tahun 2016 dan 30 karyawan tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 2.177 karyawan tahun 2016 dan 2.500 karyawan tahun 2015.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 27 in 2016 and 30 in 2015. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 2,177 in 2016 and 2,500 in 2015.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 29, 2017, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Euro (EUR)	14.161,55	15.069,68	Euro (EUR)
Dolar Australia (AU\$)	9.724,31	10.064,16	Australian Dollar (AU\$)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436,00	13.795,00	United States Dollar (US\$)
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.359,53	9.441,99	New Zealand Dollar (NZ\$)
Dolar Singapura (SG\$)	9.298,92	9.751,19	Singapore Dollar (SG\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996,11	3.209,65	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Hongkong (HK\$)	1.732,47	1.779,83	Hongkong Dollar (HK\$)
Yen Jepang (JPY)	115,40	114,52	Japanese Yen (JPY)
Swiss Franc (CHF)	13.177,76	13.951,30	Swiss Franc (CHF)
Great Britain Poundsterling (GBP)	16.507,51	20.451,11	Great Britain Poundsterling (GBP)

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional BTI adalah USD pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<u>2016</u>	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.436	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.307	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of BTI is USD, as of December 31, 2016. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, guarantee deposits, and due from related parties are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, utang obligasi dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, bonds payable and other liabilities are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

l. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan sebelum 2016 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada tahun 2016, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2016. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and, prior to 2016, is stated at cost less any impairment in value.

In 2016, the Group changed its accounting policy for its land from cost method to revaluation method.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2016. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of property and equipment" shown as "Revaluation increment in value of property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Mesin	4	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	4	Hotel equipment and supplies

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

n. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tanggahan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	288.861.687	101.333.130	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	23.696.749	20.712.116	Restricted time deposits
Piutang usaha	392.756.755	302.947.533	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	31.961.085	37.124.062	Other accounts receivable
Uang jaminan	4.500.000	4.500.000	Guarantee deposits
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.459.332	15.927.662	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	3.547.152	1.781.836	Other assets (Security deposits)
Jumlah	<u>760.782.760</u>	<u>484.326.339</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are an operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's lands are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset tetap (Catatan 15)	1.075.159.353	811.410.362	Property and equipment (Note 15)
Properti investasi (Catatan 16)	<u>708.670</u>	<u>778.641</u>	Investment properties (Note 16)
Jumlah	<u><u>1.075.868.023</u></u>	<u><u>812.189.003</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14)	56.255.670	67.428.740	Investment in associates (Note 14)
Aset tetap (Catatan 15)	1.075.159.353	811.410.362	Property and equipment (Note 15)
Properti investasi (Catatan 16)	<u>708.670</u>	<u>778.641</u>	Investment properties (Note 16)
Jumlah	<u><u>1.132.123.693</u></u>	<u><u>879.617.743</u></u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Nilai tercatat *goodwill* adalah masing-masing sebesar Rp 20.072.425 dan Rp 18.734.533 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The carrying value of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 20,072,425 and Rp 18,734,533.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 25.971.519 dan Rp 23.529.026 (Catatan 37).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 25,971,519 and Rp 23,529,026, respectively (Note 37).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 38.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 38.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	13.548.048	5.805.322	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar Amerika Serikat	7.764.490	17.459.832	U.S.Dollar
Euro	1.521.390	2.945.362	Euro
Great Britain Poundsterling	564.529	294.181	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysia	370.007	-	Ringgit Malaysia
Yen Jepang	333.715	592.463	Japanese Yen
Yuan China	315.767	131.462	China Yuan
Dolar Singapura	311.618	672.357	Singapore Dollar
Dollar New Zealand	219.590	-	Dollar New Zealand
Dolar Australia	203.272	151.959	Australian Dollar
Won Korea	116.496	-	Won Korea
Dolar Hongkong	63.866	130.063	Hongkong Dollar
Baht Thailand	14.333	129.677	Baht Thailand
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	130.176	252.786	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	11.929.249	22.760.142	
Jumlah Kas	25.477.297	28.565.464	Total Cash on Hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	25.184.001	18.860.457	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.501.628	3.624.673	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.927.707	6.561.836	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.469.365	1.641.082	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	2.941.612	236.639	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.728.121	1.456.485	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.344.632	86.943	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.344.482	1.892.132	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.182.339	1.118.556	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Syariah)	724.865	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk (Syariah)
PT Bank ANZ Indonesia	339.167	87.941	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	243.795	612.970	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	151.659	697.392	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	119.117	377	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	9.892	160.202	PT Bank Kesawan Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	-	365.143	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	-	134.409	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	113.094	131.319	Others (less than Rp 100,000 each)
	68.325.476	37.668.556	
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	2.815.133	325.066	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.516.264	9.412.605	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.417.423	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	2.087.618	338.235	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	448.693	3.183.024	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	276.323	4.625.127	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67.747	3.463.077	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.437	248.251	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	384	230.420	Citibank N.A. (Indonesia)
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	-	907.956	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	39.247	130.416	Others (less than Rp 100,000 each)
	10.683.269	22.864.177	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	515.011	498.491	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	105.584	98.421	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>620.595</u>	<u>596.912</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	1.105.211	929.440	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	466.848	187.908	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.805	576.630	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	30.490	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.303	10.218	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	-	6.475	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
	<u>1.774.657</u>	<u>1.710.671</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	578.076	2.467.036	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	77.843	128.362	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Pan Indonesia (PANIN)	11.732	8.050	PT Bank Pan Indonesia (PANIN)
	<u>667.651</u>	<u>2.603.448</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank UOB Buana Tbk	456.920	396.445	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	680.792	81.272	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>1.137.712</u>	<u>477.717</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	3.419.315	390.724	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar New Zealand			Dollar New Zealand
PT Bank UOB Buana Tbk	176.472	84.735	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	252.796	25.407	PT Bank UOB Buana Tbk
Yuan China			China Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	597	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>87.057.943</u>	<u>66.422.944</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90.108.043	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria	24.900.000	5.100.000	PT Bank Victoria
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	10.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Tbk)	1.318.404	1.244.722	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Tbk)
Jumlah Deposito Berjangka	<u>176.326.447</u>	<u>6.344.722</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>288.861.687</u>	<u>101.333.130</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,75% - 7,5%	9,75% - 11,5%	Rupiah

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya	2016	2015	5. Restricted Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.841.988	15.874.921	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 44)	2.474.698	2.358.471	PT Bank DBS Indonesia (Note 44)
PT Bank BNI Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)	-	70.148	PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>22.321.686</u>	<u>19.308.540</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 45)			U.S.Dollar (Note 45)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.375.063	1.403.576	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>23.696.749</u>	<u>20.712.116</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	6,5% - 7,5%	4,5% - 7,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2%	2%	U.S.Dollar

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 43).

Restricted time deposits represent collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and collateral for working capital loans (Note 43).

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan

a. By Debtor

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PT Asia World Indonesia	862.725	6.982.291	PT Asia World Indonesia
PT Panorama Hospitality Management	141.157	496.617	PT Panorama Hospitality Management
Perfect Tours Sdn. Bhd.	-	1.952.464	Perfect Tours Sdn. Bhd.
PT Book Panorama.Com	-	1.432.714	PT Book Panorama.Com
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	317.284	446.657	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>1.321.166</u>	<u>11.310.743</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	364.099.218	276.811.522	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	32.025.095	19.330.732	Foreign customers
Jumlah	396.124.313	296.142.254	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.688.724)	(4.505.464)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>391.435.589</u>	<u>291.636.790</u>	Subtotal - Net
Jumlah - Bersih	<u>392.756.755</u>	<u>302.947.533</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.321.166	1.146.419	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	6.289.766	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.803.406	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	357.040	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	141.797	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	1.572.315	More than 120 days
Jumlah	<u>1.321.166</u>	<u>11.310.743</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	221.416.380	15.060.058	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	90.893.328	162.054.846	1 - 30 days
31 - 60 hari	41.276.778	45.183.728	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.267.143	26.520.761	61 - 90 days
91 - 120 hari	6.846.219	19.620.025	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	21.003.417	27.281.788	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>421.048</u>	<u>421.048</u>	Past due and impaired
Jumlah	396.124.313	296.142.254	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.688.724)</u>	<u>(4.505.464)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>391.435.589</u>	<u>291.636.790</u>	Total - Net
Jumlah	<u><u>392.756.755</u></u>	<u><u>302.947.533</u></u>	Total

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015	
Rupiah	360.899.840	267.420.834	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar Amerika Serikat	33.112.917	30.871.385	U.S.Dollar
Ringgit Malaysia	1.979.030	4.669.923	Malaysian Ringgit
Euro	906.764	2.771.758	Euro
Yuan China	200.951	1.197.063	China Yuan
Dolar Singapura	345.977	516.798	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	-	5.236	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	397.445.479	307.452.997	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.688.724)</u>	<u>(4.505.464)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>392.756.755</u>	<u>302.947.533</u>	Total - net

c. By Currency

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	4.505.464	3.810.370	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 35)	821.956	1.219.722	Provision (Note 35)
Pengurangan	(638.696)	-	Deduction
Saldo dari pelepasan entitas anak	-	(524.628)	Balance of disposed subsidiary
Saldo akhir tahun	<u>4.688.724</u>	<u>4.505.464</u>	Balance at end of the year

The changes in allowance for impairment follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2016 and 2015, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi (Catatan 18, 23 dan 27).

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable (Notes 18, 23 and 27).

7. Piutang Lain-lain

	2016
Pihak ketiga	
Pengembalian tiket dan voucher hotel	10.275.765
Agen luar negeri	9.633.903
Karyawan	3.868.922
Lain-lain	8.182.495
Jumlah	<u>31.961.085</u>

Piutang lain-lain agen luar negeri merupakan tagihan milik RKIT, entitas anak PVI, yang berasal dari penerimaan kas pelanggan yang disimpan sementara oleh agen perwakilan entitas anak di luar negeri.

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

7. Other Accounts Receivable

	2015
Third parties	
Tickets and hotel voucher refund	20.323.628
Foreign agency	11.030.782
Employees	2.665.615
Others	3.104.037
Total	<u>37.124.062</u>

Other receivables-foreign agency represent receivables of RKIT, a subsidiary of PVI, in relation to cash collection from customers which were temporarily held by the subsidiary's overseas representative agent.

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Management believes that all other accounts receivable are collectible, thus, no allowance for impairment.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Barang IT	2.546.786	-	IT Equipment
Barang promosi	1.890.610	2.272.430	Promotional goods
Voucher hotel	<u>428.564</u>	<u>398.552</u>	Hotel voucher
Jumlah	<u><u>4.865.960</u></u>	<u><u>2.670.982</u></u>	Total

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

8. Inventories

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are salable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

9. Prepaid Taxes

These represent input value added tax.

10. Uang Muka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Hotel	1.921.000	17.270.087	Hotel
Lainnya	<u>5.245.012</u>	<u>3.281.188</u>	Others
Subjumlah	<u><u>7.166.012</u></u>	<u><u>20.551.275</u></u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	65.667.365	90.848.329	Hotel
Maskapai penerbangan	21.506.545	8.202.359	Airlines
Promosi	253.314	925.480	Promotion
Biro wisata/jasa konvensi	-	371.666	Convention services
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	<u>6.638.465</u>	<u>13.576.777</u>	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	<u><u>94.065.689</u></u>	<u><u>113.924.611</u></u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>101.231.701</u></u>	<u><u>134.475.886</u></u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Uang muka maskapai penerbangan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 18).

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

The advances for airlines are used as collateral for the short-term bank loans (Notes 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Uang Jaminan

Uang jaminan adalah dana yang ditempatkan DTN kepada PT Oasis Rhadana Hotel, pihak berelasi, sebagai jaminan atas reservasi kamar hotel.

11. Guaranteed Deposits

Guarantee deposits are deposits placed by DTN with PT Oasis Rhadana Hotel, a related party, as collateral on hotel room reservations.

12. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sewa	6.911.102	6.548.122
Asuransi	2.256.895	1.476.584
Perizinan	518.588	280.005
Iklan dan promosi	187.260	87.811
Lainnya	2.829.125	1.868.616
Jumlah	<u>12.702.970</u>	<u>10.261.138</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>9.967.395</u>	<u>6.392.352</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.735.575</u>	<u>3.868.786</u>

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan *pool* kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

12. Prepaid Expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rent	6.548.122	6.548.122
Insurance	1.476.584	1.476.584
Licenses	280.005	280.005
Advertising and promotion	87.811	87.811
Others	1.868.616	1.868.616
Total	<u>10.261.138</u>	<u>10.261.138</u>
Less current portion	<u>6.392.352</u>	<u>6.392.352</u>
Long-term portion	<u>3.868.786</u>	<u>3.868.786</u>

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

13. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 41)		
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	10.224.037	-
PT Reed Panorama Exhibition	5.000.000	5.000.000
PT Panorama Langit Teknologi	109.121	1.433.766
PT Panorama Dotcom Indonesia	-	8.998.263
PT Panorama Mitra Sarana	-	229.436
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	126.174	266.197
Jumlah	<u>15.459.332</u>	<u>15.927.662</u>
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 41)		
PT Panorama Land Development	51.183.676	2.394.026
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	3.567.791	30.830.172
PT Kencana Transport	798.094	-
PT Panorama Synergi Indonesia	721.620	770.964
PT Asian Trails Indonesia	307.803	2.402.408
PT Graha Tirta Lestari	-	694.756
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	98.502	50.586
Jumlah	<u>56.677.486</u>	<u>37.142.912</u>

13. Due from and Due To Related Parties

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Due from related parties (Note 41)		
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	-
PT Reed Panorama Exhibition	5.000.000	5.000.000
PT Panorama Langit Teknologi	1.433.766	1.433.766
PT Panorama Dotcom Indonesia	8.998.263	8.998.263
PT Panorama Mitra Sarana	229.436	229.436
Others (less than Rp 200,000 each)	266.197	266.197
Total	<u>15.927.662</u>	<u>15.927.662</u>
Due to related parties (Note 41)		
PT Panorama Land Development	2.394.026	2.394.026
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	30.830.172	30.830.172
PT Kencana Transport	-	-
PT Panorama Synergi Indonesia	770.964	770.964
PT Asian Trails Indonesia	2.402.408	2.402.408
PT Graha Tirta Lestari	694.756	694.756
Others (less than Rp 200,000 each)	50.586	50.586
Total	<u>37.142.912</u>	<u>37.142.912</u>

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan asset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced received in relation to subsidiary's plan to sale of property and equipment and advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

No allowance for impairment was provided as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan Additional	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2015	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2016
	2016	2015						
PT Carlson Panorama Hospitality	30	30	2.922.000	-	-	2.922.000	-	2.922.000
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk *	44,91	45,02	-	68.871.300	(4.364.560)	64.506.740	(11.808.288)	52.698.452
Jumlah/Total			2.922.000	68.871.300	(4.364.560)	67.428.740	(11.808.288)	55.620.452

* Sudah tidak menjadi entitas anak pada tahun 2015 (Catatan 1) / ceased to be a subsidiary in 2015 (Note 1)

b. Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih diatas nilai tercatat investasi

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2015	Pengurangan/ Deductions	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi/ Share in Net Income of Associates	31 Desember/ December 31, 2015	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2016
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50	(1.320.642)	-	964.070	(356.572)	(423.789)	(780.361)

Pada tahun 2013, berdasarkan Akta Pendirian CPH No. 18 tanggal 6 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta, PVI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyeteroran modal sebanyak 3 ribu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.922.000 pada CPH dan memperoleh hak kepemilikan sebesar 30%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CPH masih belum beroperasi.

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual jumlah sahamnya atas WEHA kepada masyarakat, sehingga mengakibatkan kepemilikan Perusahaan di WEHA menurun dari 52,54% menjadi 45,02%. Dengan demikian, saham yang tersisa di WEHA telah dicatat dengan metode ekuitas.

Laporan keuangan CWTI dikonsolidasikan sampai dengan bulan September 2013. Berdasarkan keputusan pemegang saham, sejak tanggal 1 Oktober 2013 laporan keuangan CWTI tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian PTI karena PTI sudah tidak memiliki pengendalian penuh atas CWTI. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat

14. Investment in Associates

a. Investment in Associates

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan Additional	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2015	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2016
	2016	2015						
PT Carlson Panorama Hospitality	30	30	2.922.000	-	-	2.922.000	-	2.922.000
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk *	44,91	45,02	-	68.871.300	(4.364.560)	64.506.740	(11.808.288)	52.698.452
Jumlah/Total			2.922.000	68.871.300	(4.364.560)	67.428.740	(11.808.288)	55.620.452

* Sudah tidak menjadi entitas anak pada tahun 2015 (Catatan 1) / ceased to be a subsidiary in 2015 (Note 1)

b. Excess share in net losses over carrying value of investment

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2015	Pengurangan/ Deductions	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi/ Share in Net Income of Associates	31 Desember/ December 31, 2015	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2016
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50	(1.320.642)	-	964.070	(356.572)	(423.789)	(780.361)

In 2013, based on Deed of Establishment of CPH No. 18 dated June 6, 2013, of Mala Mukti, S.H., public notary in Jakarta, PVI, a subsidiary, subscribed and paid for 3 thousand shares with nominal value of Rp 2,922,000 of CPH and representing an ownership interest of PVI in CPH of 30%. As of December 31, 2016 and 2015, CPH is still in pre-operating stage.

In 2015, the Company sold to public certain number of shares WEHA that it owns, thus, resulting to reduced ownership interest from 52,54% to 45,02%. Accordingly, such remaining interest in WEHA has been accounted for using the equity method.

The financial statements of CWTI have been consolidated in PTI until September 2013. Based on shareholders decision starting October 1, 2013, the financial statements of CWTI are not consolidated with that of PTI since PTI does not have full control over CWTI. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying value of investment at CWTI was negative because PTI's share in

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

investasi pada CWTI menjadi negatif karena rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI telah melebihi nilai perolehan investasi. Selisih antara rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI dengan nilai investasi diakui sebagai bagian dari liabilitas lain-lain masing-masing sebesar Rp 780.361 dan Rp 356.572 (Catatan 25) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

CWTI's net losses has exceeded the cost of investment. PTI's excess share in net losses over carrying value of investment was recognized as part of other liabilities as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 780,361 and Rp 356,572 (Note 25), respectively.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2016	2015	
Aset			Assets
Lancar	46.625.149	42.145.522	Current
Tidak lancar	265.652.675	316.681.297	Noncurrent
Jumlah	312.277.824	358.826.819	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	138.283.510	164.670.613	Current
Jangka panjang	71.000.930	65.572.284	Noncurrent
Jumlah	209.284.440	230.242.897	Total
Pendapatan	137.629.610	165.182.842	Revenues
Beban	101.497.913	129.376.344	Expenses
Jumlah penghasilan rugi komprehensif	25.590.558	37.849.381	Total comprehensive loss

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016								31 Desember/ December 31, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	Akuisi/ Entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Pelepasan/ Entitas Anak/ Disposal of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Surplus revaluasi/ Revaluation increment	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment		
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Nilai revaluasian										At revalued amount
Tanah										Land
Harga perolehan	365.376.169	-	-	2.055.658	-	-	-	-	367.431.827	Cost
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	197.551.113	197.551.113	Revaluation increment in value
Jumlah	365.376.169	-	-	2.055.658	-	-	-	197.551.113	564.982.940	Subtotal
Harga perolehan										At cost
Bangunan dan prasarana	327.719.552	-	-	9.629.663	-	390.005	-	-	337.739.220	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	62.170.442	2.204.138	(148.296)	6.622.064	(6.326.013)	(73.900)	-	(56.262)	64.392.173	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	227.658.939	2.869.617	-	104.435.792	(23.670.663)	185.700	-	(74.679)	311.404.706	Vehicles
Mesin	11.231.126	-	-	-	-	-	-	-	11.231.126	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	5.264.388	-	-	693.742	-	-	-	-	5.958.130	Hotel equipment and supplies
Jumlah	999.420.616	5.073.755	(148.296)	123.436.919	(29.996.676)	501.805	197.551.113	(130.941)	1.295.708.295	Total
Bangunan dalam konstruksi	320.805	-	-	1.772.763	-	(501.805)	-	-	1.591.763	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih										Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	25.890.590	-	-	987.501	-	-	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.025.632.011	5.073.755	(148.296)	126.197.183	(29.996.676)	-	197.551.113	(130.941)	1.324.178.149	Total
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation
Harga perolehan										At cost
Bangunan dan prasarana	46.221.590	-	-	10.672.589	-	-	-	-	56.894.179	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	40.876.302	1.746.513	(148.295)	9.756.111	(6.351.540)	-	-	(43.555)	45.835.536	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	102.787.265	428.270	-	32.009.765	(17.832.458)	-	-	(7.801)	117.385.041	Vehicles
Mesin	2.669.389	-	-	1.806.061	-	-	-	-	4.475.450	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	1.836.154	-	-	1.386.033	-	-	-	-	3.222.187	Hotel equipment and supplies
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih										Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	19.830.949	-	-	1.375.454	-	-	-	-	21.206.403	Buildings and infrastructures
Jumlah	214.221.649	2.174.783	(148.295)	57.006.013	(24.183.998)	-	-	(51.356)	249.018.796	Total
Nilai Tercatat	811.410.362								1.075.159.353	Net Carrying Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015						31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal Subsidiary	Penambahan*) Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Effect of translation		
Biaya perolehan:							At Cost:	
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:	
Tanah	121.140.171	-	64.463.821	(185.000)	179.957.177	-	365.376.169	Land
Bangunan dan prasarana	31.692.697	(3.819.863)	108.999.465	(439.300)	191.286.553	-	327.719.552	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	59.284.441	(11.755.452)	15.234.259	(590.577)	-	(2.229)	62.170.442	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	690.158.513	(478.684.229)	33.554.694	(17.370.039)	-	-	227.658.939	l\ehicles
Mesin	-	-	11.231.126	-	-	-	11.231.126	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	-	-	5.264.388	-	-	-	5.264.388	Hotel equipment and supplies
Jumlah	902.275.822	(494.259.544)	238.747.753	(18.584.916)	371.243.730	(2.229)	999.420.616	Total
Bangunan dalam konstruksi	320.805	-	-	-	-	-	320.805	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	38.987.276	(13.161.302)	64.616	-	-	-	25.890.590	Buildings and infrastructures
Jumlah	941.583.903	(507.420.846)	238.812.369	(18.584.916)	371.243.730	(2.229)	1.025.632.011	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:								Direct Acquisitions:
Bangunan dan prasarana	33.597.476	(1.927.292)	14.882.711	(331.305)	-	-	46.221.590	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	42.607.800	(8.565.759)	7.213.402	(373.304)	-	(5.837)	40.876.302	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	308.910.833	(221.414.329)	27.540.737	(12.249.976)	-	-	102.787.265	l\ehicles
Mesin	-	-	2.669.389	-	-	-	2.669.389	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	-	-	1.836.154	-	-	-	1.836.154	Hotel equipment and supplies
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	25.296.369	(6.810.011)	1.344.591	-	-	-	19.830.949	Buildings and infrastructures
Jumlah	410.412.478	(238.717.391)	55.486.984	(12.954.585)	-	(5.837)	214.221.649	Total
Nilai Tercatat	531.171.425	-	-	-	-	-	811.410.362	Net Book Value

*) Penambahan akumulasi penyusutan tahun 2015 termasuk milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1) sebesar Rp 5.389.122.
Addition include accumulated depreciation in 2015 of acquired subsidiary of the date of acquisition amounting to Rp 5,389,122.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	26.453.278	14.352.535	Direct costs (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	30.552.735	35.745.327	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	57.006.013	50.097.862	Total

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2016 and 2015 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	12.071.665	5.385.763	Selling price
Nilai tercatat	(5.812.678)	(5.630.331)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan	6.258.987	(244.568)	Gain (loss) on sale

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

As of December 31, 2016 and 2015, land and building includes:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Sanur, Bali atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).
- 3 parcels of land and building in Sanur, Bali, under the name of The Company are used as collateral on bonds payable (Note 27).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda, Bandung atas nama PTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PTI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang DTN dan PTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GD yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GMA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PTI dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan masing-masing sebesar Rp 886.086.802 dan Rp 546.655.858 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi (Catatan 18, 23, 24, dan 27).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: Asuransi Central Asia, Asuransi Raksa Pratikara, Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, Asuransi Sinarmas, Asuransi Buana Independen, Zurich Indonesia Insurance, Toyota Insurance, ABDA Insurance, Asuransi Jaya Proteksi, Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 426.291.582 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 409.368.375 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

- 1 parcel of land and building in Sunda, Bandung, under the name of PTI is used as collateral on PTI bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).
- 1 parcel of land and building in Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on DTN and PTI bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 18 and 23)
- 1 parcel of land in Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PTI are used as collateral on bonds payable (Note 27).
- 1 parcel of land in Balikpapan under the name of Company is used as collateral on bonds payable (Note 27).
- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of GD is used as collateral on GD bank loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 23).
- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of GMA is used as collateral on PM bank loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 23).
- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA is used as collateral on PTI bank loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 23).

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 886,086,802 and Rp 546,655,858, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and bonds (Notes 18, 23, 24, and 27).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured with Asuransi Central Asia, Asuransi Raksa Pratikara, Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, Asuransi Sinarmas, Asuransi Buana Independen, Zurich Indonesia Insurance, Toyota Insurance, ABDA Insurance, Asuransi Jaya Proteksi, Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, all third parties, for sum insured of Rp 426,291,582 as of December 31, 2016 and Rp 409,368,375 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 165.523.000 dan Rp 100.369.000 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 11.298.700 dan Rp 3.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik PTI sebesar Rp 4.837.600.

Pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PTI sebesar Rp 52.587.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 1.531.900.

Pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 26.687.000.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Bangunan diatas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.460.000 dan Rp 8.950.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and it's subsidiaries amounted to Rp 165,523,000 and Rp 100,369,000 respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 11,298,700 and Rp 3,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, estimated fair value of property and equipment - buildings owned by PTI amounted to Rp 4,837,600.

As of December 31, 2015, estimated fair value of property and equipment - land and buildings owned by PTI amounted to Rp 52,587,000.

As of December 31, 2016, estimated fair value of property and equipment - buildings owned by the Company amounted to Rp 1,531,900.

As of December 31, 2015, estimated fair value of property and equipment – land and building owned by the Company amounted to Rp 26,687,000.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2016 and 2015, all properties under BOT agreements, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, a third party, for Rp 8,460,000 and Rp 8,950,000, respectively. Management believes that agreements the insurance coverage is adequaties to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2016, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 163.782.033 dan mengubah pengukuran atas tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

In 2016, the Group revalued its land which performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 28. The Group recognized gain on revaluation amounting to Rp 163,782,033 and change the measurement of land from cost method to revaluation method.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	1 Januari 2016/ <i>January 1, 2016</i>	Perubahan selama tahun 2016/ <i>Changes during 2016</i>		31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.100.766	69.971	-	1.170.737	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	778.641			708.670	Net Book Value

	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>	Perubahan selama tahun 2015/ <i>Changes during 2015</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.030.795	69.971	-	1.100.766	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	848.612			778.641	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi. Properti investasi-tanah ini digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).

As of December 31, 2016 and 2015, investment properties represent land and building in St. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by The Company, which are being leased rented to PT Asian Trails Indonesia, related party. This Investment Properties-land is used as collateral on bonds payable (Note 27).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing adalah sebesar Rp 783.775 dan Rp 760.160 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 33).

Rental income from the investment properties recognized in profit and loss during 2016 and 2015 amounting to Rp 783,775 and Rp 760,160, respectively, were reported as part of "Revenue" (Note 33).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 69.971 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 35).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 69,971 in 2016 and 2015 (Note 35).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 14.273.000 dan Rp 13.325.800. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Estimated fair value of investment property as of December 2016 and 2015 amounted to Rp 14,273,000 and Rp 13,325,800. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

17. Aset Lain-lain

17. Other assets

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	115.158.745	163.284.848	Advances for Purchases of Property and Equipment
Software - bersih	98.745.839	26.604.220	Software - net
Setoran jaminan	3.547.152	1.781.836	Refundable security deposit
Lain-lain	<u>2.510.135</u>	<u>4.696.106</u>	Others
Jumlah	<u><u>219.961.871</u></u>	<u><u>196.367.010</u></u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bangunan dan tanah	60.861.887	68.281.336	Buildings and land
Kendaraan	52.377.993	15.302.147	Vehicles
Perangkat lunak	1.328.830	79.701.365	Software
Lain-lain	<u>590.035</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u><u>115.158.745</u></u>	<u><u>163.284.848</u></u>	Total

Aset lain-lain termasuk tagihan milik PT Panorama Hermes Indonesia (PH), entitas anak, kepada Hermes I Ticket Private Ltd Singapura sebesar Rp 2.358.860 terkait dengan setoran modal di PH.

Other assets include receivables of PT Panorama Hermes Indonesia (PH), a subsidiary, from Hermes I Ticket Private Ltd Singapore amounting to Rp 2,358,860 related to advances for capital in PH.

18. Utang Bank Jangka Pendek

	2016
Rupiah - Pihak Ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	113.586.917
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53.946.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000
Jumlah	177.533.543
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 45)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	177.533.543
Suku bunga per tahun	
Rupiah	11,5% - 11,75%
Dolar Amerika Serikat	-

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000.000 dan USD 500.000, dan jatuh tempo pada 5 Juni 2016.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 13 Juli 2016, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, DTN tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman sebesar Rp 32.591.259.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan saling mengikat berupa tanah dan bangunan di Tomang Raya No. 63 milik DCK, tiga (3) unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 15) dan piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 (Catatan 6).

18. Short-term Bank Loans

	2015
Rupiah - Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	82.591.259
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.595.768
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.173.061
Total	145.360.088
Foreign currencies - Third Parties (Note 45)	
U.S.Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	51.001.726
Total	196.361.814
Interest rate per annum	
Rupiah	11,5% - 11,75%
U.S.Dollar	6% - 6,5%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by DTN

As of March 5, 2008, DTN obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of 1 year and has been extended several times.

In 2011, DTN has been granted an additional loan facility amounting to Rp 43,000,000,000 and US\$ 500,000, and matured on June 5, 2016.

Based on SPPK dated Dec 28, 2015, the US\$ loan facility amounting to US\$ 500,000 was converted into Rupiah, thus, DTN's loan facility become amounting to Rp 53,000,000.

Based on SPPK dated July 13, 2016, the term of loan was extended up to June 5, 2017.

As of December 31, 2016, DTN did not use the loan facility while as of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp 32,591,259.

The loan is guaranteed by bundling guarantee of land and building in Tomang Raya No. 63 owned by DCK, three (3) units ruko in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 15), and accounts receivable of Rp 20,000,000 (Note 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DTN kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen.
- DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 4.654.924 dan Rp 2.105.117.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA:

- Obtaining new credit facility from other party and/or acting as guarantor in any form or name and/or use DTN's assets as collateral to other party;
- Lending money, including, but not restricted, to affiliated companies, except those in terms of daily operational activities;
- Conducting transactions with an individual or a party, including, but not restricted, to affiliated companies, in a different way from the usual practice;
- Appealing for bankruptcy and requesting postponement of repayment from authorized body (court);
- Making investment, or opening new business aside from the existing one;
- Selling or disposing properties or main assets in running the business, except those in terms of daily operational activities;
- Conducting spin-off, merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders; and
- Distributing dividend
- DTN is required to meet several financial covenants.

Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 4,654,924 and Rp 2,105,117, respectively.

Pinjaman diterima oleh PTI

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2016, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 50.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 77.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan saling mengikat berupa tanah dan bangunan di Tomang Raya No. 63 milik DCK, tiga (3) unit ruko di Roxy Mas, 99,99% saham DCK, *corporate guarantee* dari Perusahaan, dan piutang usaha sebesar Rp 75.000.000 (Catatan 15). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2017.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2016 adalah sebesar 11,25% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$. Pada tahun 2015 adalah sebesar 11,75% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$.

Persyaratan untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

- Melakukan sebagian besar transaksi operasional di BCA;
- Memelihara dan mempertahankan leverage ratio tidak lebih dari 1,5 kali dan *current ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- Memberitahukan kepada BCA bila memperoleh pinjaman uang/kredit baru yang tidak menyebabkan pelanggaran ketentuan *leverage ratio* dan *current ratio*;
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham yang tidak menyebabkan kepemilikan saham Panorama Grup baik langsung maupun tidak langsung pada masing-masing debitur kurang dari 51%;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk atau nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan masing-masing debitur kepada pihak lain.

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 9.554.813 dan Rp 8.199.953.

Loans obtained by PTI

On March 5, 2008, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000 from BCA Loan and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 for additional working capital. These loans have terms one (1) year and have been extended several times.

In 2016, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 and Local Credit II of Rp 50,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 50,000,000 and Bank Guarantee of Rp 77,000,000. These loans are guaranteed by bundling guarantee of land and building in Tomang Raya No. 63 owned by DCK, three (3) units ruko in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 15), 99.99% DCK's shares, *corporate guarantee* from the Company, and trade accounts receivable amounting to Rp 750,000,000 (Note 6). This loan will be due in June 2017.

Interest rates in 2016 are 11.25% for loan facilities in Rupiah and 6.5% for loan facilities in US\$. Interest rates in 2015 are 11.75% for loan facilities in Rupiah and 6.5% for loan facilities in US\$.

Covenants on the above loans follows:

- Conducting most of operational transactions with BCA;
- Maintaining leverage ratio of not more than 1.5 times and current ratio of not less than 1 time;
- Informing BCA when obtaining new credits which do not violate the leverage and current ratios rule;
- Informing BCA in writing when changing the articles of association and composition of stockholders which do not cause the ownership of Panorama Group either directly or indirectly in each debtor to be less than 51%;
- Acting as guarantor in any form or name and/or put each debtor's assets as collateral to other parties.

Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 9,554,813 and Rp 8,199,953, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman diterima oleh PTI

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri telah diterima oleh PTI sejak tahun 2007 dan telah beberapa kali diperpanjang dan di adendum. Pada tahun 2016, fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.

Suku bunga tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 11,25% dan 11,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- jaminan fidusia atas piutang dan persediaan (uang muka) (Catatan 6 dan 8);
- 1 bidang tanah dan bangunan di jalan Sunda, Bandung atas nama PTI (Catatan 15).
- jaminan dari Perusahaan (*corporate guarantee*).

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1.165.069 dan Rp 1.626.587.

PT Maybank Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh MG

Pada bulan September 2015, MG memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000, dan Promes Berulang I sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Juli 2017. Jaminan pinjaman ini adalah tanah milik RKIT. Suku bunga pinjaman adalah 12% pertahun.

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 9.559.627 dan Rp 7.139.458.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Loans obtained by PTI

PTI obtained loan since 2007 and has been extended and amended several times. In 2016, PTI obtained an overdraft working capital loan amounting Rp 5,000,000. This loan has a term of 1 year and will be due in July 2017.

Interest rates in 2016 and 2015 are 11.25% and 11.5% per annum, respectively.

This credit facility is secured with:

- fiduciary collateral on accounts receivable and inventories (advances) (Notes 6 and 8);
- 1 parcel of land and building in Sunda, Bandung, under the name of PTI (Note 15).
- Corporate guarantee from the Company.

Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 1,165,069 and Rp 1,626,587, respectively.

PT Maybank Indonesia Tbk

Loans obtained by MG

On September 2015, PTI obtained an overdraft working capital loan amounting Rp 20,000,000, and revolving I amounting to Rp 230,000,000. This loan has a term of 1 year and was due in July 2017. These loans are guaranteed by land owned of RKIT. The loan bears interest at 12% per annum.

Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 9,559,627 and Rp 7,139,458, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Usaha

19. Trade accounts payable

	2016	2015	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PT Kencana Transport	571.135	169.765	PT Kencana Transport
PT Oasis Radhana Hotel	547.808	-	PT Oasis Radhana Hotel
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	243.752	1.142.743	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Rhadana Primakencana Trasindo	160.040	160.040	PT Rhadana Primakencana Trasindo
PT Daytrans	-	1.185.877	PT Daytrans
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	58.894	397.856	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>1.581.629</u>	<u>3.056.281</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	302.724.173	225.424.370	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.730.411	1.777.723	Foreign suppliers
Jumlah	<u>305.454.584</u>	<u>227.202.093</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>307.036.213</u></u>	<u><u>230.258.374</u></u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	276.591.668	209.834.373	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar Amerika Serikat	20.834.547	14.403.360	U.S. Dollar
Euro	4.271.353	5.148.635	Euro
Yen Jepang	3.288.419	392.416	Japan Yen
GBP	707.857	-	GBP
Dolar New Zealand	541.453	309.544	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	425.244	147.023	Singapore Dollar
Dolar Australia	235.387	-	Australia Dollar
CNY	102.489	13.069	CNY
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 20.000)	37.796	9.954	Others (less than Rp 20,000 each)
Jumlah	<u>307.036.213</u>	<u>230.258.374</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	218.658.890	67.509.616	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	72.031.195	152.639.109	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	13.580.809	3.202.206	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1.686.131	5.834.402	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.079.188	1.073.041	Over 12 months
Total	<u><u>307.036.213</u></u>	<u><u>230.258.374</u></u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties from International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	2016	2015	
Pengembalian tiket	6.986.769	2.595.316	Ticket refund
Utang potongan penjualan	73.989	222.023	Discount
Utang titipan	3.149	744.689	Deposit
Lainnya	9.206.207	12.228.887	Others
Jumlah	<u>16.270.114</u>	<u>15.790.915</u>	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan (Catatan 38)	10.519.498	8.536.862	Corporate income tax (Note 38)
PPH 29 tahun 2014	-	3.309.075	Tax payable article 29 year 2014
PPH 29 tahun 2013	-	1.897.092	Tax payable article 29 year 2013
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 21	1.696.315	1.447.572	Article 21
Pasal 23/26	53.104	318.332	Article 23/26
Pasal 25	512.738	674.206	Article 25
Pasal 4 ayat 2	141.329	328.133	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	5.938.631	10.803.659	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1 (PB 1)	470.868	469.924	Development Tax I (PB I)
Jumlah	<u>19.332.483</u>	<u>27.784.855</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

22. Pendapatan Diterima Dimuka

	2016	2015	
Perjalanan wisata	58.526.095	113.275.984	Tours and travel
Jasa transportasi	-	872.503	Transportation services
Lain-lain	7.721.678	2.485.093	Others
Jumlah	<u>66.247.773</u>	<u>116.633.580</u>	Total

22. Advances Received

23. Utang Bank Jangka Panjang

	2016	2015	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	172.500.000	97.394.286	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	100.000.000	50.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.059.260	23.445.926	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.820.089	9.076.488	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	480.000	1.470.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	316.859.349	181.386.700	Total
Jangka pendek	76.121.689	13.687.511	Less current portion
Jangka panjang	<u>240.737.660</u>	<u>167.699.189</u>	Long-term portion
Suku bunga per tahun	10,5% - 11,75%	10,5% - 11,75%	Interest rate per annum

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Pada tahun 2014, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang. Pencairan atas fasilitas ini dilakukan secara bertahap berdasarkan laporan kemajuan dari *Quantity Surveyor Independent* yaitu PT Korra Antarbuana sampai dengan jumlah sebesar Rp 51.040.000. Pada tahun 2016, bangunan telah selesai 100% dan sisa fasilitas sebesar Rp 3.960.000 telah dicairkan di tahun 2016. Pinjaman ini berjangka waktu 8 tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran biaya pokok dan bunga selama dua pulun empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga setiap bulan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Loans obtained by GD

In 2014, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 used for building an office in Tangerang. The drawdown from this facility of Rp 51,040,000 will be done in stages based on the progress report from Independent Quantity Surveyor PT Korra Antarbuana. In 2016, the building is 100% completed and the remaining facility of Rp 3,960,000 has been received. The loan has a term of 8 years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

GD has grace period of twenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid in quarterly basis while interest in monthly basis.

Pinjaman diterima oleh PTI

Berdasarkan Perjanjian No.056/JUR-CRM-CBG/SPPK-SMB/EXT/15 tanggal 30 Juli 2015, PTI memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang sebesar Rp 50.000.000 dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 30 Juli 2023 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari beberapa tanah milik ASA.

PTI memiliki tenggang waktu untuk pembayaran biaya pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga setiap bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2016.

Beban bunga pada tahun 2016 sebesar Rp 8.024.598.

Pinjaman diterima oleh PM

Pada tahun 2016, PM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2016 sebesar Rp 1.500.000. Beban bunga pada tahun 2016 sebesar Rp 4.004.148.

PT Bank BNI Syariah

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No.BNISy/CSD/384/R dan BNISy/CSD/385/R tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan menerima pembiayaan Bank sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) unit apartemen di Bali milik pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian No.BNISy/CRD/107/R tanggal 17 Maret 2016 dan No.BNISy/CRD/184a/R tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan menerima pembiayaan Bank masing-masing sebesar Rp 37.000.000 dan Rp 13.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) unit apartemen di Bali milik pihak berelasi.

Beban bunga pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 10.470.800.

Loans obtained by PTI

Based on Agreement Deed No.056/JUR-CRM-CBG/SPPK-SMB/EXT/15 dated July 30, 2015, PTI obtained short term loan of Rp 50,000,000 and long term loan credit facility of Rp 50,000,000. The loan has a term of eight (8) years up to July 30, 2023 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by land owned by ASA.

PTI has grace period of twenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis. This loan has been fully paid on December 22, 2016.

Interest expense in 2016, amounted to Rp 8,024,598.

Loans obtained by PM

In 2016, PM, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to July 1, 2026 and with an interest rate of 11% per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

Payments of loan principal in 2016 amounted to Rp 1,500,000. Interest expense in 2016 amounted to Rp 4,004,148.

PT Bank BNI Syariah

Loans obtained by Company

Based on Credit Agreement No.BNISy/CSD/384/R dan BNISy/CSD/385/R dated December 15, 2015, the Company's obtained loan amounting Rp 50,000,000. The loan is secured by two (2) units apartments owned by a related party.

Based on Credit Agreement No.BNISy/CRD/107/R dated March 17, 2016 and No.BNISy/CRD/184a/R dated May 19, 2016, the Company's obtained loan amounting Rp 37,000,000 and Rp 13,000,000, respectively. The loan is secured by two (2) units apartments owned by a related party.

Interest expense in 2016 amounted to Rp 10,470,800.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tahun 2013, DTN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) dari Maybank sebesar Rp 42.240.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk *grace period* enam (6) bulan. Fasilitas pinjaman diberikan untuk pembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000 dan Rp 8.000.000 (Catatan 15).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- Mengubah status anggaran dasar, susunan pengurus dan kepemilikan saham;
- Mengagunkan aset kepada kreditur lainnya atau menjadi penjamin (*guarantor*) bagi pihak lain;
- Pelunasan atau pembayaran utang pemegang saham (baik yang telah ada maupun yang akan datang) yang menyebabkan *leverage ratio* menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* kurang dari 1;
- Menggunakan keuangan DTN yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan (dibiayai oleh bank);
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang menyebabkan ratio leverage menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* < 1 (utang afiliasi/pihak berelasi disubordinasikan dan tidak dikategorikan sebagai utang tetapi sebagai *self financing*);
- Memberikan pinjaman baru kepada pemegang saham, pengurus, entitas anak atau perusahaan afiliasi;
- Menyatakan atau minta dinyatakan pailit /bangkrut atau membubarkan diri;
- Syarat dan kondisi lain tetap sesuai dengan kondisi yang berjalan dan sesuai dengan kondisi yang berlaku di Maybank;

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 9.386.667. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.410.763 and Rp 3.251.764.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Loans obtained by DTN

In 2013, DTN obtained term loan (PB) facility from Maybank amounting to Rp 42,240,000 and bears interest at 10% per annum. The loan has a term of five (5) years since drawdown including a grace period of six (6) months. This loan facility was obtained to purchase forty two (42) units of tourists' bus. This loan is guaranteed by thirty two (32) units of Mercedes Benz type OH 1526 (big bus) and ten (10) units of microbus Mitsubishi tipe 84 BC at a total cost of Rp 44,800,000 and Rp 8,000,000, respectively (Note 15).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following prior to obtaining written approval from Maybank:

- Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders;
- Put each debtor's assets as collateral to other parties or committing as guarantor in any form;
- Payment to stockholders loan (both existing and future) violate the leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1;
- Using the financial of DTN which not related with core business (financing by bank);
- Request new credit facility from other party or other financial institutions resulting to violation of the leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1 (due to related parties becomes subordinated and not classified as payable but as self financing);
- Lending to stockholders, directors, subsidiaries or affiliates;
- Declare or request to declare bankruptcy or liquidation; and
- Terms and other conditions fix with the running condition and in accordance with the conditions prevailing in Maybank.

Payments of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 9,386,667. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,410,763 and Rp 3,251,764, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 30 Mei 2011, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit microbus Mitsubishi (Catatan 15).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 tanggal 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.E., M.Ak, M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 15).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.738.622 dan Rp 3.222.222. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.365.710 dan Rp 780.867.

Pinjaman diterima oleh DGW

Pada tanggal 30 Mei 2011, DGW memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 4.300.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tiga (3) unit bis tipe 1526 dan tiga (3) unit mikrobus Mitsubishi (Catatan 15) serta jaminan perusahaan dari DTN sebesar Rp 4.500.000.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 477.778 dan Rp 955.556. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.637 dan Rp 97.430.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by DTN

As of May 30, 2011, DTN obtained loan investment credit facility from BCA amounting Rp 8,100,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with interest rate is 11.75% per annum. These loans are guaranteed by seventeen (17) units Mitsubishi microbus (Note 15).

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A., S.E. Ak., S.E., M.Ak, M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, DTN obtained investment credit facility of Rp 6,400,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2020 and with an interest rate of 11.75% per annum. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus at a total cost amounting to Rp 8,000,000 (Note 15).

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility of Rp 35,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020 and with an interest rate of 11.75% per annum. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 15).

Payments of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 5,738,622 and Rp 3,222,222, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 3,365,710 and Rp 780,867, respectively.

Loans obtained by DGW

As of May 30, 2011, DGW obtained loan investment facilities from BCA amounting Rp 4,300,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with interest rate is 10.50% per annum. These loans are guaranteed by three (3) units buses type 1526 and three (3) units Mitsubishi microbus (Note 15) and corporate guarantee from DTN amounting Rp 4,500,000.

Payment of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 477,778 and Rp 955,556, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 10,637 and Rp 97,430, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman diterima oleh DTN

DTN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan suku bunga 11% per tahun yang dijamin dengan kendaraan milik DTN (Catatan 15) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Tahap pertama tertanggal 18 Januari 2010, sebesar Rp 10.600.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 18 Januari 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan dua belas (12) unit bus Mercedes Benz. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2015.
- Fasilitas Kredit Tahap kedua tertanggal 30 April 2010, sebesar Rp 7.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 30 April 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan delapan (8) unit bus Mercedes Benz. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2015.
- Fasilitas Kredit Tahap ketiga tertanggal 3 September 2010 sebesar Rp 5.600.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan dua puluh (20) unit minibus Elf. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan September 2015.
- Fasilitas Kredit Tahap keempat berdasarkan tertanggal 14 Juni 2012 sebesar Rp 4.800.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Juni 2017 dan dijamin dengan lima (5) unit bus Mercedes Benz OH 1526.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 990.000 dan Rp 2.685.500. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 113.610 dan Rp 257.132.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Loans obtained by DTN

DTN obtained loan facilities from Bank Mandiri with interest 11% per annum and are secured DTN's vehicles (Note 15) as follows:

- Credit Facilities Step I dated on January 18, 2010, amounting Rp 10,600,000, has a repayment term of five (5) years until January 18, 2015. These loans are guaranteed by twelve (12) units of Mercedes Benz buses. This loan has been fully paid in January 2015.
- Credit Facilities Step II dated on April 30, 2010, amounting Rp 7,000,000, has a repayment term of five (5) years until April 30, 2015. These loans are guaranteed by eight (8) units of Mercedes Benz buses. This loan has been fully paid in May 2015.
- Credit Facilities Step III dated on September 3, 2010, amounting Rp 5,600,000, has a repayment term of five (5) years until September 3, 2015. These loans are guaranteed by twenty (20) units of minibus Elf buses. This loan has been fully paid in September 2015.
- Credit Facilities Step IV dated on June 14, 2012 amounting to Rp 4,800,000 has a repayment term of five (5) years until June 14, 2017. These loans are guaranteed by five (5) units of Mercedes Benz OH 1526 buses.

Payments of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 990,000 and Rp 2,685,500, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 113,610 and Rp 257,132, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	13.687.511	2016
2017	76.121.689	68.813.075	2017
2018	75.616.060	18.306.779	2018
2019	23.032.800	15.257.520	2019
2020	27.382.800	17.257.520	2020
2021	25.000.000	19.190.963	2021
2022	31.050.000	17.206.666	2022
2023	14.700.000	11.666.666	2023
2024	15.150.000	-	2024
2025	16.950.000	-	2025
2026	11.856.000	-	2026
Jumlah	<u>316.859.349</u>	<u>181.386.700</u>	Total

24. Utang Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2016	2015	
PT BII Finance Center	25.045.427	621.932	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	21.144.676	15.468.778	PT BCA Finance
PT Orix Finance	762.726	1.957.886	PT Orix Finance
PT Bank Pan Indonesia Tbk	169.306	3.999.709	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	52.228	89.545	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>47.174.363</u>	<u>22.137.850</u>	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>19.666.918</u>	<u>12.293.591</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>27.507.445</u>	<u>9.844.259</u>	Long term portion

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 15).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 15).

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 1.139.666 dan Rp 1.878.868.

Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 1,139,666 and Rp 1,878,868, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	12.293.591	2016
2017	19.666.918	7.076.711	2017
2018	14.049.602	2.767.548	2018
2019	10.021.782	-	2019
2020	3.436.061	-	2020
Jumlah	<u>47.174.363</u>	<u>22.137.850</u>	Total

25. Liabilitas Lain-lain

	2016	2015	
Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih di atas nilai tercatat investasi (Catatan 14)	780.361	356.572	Excess share in net losses over carrying value of investment (Note 14)
Lainnya	1.294.999	575.000	Others
Jumlah	<u>2.075.360</u>	<u>931.572</u>	Total

25. Other Liabilities

26. Aset Tak Berwujud

Goodwill terdiri dari Rp 15.000.000 yang merupakan kepemilikan atas *customer database* dan *reservation system* yang dimiliki oleh RKIT, entitas anak dari PTI, sebesar Rp 3.734.533 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi RKIT, oleh PTI di tahun 2015, dan sebesar Rp 1.337.557 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016 (Catatan 1).

26. Intangible Assets

These consist of Rp 15,000,000 representing ownership of customer database and reservation system by RKIT, a subsidiary of PTI, goodwill amounting to Rp 3,734,533 resulting from acquisition of RKIT by PTI in 2015, and goodwill amounting to Rp 1,337,557 resulting from acquisition of BTI by DTN in 2016 (Note 1).

Akuisi entitas anak di tahun 2016

Pada bulan Februari 2016, DTN mengakuisisi dari Tn. Eddy dan Ny. Bondan Sekaring Tyas, pihak ketiga, 40.000 saham BTI atau dengan kepemilikan sebesar 40% (Catatan 1). Selanjutnya, para pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.762.700 menjadi Rp 5.525.400 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 920.000 menjadi Rp 2.762.700 dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 200.000 saham yang seluruhnya diambil alih oleh DTN sehingga kepemilikan DTN di BTI menjadi 80%.

Acquisition of a subsidiary in 2016

In February 2016, DTN acquired from Mr. Eddy and Mrs. Bondan Sekaring Tyas, third parties, 40,000 shares of BTI or equivalent to ownership interest of 40% (Note 1). Furthermore, the shareholders of BTI approved the increase in authorized capital from Rp 2,762,700 to Rp 5,525,400 and increase the issued and paid-up capital of Rp 920,900 to Rp 2,762,700 by issuing 200,000 new shares which were all acquired by DTN resulting to ownership interest of DTN in BTI of 80%.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan terkait akuisisi BTI serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid in relation to acquisition of BTI and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	2.210.160	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>-</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u>2.210.160</u>	Purchase consideration

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi BTI adalah sebagai berikut:

The cash flow purchase consideration relating to acquisition of BTI is as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Harga pembelian	2.210.160	Purchase consideration
Dikurangi kas dan setara kas BTI saat akuisisi	<u>(8.412.073)</u>	Less cash and cash equivalents of BTI at the date of acquisition
Arus kas bersih dari akuisisi BTI	<u><u>(6.201.913)</u></u>	Cash flows on acquisition of BTI

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u> <u>Jumlah/Total</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	8.412.073	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6.951.088	Trade accounts receivable - net
Aset lain-lain	<u>7.789.783</u>	Other assets
Jumlah aset	<u><u>23.152.944</u></u>	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	8.755.721	Trade accounts payable
Uang muka penjualan	7.343.119	Advances received
Utang lain-lain	<u>5.963.769</u>	Other payables
Jumlah liabilitas	<u><u>22.062.609</u></u>	Total liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	1.090.335	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(218.067)	Non-controlling interest
Imbalan atas pembelian - bersih	<u><u>(2.210.160)</u></u>	Purchase consideration - net
Goodwill	<u><u>(1.337.892)</u></u>	Goodwill

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Management believes there is no impairment in value of goodwill.

Akuisisi entitas anak di tahun 2015

Acquisition of a subsidiary in 2015

Pada bulan Mei 2015, PVI mengakuisisi dari PT Dwi Putri Propertindo, pihak ketiga, 20.000 saham GMP atau dengan kepemilikan sebesar 50% (Catatan 1).

In May 2015, PVI acquired from PT Dwi Putri Propertindo, a third party, 20,000 shares of GMP or equivalent to ownership interest of 50% (Note 1).

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan terkait akuisisi GMP serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid in relation to acquisition of GMP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	10.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>-</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u><u>10.000.000</u></u>	Purchase consideration

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi GMP adalah sebagai berikut:

The cash flow purchase consideration relating to acquisition of GMP is as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Harga pembelian	10.000.000	Purchase consideration
Dikurangi kas dan setara kas GMP saat akuisisi	<u>(3.692.988)</u>	Less cash and cash equivalents of GMP at the date of acquisition
Arus kas bersih dari akuisisi GMP	<u>6.307.012</u>	Cash flows on acquisition of GMP

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value Jumlah/Total</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	3.692.988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	761.744	Trade accounts receivable - net
Aset tetap	181.953.000	Property and equipment
Aset lain-lain	<u>3.065.103</u>	Other assets
Jumlah aset	<u>189.472.835</u>	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	5.540.998	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	151.594.025	Due to related parties
Utang lain-lain	<u>5.657.696</u>	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>162.792.719</u>	Total liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	26.680.116	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(13.340.058)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(10.000.000)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari pembelian GMP	<u>3.340.058</u>	Gain on bargain purchase of GMP

Pada bulan Oktober 2015, GMP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000 menjadi Rp 110.000.000 yang diambil alih oleh PVI sebanyak Rp 70.000.000, sehingga meningkatkan kepemilikan PVI dari 50% menjadi 72,73% (Catatan 1).

In October 2015, GMP increased its issued and paid-up of capital from Rp 20,000,000 to Rp 110,000,000 of which Rp 70,000,000 was taken by PVI, thus, increasing its ownership interest from 50% to 72,73% (Note 1).

Rincian selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of difference in value arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value Jumlah/Total</u>	
Imbalan yang dilaihan	130.000.000	Purchase consideration
Perubahan pada nilai wajar kepentingan non-pengendali	<u>34.914.725</u>	Change in carrying value of non-controlling interest
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	<u>95.085.275</u>	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests

27. Utang Obligasi

27. Bonds Payable – Net

	2016	2015	
Nilai nominal	440.000.000	440.000.000	Nominal Value
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.691.961)	(5.691.961)	Bonds issuance cost
Akumulasi amortisasi biaya emisi	2.670.191	815.609	Accumulated amortization
Jumlah	<u>436.978.230</u>	<u>435.123.648</u>	Total

Obligasi PANR

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

Bunga Obligasi PANR dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi PANR pertama telah dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2013. Obligasi PANR mendapatkan peringkat id A-1 dari Pefindo pada tanggal 17 April 2013. Obligasi PANR telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Beban bunga tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 48.544.097 dan Rp 35.186.666 (Catatan 36).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi di atas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

Obligasi PANR ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan piutang *performing* (Catatan 6 dan 15).

PANR Bonds

On June 28, 2013, The Company obtained the effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No.S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (PANR Bonds) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), term of bonds is five (5) years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

The PANR Bonds interest is payable on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first PANR Bonds interest of which was paid on October 9, 2013. Based on the rating results from Pefindo, the PANR Bonds are rated at "Id A-1" on April 17, 2013. The PANR Bonds will mature on July 9, 2015. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 48,544,097 and Rp 35,186,666, respectively (Note 36).

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega, Tbk, a third party, as the Trustee.

The Bonds have several financial covenants and other restrictions as required by the trustee agreement.

PANR bonds are secured by lands and buildings and performing receivables (Notes 6 and 15).

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur oada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	367.431.113	-	564.982.940	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 16)	708.670	-	-	14.273.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 15)	337.336.969	-	-	408.495.900
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	316.859.349	-	316.859.349	-
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	436.978.230	-	436.978.230	-
Asets measured at fair value:				
Revalued property, plant and equipment				
Land				
Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost (Notes 16)				
Property, plant and equipment carried at cost				
Land and buildings (Notes 15)				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Bonds payable (including current and noncurrent portion)				
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 16)	778.641	-	-	13.325.800
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Tanah dan bangunan (Catatan 15)	693.416.526	-	-	977.339.300
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	181.386.700	-	181.386.700	-
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	435.123.648	-	435.123.648	-
Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost (Notes 16)				
Property, plant and equipment carried at cost				
Land and buildings (Notes 15)				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Bonds payable (including current and noncurrent portion)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar perbandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2016 dan/and 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
DP Konperensi Wali Gereja Indonesia	180.000.000	15,00	9.000.000	DP Konperensi Wali Gereja Indonesia
Satrijanto Tirtawisata	32.765.500	2,73	1.638.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	207.270.077	17,27	10.363.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

29. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Blue Chip Mulia, share's registrar, is as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah utang	1.078.290.180	872.152.924	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	288.861.687	101.333.130	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	23.696.749	20.712.116	Restricted time deposits
	<u>312.558.436</u>	<u>122.045.246</u>	
Utang neto	765.731.744	750.107.678	Net debt
Jumlah ekuitas	754.348.057	413.248.542	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	<u>101,51%</u>	<u>181,51%</u>	Net debt to equity ratio

30. Tambahan Modal Disetor - Bersih

30. Additional Paid-in Capital – Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share)
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	<u>933.787</u>	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 setelah reklasifikasi	38.946.842	Balance as of January 1, 2012 after reclassification
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(1.695.615)</u>	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	<u>37.251.227</u>	Balance as of December 31, 2016 and 2015

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2016 dan/ and 2015</u>
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
PT Panorama Multi Media	(1.620.615)
Lain-lain	549.514
	<u>(761.828)</u>
Jumlah	<u>(761.828)</u>

Restructuring Transactions of Entities Under
Common Control

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Multi Media
Others

Total

**31. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan
Non-pengendali**

	<u>2016</u>
PT Raja Kamar International	54.483.426
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Panorama Tours Indonesia	3.490.920
PT Panorama Evenindo	15.747
PT Panorama Media	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia (dahulu PT Panorama Properti)	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Travelicious Indonesia	(25.064)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(682.959)
PT Gajah Mas Perkasa (Catatan 26)	(14.929.803)
Jumlah	<u>51.393.318</u>

**31. Difference in Value Arising from Transactions
with Non-controlling Interests**

	<u>2015</u>
PT Raja Kamar International	-
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Panorama Tours Indonesia	1.160.093
PT Panorama Evenindo	-
PT Panorama Media	-
PT Duta Chandra Kencana	-
PT Turez Indonesia Mandiri	-
PT Panorama Ventura Indonesia (formerly PT Panorama Properti)	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	-
PT Graha Destinasi	-
PT Graha Media Anugerah	-
PT Travelicious Indonesia	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	(682.959)
PT Gajah Mas Perkasa (Note 26)	(95.080.520)
Total	<u>(85.563.268)</u>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

32. Non-Controlling Interests

This account represents the share (liabilities) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive Loss	Laba (rugi) komprehensif/ Share in Profit (loss)	Dividen/ Dividends	Pelepasan/ Deduction	Jumlah/ Total
			Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital								
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	30.116.553	10.717.428	91.527	-	9.509	3.532.839	(174.712)	9.626.586	-	-	80.419.730
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(4.016.127)	-	-	-	-	-	(93.274)	(1.427.734)	-	-	(5.390.155)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	(1.672.364)	1.337.892	-	-	6.414	-	-	1.230.686	-	-	1.475.168
PT Panorama Tours Indonesia	11.760.000	520.944	-	1.019	(2.429.732)	-	328.115	10.167	157.503	-	-	10.348.016
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	6.029.485	-	-	-	-	-	53.915	843.480	-	-	7.310.018
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	1.805.800	177.816	-	-	-	-	33.130	945.949	(1.250.000)	-	2.337.695
PT Dwi Ratna Peritiwi	4.520.000	(2.588.923)	-	-	-	-	-	10.310	(235.865)	-	-	1.705.522
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(1.094.511)	-	-	-	-	-	10.327	(1.254.568)	-	-	(1.103.952)
PT Panorama Hermes	2.358.860	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.358.860)	-
PT Parade Adicara Indonesia	1.000	18.926	-	-	(18.963)	-	-	-	-	-	(963)	-
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	-	990.000
PT Gajah Mas Perkasa	30.000.000	(2.533.646)	-	-	21.291.598	-	599.087	-	(1.122.003)	-	-	48.235.034
PT Raja Kamar International	33.763.449	(8.662.761)	129.077.479	-	(51.666.400)	-	25.180.308	(8.214)	9.588.319	-	-	137.272.180
PT Raja Kamar Indonesia (RKind)	(12.570)	(1.026)	-	-	(886.396)	86.034	-	-	1.194.577	-	-	380.619
PT Mitra Global Holiday	4.470	3.165	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.635
Byres Pte. Ltd.	104.869	(495.340)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(390.471)
Jumlah	112.932.556	17.429.315	141.310.615	92.546	(33.709.035)	101.957	29.640.349	(158.351)	19.566.910	(1.250.000)	(2.359.823)	283.597.039

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Laba (rugi) komprehensif/ Share in Profit (loss)	Dividen/ Dividends	Pelepasan/ Deduction	Jumlah/ Total
			Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital							
PT Panorama Tours Indonesia	850.000	810.492	-	1.019	(132.492)	-	9.122	128.958	(427.628)	-	1.239.471
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	26.398.829	10.717.428	91.527	-	-	345.447	3.372.276	-	-	67.425.507
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(1.747.422)	-	-	-	-	21.958	(2.290.662)	-	-	(3.869.126)
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.881.115	12.509.879	24.746.917	-	(3.176.967)	-	-	-	-	(74.960.944)	-
PT Kencana Transport	1.617.000	1.687.538	-	-	-	-	-	-	-	(3.304.538)	-
PT Sejahtera AQ Kencana Sakti	250.000	(110.413)	-	-	-	-	-	-	-	(130.587)	-
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500	(22.001)	-	-	19.801	-	-	-	-	(2.300)	-
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400	(79.018)	-	-	(47.491)	-	-	-	-	(3.891)	-
PT Panorama Mitra Sarana	310.000	(247.842)	-	-	246.434	-	-	-	-	(308.592)	-
PT Day Trans	43.600	174	-	-	3.613	-	-	-	-	(47.387)	-
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000	(4.589)	-	-	-	-	-	-	-	(295.411)	-
PT Canary Transport	5.000	447	-	-	-	-	-	-	-	(5.447)	-
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	4.452.138	-	-	-	-	71.041	1.506.304	-	-	6.412.621
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	1.077.661	177.816	-	-	-	113.892	1.093.598	(479.352)	-	2.608.615
PT Panorama Hermes	2.358.860	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.358.860
PT Travelicious Indonesia	3.000	(21.492)	-	-	-	-	346	(3.918)	-	-	(22.064)
PT Parade Adicara Indonesia	1.000	19.296	-	-	(18.963)	-	(20)	(325)	(23)	-	965
PT Duta Chandra Kencana	6.000	(228)	(835)	-	-	-	4	1	-	-	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.000	-	-	-	-	-	-	1.147	-	-	2.147
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(220)	-	-	-	-	-	(1.094.290)	-	-	140.290
PT Dwi Ratna Peritiwi *	4.520.000	(1.933.717)	-	-	-	-	-	(655.204)	-	-	1.931.079
PT Andalan Selaras Abadi *	1.000.000	(299)	-	-	-	-	-	(566)	-	-	999.135
PT Gajah Mas Perkasa **	30.000.000	(2.025.152)	-	-	101.447.071	-	-	(508.495)	-	-	128.913.424
PT Raja Kamar International	25.835.200	206.777	(1.735.863)	-	-	-	-	(8.869.538)	-	-	15.436.576
PT Raja Kamar Indonesia (RKind)	(12.570)	(1.026)	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.596)
PT Mitra Global Holiday	4.470	3.165	-	-	-	-	-	-	-	-	7.635
Byres Pte. Ltd.	104.869	(396.887)	-	-	-	-	-	-	-	-	(262.018)
PT Panorama Media	1.000	(137)	-	-	186	-	16	43	-	-	1.108
PT Panorama Evenindo	25.000	21.282	-	-	(5.374)	-	119	(285)	-	-	40.742
PT Panorama Properti	2.500	(3)	-	-	(5.038)	(6)	9	243	-	-	(2.295)
Jumlah/Total	137.131.882	40.627.232	33.905.463	92.546	98.330.780	(6)	561.934	(7.320.713)	(907.003)	(79.068.097)	223.354.018

* Penambahan entitas anak akibat kehilangan pengendalian pada WEHA/Additional of subsidiaries from lose control of WEHA
** Penambahan entitas anak di tahun 2015/Additional of a subsidiary in 2015

33. Pendapatan Bersih

33. Net Revenues

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2016			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	1.519.620.095	1.481.645.476	37.974.619	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	477.841.369	-	477.841.369	Inbound
Outbound	1.422.297.771	-	1.422.297.771	Outbound
Jasa konvensi	19.611.313	-	19.611.313	Convention service
Dokumen	1.988.373	-	1.988.373	Document
Voucher hotel	1.246.948.163	1.133.562.395	113.385.768	Hotel vouchers
Sewa	24.766.964	-	24.766.964	Rental
Hotel	26.648.579	-	26.648.579	Hotel
Lain-lain	8.699.214	-	8.699.214	Others
Jumlah	4.748.421.841	2.615.207.871	2.133.213.970	Total
	2015			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	982.543.705	949.691.256	32.852.449	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	315.760.822	-	315.760.822	Inbound
Outbound	1.439.308.627	-	1.439.308.627	Outbound
Jasa konvensi	18.825.554	-	18.825.554	Convention service
Dokumen	1.936.293	-	1.936.293	Document
Voucher hotel	938.990.303	882.954.501	56.035.802	Hotel vouchers
Sewa	7.381.923	-	7.381.923	Rental
Hotel	17.866.041	-	17.866.041	Hotel
Lain-lain	33.171.208	-	33.171.208	Others
Jumlah	3.755.784.476	1.832.645.757	1.923.138.719	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

b. Based on source of income

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 41)	31.399.745	11.693.088	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	2.101.814.225	1.911.445.631	Third parties
Jumlah	2.133.213.970	1.923.138.719	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Direct Costs

	2016	2015	
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:			Based on type of products and source of income:
Pihak berelasi (Catatan 41):			Related parties (Note 41):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	5.913.643	3.805.683	Inbound
Outbound	-	25.228.579	Outbound
Jumlah pihak berelasi	<u>5.913.643</u>	<u>29.034.262</u>	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	343.251.934	211.684.588	Inbound
Outbound	1.272.725.833	1.214.034.021	Outbound
Jasa transportasi	-	3.000.555	Transportation services
Penyusutan (Catatan 15)	26.453.278	14.352.535	Depreciation (Note 15)
Jasa konvensi	12.154.483	10.479.784	Convention services
Hotel	8.035.743	4.023.557	Hotel
Tiket pesawat	-	500.000	Airplane ticket
Lain-lain	23.253.565	36.476.943	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>1.685.874.836</u>	<u>1.494.551.983</u>	Total third parties
Jumlah	<u>1.691.788.479</u>	<u>1.523.586.245</u>	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

35. Beban Usaha

35. Operating Expenses

	2016	2015	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pemasaran dan promosi	22.815.605	23.107.304	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	4.360.017	2.870.467	Travel
Gaji dan tunjangan karyawan	2.950.810	32.471.082	Salaries and employee benefits
Jamuan	455.472	391.413	Entertainment
Lain-lain	6.170.926	417.092	Others
Jumlah	<u>36.752.830</u>	<u>59.257.358</u>	Subtotal

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	172.265.254	109.736.125	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	30.622.706	35.815.298	Depreciation (Notes 15 and 16)
Telepon dan listrik	12.018.447	10.141.233	Telephone and electric
Biaya pajak	10.642.788	3.504.829	Tax expenses
Jasa profesional	9.126.140	5.122.455	Professional fees
Perlengkapan kantor	7.724.630	7.269.962	Office supplies
Sewa	7.592.467	14.864.142	Rental
Beban penghapusan piutang	5.953.549	7.038.858	Bad debt
Perbaikan dan pemeliharaan	5.004.427	6.501.014	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 37)	4.939.001	5.180.181	Long term employee benefits-net (Note 37)
Asuransi	2.872.448	1.716.142	Insurance
Perjalanan dinas	2.026.309	5.257.069	Travel
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	1.508.971	2.967.106	Securities, cleaning, and donation
Pos dan telekomunikasi	1.376.652	1.352.860	Postage and telecommunication
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	821.956	1.219.722	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain	26.685.485	13.399.866	Others
Jumlah	<u>301.181.230</u>	<u>231.086.862</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>337.934.060</u></u>	<u><u>290.344.220</u></u>	Total

36. Beban Bunga

	2016
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	29.670.085
Liabilitas jangka panjang:	
Utang bank (Catatan 23)	18.508.579
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	6.296.287
Utang obligasi (Catatan 27)	50.398.679
Surat utang jangka menengah (Catatan 28)	-
Jumlah	<u><u>104.873.630</u></u>

36. Interest Expenses

	2015
Short term bank loans (Note 18)	19.071.115
Long term - liabilities	
Bank loans (Note 23)	8.615.401
Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)	1.878.868
Bond payable (Note 27)	36.437.818
Medium term note (Note 28)	5.125.000
Total	<u><u>71.128.202</u></u>

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 8 Maret 2017.

37. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. Not funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 8, 2017.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.052 karyawan tahun 2016 dan 416 karyawan tahun 2015.

Number of eligible employees is 1,052 and 416 in 2016 and 2015, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	2.363.778	3.299.155	Current service costs
Beban jasa lalu	-	76.265	Past service costs
Beban bunga	3.427.451	1.804.761	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 35)	<u>5.791.229</u>	<u>5.180.181</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 35)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	(2.231.115)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.509.556	(2.072.875)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3.247.416)	757.423	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(1.737.860)</u>	<u>(3.546.567)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>4.053.369</u></u>	<u><u>1.633.614</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	23.529.026	26.653.170	Balance at the beginning of the year
Saldo entitas anak yang tidak lagi dalam pengendalian (Catatan 1)	(41.078)	(4.093.644)	Balances of subsidiaries that are not consolidated (Note 1)
Biaya jasa kini	2.363.778	3.299.155	Current service costs
Biaya bunga	3.427.451	1.804.761	Interest cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains)
Perubahan asumsi demografis	-	(2.231.115)	Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.509.556	(2.072.875)	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3.247.416)	757.423	Changes in financial assumptions
Experience adjustments			Experience adjustments
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	76.265	Past service cost and gain (loss) from settlements
Pembayaran Imbalan	<u>(1.569.798)</u>	<u>(664.114)</u>	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u><u>25.971.519</u></u>	<u><u>23.529.026</u></u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	10%	8%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other consumption constant:

2016				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Bunga diskonto	1%	(75.489)	8.937.711	Discount rate
2015				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Bunga diskonto	1%	(63.021)	4.388.613	Discount rate

38. Pajak Penghasilan

38. Income Tax

	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Perusahaan	-	971.358	The Company
Entitas anak	22.271.757	17.623.044	Subsidiaries
Jumlah	22.271.757	18.594.402	Total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(16.706.555)	-	The Company
Entitas anak	11.080.058	(2.034.011)	Subsidiaries
Jumlah	(5.626.497)	(2.034.011)	Total
Jumlah	16.645.260	16.560.391	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.551.202	67.206.328	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	78.377	76.017	Final tax expense
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>(35.792.321)</u>	<u>14.517.768</u>	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(16.162.742)</u>	<u>81.800.113</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final			Less income or expenses already subjected to final tax
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(52.073.775)	(78.693.918)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.707.316	970.265	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(227.772)</u>	<u>(191.027)</u>	Interest income already subjected to final tax
	<u>(50.594.231)</u>	<u>(77.914.680)</u>	
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u><u>(66.756.973)</u></u>	<u><u>3.885.433</u></u>	Taxable income (fiscal loss)

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini	22.271.757	18.594.402	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	<u>11.752.259</u>	<u>10.057.540</u>	Less prepaid income taxes
Utang pajak kini (Catatan 21)	<u><u>10.519.498</u></u>	<u><u>8.536.862</u></u>	Total current tax payable (Note 21)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Kehilangan pengendalian entitas anak/ Disposal subsidiaries	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Pelepasan entitas anak/ Disposal subsidiaries	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset tetap - bersih	(57.853.230)	37.716.696	(2.650.684)	40.157	(22.747.061)	3.688.096	(8.183.267)	(4.128.730)	(31.370.962)	Property and equipment - net
Akumulasi rugi fiskal	21.099.401	(17.608.236)	1.306.659	-	4.797.824	-	12.528.628	-	17.326.452	Accumulation fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.048.979	(135.111)	-	-	913.868	-	304.924	-	1.218.792	Allowances for decline in value of receivables
Aset lain-lain	1.474.319	(5.533)	2.328.130	-	3.798.916	-	-	-	3.796.916	Other assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.628.311	(1.022.960)	1.049.906	(533.748)	6.122.509	-	976.212	(379.958)	6.718.763	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(27.801.220)</u>	<u>18.944.856</u>	<u>2.034.011</u>	<u>(493.591)</u>	<u>(7.115.944)</u>	<u>3.688.096</u>	<u>5.626.497</u>	<u>(4.508.688)</u>	<u>(2.310.039)</u>	Deferred tax assets - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Panorama Tours Indonesia	2.280.731	2.236.267	PT Panorama Tours Indonesia
PT Raja Kamar International	1.020.826	14.348	PT Raja Kamar International
PT Dwi Ratna Pertiwi	324.993	161.674	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Travelicious Indonesia	180.801	831.061	PT Travelicious Indonesia
PT Smartravelindo Perkasa	136.564	125.306	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Evenindo	148.793	487.536	PT Panorama Evenindo
PT Chan Brothers Travel Indonesia	85.536	80.034	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Panorama Media	180.499	402.240	PT Panorama Media
PT Turez Indonesia Mandiri	22.398	17.297	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Gajah Mas Perkasa	-	3.868.337	PT Gajah Mas Perkasa
PT Raja Kamar Indonesia	-	17.450	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	-	900.984	PT Mitra Global Holiday
Byres Pte, Ltd	-	86.183	Byres Pte, Ltd
PT Destinasi Garuda Wisata Perusahaan	-	2.999.456	PT Destinasi Garuda Wisata Perusahaan
	<u>16.706.555</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>21.087.696</u>	<u>12.228.173</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Panorama Primakencana Transindo	(131.323)	-	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	(23.266.412)	(19.326.805)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Transportasi Tbk	-	-	PT Panorama Transportasi Tbk
Perusahaan	-	(17.312)	Perusahaan
	<u>-</u>	<u>(17.312)</u>	
Jumlah	<u>(23.397.735)</u>	<u>(19.344.117)</u>	Total
Jumlah - Bersih	<u>(2.310.039)</u>	<u>(7.115.944)</u>	Total - Net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.551.202	67.206.328	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	78.377	76.017	Final tax expense
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>(35.792.321)</u>	<u>14.517.768</u>	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Pendapatan sebelum pajak - Perusahaan	<u>(16.162.742)</u>	<u>81.800.113</u>	Income before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(52.073.775)	(78.693.919)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.707.316	970.265	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(227.772)</u>	<u>(191.027)</u>	Interest income already subjected to final tax
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(66.756.973)</u>	<u>3.885.432</u>	Taxable income (fiscal loss)
Beban pajak kini Perusahaan	-	971.358	Current tax expense - The Company
Beban pajak kini entitas anak	22.271.757	17.623.044	Current tax expense - subsidiaries
Beban (pendapatan) pajak tangguhan entitas anak	<u>(5.626.497)</u>	<u>(2.034.011)</u>	Deferred tax expenses (benefit) - subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>16.645.260</u>	<u>16.560.391</u>	Total tax expenses

39. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

	2016	2015
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik Perusahaan untuk perhitungan bersih laba per saham	<u>(16.660.966)</u>	<u>49.008.339</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>
Laba (rugi) bersih per saham	<u>(13,88)</u>	<u>40,84</u>

39. Earnings (Loss) Per Share

Profit for the year (loss) attributable to owners of the Company for computation of earning (loss) per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Earning (loss) per share

40. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2016 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 4.896.000 atau Rp 4,08 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 7.284.000 atau Rp 6,07 (dalam Rupiah penuh) per saham.

40. Cash Dividends

Based on Annual General Stockholders' Meeting, dated June 26, 2016, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2015 amounting to Rp 4,896,000 or Rp 4.08 (in full rupiah) per share.

Based on Annual General Stockholders' Meeting, dated June 25, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2013 amounting to Rp 7,284,000 or Rp 6.07 (in full rupiah) per share.

41. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi:
 - PT Reed Panorama Exhibitions
 - PT Carlson Panorama Hospitality
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
 - PT Caldera Indonesia
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Emerald Paradise
 - PT Graha Tirta Lestari
 - PT Panorama Dotcom Indonesia
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Land Development
 - Panorama Ministry
 - Sarl Panorama Leisure
 - The Haven Seminyak

41. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.
- b. Associates:
 - PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
 - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- c. Entities which have partly the same management as the Company:
 - PT Kafein Indonesia
 - PT Panorama Retail
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Asian Trails Indonesia
 - PT Legian Paradise
 - PT Seminyak Paradise
 - Perfect Tours Sdn. Bhd.
 - Panorama Beijing

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
- Panorama Tours International Pte Ltd
 - Chan Brothers International Pte Ltd
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Perusahaan.
- g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak.

- d. Entities which have partly the same key management as the Company:
- PT Asia World Indonesia
 - PT Grayline Indonesia
- e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Company.
- f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Company.
- g. Tri Agung Pramono is director of PT Kencana Transport, a subsidiary.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

	2016		2015		Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Aset						
Piutang usaha	1.321.166	11.310.743	0,06	0,65		
Uang muka	7.166.012	20.551.275	0,31	1,18		
Piutang pihak berelasi non-usaha	58.526.541	15.927.662	2,52	0,91		
Investasi pada entitas asosiasi	56.255.670	67.428.740	2,42	3,86		
Uang jaminan	4.500.000	4.500.000	0,19	0,26		
Liabilitas						
Utang usaha	1.581.629	3.056.281	0,10	0,23		
Pendapatan diterima dimuka	-	989.018	-	0,07		
Utang pihak berelasi non-usaha	99.744.695	37.142.912	6,36	2,79		
Liabilitas lain-lain	-	356.572	-	0,03		

- b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2016		2015		Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Pendapatan	31.399.745	11.693.088	1,47	0,61		
Beban pokok pendapatan	5.913.643	29.034.262	0,35	1,91		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pendapatan pihak berelasi:

Details of revenues are as follows:

	2016	2015	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	16.723.710	-	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Panorama Snyergi Indonesia	6.449.204	-	PT Panorama Snyergi Indonesia
PT Panorama Langit Teknologi	3.052.695	-	PT Panorama Langit Teknologi
PT Asian Trails Indonesia	1.376.945	98.050	PT Asian Trails Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	1.246.039	10.371	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Hospitality Management	483.234	1.176.637	PT Panorama Hospitality Management
PT Carlson Panorama Hospitality	343.200	-	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Panorama Land Development	281.678	-	PT Panorama Land Development
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	13.790	3.310.292	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Mitra Sarana	6.453	133.112	PT Panorama Mitra Sarana
PT Panorama Tours Pte Ltd	-	4.340.076	PT Panorama Tours Pte Ltd
Perfect Tours Sdn. Bhd	-	2.482.157	Perfect Tours Sdn. Bhd
The Heaven Seminyak	-	123.100	The Heaven Seminyak
PT Grayline Indonesia	-	7.110	PT Grayline Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	165.767	12.183	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	30.142.715	11.693.088	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of direct costs are as follows:

	2016	2015	
PT Alam Dago Sejahtera	1.516.379	-	Alam Dago Sejahtera
PT Seminyak Paradise	1.318.973	-	PT Seminyak Paradise
PT Oasis Rhadana Hotel	951.970	-	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Visi Utama Indonesia	810.885	-	PT Visi Utama Indonesia
PT Oasis Bogor	677.967	-	Oasis Bogor
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	240.640	102.663	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Graha Tirta Lestari	121.427	-	PT Graha Tirta Lestari
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	9.607.550	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Panorama Synergi Indonesia	-	7.722.199	Panorama Synergi Indonesia
PT Buaya Travel Indonesia	-	4.624.423	PT Buaya Travel Indonesia
Perfect Tours Sdn. Bhd	-	3.805.683	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Panorama Dotcom	-	1.487.772	PT Panorama Dotcom
Asian Trail Indonesia	-	1.299.922	Asian Trail Indonesia
PT Panorama Hospitality Management	-	106.354	PT Panorama Hospitality Management
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100,000)	275.401	277.696	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	5.913.642	29.034.262	Total

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

	2016	2015	
Komisaris	863.000	647.650	Commissioners
Direksi	2.444.600	1.229.350	Directors
Jumlah	3.307.600	1.877.000	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

There are no long-term employee benefits given to commissioners and directors.

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 13.

- d. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties as described in Note 13.

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 45). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 45). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak tahun 2016 dan 2015. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.545.809 dan Rp 349.439, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, serta keuntungan/ (kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Laba kurang sensitif terhadap pergerakan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, karena jumlah utang dalam Dolar Amerika Serikat menurun.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2016						Jumlah/ Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	11,5% - 11,75%	177.533.543	-	-	-	-	177.533.543

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in U.S. Dollar exchange rate against Rupiah with all other variables held constant, to the 2016 and 2015 income before tax. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 1,545,809 and Rp 349,439, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas/Liabilities	2015						Jumlah/ Total
	Rata-rata	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	
	Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	dalam Satu Tahun/ Within One Year	Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	11,5% - 11,75%	196.361.814	-	-	-	-	196.361.814

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.775.335 dan Rp 1.963.618 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rate on loan increase/decrease by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 1,775,335 and Rp 1,963,618 lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expenses loan with floating rate.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	263.384.390	263.384.390	72.767.666	72.767.666	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	23.696.749	23.696.749	20.712.116	20.712.116	Restricted time deposits
Piutang usaha	397.445.479	392.756.755	307.452.997	302.947.533	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	31.961.085	31.961.085	37.124.062	37.124.062	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.459.332	15.459.332	15.927.662	15.927.662	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	3.547.152	3.547.152	1.781.836	1.781.836	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	735.494.187	730.805.463	455.766.339	451.260.875	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

	2016				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	177.533.543	-	-	-	177.533.543	-	177.533.543	Short term bank loans
Utang usaha	307.036.213	-	-	-	307.036.213	-	307.036.213	Trade accounts payable
Utang lain-lain	16.270.114	-	-	-	16.270.114	-	16.270.114	Other accounts payable
Beban akrual	29.501.615	-	-	-	29.501.615	-	29.501.615	Accrued expenses
Utang obligasi	-	436.978.230	-	-	436.978.230	-	436.978.230	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	76.121.689	98.648.860	83.432.800	58.656.000	316.859.349	-	316.859.349	Long-term bank loans
								Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	19.666.918	24.071.384	3.436.061	-	47.174.363	-	47.174.363	property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	-	56.677.486	-	-	56.677.486	-	56.677.486	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	1.651.572	-	-	-	1.651.572	-	1,651,572	Others liabilities
Jumlah	627.781.664	616.375.960	86.868.861	58.656.000	1.389.682.485	-	1.389.682.485	Total
	2015				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year					
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	196,361,814	-	-	-	196,361,814	-	196,361,814	Short term bank loans
Utang usaha	230,258,374	-	-	-	230,258,374	-	230,258,374	Trade accounts payable
Utang lain-lain	15,790,923	-	-	-	15,790,923	-	15,790,923	Other accounts payable
Beban akrual	26,307,312	-	-	-	26,307,312	-	26,307,312	Accrued expenses
Utang obligasi	-	435,123,648	-	-	435,123,648	-	435,123,648	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	13,687,511	68,813,075	50,821,819	48,064,295	181,386,700	-	181,386,700	Long-term bank loans
								Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	12,293,591	7,076,711	2,767,548	-	22,137,850	-	22,137,850	property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	-	38,175,139	-	-	38,175,139	-	38,175,139	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	575,000	-	-	-	575,000	-	575,000	Others liabilities
Jumlah	495.274.525	549.188.573	53.589.367	48.064.295	1.146.116.760	-	1,146,116,760	Total

43. Ikatan dan Perjanjian

Merek dan Royalti

Berdasarkan perjanjian "Agreement for International Membership" tanggal 19 Maret 1998 antara Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada DTN.

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan diatas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 15).

43. Commitments and Agreements

Trademark and Royalty

Based on the "Agreement for International Membership" dated March 19, 1998 between Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a Gray Line Worldwide ("Gray Line") and PT Regina Alta Panorama Tours ("RAPT"), a related party, RAPT obtained membership and trademark license to operate as Gray Line Indonesia. In 2001, this license was transferred to DTN.

Rental

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 15).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m² dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020.

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m² dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020.

Pada tanggal 21 September 2001, WEHA menyewa dua bidang tanah Hak Milik dari Maman Sudirman, pihak ketiga dengan luas 4.215 m² yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor). Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2016 dan tidak di perpanjang.

On September 21, 2001, WEHA has rented two parcels of land from Properties of Maman Sudirman, a third party, with an area of 4,215 square meters located at Jalan Hussein Sastranegara No. 15, Benda Village, District of Batu Ceper, Tangerang regency (Rawa Bokor). The lease term is 9 years starting from January 1, 2002 until December 31, 2010 and has been extended up to April 4, 2016 and not renewal.

Penjaminan pembelian tiket kepada International Air Transport (IATA).

Underwriting the purchase of tickets to the International Air Transport (IATA).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI/ex BII)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI/ex BII)

Pada tanggal 10 Oktober 2013, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) Cool Pay 1 sebesar Rp 5.000.000, PRK Cool Pay 2 sebesar US\$ 1.000, PRK Cool Pay MG sebesar Rp 10.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 160.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

As of October 10, 2013, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) Cool Pay 1 amounting to Rp 5,000,000, PRK Cool Pay 2 amounting US\$ 1,000, PRK Cool Pay MG amounting Rp 10,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 160,000,000. These loans have terms 1 year and have been extended several times.

Pada tahun 2016, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas PRK Cool Pay 1 sebesar Rp 17.500.000, PRK Cool Pay 2 US\$ 5.000, PRK Cool Pay MG sebesar Rp 10.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 160.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan, margin deposito 10% dari plafon fasilitas PRK Cool Pay 1 dan 2 atas nama PTI, dan margin deposit 10% dari nilai pembukaan BG. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2017.

In 2016, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of PRK Cool Pay 1 amounting to Rp 17,500,000, PRK Cool Pay 2 amounting to US\$ 5,000, PRK Cool Pay MG amounting to Rp 10,000,000 and Guarantee facility amounting to Rp 160,000,000. These loans are guaranteed by corporate guarantee from the Company, 10% margin deposits of PRK Cool Pay 1 and 2, and 10% margin deposits of BG. This loan will be due in October 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BMI telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PTI sejumlah Rp 81.995.700 yang akan jatuh tempo Maret 2017.

As of December 31, 2016, BMI has granted several Bank Guarantees for PTI amounted to Rp 81,995,700 and with a term up to March 2017.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo atas fasilitas pinjaman selain fasilitas Bank Garansi diatas.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tahun 2012, DBS memberikan fasilitas pinjaman kepada PTI dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar US\$ 6.500 ribu dan Rp 14.000.000 dan fasilitas RCF sebesar US\$ 1.500 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2012, dan di perpanjang dengan perjanjian fasilitas tanggal 29 Januari 2013, yang telah diperpanjang dan jatuh tempo bulan Februari 2016 dan tidak diperpanjang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang usaha (Catatan 6) dari PTI, serta tanah dan bangunan milik PTI yang terletak di jalan Bulukunyi, Makasar (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo atas fasilitas pinjaman ini.

As of December 31, 2016, there is no outstanding loan, except for the above Bank Guarantee facility.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

In 2012, DBS granted loan facilities to PTI in the form of bank guarantee facility amounting to U.S. \$ 6,500 and Rp 14,000,000 and RCF facility of U.S. \$ 1,500 thousand. This facility is valid until November 19, 2012. The facility agreement was amended on January 29, 2013 extending the facility until February 2016 and not renewal.

The loans are secured by fiduciary accounts receivable (Note 6) of PTI, as well as land and buildings located in the area of PTI Bulukunyi, Makasar (Note 15).

As of December 31, 2015, there is no outstanding loan from this facility.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

44. Segment Operations

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

	2016				Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Transportasi/ Transportation Services	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others				
Pendapatan usaha								Net revenues
Pendapatan usaha segmen	2.096.664.160	25.286.964	18.827.537	783.775	2.141.562.436	(8.348.466)	2.133.213.970	Segment revenues
Hasil segmen								Segment results
Laba kotor segmen	430.705.399	11.611.730	6.673.054	783.775	449.773.958	(8.348.466)	441.425.492	Segment gross profit
Laba usaha	95.981.128	11.611.730	(1.366.241)	(6.872.223)	99.354.394	3.254.869	102.609.263	Profit from operations
Pendapatan bunga	1.927.130	-	4.022.256	227.772	6.177.158	(4.004.148)	2.173.010	Interest income
Beban bunga	(43.985.726)	-	(4.022.573)	(60.869.479)	(108.877.778)	4.004.148	(104.873.630)	Interest expense
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(272.958)	-	-	-	(272.958)	(11.173.070)	(11.446.028)	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	30.025.238	-	1.816.864	51.272.811	83.114.913	(51.290.000)	31.824.913	Others - net
Laba sebelum pajak	83.674.812	11.611.730	450.306	(16.241.119)	79.495.729	(59.208.201)	20.287.528	Income before tax
Beban pajak	30.006.793	2.902.932	442.090	(16.706.555)	16.645.260	-	16.645.260	Tax expense
Laba tahun berjalan	53.668.019	8.708.798	8.216	465.436	62.850.469	(59.944.527)	2.905.942	Profit for the year
Aset Segmen *)	1.947.396.068	-	-	-	1.947.396.068	-	1.947.396.068	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	1.106.939.585	-	-	-	1.106.939.585	-	1.106.939.585	Segment Liabilities *)

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015						Konsolidasian/ Consolidated	
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Transportasi/ Transportation Services	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan usaha								Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.902.864.259	23.785.903	18.065.393	52.760.161	1.997.475.716	(74.336.997)	1.923.138.719	Segment revenues
Hasil segmen								Segment results
Laba kotor segmen	369.364.219	16.693.621	7.585.609	5.909.025	399.552.474	-	399.552.474	Segment gross profit
Laba usaha	60.036.530	(513.357)	1.318.153	47.516.925	108.358.251	-	108.358.251	Profit from operations
Pendapatan bunga	2.419.831	24.103	6.760	186.069	2.636.763	-	2.636.763	Interest income
Beban bunga	(28.763.301)	(4.729.408)	-	(37.635.493)	(71.128.202)	-	(71.128.202)	Interest expense
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	-	-	(3.400.489)	(3.400.489)	-	(3.400.489)	Share in net loss of associates
Ekuitas pada laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian	-	-	-	20.514.661	20.514.661	-	20.514.661	Share in net income of subsidiary before loss of control
Keuntungan dari kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	-	-	2.260.292	2.260.292	-	2.260.292	Gain on loss of control of a subsidiary
Keuntungan dari akuisi entitas anak	-	-	-	3.340.058	3.340.058	-	3.340.058	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Lain-lain - bersih	6.710.211	(1.099.038)	197.682	(1.183.861)	4.624.994	-	4.624.994	Others - net
Laba sebelum pajak	40.403.271	(6.317.700)	1.522.595	31.598.162	67.206.328	-	67.206.328	Income before tax
Beban pajak	(16.727.400)	1.584.245	(425.878)	(971.358)	(16.560.391)	-	(16.560.391)	Tax expense
Laba tahun berjalan	23.675.871	(4.753.455)	1.096.717	30.626.804	50.645.937	-	50.645.937	Profit for the year
Aset Segmen *)	1.438.993.295	163.040.993	141.291.131	776.053.358	2.519.378.777	(786.347.595)	1.733.031.182	Segment Assets *)

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2016	2015	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	2.111.797.217	1.894.678.532	Java & Bali
Luar Jawa	21.416.753	28.460.187	Out Java
Jumlah	2.133.213.970	1.923.138.719	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	1.930.403.569	1.730.977.424	Java & Bali
Luar Jawa	16.992.499	2.053.758	Out Java
Jumlah	1.947.396.068	1.733.031.182	Total

45. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

45. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

Aset	2016		2015		Assets
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
US\$	1.373.010	18.447.759	2.923	40.324.009	US\$
SG\$	224.351	2.086.275	244	2.383.028	SG\$
EUR	151.254	2.141.985	235	3.542.274	EUR
AU\$	89.558	870.923	274	2.755.407	AU\$
HK\$	182.780	316.662	87	155.470	HK\$
CNY	2.736.170	315.767	62	132.059	CNY
JPY	32.520.553	3.753.030	8.585	983.187	JPY
MYR	503	1.507.719	170	545.963	MYR
Lainnya	-	1.221.596	-	623.470	Others

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset					Assets
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya					Restricted time deposits
US\$	102.342	1.375.063	102	1.403.576	
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	1.329	17.854	533	7.349.174	US\$
Pihak ketiga					Third parties
US\$	2.463.163	33.095.063	1.705	23.522.211	US\$
EUR	64.030	906.763	184	2.771.758	EUR
MYR	660.557	1.979.030	918	2.945.497	MYR
SG\$	37.206	345.977	53	516.798	SG\$
Lainnya	103.744	200.951	-	1.202.299	Others
Jumlah Aset		<u>68.582.417</u>		<u>91.156.180</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	-	-	3.697,12	51.001.726	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	89.525,00	1.202.859	3,38	46.662	US\$
SG\$	-	-	-	-	SG\$
EUR	-	-	1,74	26.271,00	EUR
Pihak ketiga					Third parties
US\$	1.550.651,00	20.834.547	1.039,79	14.343.902	US\$
EUR	301.616,00	4.271.353	339,91	5.122.364	EUR
AU\$	24.206,00	235.387	-	-	AU\$
JPY	29.494.636,00	3.288.419	34,26	392.416	JPY
SG\$	45.730,00	425.244	15,08	147.023	SG\$
NZ\$	57.850,00	541.453	32,78	309.544	NZ\$
CHF	-	-	0,17	2.303	CHF
GBP	42.881,00	707.857	-	-	GBP
HK\$	-	-	4,18	7.445	HK\$
Lainnya	-	140.285	-	-	Others
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
US\$	-	-	15,79	217.891	US\$
Jumlah Liabilitas		<u>31.647.404</u>		<u>71.617.547</u>	Total liabilities
Aset neto		<u>36.935.013</u>		<u>19.538.633</u>	Net assets

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016	2015
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	24.655.458	229.001.801
Utang bank jangka panjang	30.747.600	76.275.392
Utang pembelian aset tetap	<u>41.833.800</u>	<u>41.089.292</u>
Jumlah	<u>97.236.858</u>	<u>346.366.485</u>

46. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisitions of property and equipment through:
Application of advances - other assets
Long-term bank loans
Liabilities for purchases of property and equipment

Total

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, menerangkan bahwa:

- Pengalihan saham PTI sebanyak 34.894 lembar yang dimiliki Perusahaan kepada Japan Tours Bureu Pte Ltd.
- Pengalihan saham PTI sebanyak 850 lembar yang dimiliki DCK kepada Japan Tours Bureu Pte Ltd.
- Pengalihan saham PTI sebanyak 11.760 lembar yang dimiliki PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk kepada Japan Tours Bureu Pte Ltd.
- Perubahan nama PT Panorama Tours Indonesia menjadi PT Panorama JTB Tours Indonesia.

48. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

47. Events after the Reporting Period

The following had been documented in Notarial Deed No. 168 dated March 24, 2017 from Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta:

- Transfer to Japan Tours Bureu Pte Ltd. of 34,894 shares of PTI owned by the Company
- Transfer to Japan Tours Bureu Pte Ltd. of 850 shares of PTI owned by DCK.
- Transfer to Japan Tours Bureu Pte Ltd. of 11,760 shares of PTI owned by PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk .
- Change in name of PT Panorama Tours Indonesia to PT Panorama JTB Tours Indonesia.

48. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi</p> <p>8. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018</p> <p>Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:</p> <p>PSAK</p> <p>1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan</p> <p>2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif</p> <p>3. PSAK No. 69, Agrikultur</p> <p>ISAK</p> <p>1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi</p> <p>Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>7. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception</p> <p>8. PSAK No. 68, Fair Value Measurement</p> <p>b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018</p> <p>The Indonesian Institute of Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:</p> <p>PSAK</p> <p>1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative</p> <p>2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants</p> <p>3. PSAK No. 69, Agriculture</p> <p>ISAK</p> <p>1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties</p> <p>The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.</p>
--	---

PT Panorama Sentrawisata TBK

Jl. Tomang Raya no. 63

Jakarta Barat 11440 - Indonesia

T : +62 21 2556 5000

F : +62 21 2556 5055

www.panorama-sentrawisata.com



PT Panorama Sentrawisata TBK

Jl. Tomang Raya no. 63

Jakarta Barat 11440 - Indonesia

T : +62 21 2556 5000

F : +62 21 2556 5055

www.panorama-sentrawisata.com

